

Indonesia - Pendataan Potensi Desa 2000

Laporan ditulis pada: December 19, 2014

Kunjungi data katalog kami di: <http://microdata.bps.go.id>

Gambaran

Identifikasi

NOMOR ID

00-PODES-2000-M1

Versi

DESKRIPSI VERSI

- versi 1.0 raw data baru

CATATAN

Village Potential Survey 2000 juga dikenal sebagai Potensi Desa 2000 (PODES)

Gambaran

ABSTRAK

Badan Pusat Statistik berfungsi menyediakan data yang diperlukan untuk perencanaan pembangunan sektoral maupun regional. Dalam rangka pembangunan daerah data yang berkaitan dengan potensi suatu wilayah merupakan masukan utama yang menjadi pertimbangan perumus kebijakan dan perencana ketika membuat skala prioritas. Di tingkat yang paling rendah, potensi yang dimiliki suatu wilayah desa seyogyanya berperan dan berfungsi sama dalam perencanaan makro pembangunan desa yang terintegrasi. Misalnya dalam rangka program pengentasan kemiskinan, data Podes digunakan untuk mengidentifikasi desa-desa yang diduga sebagai wilayah yang berpotensi dihuni oleh banyak penduduk miskin, desa-desa tersebut kemudian dikenal sebagai desa tertinggal.

BPS melakukan pencatatan atas potensi yang dimiliki suatu wilayah desa, yang dikenal dengan Podes sejak tahun 1980 bersamaan dengan penyelenggaraan Sensus Penduduk 1980, yang kemudian pengumpulan data Podes dilakukan bersamaan dengan penyelenggaraan suatu sensus. Dalam rentang 10 tahun, pengumpulan data Podes dilakukan 3 kali, yaitu bersamaan dengan penyelenggaraan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, dan Sensus Ekonomi. Sebagai bagian dari pelaksanaan Sensus Penduduk 2000, data Podes bersama dengan hasil Sensus Penduduk 2000 dapat digunakan sebagai bahan penyusun statistik wilayah kecil (small area statistics), yang baru pertama kali dihasilkan BPS.

Secara umum pengumpulan data Podes SP2000 ditujukan untuk:

1. Tersedianya data yang dapat menggambarkan perubahan tingkat kesejahteraan masyarakat secara umum di tingkat desa.
2. Tersedianya data bagi penyusunan statistik wilayah kecil (small area statistics).
3. Tersedianya data bagi penentuan desa tertinggal.
4. Tersedianya data bagi penentuan desa perkotaan/pedesaan.
5. Tersedianya data bagi penentuan lokasi dan jenis investasi usaha di tingkat desa.

JENIS DATA

Sensus

UNIT ANALISIS

Desa

Ruang Lingkup

CATATAN

Jenis data yang dikumpulkan pada survei Podes SP2000 ini adalah :

1. Keterangan umum desa/kelurahan,
2. Kependudukan, lingkungan hidup,
3. Perumahan dan permukiman,
4. Pendidikan,
5. Sosial budaya,
6. Rekreasi dan hiburan,
7. Kesehatan, gizi dan keluarga berencana
8. Perhubungan,
9. Lahan dan penggunaannya,
10. Ekonomi,
11. Keamanan, dan
12. Keterangan kepala desa/kelurahan.

TOPICS

Topik	Kosakata	URI
Infrastructure	World Bank	
Transport	World Bank	
Health	World Bank	
Urban Development	World Bank	
Education	World Bank	

KEYWORDS

Propinsi, Kabupaten, Kecamatan, Desa, Daerah, Geografis, Topografi, Kependudukan, Lingkungan hidup, Perumahan, Permukiman, Gangguan, Pendidikan, Sosial Budaya, Rekreasi, Hiburan, Kesehatan, Gizi, Keluarga Berencana, Perhubungan, Lahan dan Penggunaannya, Ekonomi, Keamanan, Keterangan Kepala Desa/Kelurahan

Cakupan

CAKUPAN GEOGRAFIS

Seluruh Wilayah Indonesia

GEOGRAPHIC UNIT

Rancangan penyajian, sampai dengan tingkat: Desa

POPULASI

Pencacahan Podes SP2000 ini dilakukan terhadap seluruh desa atau kelurahan di seluruh Indonesia. Selain desa atau kelurahan, yang juga dicacah pada Podes SP2000 ini adalah Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) atau Satuan Permukiman Transmigrasi (SPT) dan Permukiman Masyarakat Terasing (PMT). UPT/SPT dan PMT yang dicacah meliputi UPT/SPT dan PMT yang berada dalam pengelolaan Departemen yang membinanya (UPT/SPT dibina oleh Departemen Transmigrasi dan Perambah Hutan, sedangkan PMT dibina oleh Departemen Sosial).

Desa adalah suatu wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk sebagai kesatuan masyarakat, termasuk di dalamnya kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai organisasi pemerintahan terendah langsung di bawah camat dan berhak menyelenggarakan rumah tangganya sendiri dalam ikatan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Sedangkan kelurahan adalah suatu wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk yang mempunyai organisasi pemerintah langsung di bawah camat, namun tidak berhak menyelenggarakan rumah tangganya sendiri (UU RI No 5 Tahun 1979 Tentang Pemerintahan

Desa).

Penghasil dan Sponsor

PENANGGUNG JAWAB UTAMA

Nama	Afiliasi
Sub Direktorat Statistik Ketahanan Wilayah	Badan Pusat Statistik

PROSEDUR LAINNYA

Nama	Afiliasi	Role
Sub Direktorat Statistik Ketahanan Wilayah	Badan Pusat Statistik	

PENDANAAN

Nama	Singkatan	Role
APBN		

Produksi Metadata

METADATA DIBUAT OLEH

Nama	Singkatan	Afiliasi	Role
Ratih Ngestrini	RNG	Badan Pusat Statistik	Membuat metadata (document dan study)

TANGGAL PRODUKSI METADATA

2013-11-26

VERSI DOKUMEN DDI

- versi 1.0 (2013-11-26) metadata baru

IDENTITAS DOKUMEN DDI

DDI-00-PODES-2000-M1-BPS

Sampling

Prosedur Sampling

Pencacahan Podes dilakukan dengan cara sensus di seluruh desa/kelurahan yang keberadaannya didasarkan SK Mendagri/SK Gubernur, seluruh Unit Pemukiman Transmigrasi (UPT), dan seluruh Pemukiman Masyarakat Terasing (PMT). Pencacahan dilakukan dengan wawancara langsung dengan kepala desa/lurah atau staf yang ditunjuk untuk mewakilinya. Petugas pencacah Podes SP2000 membuat 1 rangkap dan kemudian di kirim ke BPS Kabupaten/Kotamadya untuk diolah. Petugas pencacah adalah Mantri Statistik atau petugas lainnya yang telah dilatih yang jumlahnya disesuaikan dengan kondisi lapangan. Staf BPS Kabupaten/Kotamadya bertindak sebagai pengawas dan pemeriksa lapangan. Satu orang pengawas/pemeriksa membawahi sekitar 3 orang petugas pencacah.

Kuesioner

No content available

Pengumpulan Data

Tanggal Pengumpulan Data

Mulai	Akhir	Cycle
1999-07-05	1999-08-31	Persiapan
1999-09-01	1999-10-31	Pelaksanaan Lapangan
2000-02-29	2000-03-13	Penyajian

Jenis Pengumpulan Data

Wawancara langsung

Pengumpul Data

Nama	Singkatan	Afiliasi
Staf BPS		
Mitra		

Pengawasan

1. Pelatihan petugas pencacahan dan pengolahan
2. Pengawasan/Pemeriksaan

Pengolahan Data

Pengolahan Lain

Tidak seperti halnya Podes SE-96 yang lalu, seluruh kegiatan pengolahan data Podes SP2000 dilakukan di BPS Kabupaten/Kotamadya. Penggabungan file hasil entri di tingkat kabupaten dilakukan di tingkat Propinsi. Setelah clean (tidak mengandung kesalahan) barulah data Podes hasil entri tersebut dikirim ke BPS (Bagian Statistik Lingkungan Hidup dan Wilayah, Biro Statistik Kesejahteraan Rakyat).

Penilaian Kualitas Data

No content available

Deskripsi File

Daftar Variabel

PDS20001

Isi	Data ini mencakup sebagian pertanyaan dalam kuesioner SENSUS PERTANIAN 2000 POTENSI DESA/KELURAHAN
Kasus	68783
Variabel	217
Struktur	Tipe: Kunci: ()
Versi	
Penghasil	
Missing Data	

Variabel

ID	Nama	Label	Tipe	Format	Pertanyaan
V1	PROP	Propinsi	discrete	numeric	Propinsi
V2	KAB	Kabupaten	discrete	character	Kabupaten
V3	KEC	Kecamatan	discrete	character	Kecamatan
V4	DESA	Desa	discrete	character	Desa
V5	DRH	Daerah	discrete	numeric	Daerah
V6	B3R1	Status hukum desa/kelurahan	discrete	numeric	Status hukum desa/kelurahan
V7	B3R2	Klasifikasi desa/kelurahan	discrete	numeric	Jika R.1 berkode "1", Klasifikasi desa/kelurahan
V8	B3R3	Status pemerintahan desa/kelurahan	discrete	numeric	Jika R.1 berkode "1" atau "2", status pemerintahan desa/kelurahan
V9	B3R4	Apakah ada Lembaga Musyawarah Desa (LMD)	discrete	numeric	Jika R.3 berkode "1" apakah ada Lembaga Musyawarah Desa (LMD)
V10	B3R5	Kategori LKMD/K	discrete	numeric	Kategori LKMD/K
V11	B3R6A	Sebutkan nama desa induk/lokasi	discrete	character	
V12	B3R6B	Kode desa induk/lokasi	discrete	numeric	Jika R.1 "berkode 2, 3 atau 4", sebutkan nama desa induk/lokasi
V13	B3R7	Jumlah dusun/lingkungan	contin	numeric	Jumlah dusun/lingkungan
V14	B3R8A	a. Pembentukan RT/RW	discrete	numeric	a. Pembentukan RT/RW
V15	B3R8B1	1. Rukun Kampung/Rukun Warga	contin	numeric	Jika "Sudah", isikan banyaknya : 1. Rukun Kampung/Rukun Warga
V16	B3R8B2	2. Rukun Tetangga	contin	numeric	Jika "Sudah", isikan banyaknya : 2. Rukun Tetangga
V17	B3R9	Letak geografis desa/kelurahan	discrete	numeric	Letak geografis desa/kelurahan
V18	B3R10	Topografi desa/kelurahan	discrete	numeric	Topografi desa/kelurahan
V19	B3R11A	Jenis kelamin : a. Sekretaris desa/kelurahan	discrete	numeric	Jenis kelamin aparat pemerintahan desa/kelurahan : a. Sekretaris desa/kelurahan
V20	B3R11B	Jenis kelamin : b. Kepala urusan pemerintahan	discrete	numeric	Jenis kelamin aparat pemerintahan desa/kelurahan : b. Kepala urusan pemerintahan
V21	B3R11C	Jenis kelamin : c. Kepala urusan pembangunan	discrete	numeric	Jenis kelamin aparat pemerintahan desa/kelurahan : c. Kepala urusan pembangunan
V22	B3R11D	Jenis kelamin : d. Kepala urusan kesra	discrete	numeric	Jenis kelamin aparat pemerintahan desa/kelurahan : d. Kepala urusan kesra

ID	Nama	Label	Tipe	Format	Pertanyaan
V23	B3R11E	Jenis kelamin : e. Kepala urusan keuangan	discrete	numeric	Jenis kelamin aparat pemerintahan desa/kelurahan : e. Kepala urusan keuangan
V24	B3R11F	Jenis kelamin : f. Kepala urusan umum	discrete	numeric	Jenis kelamin aparat pemerintahan desa/kelurahan : f. Kepala urusan umum
V25	B3R11G	Jenis kelamin : g. Pembantu Pegawai Pencatat Nikah (P3N)	discrete	numeric	Jenis kelamin aparat pemerintahan desa/kelurahan : g. Pembantu Pegawai Pencatat Nikah (P3N)
V26	B3R12	Jarak dari kantor desa/kelurahan ke kantor kecamatan yang membawahi	contin	numeric	Jarak dari kantor desa/kelurahan ke kantor kecamatan yang membawahi
V27	B3R13	Jarak dari kantor desa/kelurahan ke kantor kabupaten/kodya yang membawahi	contin	numeric	Jarak dari kantor desa/kelurahan ke kantor kabupaten/kodya yang membawahi
V28	B3R14	Jarak dari kantor desa/kelurahan ke ibukota kabupaten/kodya lain yang terdekat	contin	numeric	Jarak dari kantor desa/kelurahan ke ibukota kabupaten/kodya lain yang terdekat
V29	B4AR1	Pelaksanaan registrasi penduduk	discrete	numeric	Pelaksanaan registrasi penduduk
V30	B4AR2A	a. Jumlah penduduk	contin	numeric	Penduduk dan rumahtangga : a. Jumlah penduduk
V31	B4AR2B	b. Jumlah rumahtangga	contin	numeric	Penduduk dan rumahtangga : b. Jumlah rumahtangga
V32	B4AR2C	c. Jumlah rumahtangga pertanian	contin	numeric	Penduduk dan rumahtangga : c. Jumlah rumahtangga pertanian
V33	B4AR3	Jumlah keluarga prasejahtera dan sejahtera	contin	numeric	Jumlah keluarga prasejahtera dan sejahtera
V34	B4AR4	Jumlah pasangan usia subur (PUS)	contin	numeric	Jumlah pasangan usia subur (PUS)
V35	B4AR5	Jumlah peserta/Akseptor KB	contin	numeric	Jumlah peserta/Akseptor KB
V36	B4AR6A	Sumber penghasilan sebagian besar penduduk	discrete	numeric	Sumber penghasilan sebagian besar penduduk :
V37	B4AR6B	Sebagian besar berusaha dalam sub sektor	discrete	numeric	Jika R.6.a. berkode "1", maka sebagian besar berusaha dalam sub sektor
V38	B4AR7A	Jumlah penduduk yang berhak memilih dalam pemilu : a. Laki - laki	contin	numeric	Jumlah penduduk yang berhak memilih dalam pemilu : a. Laki laki
V39	B4AR7B	Jumlah penduduk yang berhak memilih dalam pemilu : b. Perempuan	contin	numeric	Jumlah penduduk yang berhak memilih dalam pemilu : b. Perempuan
V40	B4AR8A	Jumlah calon pemilih : a. Laki - laki	contin	numeric	Jumlah calon pemilih : a. Laki - laki
V41	B4AR8B	Jumlah calon pemilih : b. Perempuan	contin	numeric	Jumlah calon pemilih : b. Perempuan
V42	B4AR9A	Jumlah pemilih : a. Laki-laki	contin	numeric	Jumlah pemilih : a. Laki-laki
V43	B4AR9B	Jumlah pemilih : Perempuan	contin	numeric	Jumlah pemilih : Perempuan
V44	B4AR10	Jumlah kartu suara yang rusak setelah pencoblosan	contin	numeric	Jumlah kartu suara yang rusak setelah pencoblosan
V45	B4BR1A	a. Listrik PLN	contin	numeric	Banyaknya rumahtangga pelanggan listrik : a. Listrik PLN
V46	B4BR1B	b. Listrik non PLN	contin	numeric	Banyaknya rumahtangga pelanggan listrik : b. Listrik non PLN
V47	B4BR2A	Penerangan jalan utama desa/kelurahan	discrete	numeric	Penerangan jalan utama desa/kelurahan
V48	B4BR2B	Jenis:	discrete	numeric	Jika "Ada", jenis :
V49	B4BR3	Bahan bakar yang digunakan sebagian besar rumahtangga untuk memasak	discrete	numeric	Bahan bakar yang digunakan sebagian besar rumahtangga untuk memasak

ID	Nama	Label	Tipe	Format	Pertanyaan
V50	B4BR4	Tempat buang sampah sebagian besar rumahtangga	discrete	numeric	Tempat buang sampah sebagian besar rumahtangga
V51	B4BR5	Tempat buang air besar sebagian besar rumahtangga	discrete	numeric	Tempat buang air besar sebagian besar rumahtangga
V52	B4BR6	Keadaan sebagian besar saluran pembuangan limbah cair/air kotor	discrete	numeric	Keadaan sebagian besar saluran pembuangan limbah cair/air kotor
V53	B4BR7A	a. Jumlah bangunan Fisik (Tower/Menara)	contin	numeric	Jumlah bangunan rumah susun : a. Jumlah bangunan Fisik (Tower/Menara)
V54	B4BR7B	b. Jumlah bangunan sensus	contin	numeric	Jumlah bangunan rumah susun : b. Jumlah bangunan sensus
V55	B4BR8A	a. Permanen	contin	numeric	Jumlah bangunan rumah yang ada menurut kualitas : a. Permanen
V56	B4BR8B	b. Bukan permanen	contin	numeric	Jumlah bangunan rumah yang ada menurut kualitas : b. Bukan permanen
V57	B4BR9A	a. Rumahtangga yang bertempat tinggal di bantaran/tepi sungai	discrete	numeric	a. Rumahtangga yang bertempat tinggal di bantaran/tepi sungai
V58	B4BR9B1	b1. Jumlah rumahtangga	contin	numeric	Jika "Ada" : 1. Jumlah rumahtangga
V59	B4BR9B2	b2. Jumlah bangunan rumah	contin	numeric	Jika "Ada" : 2. Jumlah bangunan rumah
V60	B4BR10A	a. Rumahtangga yang bertempat tinggal di bawah jaringan listrik tegangan tinggi (> 500 KV)	discrete	numeric	a. Rumahtangga yang bertempat tinggal di bawah jaringan listrik tegangan tinggi (> 500 KV)
V61	B4BR10B1	b1. Jumlah rumahtangga	contin	numeric	b. Jika "Ada" : 1. Jumlah rumahtangga
V62	B4BR10B2	b2. Jumlah bangunan rumah	contin	numeric	b. Jika "Ada" : 2. Jumlah bangunan rumah
V63	B4BR11A	a. Permukiman Kumuh	discrete	numeric	a. Permukiman Kumuh
V64	B4BR11B1	b1. Berapa lokasi	discrete	numeric	b. Jika "Ada" : 1. Berapa lokasi
V65	B4BR11B2	b2. Luasnya	contin	numeric	b. Jika "Ada" : 2. Luasnya
V66	B4BR11B3	b3. Jumlah rumahtangga	contin	numeric	b. Jika "Ada" : 3. Jumlah rumahtangga
V67	B4BR11B4	b4. Jumlah anggota rumahtangga	contin	numeric	b. Jika "Ada" : 4. Jumlah anggota rumahtangga
V68	B4BR12A	a. Pembangunan rumah baru oleh pengembang dalam 2 tahun terakhir	discrete	numeric	a. Pembangunan rumah baru oleh pengembang dalam 2 tahun terakhir
V69	B4BR12B1	b1. Jumlah seluruhnya	contin	numeric	b. Jika "Ada" : 1. Jumlah seluruhnya
V70	B4BR12B2	b2. Jumlah rumah sangat sederhana (RSS)	contin	numeric	b. Jika "Ada" : 2. Jumlah rumah sangat sederhana (RSS)
V71	B4BR12B3	b3. Jumlah rumah sederhana (RS)	contin	numeric	b. Jika "Ada" : 3. Jumlah rumah sederhana (RS)
V72	B4BR12B4	b4. Jumlah rumah menengah	contin	numeric	b. Jika "Ada" : 4. Jumlah rumah menengah
V73	B4BR12B5	b5. Jumlah rumah mewah	contin	numeric	b. Jika "Ada" : 5. Jumlah rumah mewah
V74	B4BR13A	a. Industri pengolahan	discrete	numeric	a. Industri pengolahan
V75	B4BR13B1	b1. Penyamakan kulit	contin	numeric	b. Jika "Ada", jenis industri : 1. Penyamakan kulit
V76	B4BR13B2	b2. Pengolahan makanan	contin	numeric	b. Jika "Ada", jenis industri : 2. Pengolahan makanan
V77	B4BR13B3	b3. Pembakaran batu bata/genteng/kapur	contin	numeric	b. Jika "Ada", jenis industri : 3. Pembakaran batu bata/genteng/kapur
V78	B4BR13B4	b4. Batik	contin	numeric	b. Jika "Ada", jenis industri : 4. Batik
V79	B4BR13B5	b5. Industri lainnya	contin	numeric	b. Jika "Ada", jenis industri : 5. Industri lainnya
V80	B4BR13C1	c1. Padat	discrete	numeric	c. Jika "Ada", jenis limbah yang dihasilkan : 1. Padat

ID	Nama	Label	Tipe	Format	Pertanyaan
V81	B4BR13C2	c2. Cair	discrete	numeric	c. Jika "Ada", jenis limbah yang dihasilkan : 2. Cair
V82	B4BR13C3	c3. Gas	discrete	numeric	c. Jika "Ada", jenis limbah yang dihasilkan : 3. Gas
V83	B4BR13C4	c4. Suara/getaran	discrete	numeric	c. Jika "Ada", jenis limbah yang dihasilkan : 4. Suara/getaran
V84	B4BR14A2	a. Pencemaran air	discrete	numeric	Gangguan lingkungan hidup dalam setahun terakhir : a. Pencemaran air
V85	B4BR14A3	Pengaduan ke Kades/Lurah : a. Pencemaran air	discrete	numeric	Gangguan lingkungan hidup dalam setahun terakhir : Pengaduan ke Kades/Lurah : a. Pencemaran air
V86	B4BR14B2	b. Pencemaran tanah (berkurangnya kesuburan tanah)	discrete	numeric	Gangguan lingkungan hidup dalam setahun terakhir : b. Pencemaran tanah (berkurangnya kesuburan tanah)
V87	B4BR14B3	Pengaduan ke Kades/Lurah : b. Pencemaran tanah (berkurangnya kesuburan tanah)	discrete	numeric	Gangguan lingkungan hidup dalam setahun terakhir : Pengaduan ke Kades/Lurah : b. Pencemaran tanah (berkurangnya kesuburan tanah)
V88	B4BR14C2	c. Polusi udara dan bau	discrete	numeric	Gangguan lingkungan hidup dalam setahun terakhir : c. Polusi udara dan bau
V89	B4BR14C3	Pengaduan ke Kades/Lurah : c. Polusi udara dan bau	discrete	numeric	Gangguan lingkungan hidup dalam setahun terakhir : Pengaduan ke Kades/Lurah : c. Polusi udara dan bau
V90	B4BR14D2	d. Berkurangnya ruang terbuka hijau	discrete	numeric	Gangguan lingkungan hidup dalam setahun terakhir : d. Berkurangnya ruang terbuka hijau
V91	B4BR14D3	Pengaduan ke Kades/Lurah : d. Berkurangnya ruang terbuka hijau	discrete	numeric	Gangguan lingkungan hidup dalam setahun terakhir : Pengaduan ke Kades/Lurah : d. Berkurangnya ruang terbuka hijau
V92	B4BR14E2	e. Berkurangnya jumlah dan jenis tumbuhan	discrete	numeric	Gangguan lingkungan hidup dalam setahun terakhir : e. Berkurangnya jumlah dan jenis tumbuhan
V93	B4BR14E3	Pengaduan ke Kades/Lurah : e. Berkurangnya jumlah dan jenis tumbuhan	discrete	numeric	Gangguan lingkungan hidup dalam setahun terakhir : Pengaduan ke Kades/Lurah : e. Berkurangnya jumlah dan jenis tumbuhan
V94	B4BR14F2	f. Berkurangnya jumlah dan jenis hewan	discrete	numeric	Gangguan lingkungan hidup dalam setahun terakhir : f. Berkurangnya jumlah dan jenis hewan
V95	B4BR14F3	Pengaduan ke Kades/Lurah : f. Berkurangnya jumlah dan jenis hewan	discrete	numeric	Gangguan lingkungan hidup dalam setahun terakhir : Pengaduan ke Kades/Lurah : f. Berkurangnya jumlah dan jenis hewan
V96	B4BR14G2	g. Pencemaran suara/bising	discrete	numeric	Gangguan lingkungan hidup dalam setahun terakhir : g. Pencemaran suara/bising
V97	B4BR14G3	Pengaduan ke Kades/Lurah : g. Pencemaran suara/bising	discrete	numeric	Gangguan lingkungan hidup dalam setahun terakhir : Pengaduan ke Kades/Lurah : g. Pencemaran suara/bising
V98	B4BR15A	a. Bencana alam dalam 3 tahun terakhir	contin	numeric	a. Bencana alam dalam 3 tahun terakhir
V99	B4BR15B1	b1. Gempa bumi	discrete	numeric	b. Jika terjadi bencana jenisnya : 1. Gempa bumi
V100	B4BR15B2	b2. Gunung meletus	discrete	numeric	b. Jika terjadi bencana jenisnya : 2. Gunung meletus
V101	B4BR15B3	b3. Kekeringan	discrete	numeric	b. Jika terjadi bencana jenisnya : 3. Kekeringan
V102	B4BR15B4	b4. Kebakaran hutan dan lahan permukiman	discrete	numeric	b. Jika terjadi bencana jenisnya : 4. Kebakaran hutan dan lahan permukiman
V103	B4BR15B5	b5. Banjir	discrete	numeric	b. Jika terjadi bencana jenisnya : 5. Banjir

ID	Nama	Label	Tipe	Format	Pertanyaan
V104	B4BR15B6	b6. Asap/kabut	discrete	numeric	b. Jika terjadi bencana jenisnya : 6. Asap/kabut
V105	B4BR15B7	b7. Tanah longsor	discrete	numeric	b. Jika terjadi bencana jenisnya : 7. Tanah longsor
V106	B4BR15B8	b8. Abrasi pantai	discrete	numeric	b. Jika terjadi bencana jenisnya : 8. Abrasi pantai
V107	B4BR15B9	b9. Gelombang pasang/tsunami	discrete	numeric	b. Jika terjadi bencana jenisnya : 9. Gelombang pasang/tsunami
V108	B4BR1510	b10. Lainnya	discrete	numeric	b. Jika terjadi bencana jenisnya : 10. Lainnya
V109	B4BR16	Apakah ada lahan kritis	discrete	numeric	Apakah ada lahan kritis
V110	B4BR17A	a. Apakah ada Sungai yang melintasi desa/kelurahan ini	discrete	numeric	a. Apakah ada Sungai yang melintasi desa/kelurahan ini
V111	B4BR17B1	b1. Mandi/cuci	discrete	numeric	b. Jika "Ada", air sungai digunakan untuk : 1. Mandi/cuci
V112	B4BR17B2	b2. Minum	discrete	numeric	b. Jika "Ada", air sungai digunakan untuk : 2. Minum
V113	B4BR17B3	b3. Bahan baku air minum (dijernihkan)	discrete	numeric	b. Jika "Ada", air sungai digunakan untuk : 3. Bahan baku air minum (dijernihkan)
V114	B4BR17B4	b4. Irigasi	discrete	numeric	b. Jika "Ada", air sungai digunakan untuk : 4. Irigasi
V115	B4BR17B5	b5. Untuk industri/pabrik	discrete	numeric	b. Jika "Ada", air sungai digunakan untuk : 5. Untuk industri/pabrik
V116	B4BR17B6	b6. Transportasi	discrete	numeric	b. Jika "Ada", air sungai digunakan untuk : 6. Transportasi
V117	B4BR17B7	b7. Lainnya (tulisiskan)	discrete	numeric	b. Jika "Ada", air sungai digunakan untuk : 7. Lainnya (tulisiskan)
V118	B4BR18	Letak desa/kelurahan ini relatif terhadap wilayah hutan	discrete	numeric	Letak desa/kelurahan ini relatif terhadap wilayah hutan
V119	B4BR19A	a. Batu/koral	discrete	numeric	Banyaknya lokasi penggalian golongan C menurut jenis galian : a. Batu/koral
V120	B4BR19B	b. Pasir	discrete	numeric	Banyaknya lokasi penggalian golongan C menurut jenis galian : b. Pasir
V121	B4BR19C	c. Kapur	discrete	numeric	Banyaknya lokasi penggalian golongan C menurut jenis galian : c. Kapur
V122	B4BR19D	d. Belerang	discrete	numeric	Banyaknya lokasi penggalian golongan C menurut jenis galian : d. Belerang
V123	B4BR19E	e. Kaolin	discrete	numeric	Banyaknya lokasi penggalian golongan C menurut jenis galian : e. Kaolin
V124	B4BR19F	f. Pasir kwarsa	discrete	numeric	Banyaknya lokasi penggalian golongan C menurut jenis galian : f. Pasir kwarsa
V125	B4BR19G	g. Tanah liat	discrete	numeric	Banyaknya lokasi penggalian golongan C menurut jenis galian : g. Tanah liat
V126	B4BR19H	h. Lainnya (tuliskan)	discrete	numeric	Banyaknya lokasi penggalian golongan C menurut jenis galian : h. Lainnya (tuliskan)
V127	B5R1A2	Jumlah sekolah Negeri : a. TK	discrete	numeric	Jumlah sekolah Negeri : a. TK
V128	B5R1A3	Jumlah sekolah Swasta : a. TK	contin	numeric	Jumlah sekolah Swasta : a. TK
V129	B5R1A4	Jarak kesekolah terdekat (km) : a. TK	contin	numeric	Jarak kesekolah terdekat (km) : a. TK
V130	B5R1B2	Jumlah sekolah Negeri : b. SD dan sederajat	contin	numeric	Jumlah sekolah Negeri : b. SD dan sederajat
V131	B5R1B3	Jumlah sekolah Swasta : b. SD dan sederajat	discrete	numeric	Jumlah sekolah Swasta : b. SD dan sederajat

ID	Nama	Label	Tipe	Format	Pertanyaan
V132	B5R1B4	Jarak kesekolah terdekat (km) : b. SD dan sederajat	contin	numeric	Jarak kesekolah terdekat (km) : b. SD dan sederajat
V133	B5R1B5	Waktu tempuh kesekolah terdekat (jam) : b. SD dan sederajat	contin	numeric	Waktu tempuh kesekolah terdekat (jam) : b. SD dan sederajat
V134	B5R1C2	Jumlah sekolah Negeri : c. SLTP dan sederajat	discrete	numeric	Jumlah sekolah Negeri : c. SLTP dan sederajat
V135	B5R1C3	Jumlah sekolah Swasta : c. SLTP dan sederajat	discrete	numeric	Jumlah sekolah Swasta : c. SLTP dan sederajat
V136	B5R1C4	Jarak kesekolah terdekat (km) : c. SLTP dan sederajat	contin	numeric	Jarak kesekolah terdekat (km) : c. SLTP dan sederajat
V137	B5R1C5	Waktu tempuh kesekolah terdekat (jam) : c. SLTP dan sederajat	contin	numeric	Waktu tempuh kesekolah terdekat (jam) : c. SLTP dan sederajat
V138	B5R1D2	Jumlah sekolah Negeri : d. SM dan sederajat	discrete	numeric	Jumlah sekolah Negeri : d. SM dan sederajat
V139	B5R1D3	Jumlah sekolah Swasta : d. SM dan sederajat	discrete	numeric	Jumlah sekolah Swasta : d. SM dan sederajat
V140	B5R1D4	Jarak kesekolah terdekat (km) : d. SM dan sederajat	contin	numeric	Jarak kesekolah terdekat (km) : d. SM dan sederajat
V141	B5R1D5	Waktu tempuh kesekolah terdekat (jam) : d. SM dan sederajat	contin	numeric	Waktu tempuh kesekolah terdekat (jam) : d. SM dan sederajat
V142	B5R1E2	Jumlah sekolah Negeri : e. Akademi/Perguruan tinggi dan sederajat	discrete	numeric	Jumlah sekolah Negeri : e. Akademi/Perguruan tinggi dan sederajat
V143	B5R1E3	Jumlah sekolah Swasta : e. Akademi/Perguruan tinggi dan sederajat	discrete	numeric	Jumlah sekolah Swasta : e. Akademi/Perguruan tinggi dan sederajat
V144	B5R1F2	Jumlah sekolah Negeri : f. Sekolah luar biasa	discrete	numeric	Jumlah sekolah Negeri : f. Sekolah luar biasa
V145	B5R1F3	Jumlah sekolah Swasta : f. Sekolah luar biasa	discrete	numeric	Jumlah sekolah Swasta : f. Sekolah luar biasa
V146	B5R1G3	Jumlah sekolah Swasta : g. Pondok pesantren	discrete	numeric	Jumlah sekolah Swasta : g. Pondok pesantren
V147	B5R1H3	Jumlah sekolah Swasta : h. Madrasah Diniyah	discrete	numeric	Jumlah sekolah Swasta : h. Madrasah Diniyah
V148	B5R1I3	Jumlah sekolah Swasta : i. Seminari/Biara/Teologi	discrete	numeric	Jumlah sekolah Swasta : i. Seminari/Biara/Teologi
V149	B5R2A	a. Montir mobii/motor	discrete	numeric	Lembaga pendidikan keterampilan yang berada di desa : a. Montir mobii/motor
V150	B5R2B	b. Montir elektronik	discrete	numeric	Lembaga pendidikan keterampilan yang berada di desa : b. Montir elektronik
V151	B5R2C	c. Steno/mengetik	discrete	numeric	Lembaga pendidikan keterampilan yang berada di desa : c. Steno/mengetik
V152	B5R2D	d. Bahasa	discrete	numeric	Lembaga pendidikan keterampilan yang berada di desa : d. Bahasa
V153	B5R2E	e. Tata buku/akuntansi	discrete	numeric	Lembaga pendidikan keterampilan yang berada di desa : e. Tata buku/akuntansi
V154	B5R2F	f. Memasak/tata boga	discrete	numeric	Lembaga pendidikan keterampilan yang berada di desa : f. Memasak/tata boga
V155	B5R2G	g. Menjahit/tata busana	discrete	numeric	Lembaga pendidikan keterampilan yang berada di desa : g. Menjahit/tata busana
V156	B5R2H	h. Pertanian	discrete	numeric	Lembaga pendidikan keterampilan yang berada di desa : h. Pertanian

ID	Nama	Label	Tipe	Format	Pertanyaan
V157	B5R2I	i. Komputer	discrete	numeric	Lembaga pendidikan keterampilan yang berada di desa : i. Komputer
V158	B5R2J	j. Pertukangan/rnebel	discrete	numeric	Lembaga pendidikan keterampilan yang berada di desa : j. Pertukangan/rnebel
V159	B5R2K	k. Kerajinan rumah tangga	discrete	numeric	Lembaga pendidikan keterampilan yang berada di desa : k. Kerajinan rumah tangga
V160	B5R2L	l. Kecantikan/keluwes an	discrete	numeric	Lembaga pendidikan keterampilan yang berada di desa : l. Kecantikan/keluwes an
V161	B5R3A	a. Gerakan Nasional Orang Tua Asuh (GNOTA)	contin	numeric	Jumlah anak yang menerima bantuan pendidikan melalui : a. Gerakan Nasional Orang Tua Asuh (GNOTA)
V162	B5R3B	b. Program Jaring Pengaman Sosial (JPS)	contin	numeric	Jumlah anak yang menerima bantuan pendidikan melalui : b. Program Jaring Pengaman Sosial (JPS)
V163	B5R4	Jumlah rumah tangga yang menyekolahkan anak/famili ke Perguruan Tinggi	contin	numeric	Jumlah rumah tangga yang menyekolahkan anak/famili ke Perguruan Tinggi
V164	B5R5A	Anak putus sekolah : a. Sekoiah Dasar (SD)	discrete	numeric	Kecenderungan jumlah anak sekolah yang putus sekolah setahun terakhir : a. Sekoiah Dasar (SD)
V165	B5R5B	Anak putus sekolah : b. Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP)	discrete	numeric	Kecenderungan jumlah anak sekolah yang putus sekolah setahun terakhir : b. Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP)
V166	B6R1A2	Banyaknya Tempat Ibadah : a. Masjid	contin	numeric	Banyaknya Tempat Ibadah : a. Masjid
V167	B6R1B2	Banyaknya Tempat Ibadah : b. Surau/Langgar	contin	numeric	Banyaknya Tempat Ibadah : b. Surau/Langgar
V168	B6R1C2	Banyaknya Tempat Ibadah : c. Gereja/Kapel Kristen Protestan	contin	numeric	Banyaknya Tempat Ibadah : c. Gereja/Kapel Kristen Protestan
V169	B6R1D2	Banyaknya Tempat Ibadah : d. Gereja/Kapel Katolik	discrete	numeric	Banyaknya Tempat Ibadah : d. Gereja/Kapel Katolik
V170	B6R1E2	Banyaknya Tempat Ibadah : e. Pura	contin	numeric	Banyaknya Tempat Ibadah : e. Pura
V171	B6R1F2	Banyaknya Tempat Ibadah : f. Vihara	contin	numeric	Banyaknya Tempat Ibadah : f. Vihara
V172	B6R2A1K2	a. Kegiatan institusi Sosial : 1. Gugus depan pramuka	discrete	numeric	Kegiatan institusi sosial/kemasyarakatan : a. Kegiatan institusi Sosial : 1. Gugus depan pramuka
V173	B6R2A1K3	a. Aktivitas kegiatan institusi Sosial : 1. Gugus depan pramuka	discrete	numeric	Kegiatan institusi sosial/kemasyarakatan : a. Aktivitas kegiatan institusi Sosial : 1. Gugus depan pramuka
V174	B6R2A2K2	a. Kegiatan institusi Sosial : 2. Pant i asuhan	discrete	numeric	Kegiatan institusi sosial/kemasyarakatan : a. Kegiatan institusi Sosial : 2. Pant i asuhan
V175	B6R2A2K3	a. Aktivitas kegiatan institusi Sosial : 2. Pant i asuhan	discrete	numeric	Kegiatan institusi sosial/kemasyarakatan : a. Aktivitas kegiatan institusi Sosial : 2. Pant i asuhan
V176	B6R2A3K2	a. Kegiatan institusi Sosial : 3. Pant i wreda/jompo	discrete	numeric	Kegiatan institusi sosial/kemasyarakatan : a. Kegiatan institusi Sosial : 3. Pant i wreda/jompo
V177	B6R2A3K3	a. Aktivitas kegiatan institusi Sosial : 3. Pant i wreda/jompo	discrete	numeric	Kegiatan institusi sosial/kemasyarakatan : a. Aktivitas kegiatan institusi Sosial : 3. Pant i wreda/jompo
V178	B6R2A4K2	a. Kegiatan institusi Sosial : 4. Pant i cacat/YPAC	discrete	numeric	Kegiatan institusi sosial/kemasyarakatan : a. Kegiatan institusi Sosial : 4. Pant i cacat/YPAC
V179	B6R2A4K3	a. Aktivitas kegiatan institusi Sosial : 4. Pant i cacat/YPAC	discrete	numeric	Kegiatan institusi sosial/kemasyarakatan : a. Aktivitas kegiatan institusi Sosial : 4. Pant i cacat/YPAC

ID	Nama	Label	Tipe	Format	Pertanyaan
V180	B6R2A5K2	a. Kegiatan institusi Sosial : 5. Majelis ta'lim/kel. pengajian/kel. kebaktian	discrete	numeric	Kegiatan institusi sosial/kemasyarakatan : a. Kegiatan institusi Sosial : 5. Majelis ta'lim/kel. pengajian/kel. kebaktian
V181	B6R2A5K3	a. Aktivitas kegiatan institusi Sosial : 5. Majelis ta'lim/kel. pengajian/kel. kebaktian	discrete	numeric	Kegiatan institusi sosial/kemasyarakatan : a. Aktivitas kegiatan institusi Sosial : 5. Majelis ta'lim/kel. pengajian/kel. kebaktian
V182	B6R2A6K2	a. Kegiatan institusi Sosial : 6. Karang taruna	discrete	numeric	Kegiatan institusi sosial/kemasyarakatan : a. Kegiatan institusi Sosial : 6. Karang taruna
V183	B6R2A6K3	a. Aktivitas kegiatan institusi Sosial : 6. Karang taruna	discrete	numeric	Kegiatan institusi sosial/kemasyarakatan : a. Aktivitas kegiatan institusi Sosial : 6. Karang taruna
V184	B6R2A7K2	a. Kegiatan institusi Sosial : 7. PKK	discrete	numeric	Kegiatan institusi sosial/kemasyarakatan : a. Kegiatan institusi Sosial : 7. PKK
V185	B6R2A7K3	a. Aktivitas kegiatan institusi Sosial : 7. PKK	discrete	numeric	Kegiatan institusi sosial/kemasyarakatan : a. Aktivitas kegiatan institusi Sosial : 7. PKK
V186	B6R2B1K2	b. Kegiatan institusi Kemasyarakatan : 1. Arisan	discrete	numeric	Kegiatan institusi sosial/kemasyarakatan : b. Kegiatan institusi Kemasyarakatan : 1. Arisan
V187	B6R2B1K3	b. Aktivitas kegiatan institusi Kemasyarakatan : 1. Arisan	discrete	numeric	Kegiatan institusi sosial/kemasyarakatan : b. Aktivitas kegiatan institusi Kemasyarakatan : 1. Arisan
V188	B6R2B2K2	b. Kegiatan institusi Kemasyarakatan : 2. Gotong royong	discrete	numeric	Kegiatan institusi sosial/kemasyarakatan : b. Kegiatan institusi Kemasyarakatan : 2. Gotong royong
V189	B6R2B2K3	b. Aktivitas kegiatan institusi Kemasyarakatan : 2. Gotong royong	discrete	numeric	Kegiatan institusi sosial/kemasyarakatan : b. Aktivitas kegiatan institusi Kemasyarakatan : 2. Gotong royong
V190	B6R2B3K2	b. Kegiatan institusi Kemasyarakatan : 3. Pengumpulan Zakat Infak & Sodakhoh (ZIS)	discrete	numeric	Kegiatan institusi sosial/kemasyarakatan : b. Kegiatan institusi Kemasyarakatan : 3. Pengumpulan Zakat Infak & Sodakhoh (ZIS)
V191	B6R2B3K3	b. Aktivitas kegiatan institusi Kemasyarakatan : 3. Pengumpulan Zakat Infak & Sodakhoh (ZIS)	discrete	numeric	Kegiatan institusi sosial/kemasyarakatan : b. Aktivitas kegiatan institusi Kemasyarakatan : 3. Pengumpulan Zakat Infak & Sodakhoh (ZIS)
V192	B6R3A2	Lapangan/Gelanggang : a. Sepak Bola	discrete	numeric	Olah Raga : Lapangan/Gelanggang : a. Sepak Bola
V193	B6R3A3	Kelompok Kegiatan : a. Sepak Bola	discrete	numeric	Olah Raga : Kelompok Kegiatan : a. Sepak Bola
V194	B6R3B2	Lapangan/Gelanggang : b. Bola Voli	discrete	numeric	Olah Raga : Lapangan/Gelanggang : b. Bola Voli
V195	B6R3B3	Kelompok Kegiatan : b. Bola Voli	discrete	numeric	Olah Raga : Kelompok Kegiatan : b. Bola Voli
V196	B6R3C2	Lapangan/Gelanggang : c. Bulu Tangkis	discrete	numeric	Olah Raga : Lapangan/Gelanggang : c. Bulu Tangkis
V197	B6R3C3	Kelompok Kegiatan : c. Bulu Tangkis	discrete	numeric	Olah Raga : Kelompok Kegiatan : c. Bulu Tangkis
V198	B6R3D2	Lapangan/Gelanggang : d. Bola Basket	discrete	numeric	Olah Raga : Lapangan/Gelanggang : d. Bola Basket
V199	B6R3D3	Kelompok Kegiatan : d. Bola Basket	discrete	numeric	Olah Raga : Kelompok Kegiatan : d. Bola Basket
V200	B6R3E2	Lapangan/Gelanggang : e. Tenis Lapangan	discrete	numeric	Olah Raga : Lapangan/Gelanggang : e. Tenis Lapangan
V201	B6R3E3	Kelompok Kegiatan : e. Tenis Lapangan	discrete	numeric	Olah Raga : Kelompok Kegiatan : e. Tenis Lapangan
V202	B6R3F2	Lapangan/Gelanggang : f. Renang	discrete	numeric	Olah Raga : Lapangan/Gelanggang : f. Renang
V203	B6R3F3	Kelompok Kegiatan : f. Renang	discrete	numeric	Olah Raga : Kelompok Kegiatan : f. Renang
V204	B6R3G3	Kelompok Kegiatan : g. Tenis Meja	discrete	numeric	Olah Raga : Kelompok Kegiatan : g. Tenis Meja
V205	B6R3H3	Kelompok Kegiatan : h. Pencak Silat	discrete	numeric	Olah Raga : Kelompok Kegiatan : h. Pencak Silat

ID	Nama	Label	Tipe	Format	Pertanyaan
V206	B7R1	Lapangan terbuka/alun-alun/taman bermain	discrete	numeric	Lapangan terbuka/alun-alun/taman bermain
V207	B7R2	Taman hiburan/tempat rekreasi	discrete	numeric	Taman hiburan/tempat rekreasi
V208	B7R3A	a. Gedung bioskop	discrete	numeric	a. Gedung bioskop
V209	B7R3B1	b1. Jarak terdekat dari kantor desa/kelurahan	contin	numeric	b. Jika "Tidak ada" : 1. Jarak terdekat dari kantor desa/kelurahan
V210	B7R3B2	b2. Waktu tempuh	contin	numeric	b. Jika "Tidak ada" : 2. Waktu tempuh
V211	B7R4A	a. Tempat penyewaan Video/VCD/DVD/LD	discrete	numeric	a. Tempat penyewaan Video/VCD/DVD/LD
V212	B7R4B	b. Jika tidak, jarak terdekat ke tempat penyewaan	contin	numeric	b. Jika tidak, jarak terdekat ke tempat penyewaan
V213	B7R5A	a. Rumah bilyar	discrete	numeric	a. Rumah bilyar
V214	B7R5B	b. Jika tidak, jarak terdekat ke rumah bilyard	contin	numeric	b. Jika tidak, jarak terdekat ke rumah bilyard
V215	B7R6A	a. Pub/diskotik/karaoke	discrete	numeric	a. Pub/diskotik/karaoke
V216	B7R6B	b. Jika tdak, jarak ke pub/diskotik/karaoke terdekat	contin	numeric	b. Jika tdak, jarak ke pub/diskotik/karaoke terdekat
V217	B7R7	Gedung penemuan yang khusus disewakan	discrete	numeric	Gedung penemuan yang khusus disewakan

PDS20002

Isi	Data ini mencakup sebagian pertanyaan dalam kuesioner SENSUS PERTANIAN 2000 POTENSI DESA/KELURAHAN
Kasus	68783
Variabel	229
Struktur	Tipe: Kunci: ()
Versi	
Penghasil	
Missing Data	

Variabel

ID	Nama	Label	Tipe	Format	Pertanyaan
V218	PROP	Propinsi	discrete	numeric	Propinsi
V219	KAB	Kabupaten	discrete	character	Kabupaten
V220	KEC	Kecamatan	discrete	character	Kecamatan
V221	DESA	Desa	discrete	character	Desa
V222	DRH	Daerah	discrete	numeric	Daerah
V223	B8R1A2	Jumlah sarana yang ada : a. Rumah sakit	discrete	numeric	Jumlah Sarana kesehatan yang ada di desa/kelurahan : Jumlah sarana yang ada : a. Rumah sakit
V224	B8R1A3	Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : a. Rumah sakit	contin	numeric	Jumlah Sarana kesehatan yang ada di desa/kelurahan : Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : a. Rumah sakit
V225	B8R1A4	Kemudahan untuk mencapai : a. Rumah sakit	discrete	numeric	Jumlah Sarana kesehatan yang ada di desa/kelurahan : Kemudahan untuk mencapai : a. Rumah sakit
V226	B8R1B2	Jumlah sarana yang ada : b. Rumah sakit bersalin	discrete	numeric	Jumlah Sarana kesehatan yang ada di desa/kelurahan : Jumlah sarana yang ada : b. Rumah sakit bersalin
V227	B8R1B3	Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : b. Rumah sakit bersalin	contin	numeric	Jumlah Sarana kesehatan yang ada di desa/kelurahan : Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : b. Rumah sakit bersalin
V228	B8R1B4	Kemudahan untuk mencapai : b. Rumah sakit bersalin	discrete	numeric	Jumlah Sarana kesehatan yang ada di desa/kelurahan : Kemudahan untuk mencapai : b. Rumah sakit bersalin
V229	B8R1C2	Jumlah sarana yang ada : c. Rumah bersalin	discrete	numeric	Jumlah Sarana kesehatan yang ada di desa/kelurahan : Jumlah sarana yang ada : c. Rumah bersalin
V230	B8R1C3	Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : c. Rumah bersalin	contin	numeric	Jumlah Sarana kesehatan yang ada di desa/kelurahan : Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : c. Rumah bersalin
V231	B8R1C4	Kemudahan untuk mencapai : c. Rumah bersalin	discrete	numeric	Jumlah Sarana kesehatan yang ada di desa/kelurahan : Kemudahan untuk mencapai : c. Rumah bersalin
V232	B8R1D2	Jumlah sarana yang ada : d. Poliklinik	discrete	numeric	Jumlah Sarana kesehatan yang ada di desa/kelurahan : Jumlah sarana yang ada : d. Poliklinik
V233	B8R1D3	Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : d. Poliklinik	contin	numeric	Jumlah Sarana kesehatan yang ada di desa/kelurahan : Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : d. Poliklinik
V234	B8R1D4	Kemudahan untuk mencapai : d. Poliklinik	discrete	numeric	Jumlah Sarana kesehatan yang ada di desa/kelurahan : Kemudahan untuk mencapai : d. Poliklinik
V235	B8R1E2	Jumlah sarana yang ada : e. Puskesmas	discrete	numeric	Jumlah Sarana kesehatan yang ada di desa/kelurahan : Jumlah sarana yang ada : e. Puskesmas
V236	B8R1E3	Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : e. Puskesmas	contin	numeric	Jumlah Sarana kesehatan yang ada di desa/kelurahan : Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : e. Puskesmas
V237	B8R1E4	Kemudahan untuk mencapai : e. Puskesmas	discrete	numeric	Jumlah Sarana kesehatan yang ada di desa/kelurahan : Kemudahan untuk mencapai : e. Puskesmas
V238	B8R1F2	Jumlah sarana yang ada : f. Puskesmas pembantu	discrete	numeric	Jumlah Sarana kesehatan yang ada di desa/kelurahan : Jumlah sarana yang ada : f. Puskesmas pembantu
V239	B8R1F3	Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : f. Puskesmas pembantu	contin	numeric	Jumlah Sarana kesehatan yang ada di desa/kelurahan : Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : f. Puskesmas pembantu
V240	B8R1F4	Kemudahan untuk mencapai : f. Puskesmas pembantu	discrete	numeric	Jumlah Sarana kesehatan yang ada di desa/kelurahan : Kemudahan untuk mencapai : f. Puskesmas pembantu
V241	B8R1G2	Jumlah sarana yang ada : g. Balai pengobatan	discrete	numeric	Jumlah Sarana kesehatan yang ada di desa/kelurahan : Jumlah sarana yang ada : g. Balai pengobatan
V242	B8R1G3	Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : g. Balai pengobatan	contin	numeric	Jumlah Sarana kesehatan yang ada di desa/kelurahan : Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : g. Balai pengobatan
V243	B8R1G4	Kemudahan untuk mencapai : g. Balai pengobatan	discrete	numeric	Jumlah Sarana kesehatan yang ada di desa/kelurahan : Kemudahan untuk mencapai : g. Balai pengobatan
V244	B8R1H2	Jumlah sarana yang ada : h. Tempat praktek dokter	contin	numeric	Jumlah Sarana kesehatan yang ada di desa/kelurahan : Jumlah sarana yang ada : h. Tempat praktek dokter
V245	B8R1H3	Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : h. Tempat praktek dokter	contin	numeric	Jumlah Sarana kesehatan yang ada di desa/kelurahan : Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : h. Tempat praktek dokter
V246	B8R1H4	Kemudahan untuk mencapai : h. Tempat praktek dokter	discrete	numeric	Jumlah Sarana kesehatan yang ada di desa/kelurahan : Kemudahan untuk mencapai : h. Tempat praktek dokter

ID	Nama	Label	Tipe	Format	Pertanyaan
V247	B8R1I2	Jumlah sarana yang ada : i. Tempat praktek bidan	discrete	numeric	Jumlah Sarana kesehatan yang ada di desa/kelurahan : Jumlah sarana yang ada : i. Tempat praktek bidan
V248	B8R1I3	Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : i. Tempat praktek bidan	contin	numeric	Jumlah Sarana kesehatan yang ada di desa/kelurahan : Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : i. Tempat praktek bidan
V249	B8R1I4	Kemudahan untuk mencapai : i. Tempat praktek bidan	discrete	numeric	Jumlah Sarana kesehatan yang ada di desa/kelurahan : Kemudahan untuk mencapai : i. Tempat praktek bidan
V250	B8R1J2	Jumlah sarana yang ada : j. Posyandu	contin	numeric	Jumlah Sarana kesehatan yang ada di desa/kelurahan : Jumlah sarana yang ada : j. Posyandu
V251	B8R1J3	Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : j. Posyandu	contin	numeric	Jumlah Sarana kesehatan yang ada di desa/kelurahan : Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : j. Posyandu
V252	B8R1J4	Kemudahan untuk mencapai : j. Posyandu	discrete	numeric	Jumlah Sarana kesehatan yang ada di desa/kelurahan : Kemudahan untuk mencapai : j. Posyandu
V253	B8R1K2	Jumlah sarana yang ada : k. Polindes (Pondok Bersalin Desa)	discrete	numeric	Jumlah Sarana kesehatan yang ada di desa/kelurahan : Jumlah sarana yang ada : k. Polindes (Pondok Bersalin Desa)
V254	B8R1K3	Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : k. Polindes (Pondok Bersalin Desa)	contin	numeric	Jumlah Sarana kesehatan yang ada di desa/kelurahan : Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : k. Polindes (Pondok Bersalin Desa)
V255	B8R1K4	Kemudahan untuk mencapai : k. Polindes (Pondok Bersalin Desa)	discrete	numeric	Jumlah Sarana kesehatan yang ada di desa/kelurahan : Kemudahan untuk mencapai : k. Polindes (Pondok Bersalin Desa)
V256	B8R1L2	Jumlah sarana yang ada : l. Apotik	discrete	numeric	Jumlah Sarana kesehatan yang ada di desa/kelurahan : Jumlah sarana yang ada : l. Apotik
V257	B8R1L3	Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : l. Apotik	contin	numeric	Jumlah Sarana kesehatan yang ada di desa/kelurahan : Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : l. Apotik
V258	B8R1L4	Kemudahan untuk mencapai : l. Apotik	discrete	numeric	Jumlah Sarana kesehatan yang ada di desa/kelurahan : Kemudahan untuk mencapai : l. Apotik
V259	B8R1M2	Jumlah sarana yang ada : m. POD (Pos Obat Desa)	discrete	numeric	Jumlah Sarana kesehatan yang ada di desa/kelurahan : Jumlah sarana yang ada : m. POD (Pos Obat Desa)
V260	B8R1M3	Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : m. POD (Pos Obat Desa)	contin	numeric	Jumlah Sarana kesehatan yang ada di desa/kelurahan : Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : m. POD (Pos Obat Desa)
V261	B8R1M4	Kemudahan untuk mencapai : m. POD (Pos Obat Desa)	discrete	numeric	Jumlah Sarana kesehatan yang ada di desa/kelurahan : Kemudahan untuk mencapai : m. POD (Pos Obat Desa)
V262	B8R1N2	Jumlah sarana yang ada : n. Toko khusus obat/jamu	discrete	numeric	Jumlah Sarana kesehatan yang ada di desa/kelurahan : Jumlah sarana yang ada : n. Toko khusus obat/jamu
V263	B8R1N3	Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : n. Toko khusus obat/jamu	contin	numeric	Jumlah Sarana kesehatan yang ada di desa/kelurahan : Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : n. Toko khusus obat/jamu
V264	B8R1N4	Kemudahan untuk mencapai : n. Toko khusus obat/jamu	discrete	numeric	Jumlah Sarana kesehatan yang ada di desa/kelurahan : Kemudahan untuk mencapai : n. Toko khusus obat/jamu
V265	B8R2A1	a1. Dokter pria	discrete	numeric	Tenaga kesehatan yang tinggal di desa/Kelurahan ini : a1. Dokter pria
V266	B8R2A2	a2. Dokter wanita	discrete	numeric	Tenaga kesehatan yang tinggal di desa/Kelurahan ini : a2. Dokter wanita
V267	B8R2B1	b1. Dokter gigi pria	discrete	numeric	Tenaga kesehatan yang tinggal di desa/Kelurahan ini : b1. Dokter gigi pria
V268	B8R2B2	b2. Dokter gigi wanita	discrete	numeric	Tenaga kesehatan yang tinggal di desa/Kelurahan ini : b2. Dokter gigi wanita
V269	B8R2C1	c1. Paramedis pria	discrete	numeric	Tenaga kesehatan yang tinggal di desa/Kelurahan ini : c1. Paramedis pria
V270	B8R2C2	c2. Paramedis wanita (tidak termasuk bidan)	discrete	numeric	Tenaga kesehatan yang tinggal di desa/Kelurahan ini : c2. Paramedis wanita (tidak termasuk bidan)
V271	B8R2D	d. Bidan	discrete	numeric	Tenaga kesehatan yang tinggal di desa/Kelurahan ini : d. Bidan
V272	B8R2E	e. Bidan di desa (sesuai SK penempatan)	discrete	numeric	Tenaga kesehatan yang tinggal di desa/Kelurahan ini : e. Bidan di desa (sesuai SK penempatan)
V273	B8R2F1	f1. Dukun bayi terlatih	discrete	numeric	Tenaga kesehatan yang tinggal di desa/Kelurahan ini : f1. Dukun bayi terlatih
V274	B8R2F2	f2. Dukun bayi belum terlatih	discrete	numeric	Tenaga kesehatan yang tinggal di desa/Kelurahan ini : f2. Dukun bayi belum terlatih
V275	B8R2G	g. Dukun patah tulang	discrete	numeric	Tenaga kesehatan yang tinggal di desa/Kelurahan ini : g. Dukun patah tulang
V276	B8R2H	h. Tukang pijat	discrete	numeric	Tenaga kesehatan yang tinggal di desa/Kelurahan ini : h. Tukang pijat
V277	B8R2I	i. Petugas Pembantu Keluarga Berencana Desa (PPKBD)	discrete	numeric	Tenaga kesehatan yang tinggal di desa/Kelurahan ini : i. Petugas Pembantu Keluarga Berencana Desa (PPKBD)
V278	B8R3A	Keadaan masyarakat di bidang kesehatan : a. Penderita sakit	discrete	numeric	Kecenderungan keadaan masyarakat di bidang kesehatan setahun terakhir : a. Penderita sakit
V279	B8R3B	Keadaan masyarakat di bidang kesehatan : b. Kemampuan berobat	discrete	numeric	Kecenderungan keadaan masyarakat di bidang kesehatan setahun terakhir : b. Kemampuan berobat
V280	B8R3C	Keadaan masyarakat di bidang kesehatan : c. Ketersediaan obat-obatan	discrete	numeric	Kecenderungan keadaan masyarakat di bidang kesehatan setahun terakhir : c. Ketersediaan obat-obatan
V281	B8R3D	Keadaan masyarakat di bidang kesehatan : d. Pelayanan kesehatan	discrete	numeric	Kecenderungan keadaan masyarakat di bidang kesehatan setahun terakhir : d. Pelayanan kesehatan
V282	B8R3E	Keadaan masyarakat di bidang kesehatan : e. Gizi balita	discrete	numeric	Kecenderungan keadaan masyarakat di bidang kesehatan setahun terakhir : e. Gizi balita
V283	B8R3F	Keadaan masyarakat di bidang kesehatan : f. Peserta/Akseptor KB	discrete	numeric	Kecenderungan keadaan masyarakat di bidang kesehatan setahun terakhir : f. Peserta/Akseptor KB
V284	B8R3G	Keadaan masyarakat di bidang kesehatan : g. Ketersediaan alat KB	discrete	numeric	Kecenderungan keadaan masyarakat di bidang kesehatan setahun terakhir : g. Ketersediaan alat KB
V285	B8R3H	Keadaan masyarakat di bidang kesehatan : h. Pelayanan KB	discrete	numeric	Kecenderungan keadaan masyarakat di bidang kesehatan setahun terakhir : h. Pelayanan KB
V286	B8R4A	Apakah di desa ada kasus busung lapar/HO/kurang gizi/marasmus : a. Balita	discrete	numeric	Apakah di desa ada kasus busung lapar/HO/kurang gizi/marasmus : a. Balita
V287	B8R4B	Apakah di desa ada kasus busung lapar/HO/kurang gizi/marasmus : b. Selain balita	discrete	numeric	Apakah di desa ada kasus busung lapar/HO/kurang gizi/marasmus : b. Selain balita
V288	B8R5	Jumlah keluarga yang menerima surat miskin	contin	numeric	Jumlah keluarga yang menerima surat miskin
V289	B8R6	Jumlah keluarga yang menerima kartu sehat (JPS)	contin	numeric	Jumlah keluarga yang menerima kartu sehat (JPS)
V290	B8R7A2	a. Muntaber/diare	discrete	numeric	Wabah penyakit setahun terakhir : a. Muntaber/diare

ID	Nama	Label	Tipe	Format	Pertanyaan
V291	B8R7A3	Jumlah yang meninggal karena wabah : a. Muntaber/diare	discrete	numeric	Wabah penyakit setahun terakhir : Jumlah yang meninggal karena wabah : a. Muntaber/diare
V292	B8R7B2	b. Demam berdarah	discrete	numeric	Wabah penyakit setahun terakhir : b. Demam berdarah
V293	B8R7B3	Jumlah yang meninggal karena wabah : b. Demam berdarah	discrete	numeric	Wabah penyakit setahun terakhir : Jumlah yang meninggal karena wabah : b. Demam berdarah
V294	B8R7C2	c. Infeksi saluran pernafasan	discrete	numeric	Wabah penyakit setahun terakhir : c. Infeksi saluran pernafasan
V295	B8R7C3	Jumlah yang meninggal karena wabah : c. Infeksi saluran pernafasan	discrete	numeric	Wabah penyakit setahun terakhir : Jumlah yang meninggal karena wabah : c. Infeksi saluran pernafasan
V296	B8R7D2	d. Campak	discrete	numeric	Wabah penyakit setahun terakhir : d. Campak
V297	B8R7D3	Jumlah yang meninggal karena wabah : d. Campak	discrete	numeric	Wabah penyakit setahun terakhir : Jumlah yang meninggal karena wabah : d. Campak
V298	B8R7E2	e. Malaria	discrete	numeric	Wabah penyakit setahun terakhir : e. Malaria
V299	B8R7E3	Jumlah yang meninggal karena wabah : e. Malaria	discrete	numeric	Wabah penyakit setahun terakhir : Jumlah yang meninggal karena wabah : e. Malaria
V300	B8R7F2	f. Lainnya	discrete	numeric	Wabah penyakit setahun terakhir : f. Lainnya
V301	B8R7F3	Jumlah yang meninggal karena wabah : f. Lainnya	discrete	numeric	Wabah penyakit setahun terakhir : Jumlah yang meninggal karena wabah : f. Lainnya
V302	B8R8A	Keperluan air untuk minum/memasak pada umumnya bersumber dari	discrete	numeric	Keperluan air untuk minum/memasak pada umumnya bersumber dari
V303	B8R8B	Apakah ada penduduk desa ini ada yang membeli air untuk minum	discrete	numeric	Apakah ada penduduk desa ini ada yang membeli air untuk minum
V304	B8R8C	Keperluan air untuk mandi/cuci pada umumnya bersumber dari	discrete	numeric	Keperluan air untuk mandi/cuci pada umumnya bersumber dari
V305	B8R9	Kriteria yang digunakan untuk menentukan keluarga miskin berasal dari	discrete	numeric	Kriteria yang digunakan untuk menentukan keluarga miskin berasal dari
V306	B9AR1A	a. Sebagian besar lalu lintas antar desa/kelurahan melalui	discrete	numeric	Jenis jalan antar desa/kelurahan : a. Sebagian besar lalu lintas antar desa/kelurahan melalui
V307	B9AR1B1	b1. Jenis permukaan jalan yang terluas	discrete	numeric	Jenis jalan antar desa/kelurahan : b. Jika sebagian besar melalui darat (R.1.a berkode "1") : 1. Jenis permukaan jalan yang terluas
V308	B9AR1B2	b2. Apakah dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih sepanjang tahun	discrete	numeric	Jenis jalan antar desa/kelurahan : b. Jika sebagian besar melalui darat (R.1.a berkode "1") : 2. Apakah dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih sepanjang tahun
V309	B9AR1C	c. Jalan eks angkutan log (kayu gelondongan)	discrete	numeric	Jenis jalan antar desa/kelurahan : c. Jalan eks angkutan log (kayu gelondongan)
V310	B9AR201	Jenis angkutan umum yang digunakan : 01. Ojek sepeda	discrete	numeric	Jenis angkutan umum yang digunakan oleh penduduk ke ibukota kecamatan/kota berdekak : 01. Ojek sepeda
V311	B9AR202	Jenis angkutan umum yang digunakan : 02. Becak	discrete	numeric	Jenis angkutan umum yang digunakan oleh penduduk ke ibukota kecamatan/kota berdekak : 02. Becak
V312	B9AR203	Jenis angkutan umum yang digunakan : 03. Gerobak/pedati	discrete	numeric	Jenis angkutan umum yang digunakan oleh penduduk ke ibukota kecamatan/kota berdekak : 03. Gerobak/pedati
V313	B9AR204	Jenis angkutan umum yang digunakan : 04. Delman/dokar/bendi	discrete	numeric	Jenis angkutan umum yang digunakan oleh penduduk ke ibukota kecamatan/kota berdekak : 04. Delman/dokar/bendi
V314	B9AR205	Jenis angkutan umum yang digunakan : 05. Ojek sepeda motor	discrete	numeric	Jenis angkutan umum yang digunakan oleh penduduk ke ibukota kecamatan/kota berdekak : 05. Ojek sepeda motor
V315	B9AR206	Jenis angkutan umum yang digunakan : 06. Kendaraan bermotor roda 3	discrete	numeric	Jenis angkutan umum yang digunakan oleh penduduk ke ibukota kecamatan/kota berdekak : 06. Kendaraan bermotor roda 3
V316	B9AR207	Jenis angkutan umum yang digunakan : 07. Kendaraan bermotor roda 4 dan lebih	discrete	numeric	Jenis angkutan umum yang digunakan oleh penduduk ke ibukota kecamatan/kota berdekak : 07. Kendaraan bermotor roda 4 dan lebih
V317	B9AR208	Jenis angkutan umum yang digunakan : 08. Perahu tidak bermotor	discrete	numeric	Jenis angkutan umum yang digunakan oleh penduduk ke ibukota kecamatan/kota berdekak : 08. Perahu tidak bermotor
V318	B9AR209	Jenis angkutan umum yang digunakan : 09. Perahu motor tempel	discrete	numeric	Jenis angkutan umum yang digunakan oleh penduduk ke ibukota kecamatan/kota berdekak : 09. Perahu motor tempel
V319	B9AR210	Jenis angkutan umum yang digunakan : 10. Kapal motor	discrete	numeric	Jenis angkutan umum yang digunakan oleh penduduk ke ibukota kecamatan/kota berdekak : 10. Kapal motor
V320	B9AR211	Jenis angkutan umum yang digunakan : 11. Lainnya (tuliskan)	discrete	numeric	Jenis angkutan umum yang digunakan oleh penduduk ke ibukota kecamatan/kota berdekak : 11. Lainnya (tuliskan)
V321	B9AR3	Dari sarana angkutan umum yang ada di Rincian 2 sebutkan yang utama	discrete	numeric	Dari sarana angkutan umum yang ada di Rincian 2 sebutkan yang utama
V322	B9AR4A	a. Jembatan sungai yang dapat dilalui kendaraan roda 4 di desa/kelurahan ini	discrete	numeric	a. Jembatan sungai yang dapat dilalui kendaraan roda 4 di desa/kelurahan ini
V323	B9AR4B	b. Jika "ada", terbuat dari	discrete	numeric	b. Jika "ada", terbuat dari
V324	B9AR5A	a. Terminal angkutan umum roda 4	discrete	numeric	Prasarana angkutan umum di desa ini : a. Terminal angkutan umum roda 4
V325	B9AR5B	b. Dermaga/pelabuhan	discrete	numeric	Prasarana angkutan umum di desa ini : b. Dermaga/pelabuhan
V326	B9AR5C	c. Lapangan terbang	discrete	numeric	Prasarana angkutan umum di desa ini : c. Lapangan terbang
V327	B9AR6	Agen perjalanan/tempat penjualan tiket angkutan	discrete	numeric	Agen perjalanan/tempat penjualan tiket angkutan
V328	B9AR7	Banyaknya rumahtangga yang memiliki kendaraan bermotor roda empat atau lebih	contin	numeric	Banyaknya rumahtangga yang memiliki kendaraan bermotor roda empat atau lebih (termasuk untuk usaha)
V329	B9AR8	Banyaknya rumahtangga yang memiliki kendaraan bermotor beroda 2 atau 3 atau perahu bermotor tempel	contin	numeric	Banyaknya rumahtangga yang memiliki kendaraan bermotor beroda 2 atau 3 atau perahu bermotor tempel (termasuk untuk usaha)
V330	B9BR1	Rumahtangga yang mempunyai telepon	contin	numeric	Rumahtangga yang mempunyai telepon
V331	B9BR2	Rumahtangga yang mempunyai radio komunikasi	contin	numeric	Rumahtangga yang mempunyai radio komunikasi
V332	B9BR3A	a. Kantor pos/kantor pos pembantu/rumah pos	discrete	numeric	a. Kantor pos/kantor pos pembantu/rumah pos
V333	B9BR3B	Jika "Tidak ada", jarak ke kantor pos terdekat	contin	numeric	Jika "Tidak ada", jarak ke kantor pos terdekat
V334	B9BR4	Pos keliling	discrete	numeric	Pos keliling
V335	B9BR5	Televisi umum	discrete	numeric	Televisi umum
V336	B9BR6	Rumahtangga yang memiliki televisi	contin	numeric	Rumahtangga yang memiliki televisi
V337	B9BR7	Rumahtangga yang mempunyai antena parabola	contin	numeric	Rumahtangga yang mempunyai antena parabola
V338	B9BR8	Pelanggan surat kabar/majalah	discrete	numeric	Pelanggan surat kabar/majalah

ID	Nama	Label	Tipe	Format	Pertanyaan
V339	B9BR9	Telepon umum koin	discrete	numeric	Telepon umum koin
V340	B9BR10	Telepon umum kartu	discrete	numeric	Telepon umum kartu
V341	B9BR11	Wartel/kiospon	discrete	numeric	Wartel/kiospon
V342	B9BR12	Warpostel/warparpostel	discrete	numeric	Warpostel/warparpostel
V343	B10A	Luas desa/kelurahan	contin	numeric	Luas desa/kelurahan (R.B + R.C)
V344	B10B	Luas lahan sawah	contin	numeric	Luas lahan sawah (R.1+ R.2+ R.3)
V345	B10B1	1. Lahan sawah berpengairan yang diusahakan	contin	numeric	Luas lahan sawah (R.1+ R.2+ R.3) : 1. Lahan sawah berpengairan yang diusahakan
V346	B10B2	2. Lahan sawah tidak berpengairan yang diusahakan	contin	numeric	Luas lahan sawah (R.1+ R.2+ R.3) : 2. Lahan sawah tidak berpengairan yang diusahakan
V347	B10B3	3. Lahan sawah sementara tidak diusahakan	contin	numeric	Luas lahan sawah (R.1+ R.2+ R.3) : 3. Lahan sawah sementara tidak diusahakan
V348	B10C	Luas lahan bukan sawah	contin	numeric	Luas lahan bukan sawah (R.1+R.2+R.3+R.4+R.5+R.6+R.7)
V349	B10C1	1. Ladang/huma/tegal/kebun/kolam/tambak/tebat/empang/pengembalaan/padang rumput	contin	numeric	Luas lahan bukan sawah (R.1+R.2+R.3+R.4+R.5+R.6+R.7) : 1. Ladang/huma/tegal/kebun/kolam/tambak/tebat/empang/pengembalaan/padang rumput
V350	B10C2	2. Perkebunan	contin	numeric	Luas lahan bukan sawah (R.1+R.2+R.3+R.4+R.5+R.6+R.7) : 2. Perkebunan
V351	B10C3	3. Hutan rakyat	contin	numeric	Luas lahan bukan sawah (R.1+R.2+R.3+R.4+R.5+R.6+R.7) : 3. Hutan rakyat
V352	B10C4	4. Perumahan dan permukiman	contin	numeric	Luas lahan bukan sawah (R.1+R.2+R.3+R.4+R.5+R.6+R.7) : 4. Perumahan dan permukiman
V353	B10C5	5. Lahan urttuk bangunan lainnya (industri, perkantoran, pertokoan)	contin	numeric	Luas lahan bukan sawah (R.1+R.2+R.3+R.4+R.5+R.6+R.7) : 5. Lahan urttuk bangunan lainnya (industri, perkantoran, pertokoan)
V354	B10C6	6. Lainnya (tidak termasuk hutan negara)	contin	numeric	Luas lahan bukan sawah (R.1+R.2+R.3+R.4+R.5+R.6+R.7) : 6. Lainnya (tidak termasuk hutan negara)
V355	B10C7	7. Lahan bukan sawah yang sementara tidak diusahakan	contin	numeric	Luas lahan bukan sawah (R.1+R.2+R.3+R.4+R.5+R.6+R.7) : 7. Lahan bukan sawah yang sementara tidak diusahakan
V356	B10D1	1. Tanah desa(Bengkok, titisara, dsb)	contin	numeric	Baglan lahan desa/kelurahan yang merupakan : 1. Tanah desa(Bengkok, titisara, dsb)
V357	B10D2	2. Tanah Kas desa	contin	numeric	Baglan lahan desa/kelurahan yang merupakan : 2. Tanah Kas desa
V358	B10D3	3. Tanah milik perorangan	contin	numeric	Baglan lahan desa/kelurahan yang merupakan : 3. Tanah milik perorangan
V359	B10D4	4. Tanah wakaf	contin	numeric	Baglan lahan desa/kelurahan yang merupakan : 4. Tanah wakaf
V360	B10D5	5. Lahan tidur	contin	numeric	Baglan lahan desa/kelurahan yang merupakan : 5. Lahan tidur
V361	B10D6	6. Kuburan (TPU)	contin	numeric	Baglan lahan desa/kelurahan yang merupakan : 6. Kuburan (TPU)
V362	B11AR1A	a. Kelompok pertokoan	discrete	numeric	a. Kelompok pertokoan
V363	B11AR1B1	b1. Jarak ke kelompok pertokoan terdekat	contin	numeric	b. Jika "Tidak ada" : 1. Jarak ke kelompok pertokoan terdekat
V364	B11AR1B2	b2. Waktu tempuh	contin	numeric	b. Jika "Tidak ada" : 2. Waktu tempuh
V365	B11AR2A	a. Pasar dengan bangunan permanen/semi permanen	discrete	numeric	a. Pasar dengan bangunan permanen/semi permanen
V366	B11AR2B1	b1. Jarak ke pasar terdekat	contin	numeric	b. Jika "Tidak ada" : 1. Jarak ke pasar terdekat
V367	B11AR2B2	b2. Waktu tempuh	contin	numeric	b. Jika "Tidak ada" : 2. Waktu tempuh
V368	B11AR3	Pasar tanpa bangunan permanen	discrete	numeric	Pasar tanpa bangunan permanen
V369	B11AR4	Supermarket/pasar swalayan/toserba	discrete	numeric	Supermarket/pasar swalayan/toserba
V370	B11AR5	Restoran/rumah makan/kedai makan minum	discrete	numeric	Restoran/rumah makan/kedai makan minum
V371	B11AR6	Pasar hewan	discrete	numeric	Pasar hewan
V372	B11AR7	Rumah potong hewan (RPH)	discrete	numeric	Rumah potong hewan (RPH)
V373	B11AR8	Pangkalan pendaratan ikan (PPI)	discrete	numeric	Pangkalan pendaratan ikan (PPI)
V374	B11AR9	Tempat pelelangan ikan (TPI)	discrete	numeric	Tempat pelelangan ikan (TPI)
V375	B11AR10	Hotel/penginapan	discrete	numeric	Hotel/penginapan
V376	B11AR11	Persewaan alat-alat untuk keperluan pasta dan sejenisnya	discrete	numeric	Persewaan alat-alat untuk keperluan pasta dan sejenisnya
V377	B11AR12A	a. Kerajinan dari kulit	discrete	numeric	Industri kacil/kerajinan rakyat : a. Kerajinan dari kulit
V378	B11AR12B	b. Kerajinan dari kayu/bambu/rotan	discrete	numeric	Industri kacil/kerajinan rakyat : b. Kerajinan dari kayu/bambu/rotan
V379	B11AR12C	c. Kerajinan dari logam	discrete	numeric	Industri kacil/kerajinan rakyat : c. Kerajinan dari logam
V380	B11AR12D	d. Kerajinan dari logam mulia	discrete	numeric	Industri kacil/kerajinan rakyat : d. Kerajinan dari logam mulia
V381	B11BR1	Bank Umum	discrete	numeric	Bank Umum
V382	B11BR2	Bank Perkreditan Rakyat	discrete	numeric	Bank Perkreditan Rakyat
V383	B11BR3A	a. Koperasi Unit Desa (KUD)	discrete	numeric	Keberadaan koperasi : a. Koperasi Unit Desa (KUD)
V384	B11BR3B	b. Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra)	discrete	numeric	Keberadaan koperasi : b. Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra)
V385	B11BR3C	c. Koperasi Simpan Pinjam	discrete	numeric	Keberadaan koperasi : c. Koperasi Simpan Pinjam
V386	B11BR3D	d. Koperasi Pondok Pesantren	discrete	numeric	Keberadaan koperasi : d. Koperasi Pondok Pesantren
V387	B11BR3E	e. Koperasi Tahu Tempe	discrete	numeric	Keberadaan koperasi : e. Koperasi Tahu Tempe
V388	B11BR3F	f. Koperasi Non KUD lainnya	discrete	numeric	Keberadaan koperasi : f. Koperasi Non KUD lainnya
V389	B11CR1	Keadaan ekonomi penduduk secara umum	discrete	numeric	Keadaan ekonomi penduduk secara umum
V390	B11CR2A	Usaha bangkrut : a. Usaha kerajinan	discrete	numeric	Unit usaha yang ada di desa yang bangkrut/gulung tikar : a. Usaha kerajinan
V391	B11CR2B	Usaha bangkrut : b. Usaha peternakan/unggas	discrete	numeric	Unit usaha yang ada di desa yang bangkrut/gulung tikar : b. Usaha peternakan/unggas
V392	B11CR3A	Produksi pertanian : a. Beras	discrete	numeric	Produksi pertanian : a. Beras

ID	Nama	Label	Tipe	Format	Pertanyaan
V393	B11CR3B	Produksi pertanian : b. Jagung	discrete	numeric	Produksi pertanian : b. Jagung
V394	B11CR3C	Produksi pertanian : c. Ketela pohon/ketela rambat/gaplek	discrete	numeric	Produksi pertanian : c. Ketela pohon/ketela rambat/gaplek
V395	B11CR4A	Sembako di pasar : a. Beras	discrete	numeric	Ketersediaan sembako di pasar/warung : a. Beras
V396	B11CR4B	Sembako di pasar : b. Gula pasir	discrete	numeric	Ketersediaan sembako di pasar/warung : b. Gula pasir
V397	B11CR4C	Sembako di pasar : c. Minyak goreng	discrete	numeric	Ketersediaan sembako di pasar/warung : c. Minyak goreng
V398	B11CR4D	Sembako di pasar : d. Minyak tanah	discrete	numeric	Ketersediaan sembako di pasar/warung :
V399	B11CR4E	Sembako di pasar : e. Susu	discrete	numeric	Ketersediaan sembako di pasar/warung :
V400	B11CR4F	Sembako di pasar : f. Telur	discrete	numeric	Ketersediaan sembako di pasar/warung :
V401	B11CR4G	Sembako di pasar : g. Daging	discrete	numeric	Ketersediaan sembako di pasar/warung :
V402	B11CR4H	Sembako di pasar : h. Jagung	discrete	numeric	Ketersediaan sembako di pasar/warung :
V403	B11CR4I	Sembako di pasar : i. Garam beryodium	discrete	numeric	Ketersediaan sembako di pasar/warung :
V404	B11CR5A	a. Program Penanggulangan Dampak Krisis Moneter dan Ekonomi (PDKME)	discrete	numeric	Program Penanggulangan Dampak Krisis Moneter dan Ekonomi : a. Program Penanggulangan Dampak Krisis Moneter dan Ekonomi (PDKME)
V405	B11CR5B	b. PMT bawah dua tahun (baduta)	discrete	numeric	Program Penanggulangan Dampak Krisis Moneter dan Ekonomi : b. PMT bawah dua tahun (baduta)
V406	B11CR5C	c. PMT ibu hamil	discrete	numeric	Program Penanggulangan Dampak Krisis Moneter dan Ekonomi : c. PMT ibu hamil
V407	B11CR5D1	d1. Membersihkan saluran air	discrete	numeric	Program Penanggulangan Dampak Krisis Moneter dan Ekonomi : d. Proyek padat karya Program Jaring Pengaman Sosial (JPS) selama setahun yl : 1. Membersihkan saluran air
V408	B11CR5D2	d2. Reboisasi/penghijauan	discrete	numeric	Program Penanggulangan Dampak Krisis Moneter dan Ekonomi : d. Proyek padat karya Program Jaring Pengaman Sosial (JPS) selama setahun yl : 2. Reboisasi/penghijauan
V409	B11CR5D3	d3. Pembuatan jalan dan jembatan	discrete	numeric	Program Penanggulangan Dampak Krisis Moneter dan Ekonomi : d. Proyek padat karya Program Jaring Pengaman Sosial (JPS) selama setahun yl : 3. Pembuatan jalan dan jembatan
V410	B11CR5D4	d4. Lainnya	discrete	numeric	Program Penanggulangan Dampak Krisis Moneter dan Ekonomi : d. Proyek padat karya Program Jaring Pengaman Sosial (JPS) selama setahun yl : 4. Lainnya
V411	B12R1A2	Apakah ada kasus : a. Pencurian	discrete	numeric	Jenis kejahatan yang terjadi setahun terakhir : Apakah ada kasus : a. Pencurian
V412	B12R1A3	Tren kejahatan setahun terakhir dibandingkan setahun yang lalu : a. Pencurian	discrete	numeric	Jenis kejahatan yang terjadi setahun terakhir : Tren kejahatan setahun terakhir dibandingkan setahun yang lalu : a. Pencurian
V413	B12R1B2	Apakah ada kasus : b. Perampokan	discrete	numeric	Jenis kejahatan yang terjadi setahun terakhir : Apakah ada kasus : b. Perampokan
V414	B12R1B3	Tren kejahatan setahun terakhir dibandingkan setahun yang lalu : b. Perampokan	discrete	numeric	Jenis kejahatan yang terjadi setahun terakhir : Tren kejahatan setahun terakhir dibandingkan setahun yang lalu : b. Perampokan
V415	B12R1C2	Apakah ada kasus : c. Penjarahan	discrete	numeric	Jenis kejahatan yang terjadi setahun terakhir : Apakah ada kasus : c. Penjarahan
V416	B12R1C3	Tren kejahatan setahun terakhir dibandingkan setahun yang lalu : c. Penjarahan	discrete	numeric	Jenis kejahatan yang terjadi setahun terakhir : Tren kejahatan setahun terakhir dibandingkan setahun yang lalu : c. Penjarahan
V417	B12R1D2	Apakah ada kasus : d. Pembunuhan	discrete	numeric	Jenis kejahatan yang terjadi setahun terakhir : Apakah ada kasus : d. Pembunuhan
V418	B12R1D3	Tren kejahatan setahun terakhir dibandingkan setahun yang lalu : d. Pembunuhan	discrete	numeric	Jenis kejahatan yang terjadi setahun terakhir : Tren kejahatan setahun terakhir dibandingkan setahun yang lalu : d. Pembunuhan
V419	B12R1E2	Apakah ada kasus : e. Penganiayaan	discrete	numeric	Jenis kejahatan yang terjadi setahun terakhir :
V420	B12R1E3	Tren kejahatan setahun terakhir dibandingkan setahun yang lalu : e. Penganiayaan	discrete	numeric	Jenis kejahatan yang terjadi setahun terakhir :
V421	B12R1F2	Apakah ada kasus : f. Perkelahian masal	discrete	numeric	Jenis kejahatan yang terjadi setahun terakhir : Apakah ada kasus : f. Perkelahian masal
V422	B12R1F3	Tren kejahatan setahun terakhir dibandingkan setahun yang lalu : f. Perkelahian masal	discrete	numeric	Jenis kejahatan yang terjadi setahun terakhir : Tren kejahatan setahun terakhir dibandingkan setahun yang lalu : f. Perkelahian masal
V423	B12R1G2	Apakah ada kasus : g. Pembakaran	discrete	numeric	Jenis kejahatan yang terjadi setahun terakhir : Apakah ada kasus : g. Pembakaran
V424	B12R1G3	Tren kejahatan setahun terakhir dibandingkan setahun yang lalu : g. Pembakaran	discrete	numeric	Jenis kejahatan yang terjadi setahun terakhir : Tren kejahatan setahun terakhir dibandingkan setahun yang lalu : g. Pembakaran
V425	B12R1H2	Apakah ada kasus : h. Bunuh diri	discrete	numeric	Jenis kejahatan yang terjadi setahun terakhir : Apakah ada kasus : h. Bunuh diri
V426	B12R1H3	Tren kejahatan setahun terakhir dibandingkan setahun yang lalu : h. Bunuh diri	discrete	numeric	Jenis kejahatan yang terjadi setahun terakhir : Tren kejahatan setahun terakhir dibandingkan setahun yang lalu : h. Bunuh diri
V427	B12R1I2	Apakah ada kasus : i. Lainnya (sebutkan)	discrete	numeric	Jenis kejahatan yang terjadi setahun terakhir : Apakah ada kasus : i. Lainnya (sebutkan)
V428	B12R1I3	Tren kejahatan setahun terakhir dibandingkan setahun yang lalu : i. Lainnya (sebutkan)	discrete	character	Jenis kejahatan yang terjadi setahun terakhir : Tren kejahatan setahun terakhir dibandingkan setahun yang lalu : i. Lainnya (sebutkan)
V429	B12R2A	a. Membangun pos keamanan lingkungan	discrete	numeric	Upaya menjaga keamanan yang dilakukan warga : a. Membangun pos keamanan lingkungan
V430	B12R2B	b. Membentuk regu penjaga keamanan lingkungan	discrete	numeric	Upaya menjaga keamanan yang dilakukan warga : b. Membentuk regu penjaga keamanan lingkungan
V431	B12R2C	c. Menambah jumlah anggota hansip	discrete	numeric	Upaya menjaga keamanan yang dilakukan warga : c. Menambah jumlah anggota hansip
V432	B12R2D	d. Memeriksa setiap orang asing yang masuk	discrete	numeric	Upaya menjaga keamanan yang dilakukan warga : d. Memeriksa setiap orang asing yang masuk
V433	B12R2E	e. Lainnya	discrete	numeric	Upaya menjaga keamanan yang dilakukan warga : e. Lainnya
V434	B12R3A2	Sarana Keamanan lingkungan (kamling) : a. Pos hansip/kamling	discrete	numeric	Sarana Keamanan lingkungan (kamling) : a. Pos hansip/kamling
V435	B12R3A3	Jarak terdekat (km) : a. Pos hansip/kamling	contin	numeric	Sarana Keamanan lingkungan (kamling) : Jarak terdekat : a. Pos hansip/kamling
V436	B12R3A4	Kemudahan untuk mencapai : a. Pos hansip/kamling	discrete	numeric	Sarana Keamanan lingkungan (kamling) : Kemudahan untuk mencapai : a. Pos hansip/kamling

ID	Nama	Label	Tipe	Format	Pertanyaan
V437	B12R3B2	Sarana Keamanan lingkungan (kamling) : b. Pos polisi	discrete	numeric	Sarana Keamanan lingkungan (kamling) : b. Pos polisi
V438	B12R3B3	Jarak terdekat (km) : b. Pos polisi	contin	numeric	Sarana Keamanan lingkungan (kamling) : Jarak terdekat : b. Pos polisi
V439	B12R3B4	Kemudahan untuk mencapai : b. Pos polisi	discrete	numeric	Sarana Keamanan lingkungan (kamling) : Kemudahan untuk mencapai : b. Pos polisi
V440	B12R3C2	Sarana Keamanan lingkungan (kamling) : c. Polsek	discrete	numeric	Sarana Keamanan lingkungan (kamling) : c. Polsek
V441	B12R3C3	Jarak terdekat (km) : c. Polsek	contin	numeric	Sarana Keamanan lingkungan (kamling) : Jarak terdekat : c. Polsek
V442	B12R3C4	Kemudahan untuk mencapai : c. Polsek	discrete	numeric	Sarana Keamanan lingkungan (kamling) : Kemudahan untuk mencapai : c. Polsek
V443	B13R1	Umur	contin	numeric	Umur
V444	B13R2	Jenis kelamin	discrete	numeric	Jenis kelamin
V445	B13R3	Pendidikan tertinggi yang ditamatkan	discrete	numeric	Pendidikan tertinggi yang ditamatkan
V446	B13R4	Lamanya menjabat (sejak pengangkatan sampai pada saat pencacahan)	contin	numeric	Lamanya menjabat (sejak pengangkatan sampai pada saat pencacahan)

Propinsi (PROP)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 2
Desimal: 0
Range: 11-82

Deskripsi

Tuliskan pada Rincian 1 s.d Rincian 5 nama dan kode propinsi, kabupaten/kotamadya, kecamatan, desa/kelurahan/UPT/PMT, dan status daerah (perkotaan atau perdesaan). Penulisan kode desa/kelurahan/UPT/PMT pada Blok I R.4 dan status perkotaan/perdesaan pada Blok I R.5 mengikuti Daftar Nama Desa/Kelurahan SP2000-DESA (tahun 1999). Lihat Lampiran 1. Bila ada nama desa/kelurahan yang tidak tercantum pada SP2000-DESA, desa/kelurahan tersebut tetap dicacah asalkan ada landasan hukumnya. Landasan hukum yang dimaksud di sini adalah SK Mendagri atau SK Gubernur atau SK Menteri Transmigrasi dan PPH khusus untuk UPT/SPT dan SK Mensos khusus untuk PMT. Kode desa/kelurahan baru dilanjutkan kembali sesuai dengan letaknya seperti yang digambarkan pada sketsa peta SP2000-WA. Bagi desa/kelurahan atau wilayah administrasi lainnya yang mengalami perubahan, kode identitas baru diisi sesuai dengan metode pemberian nomor kode wilayah administrasi (lihat Lampiran 2).

Pertanyaan dalam kuesioner

Propinsi

Kabupaten (KAB)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: character
Width: 2

Deskripsi

Tuliskan pada Rincian 1 s.d Rincian 5 nama dan kode propinsi, kabupaten/kotamadya, kecamatan, desa/kelurahan/UPT/PMT, dan status daerah (perkotaan atau perdesaan). Penulisan kode desa/kelurahan/UPT/PMT pada Blok I R.4 dan status perkotaan/perdesaan pada Blok I R.5 mengikuti Daftar Nama Desa/Kelurahan SP2000-DESA (tahun 1999). Lihat Lampiran 1. Bila ada nama desa/kelurahan yang tidak tercantum pada SP2000-DESA, desa/kelurahan tersebut tetap dicacah asalkan ada landasan hukumnya. Landasan hukum yang dimaksud di sini adalah SK Mendagri atau SK Gubernur atau SK Menteri Transmigrasi dan PPH khusus untuk UPT/SPT dan SK Mensos khusus untuk PMT. Kode desa/kelurahan baru dilanjutkan kembali sesuai dengan letaknya seperti yang digambarkan pada sketsa peta SP2000-WA. Bagi desa/kelurahan atau wilayah administrasi lainnya yang mengalami perubahan, kode identitas baru diisi sesuai dengan metode pemberian nomor kode wilayah administrasi (lihat Lampiran 2).

Pertanyaan dalam kuesioner

Kabupaten

Kecamatan (KEC)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: character
Width: 3

Deskripsi

Kecamatan (KEC)

File: PDS20001

Tuliskan pada Rincian 1 s.d Rincian 5 nama dan kode propinsi, kabupaten/kotamadya, kecamatan, desa/kelurahan/UPT/PMT, dan status daerah (perkotaan atau perdesaan). Penulisan kode desa/kelurahan/UPT/PMT pada Blok I R.4 dan status perkotaan/perdesaan pada Blok I R.5 mengikuti Daftar Nama Desa/Kelurahan SP2000-DESA (tahun 1999). Lihat Lampiran 1. Bila ada nama desa/kelurahan yang tidak tercantum pada SP2000-DESA, desa/kelurahan tersebut tetap dicacah asalkan ada landasan hukumnya. Landasan hukum yang dimaksud di sini adalah SK Mendagri atau SK Gubernur atau SK Menteri Transmigrasi dan PPH khusus untuk UPT/SPT dan SK Mensos khusus untuk PMT. Kode desa/kelurahan baru dilanjutkan kembali sesuai dengan letaknya seperti yang digambarkan pada sketsa peta SP2000-WA. Bagi desa/kelurahan atau wilayah administrasi lainnya yang mengalami perubahan, kode identitas baru diisi sesuai dengan metode pemberian nomor kode wilayah administrasi (lihat Lampiran 2).

Pertanyaan dalam kuesioner

Kecamatan

Desa (DESA)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: character

Width: 3

Deskripsi

Tuliskan pada Rincian 1 s.d Rincian 5 nama dan kode propinsi, kabupaten/kotamadya, kecamatan, desa/kelurahan/UPT/PMT, dan status daerah (perkotaan atau perdesaan). Penulisan kode desa/kelurahan/UPT/PMT pada Blok I R.4 dan status perkotaan/perdesaan pada Blok I R.5 mengikuti Daftar Nama Desa/Kelurahan SP2000-DESA (tahun 1999). Lihat Lampiran 1. Bila ada nama desa/kelurahan yang tidak tercantum pada SP2000-DESA, desa/kelurahan tersebut tetap dicacah asalkan ada landasan hukumnya. Landasan hukum yang dimaksud di sini adalah SK Mendagri atau SK Gubernur atau SK Menteri Transmigrasi dan PPH khusus untuk UPT/SPT dan SK Mensos khusus untuk PMT. Kode desa/kelurahan baru dilanjutkan kembali sesuai dengan letaknya seperti yang digambarkan pada sketsa peta SP2000-WA. Bagi desa/kelurahan atau wilayah administrasi lainnya yang mengalami perubahan, kode identitas baru diisi sesuai dengan metode pemberian nomor kode wilayah administrasi (lihat Lampiran 2).

Pertanyaan dalam kuesioner

Desa

Daerah (DRH)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 1-2

Deskripsi

Tuliskan pada Rincian 1 s.d Rincian 5 nama dan kode propinsi, kabupaten/kotamadya, kecamatan, desa/kelurahan/UPT/PMT, dan status daerah (perkotaan atau perdesaan). Penulisan kode desa/kelurahan/UPT/PMT pada Blok I R.4 dan status perkotaan/perdesaan pada Blok I R.5 mengikuti Daftar Nama Desa/Kelurahan SP2000-DESA (tahun 1999). Lihat Lampiran 1. Bila ada nama desa/kelurahan yang tidak tercantum pada SP2000-DESA, desa/kelurahan tersebut tetap dicacah asalkan ada landasan hukumnya. Landasan hukum yang dimaksud di sini adalah SK Mendagri atau SK Gubernur atau SK Menteri Transmigrasi dan PPH khusus untuk UPT/SPT dan SK Mensos khusus untuk PMT. Kode desa/kelurahan baru dilanjutkan kembali sesuai dengan letaknya seperti yang digambarkan pada sketsa peta SP2000-WA. Bagi desa/kelurahan atau wilayah administrasi lainnya yang mengalami perubahan, kode identitas baru diisi sesuai dengan metode pemberian nomor kode wilayah administrasi (lihat Lampiran 2).

Pertanyaan dalam kuesioner

Daerah

Status hukum desa/kelurahan (B3R1)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 1
Desimal: 0
Range: 1-4

Deskripsi

Status hukum desa/kelurahan adalah status hukum yang dikeluarkan oleh Instansi yang berwenang yaitu definitif oleh Mendagri, Persiapan oleh Gubernur, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) oleh Menteri Transmigrasi & PPH dan, Permukiman Masyarakat Terasing (PMT) oleh Menteri Sosial.
Desa/Kelurahan Definitif adalah desa/kelurahan yang telah memiliki SK Gubernur yang disetujui oleh Mendagri.
Desa/Kelurahan Persiapan adalah desa/kelurahan yang status definitifnya sedang diusulkan Gubernur dan belum disetujui oleh Mendagri.
Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) adalah suatu wilayah permukiman yang ditempati sejumlah penduduk transmigrasi yang terdiri kurang lebih 500 kepala keluarga sebagai satu kesatuan masyarakat.
Permukiman Masyarakat Terasing (PMT) adalah tempat bermukim masyarakat suku terasing yang secara geografis terpencil, terisolir, dan terasing.

Pertanyaan dalam kuesioner

Status hukum desa/kelurahan

Pertanyaan lanjutan

Jika jawabannya (2), maka pertanyaan dilanjutkan ke R.3
Jika jawabannya (3) atau (4), maka pertanyaan dilanjutkan ke R.6

Klasifikasi desa/kelurahan (B3R2)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 1
Desimal: 0
Range: 1-3

Deskripsi

Rincian ini ditanyakan hanya untuk desa definitif (Blok III R.1 berkode 1).
Klasifikasi desa/kelurahan ditentukan oleh Ditjen PMD-Depdagri yang, didasarkan pada:
1).Kemampuan dalam menyelenggarakan urusan rumahtangga desa/kelurahan.
2).Tingkat berfungsinya/kemajuan administrasi.
3).Tingkat berfungsinya Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa/ Kelurahan (LKMD/K) dalam mengorganisasikan pembangunan desa/kelurahan.
Berdasarkan ketiga kriteria di atas, desa/kelurahan diklasifikasikan menjadi swadaya (tradisional), swakarya (transisional) dan swasembada (berkembang).
Desa/Kelurahan Swadaya adalah desa/kelurahan yang belum mampu mandiri dalam secara terpadu (LKMD termasuk kategori 0 atau 1). Desa swadaya disebut juga Desa Tradisional. menyelenggarakan urusan rumahtangga sendiri, administrasi desa/kelurahan belum terselenggara dengan baik dan Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa (LKMD) belum berfungsi dengan baik dalam mengorganisasikan dan menggerakkan peran serta masyarakat dalam pembangunan Desa/Kelurahan
Desa/Kelurahan Swakarya adalah desa/kelurahan yang setingkat lebih tinggi dari desa/kelurahan Swadaya. Pada Desa/Kelurahan Swakarya ini mulai mampu mandiri untuk meyenggarakan urusan rumahtangga sendiri, administrasi desa/kelurahan sudah terselenggara dengan cukup baik dan Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa (LKMD) cukup berfungsi dalam mengorganisasikan peran serta masyarakat dalam pembangunan Desa/Kelurahan secara terpadu (LKMD termasuk kategori 1 atau 2). Desa Swakarya disebut juga Desa Transisional.
Desa/Kelurahan Swasembada adalah desa/kelurahan yang setingkat lebih tinggi dari desa/kelurahan Swakarya.
Desa/Kelurahan Swasembada adalah Desa/Kelurahan yang telah mampu meyenggarakan urusan rumahtangga sendiri, administrasi desa/kelurahan telah terselenggara dengan baik dan Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa (LKMD) telah berfungsi dalam mengorganisasikan dan menggerakkan peran serta masyarakat dalam pembangunan Desa/Kelurahan secara terpadu (LKMD termasuk kategori 2 atau 3). Desa Swasembada disebut juga Desa Berkembang.
Pada umumnya aparat desa/kelurahan sudah mengetahui termasuk klasifikasi mana desa/keluruhannya. Bagi desa yang belum ada klasifikasinya isikan berdasarkan definisi. Informasi bisa ditanyakan ke Kaur Pembangunan di Kecamatan.

Klasifikasi desa/kelurahan (B3R2)

File: PDS20001

Pertanyaan pendahuluan

Jika R.1 berkode "1"

Pertanyaan dalam kuesioner

Jika R.1 berkode "1", Klasifikasi desa/kelurahan

Status pemerintahan desa/kelurahan (B3R3)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Width: 1
 Desimal: 0
 Range: 1-2

Deskripsi

Rincian ini hanya ditanyakan untuk desa definitif atau persiapan.
 Desa adalah suatu wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk sebagai kesatuan masyarakat, termasuk di dalamnya kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai organisasi pemerintahan terendah dan langsung di bawah camat, serta berhak menyelenggarakan rumah-tangganya sendiri dalam ikatan negara kesatuan Republik Indonesia. Kepala desa dipilih oleh rakyat setempat dan bersama lembaga musyawarah desa menentukan anggaran pendapatan dan belanja desanya. Kelurahan adalah suatu wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk yang mempunyai organisasi pemerintahan langsung di bawah camat, dan tidak berhak menyelenggarakan rumah tangganya sendiri.

Pertanyaan pendahuluan

Jika R.1 berkode "1" atau "2"

Pertanyaan dalam kuesioner

Jika R.1 berkode "1" atau "2", status pemerintahan desa/kelurahan

Pertanyaan lanjutan

Jika jawabannya (2), maka pertanyaan dilanjutkan ke R.5

Apakah ada Lembaga Musyawarah Desa (LMD) (B3R4)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Width: 1
 Desimal: 0
 Range: 1-2

Deskripsi

Rincian ini hanya ditanyakan jika statusnya pemerintahannya desa.
 Lembaga Musyawarah Desa (LMD) adalah lembaga permusyawaratan/permusyawaratan yang keanggotaannya terdiri dari kepala-kepala dusun, pimpinan lembaga-lembaga kemasyarakatan dan pemuka-pemuka masyarakat desa yang bersangkutan

Pertanyaan pendahuluan

Jika R.3 berkode "1"

Pertanyaan dalam kuesioner

Jika R.3 berkode "1" apakah ada Lembaga Musyawarah Desa (LMD)

Kategori LKMD/K (B3R5)

File: PDS20001

Kategori LKMD/K (B3R5)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Width: 1
 Desimal: 0
 Range: 0-3

Deskripsi

Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa/Kelurahan (LKMD/K) adalah lembaga masyarakat di desa/kelurahan yang tumbuh dari, oleh, dan untuk masyarakat. LKMD/K merupakan wahana partisipasi masyarakat dalam pembangunan, yang memadukan berbagai kegiatan pemerintah dan prakarsa serta swadaya gotong royong masyarakat dalam segala aspek kehidupan dan penghidupan dalam rangka mewujudkan ketahanan nasional yang meliputi aspek-aspek ideologi, politik, ekonomi, sosial, agama, dan pertahanan keamanan.

Kategori LKMD/K:

Persiapan, bila dalam desa sedang dilakukan persiapan pembentukan LKMD/K.

Kategori 1, bila dalam desa telah tumbuh pengertian dan kesadaran untuk mendirikan LKMD/K, cap dan papan LKMD/K telah dibuat, telah dilakukan rapat pembentukan LKMD/K yang struktur organisasinya dirancang sesuai dengan keputusan Mendagri No.25 tahun 1980, tetapi LKMD/K tersebut masih memerlukan bimbingan dan bantuan pemerintah.

Kategori 2, bila LKMD/K yang terbentuk mampu menyusun dan melaksanakan program kerja, program PKK, memanfaatkan dana bantuan desa, dan dapat menggerakkan swadaya gotong royong.

Kategori 3, bila LKMD/K yang terbentuk mampu menyusun perencanaan pembangunan desa berdasarkan potensi setempat, sumber dananya tetap, administrasi dan laporannya tertib, dan seksi-seksinya telah berfungsi (minimal 3 seksi).

Pertanyaan dalam kuesioner

Kategori LKMD/K

Sebutkan nama desa induk/lokasi (B3R6A)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: character
 Width: 1

Kode desa induk/lokasi (B3R6B)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Width: 10
 Desimal: 2
 Range: 1101020031-8212030010

Deskripsi

Rincian ini ditanyakan apabila status desa/kelurahan adalah persiapan, UPT atau PMT.

Desa Induk adalah desa asal yang mempunyai SK Gubernur yang disetujui Mendagri dari desa persiapan, UPT/PMT. Khusus untuk UPT/PMT yang desa induknya tidak jelas, maka desa induknya adalah desa terdekat dalam kecamatan yang sama.

Untuk desa yang mempunyai lebih dari satu desa induk, isikan nama dan identitas desa induk yang luas daerahnya terambil paling luas.

Bagi pencacah, tuliskan nama desa induk/lokasi pada kotak yang disediakan, sedangkan khusus untuk pengawas tuliskan kode propinsi, kabupaten/kotamadya, kecamatan, dan desa/kelurahan di sebelah kanan dengan mengacu kode wilayah di lampiran buku pengawas. (Lampiran 2).

Pertanyaan pendahuluan

JiKa R.1 "berkode 2, 3 atau 4"

Pertanyaan dalam kuesioner

JiKa R.1 "berkode 2, 3 atau 4", sebutkan nama desa induk/lokasi

Jumlah dusun/lingkungan (B3R7)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Kontinyu
Format: numeric
Width: 8
Desimal: 0
Range: 0-31

Deskripsi

Dusun/Lingkungan adalah bagian wilayah dalam desa/kelurahan yang merupakan lingkungan kerja pelaksanaan pemerintahan desa/kelurahan. Syarat-syarat pembentukannya harus memperhatikan faktor jumlah penduduk, luas wilayah, letak, prasarana, dan sarana serta kondisi kemampuan ekonomi masyarakat. Setiap dusun/lingkungan paling sedikit dibentuk oleh 2-3 RW/RK (Permendagri No.5 Th 1981, pasal 4). Di beberapa propinsi istilah dusun/lingkungan ini dikenal juga dengan istilah lorong di Sumatera Selatan dan marga di Bengkulu

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah dusun/lingkungan

a. Pembentukan RT/RW (B3R8A)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 1
Desimal: 0
Range: 1-2

Deskripsi

Rukun Tetangga (RT) dan Rukun Kampung (RK)/Rukun Warga (RW) adalah organisasi masyarakat yang diakui dan dibina oleh pemerintah untuk memelihara dan melestarikan nilai-nilai kehidupan masyarakat Indonesia yang berdasarkan kegotong-royongan dan kekeluargaan serta untuk membantu meningkatkan kelancaran pelaksanaan tugas pemerintah, pembangunan dan masyarakat di desa dan kelurahan.

Dari segi ukuran, RT biasanya lebih kecil dari RW/RK. Jumlah kepala keluarga/rumahtangga di dalam RT biasanya lebih kecil dari 30 keluarga/rumahtangga untuk desa dan 50 untuk kelurahan. Dari setiap RW/RK biasanya terdiri dari paling sedikit 2 RT di desa dan 3 RT di kelurahan (Permendagri No.5 Th 1981 tentang pembentukan dusun dalam dan lingkungan dalam kelurahan, pasal 4)

Pertanyaan dalam kuesioner

a. Pembentukan RT/RW

Pertanyaan lanjutan

Jika jawabannya (2), maka pertanyaan dilanjutkan ke R.9

1. Rukun Kampung/Rukun Warga (B3R8B1)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Kontinyu
Format: numeric
Width: 8
Desimal: 0
Range: 0-50

Deskripsi

1. Rukun Kampung/Rukun Warga (B3R8B1)

File: PDS20001

Rukun Tetangga (RT) dan Rukun Kampung (RK)/Rukun Warga (RW) adalah organisasi masyarakat yang diakui dan dibina oleh pemerintah untuk memelihara dan melestarikan nilai-nilai kehidupan masyarakat Indonesia yang berdasarkan kegotong-royongan dan kekeluargaan serta untuk membantu meningkatkan kelancaran pelaksanaan tugas pemerintah, pembangunan dan masyarakat di desa dan kelurahan.

Dari segi ukuran, RT biasanya lebih kecil dari RW/RK. Jumlah kepala keluarga/rumahtangga di dalam RT biasanya lebih kecil dari 30 keluarga/rumahtangga untuk desa dan 50 untuk kelurahan. Dari setiap RW/RK biasanya terdiri dari paling sedikit 2 RT di desa dan 3 RT di kelurahan (Permendagri No.5 Th 1981 tentang pembentukan dusun dalam dan lingkungan dalam kelurahan, pasal 4)

Pertanyaan dalam kuesioner

Jika "Sudah", isikan banyaknya : 1. Rukun Kampung/Rukun Warga

2. Rukun Tetangga (B3R8B2)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Kontinyu
Format: numeric
Width: 8
Desimal: 0
Range: 0-474

Deskripsi

Rukun Tetangga (RT) dan Rukun Kampung (RK)/Rukun Warga (RW) adalah organisasi masyarakat yang diakui dan dibina oleh pemerintah untuk memelihara dan melestarikan nilai-nilai kehidupan masyarakat Indonesia yang berdasarkan kegotong-royongan dan kekeluargaan serta untuk membantu meningkatkan kelancaran pelaksanaan tugas pemerintah, pembangunan dan masyarakat di desa dan kelurahan.

Dari segi ukuran, RT biasanya lebih kecil dari RW/RK. Jumlah kepala keluarga/rumahtangga di dalam RT biasanya lebih kecil dari 30 keluarga/rumahtangga untuk desa dan 50 untuk kelurahan. Dari setiap RW/RK biasanya terdiri dari paling sedikit 2 RT di desa dan 3 RT di kelurahan (Permendagri No.5 Th 1981 tentang pembentukan dusun dalam dan lingkungan dalam kelurahan, pasal 4)

Pertanyaan dalam kuesioner

Jika "Sudah", isikan banyaknya : 2. Rukun Tetangga

Letak geografis desa/kelurahan (B3R9)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 1
Desimal: 0
Range: 1-4

Deskripsi

1). Desa pantai adalah Desa/Kelurahan yang memiliki wilayah yang berbatasan langsung dengan garis pantai/laut (atau merupakan desa pulau) dengan corak kehidupan rakyatnya tergantung pada potensi laut dan bisa tidak tergantung pada potensi laut

2). Desa bukan pantai adalah desa yang tidak berbatasan dengan laut atau tidak mempunyai pantai. Desa bukan pantai terdiri atas:

- a). Desa lembah/daerah aliran sungai (DAS) adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah cekungan/ledokan di sekitar aliran sungai atau berada di antara dua buah gunung/bukit.
- b). Desa lereng/punggung bukit adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar berada di lereng/punggung bukit atau gunung.
- c). Desa Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya rata

Pertanyaan dalam kuesioner

Letak geografis desa/kelurahan

Topografi desa/kelurahan (B3R10)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 1
Desimal: 0
Range: 1-2

Deskripsi

Menurut topografinya desa/kelurahan dibagi menjadi desa/kelurahan datar dan desa/kelurahan berbukit-bukit.

- 1). Desa datar adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah datar.
- 2). Desa Berbukit-bukit adalah desa/kelurahan yang wilayahnya berbukit-bukit.

Pertanyaan dalam kuesioner

Topografi desa/kelurahan

Jenis kelamin : a. Sekretaris desa/kelurahan (B3R11A)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 1
Desimal: 0
Range: 1-3

Deskripsi

Isikan kode jenis kelamin aparat pemerintah desa. Isikan kode "1" jika laki-laki dan kode "2" jika perempuan, dan jika tidak ada aparat isikan kode "3".

a). Sekretaris Desa/Kelurahan (Sekdes) mempunyai tugas menjalankan administrasi pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan di desa/kelurahan serta membantu Kepala Desa/Kelurahan serta memberikan pelayanan administrasi kepada masyarakat. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas Sekretaris Desa/Kelurahan mempunyai fungsi:

- 1). Melaksanakan urusan surat menyurat, kearsipan dan laporan
- 2). Melaksanakan urusan keuangan
- 3). Melaksanakan administrasi pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan
- 4). Melaksanakan tugas dan fungsi Kepala Desa/Kelurahan apabila Kepala Desa/Kelurahan berhalangan melakukan tugasnya
- b). Kepala Urusan Pemerintahan (Kaur Pemerintahan) merupakan pembantu Sekretaris Desa/Kelurahan dalam bidang pemerintahan desa/kelurahan, keamanan dan sebagainya
- c). Kepala Urusan Pembangunan (Kaur Pembangunan) merupakan pembantu Sekretaris Desa/Kelurahan dalam bidang pembangunan, seperti; pengaturan air, bimbingan pertanian, kerajinan rumahtangga, perdagangan dan sebagainya.
- d). Kepala Urusan Kesejahteraan Rakyat (Kaur Kesra) merupakan pembantu Sekretaris Desa/Kelurahan dalam bidang keagamaan, kesehatan, kesenian, olahraga dan sebagainya
- e). Kepala Urusan Keuangan (Kaur Keuangan) merupakan pembantu Sekretaris Desa/Kelurahan dalam bidang keuangan desa/kelurahan.
- f). Kepala Urusan Umum (Kaur Umum) merupakan pembantu Sekretaris Desa/kelurahan dalam bidang pengurusan umum selain urusan kaur-kaur di atas. Apabila ada Kaur yang merangkap maka dipilih yang utama.
- g). Pembantu Pegawai Pencatat Nikah (P3N) yaitu orang yang bertempat tinggal di desa dengan tugas membantu secara teknis (mengurus surat-surat, penghubung dengan KUA dan sebagainya) pegawai pencatat nikah yang berada di Kantor KUA kecamatan.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jenis kelamin aparat pemerintahan desa/kelurahan : a. Sekretaris desa/kelurahan

Jenis kelamin : b. Kepala urusan pemerintahan (B3R11B)

File: PDS20001

Gambaran

Jenis kelamin : b. Kepala urusan pemerintahan (B3R11B)

File: PDS20001

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 1-3

Deskripsi

Isikan kode jenis kelamin aparat pemerintah desa. Isikan kode "1" jika laki-laki dan kode "2" jika perempuan, dan jika tidak ada aparat isikan kode "3".

a). Sekretaris Desa/Kelurahan (Sekdes) mempunyai tugas menjalankan administrasi pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan di desa/kelurahan serta membantu Kepala Desa/Kelurahan serta memberikan pelayanan administrasi kepada masyarakat. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas Sekretaris Desa/Kelurahan mempunyai fungsi:

1).Melaksanakan urusan surat menyurat, kearsipan dan laporan

2).Melaksanakan urusan keuangan

3).Melaksanakan administrasi pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan

4).Melaksanakan tugas dan fungsi Kepala Desa/Kelurahan apabila Kepala Desa/Kelurahan berhalangan melakukan tugasnya

b). Kepala Urusan Pemerintahan (Kaur Pemerintahan) merupakan pembantu Sekretaris Desa/Kelurahan dalam bidang pemerintahan desa/kelurahan, keamanan dan sebagainya

c). Kepala Urusan Pembangunan (Kaur Pembangunan) merupakan pembantu Sekretaris Desa/Kelurahan dalam bidang pembangunan, seperti; pengaturan air, bimbingan pertanian, kerajinan rumahtangga, perdagangan dan sebagainya.

d). Kepala Urusan Kesejahteraan Rakyat (Kaur Kesra) merupakan pembantu Sekretaris Desa/Kelurahan dalam bidang keagamaan, kesehatan, kesenian, olahraga dan sebagainya

e). Kepala Urusan Keuangan (Kaur Keuangan) merupakan pembantu Sekretaris Desa/Kelurahan dalam bidang keuangan desa/kelurahan.

f). Kepala Urusan Umum (Kaur Umum) merupakan pembantu Sekretaris Desa/kelurahan dalam bidang pengurusan umum selain urusan kaur-kaur di atas. Apabila ada Kaur yang merangkap maka dipilih yang utama.

g). Pembantu Pegawai Pencatat Nikah (P3N) yaitu orang yang bertempat tinggal di desa dengan tugas membantu secara teknis (mengurus surat-surat, penghubung dengan KUA dan sebagainya) pegawai pencatat nikah yang berada di Kantor KUA kecamatan.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jenis kelamin aparat pemerintahan desa/kelurahan : b. Kepala urusan pemerintahan

Jenis kelamin : c. Kepala urusan pembangunan (B3R11C)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 1-3

Deskripsi

Jenis kelamin : c. Kepala urusan pembangunan (B3R11C)

File: PDS20001

Isikan kode jenis kelamin aparat pemerintah desa. Isikan kode "1" jika laki-laki dan kode "2" jika perempuan, dan jika tidak ada aparat isikan kode "3".

a). Sekretaris Desa/Kelurahan (Sekdes) mempunyai tugas menjalankan administrasi pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan di desa/kelurahan serta membantu Kepala Desa/Kelurahan serta memberikan pelayanan administrasi kepada masyarakat. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas Sekretaris Desa/Kelurahan mempunyai fungsi:

- 1).Melaksanakan urusan surat menyurat, kearsipan dan laporan
- 2).Melaksanakan urusan keuangan
- 3).Melaksanakan administrasi pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan
- 4).Melaksanakan tugas dan fungsi Kepala Desa/Kelurahan apabila Kepala Desa/Kelurahan berhalangan melakukan tugasnya

b). Kepala Urusan Pemerintahan (Kaur Pemerintahan) merupakan pembantu Sekretaris Desa/Kelurahan dalam bidang pemerintahan desa/kelurahan, keamanan dan sebagainya

c). Kepala Urusan Pembangunan (Kaur Pembangunan) merupakan pembantu Sekretaris Desa/Kelurahan dalam bidang pembangunan, seperti; pengaturan air, bimbingan pertanian, kerajinan rumahtangga, perdagangan dan sebagainya.

d). Kepala Urusan Kesejahteraan Rakyat (Kaur Kesra) merupakan pembantu Sekretaris Desa/Kelurahan dalam bidang keagamaan, kesehatan, kesenian, olahraga dan sebagainya

e). Kepala Urusan Keuangan (Kaur Keuangan) merupakan pembantu Sekretaris Desa/Kelurahan dalam bidang keuangan desa/kelurahan.

f). Kepala Urusan Umum (Kaur Umum) merupakan pembantu Sekretaris Desa/kelurahan dalam bidang pengurusan umum selain urusan kaur-kaur di atas. Apabila ada Kaur yang merangkap maka dipilih yang utama.

g). Pembantu Pegawai Pencatat Nikah (P3N) yaitu orang yang bertempat tinggal di desa dengan tugas membantu secara teknis (mengurus surat-surat, penghubung dengan KUA dan sebagainya) pegawai pencatat nikah yang berada di Kantor KUA kecamatan.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jenis kelamin aparat pemerintahan desa/kelurahan : c. Kepala urusan pembangunan

Jenis kelamin : d. Kepala urusan kesra (B3R11D)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 1-3

Deskripsi

Isikan kode jenis kelamin aparat pemerintah desa. Isikan kode "1" jika laki-laki dan kode "2" jika perempuan, dan jika tidak ada aparat isikan kode "3".

a). Sekretaris Desa/Kelurahan (Sekdes) mempunyai tugas menjalankan administrasi pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan di desa/kelurahan serta membantu Kepala Desa/Kelurahan serta memberikan pelayanan administrasi kepada masyarakat. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas Sekretaris Desa/Kelurahan mempunyai fungsi:

- 1).Melaksanakan urusan surat menyurat, kearsipan dan laporan
- 2).Melaksanakan urusan keuangan
- 3).Melaksanakan administrasi pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan
- 4).Melaksanakan tugas dan fungsi Kepala Desa/Kelurahan apabila Kepala Desa/Kelurahan berhalangan melakukan tugasnya

b). Kepala Urusan Pemerintahan (Kaur Pemerintahan) merupakan pembantu Sekretaris Desa/Kelurahan dalam bidang pemerintahan desa/kelurahan, keamanan dan sebagainya

c). Kepala Urusan Pembangunan (Kaur Pembangunan) merupakan pembantu Sekretaris Desa/Kelurahan dalam bidang pembangunan, seperti; pengaturan air, bimbingan pertanian, kerajinan rumahtangga, perdagangan dan sebagainya.

d). Kepala Urusan Kesejahteraan Rakyat (Kaur Kesra) merupakan pembantu Sekretaris Desa/Kelurahan dalam bidang keagamaan, kesehatan, kesenian, olahraga dan sebagainya

e). Kepala Urusan Keuangan (Kaur Keuangan) merupakan pembantu Sekretaris Desa/Kelurahan dalam bidang keuangan desa/kelurahan.

f). Kepala Urusan Umum (Kaur Umum) merupakan pembantu Sekretaris Desa/kelurahan dalam bidang pengurusan umum selain urusan kaur-kaur di atas. Apabila ada Kaur yang merangkap maka dipilih yang utama.

g). Pembantu Pegawai Pencatat Nikah (P3N) yaitu orang yang bertempat tinggal di desa dengan tugas membantu secara teknis (mengurus surat-surat, penghubung dengan KUA dan sebagainya) pegawai pencatat nikah yang berada di Kantor KUA kecamatan.

Jenis kelamin : d. Kepala urusan kesra (B3R11D)

File: PDS20001

Pertanyaan dalam kuesioner

Jenis kelamin aparat pemerintahan desa/kelurahan : d. Kepala urusan kesra

Jenis kelamin : e. Kepala urusan keuangan (B3R11E)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Width: 1
 Desimal: 0
 Range: 1-3

Deskripsi

Isikan kode jenis kelamin aparat pemerintah desa. Isikan kode "1" jika laki-laki dan kode "2" jika perempuan, dan jika tidak ada aparat isikan kode "3".

a). Sekretaris Desa/Kelurahan (Sekdes) mempunyai tugas menjalankan administrasi pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan di desa/kelurahan serta membantu Kepala Desa/Kelurahan serta memberikan pelayanan administrasi kepada masyarakat. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas Sekretaris Desa/Kelurahan mempunyai fungsi:

- 1).Melaksanakan urusan surat menyurat, kearsipan dan laporan
 - 2).Melaksanakan urusan keuangan
 - 3).Melaksanakan administrasi pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan
 - 4).Melaksanakan tugas dan fungsi Kepala Desa/Kelurahan apabila Kepala Desa/Kelurahan berhalangan melakukan tugasnya
- b). Kepala Urusan Pemerintahan (Kaur Pemerintahan) merupakan pembantu Sekretaris Desa/Kelurahan dalam bidang pemerintahan desa/kelurahan, keamanan dan sebagainya
- c). Kepala Urusan Pembangunan (Kaur Pembangunan) merupakan pembantu Sekretaris Desa/Kelurahan dalam bidang pembangunan, seperti; pengaturan air, bimbingan pertanian, kerajinan rumahtangga, perdagangan dan sebagainya.
- d). Kepala Urusan Kesejahteraan Rakyat (Kaur Kesra) merupakan pembantu Sekretaris Desa/Kelurahan dalam bidang keagamaan, kesehatan, kesenian, olahraga dan sebagainya
- e). Kepala Urusan Keuangan (Kaur Keuangan) merupakan pembantu Sekretaris Desa/Kelurahan dalam bidang keuangan desa/kelurahan.
- f). Kepala Urusan Umum (Kaur Umum) merupakan pembantu Sekretaris Desa/kelurahan dalam bidang pengurusan umum selain urusan kaur-kaur di atas. Apabila ada Kaur yang merangkap maka dipilih yang utama.
- g). Pembantu Pegawai Pencatat Nikah (P3N) yaitu orang yang bertempat tinggal di desa dengan tugas membantu secara teknis (mengurus surat-surat, penghubung dengan KUA dan sebagainya) pegawai pencatat nikah yang berada di Kantor KUA kecamatan.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jenis kelamin aparat pemerintahan desa/kelurahan : e. Kepala urusan keuangan

Jenis kelamin : f. Kepala urusan umum (B3R11F)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Width: 1
 Desimal: 0
 Range: 1-3

Deskripsi

Jenis kelamin : f. Kepala urusan umum (B3R11F)

File: PDS20001

Isikan kode jenis kelamin aparat pemerintah desa. Isikan kode "1" jika laki-laki dan kode "2" jika perempuan, dan jika tidak ada aparat isikan kode "3".

a). Sekretaris Desa/Kelurahan (Sekdes) mempunyai tugas menjalankan administrasi pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan di desa/kelurahan serta membantu Kepala Desa/Kelurahan serta memberikan pelayanan administrasi kepada masyarakat. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas Sekretaris Desa/Kelurahan mempunyai fungsi:

1).Melaksanakan urusan surat menyurat, kearsipan dan laporan

2).Melaksanakan urusan keuangan

3).Melaksanakan administrasi pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan

4).Melaksanakan tugas dan fungsi Kepala Desa/Kelurahan apabila Kepala Desa/Kelurahan berhalangan melakukan tugasnya

b). Kepala Urusan Pemerintahan (Kaur Pemerintahan) merupakan pembantu Sekretaris Desa/Kelurahan dalam bidang pemerintahan desa/kelurahan, keamanan dan sebagainya

c). Kepala Urusan Pembangunan (Kaur Pembangunan) merupakan pembantu Sekretaris Desa/Kelurahan dalam bidang pembangunan, seperti; pengaturan air, bimbingan pertanian, kerajinan rumahtangga, perdagangan dan sebagainya.

d). Kepala Urusan Kesejahteraan Rakyat (Kaur Kesra) merupakan pembantu Sekretaris Desa/Kelurahan dalam bidang keagamaan, kesehatan, kesenian, olahraga dan sebagainya

e). Kepala Urusan Keuangan (Kaur Keuangan) merupakan pembantu Sekretaris Desa/Kelurahan dalam bidang keuangan desa/kelurahan.

f). Kepala Urusan Umum (Kaur Umum) merupakan pembantu Sekretaris Desa/kelurahan dalam bidang pengurusan umum selain urusan kaur-kaur di atas. Apabila ada Kaur yang merangkap maka dipilih yang utama.

g). Pembantu Pegawai Pencatat Nikah (P3N) yaitu orang yang bertempat tinggal di desa dengan tugas membantu secara teknis (mengurus surat-surat, penghubung dengan KUA dan sebagainya) pegawai pencatat nikah yang berada di Kantor KUA kecamatan.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jenis kelamin aparat pemerintahan desa/kelurahan : f. Kepala urusan umum

Jenis kelamin : g. Pembantu Pegawai Pencatat Nikah (P3N) (B3R11G)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 1-3

Deskripsi

Jenis kelamin : g. Pembantu Pegawai Pencatat Nikah (P3N) (B3R11G)

File: PDS20001

Isikan kode jenis kelamin aparat pemerintah desa. Isikan kode "1" jika laki-laki dan kode "2" jika perempuan, dan jika tidak ada aparat isikan kode "3".

a). Sekretaris Desa/Kelurahan (Sekdes) mempunyai tugas menjalankan administrasi pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan di desa/kelurahan serta membantu Kepala Desa/Kelurahan serta memberikan pelayanan administrasi kepada masyarakat. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas Sekretaris Desa/Kelurahan mempunyai fungsi:

1).Melaksanakan urusan surat menyurat, kearsipan dan laporan

2).Melaksanakan urusan keuangan

3).Melaksanakan administrasi pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan

4).Melaksanakan tugas dan fungsi Kepala Desa/Kelurahan apabila Kepala Desa/Kelurahan berhalangan melakukan tugasnya

b). Kepala Urusan Pemerintahan (Kaur Pemerintahan) merupakan pembantu Sekretaris Desa/Kelurahan dalam bidang pemerintahan desa/kelurahan, keamanan dan sebagainya

c). Kepala Urusan Pembangunan (Kaur Pembangunan) merupakan pembantu Sekretaris Desa/Kelurahan dalam bidang pembangunan, seperti; pengaturan air, bimbingan pertanian, kerajinan rumahtangga, perdagangan dan sebagainya.

d). Kepala Urusan Kesejahteraan Rakyat (Kaur Kesra) merupakan pembantu Sekretaris Desa/Kelurahan dalam bidang keagamaan, kesehatan, kesenian, olahraga dan sebagainya

e). Kepala Urusan Keuangan (Kaur Keuangan) merupakan pembantu Sekretaris Desa/Kelurahan dalam bidang keuangan desa/kelurahan.

f). Kepala Urusan Umum (Kaur Umum) merupakan pembantu Sekretaris Desa/kelurahan dalam bidang pengurusan umum selain urusan kaur-kaur di atas. Apabila ada Kaur yang merangkap maka dipilih yang utama.

g). Pembantu Pegawai Pencatat Nikah (P3N) yaitu orang yang bertempat tinggal di desa dengan tugas membantu secara teknis (mengurus surat-surat, penghubung dengan KUA dan sebagainya) pegawai pencatat nikah yang berada di Kantor KUA kecamatan.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jenis kelamin aparat pemerintahan desa/kelurahan : g. Pembantu Pegawai Pencatat Nikah (P3N)

Jarak dari kantor desa/kelurahan ke kantor kecamatan yang membawahi (B3R12)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Kontinyu

Format: numeric

Width: 9

Desimal: 0

Range: 0-999

Deskripsi

Tuliskan jarak (dalam kilometer) yang biasanya ditempuh masyarakat desa/kelurahan jika mereka pergi ke kantor kecamatan yang membawahi desa/kelurahannya.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jarak dari kantor desa/kelurahan ke kantor kecamatan yang membawahi

Jarak dari kantor desa/kelurahan ke kantor kabupaten/kodya yang membawahi (B3R13)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Kontinyu

Format: numeric

Width: 9

Desimal: 0

Range: 0-999.799987792969

Deskripsi

Jarak dari kantor desa/kelurahan ke kantor kabupaten/kodya yang membawahi (B3R13)

File: PDS20001

Tuliskan jarak (dalam kilometer) yang biasanya ditempuh masyarakat desa/kelurahan jika mereka pergi ke kantor kabupaten/kotamadya yang membawahi desa/kelurahannya.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jarak dari kantor desa/kelurahan ke kantor kabupaten/kodya yang membawahi

Jarak dari kantor desa/kelurahan ke ibukota kabupaten/kodya lain yang terdekat (B3R14)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Kontinyu
Format: numeric
Width: 9
Desimal: 0
Range: 0-999.799987792969

Deskripsi

Tuliskan jarak (dalam kilometer) yang biasanya ditempuh masyarakat desa/kelurahan jika mereka pergi ke ibukota kabupaten/kotamadya lain yang terdekat.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jarak dari kantor desa/kelurahan ke ibukota kabupaten/kodya lain yang terdekat

Pelaksanaan registrasi penduduk (B4AR1)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 1
Desimal: 0
Range: 1-3

Deskripsi

Registrasi penduduk adalah pencatatan penduduk mengenai kelahiran, kematian maupun perpindahan. Teratur apabila pencatatannya dilakukan setiap bulan
Tidak teratur apabila pencatatannya tidak dilakukan setiap bulan
Tidak ada apabila selama ini tidak ada pencatatan penduduk

Pertanyaan dalam kuesioner

Pelaksanaan registrasi penduduk

a. Jumlah penduduk (B4AR2A)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Kontinyu
Format: numeric
Width: 12
Desimal: 0
Range: 40-64802

Deskripsi

a. Jumlah penduduk (B4AR2A)

File: PDS20001

Jumlah penduduk dan rumahtangga dihitung berdasarkan keadaan terakhir.

- a). Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di desa tersebut selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap. Banyaknya penduduk desa/kelurahan yang dicatat adalah jumlah penduduk yang tercatat pada saat pencacahan.
- b). Rumahtangga adalah seorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus, dan biasanya tinggal bersama serta makan dari satu dapur. Yang dimaksud dengan makan dari satu dapur adalah mengelola kebutuhan sehari-hari bersama-sama menjadi satu.
- c). Rumahtangga Pertanian adalah rumahtangga yang sekurang-kurangnya satu anggota rumahtangganya melakukan kegiatan bertani/berkebun, menanam tanaman kayu-kayuan, beternak ikan di kolam, karamba maupun tambak; menjadi nelayan, melakukan perburuan atau penangkapan satwa liar, mengusahakan ternak/unggas, atau berusaha dalam jasa pertanian.

Pertanyaan dalam kuesioner

Penduduk dan rumahtangga : a. Jumlah penduduk

b. Jumlah rumahtangga (B4AR2B)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Kontinyu
Format: numeric
Width: 12
Desimal: 0
Range: 7-19806

Deskripsi

Jumlah penduduk dan rumahtangga dihitung berdasarkan keadaan terakhir.

- a). Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di desa tersebut selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap. Banyaknya penduduk desa/kelurahan yang dicatat adalah jumlah penduduk yang tercatat pada saat pencacahan.
- b). Rumahtangga adalah seorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus, dan biasanya tinggal bersama serta makan dari satu dapur. Yang dimaksud dengan makan dari satu dapur adalah mengelola kebutuhan sehari-hari bersama-sama menjadi satu.
- c). Rumahtangga Pertanian adalah rumahtangga yang sekurang-kurangnya satu anggota rumahtangganya melakukan kegiatan bertani/berkebun, menanam tanaman kayu-kayuan, beternak ikan di kolam, karamba maupun tambak; menjadi nelayan, melakukan perburuan atau penangkapan satwa liar, mengusahakan ternak/unggas, atau berusaha dalam jasa pertanian.

Pertanyaan dalam kuesioner

Penduduk dan rumahtangga : b. Jumlah rumahtangga

c. Jumlah rumahtangga pertanian (B4AR2C)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Kontinyu
Format: numeric
Width: 12
Desimal: 0
Range: 0-4310

Deskripsi

c. Jumlah rumahtangga pertanian (B4AR2C)

File: PDS20001

Jumlah penduduk dan rumahtangga dihitung berdasarkan keadaan terakhir.

- a). Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di desa tersebut selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap. Banyaknya penduduk desa/kelurahan yang dicatat adalah jumlah penduduk yang tercatat pada saat pencacahan.
- b). Rumahtangga adalah seorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus, dan biasanya tinggal bersama serta makan dari satu dapur. Yang dimaksud dengan makan dari satu dapur adalah mengelola kebutuhan sehari-hari bersama-sama menjadi satu.
- c). Rumahtangga Pertanian adalah rumahtangga yang sekurang-kurangnya satu anggota rumahtangganya melakukan kegiatan bertani/berkebun, menanam tanaman kayu-kayuan, beternak ikan di kolam, karamba maupun tambak; menjadi nelayan, melakukan perburuan atau penangkapan satwa liar, mengusahakan ternak/unggas, atau berusaha dalam jasa pertanian.

Pertanyaan dalam kuesioner

Penduduk dan rumahtangga : c. Jumlah rumahtangga pertanian

Jumlah keluarga prasejahtera dan sejahtera (B4AR3)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Kontinyu
Format: numeric
Width: 12
Desimal: 0
Range: 0-6338

Deskripsi

Keluarga adalah unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari suami istri, atau suami istri dan anak-anaknya, atau ibu dan anaknya, atau ayah dan anaknya.
Kepala Keluarga (KK) adalah laki-laki atau perempuan yang berstatus kawin, janda/duda, yang mengepalai satu keluarga yang anggotanya terdiri dari istri/suami dan anak-anak.
Bila informasi Keluarga Sejahtera di desa/kelurahan pada PPKBD tidak tersedia atau tersedia namun ada data di kecamatan (PLKB) yang mutakhir, maka data yang digunakan data dari kecamatan. Bila belum ada pendataan Keluarga Sejahtera dikosongkan.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah keluarga prasejahtera dan sejahtera

Jumlah pasangan usia subur (PUS) (B4AR4)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Kontinyu
Format: numeric
Width: 12
Desimal: 0
Range: 0-7535

Deskripsi

Pasangan usia subur (PUS) adalah suami istri yang masih berpotensi untuk mempunyai keturunan lagi atau biasanya ditandai dengan belum datangnya waktu menopause (terhenti menstruasi) bagi si istri.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah pasangan usia subur (PUS)

Jumlah peserta/Akseptor KB (B4AR5)

File: PDS20001

Gambaran

Jumlah peserta/Akseptor KB (B4AR5)

File: PDS20001

Tipe: Kontinyu
 Format: numeric
 Width: 12
 Desimal: 0
 Range: 0-7535

Deskripsi

Peserta/akseptor KB adalah pasangan suami-istri yang sedang menggunakan alat atau cara KB

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah peserta/Akseptor KB

Sumber penghasilan sebagian besar penduduk (B4AR6A)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Width: 1
 Desimal: 0
 Range: 1-5

Deskripsi

Sumber penghasilan sebagian besar penduduk adalah sektor atau bidang usaha di mana sebagian besar penduduknya memperoleh penghasilan/pendapatan.

- a). Pertanian meliputi pertanian tanaman pangan dan tanaman pertanian lainnya; peternakan; jasa pertanian dan peternakan; kehutanan dan penebangan hutan; perburuan/penangkapan, dan pembiakan binatang liar; perikanan laut dan perikanan darat.
- b). Pertambangan dan penggalian adalah kegiatan/lapangan usaha di bidang pertambangan dan penggalian, seperti pertambangan batu bara, minyak dan gas bumi, biji logam, penggalian batu batuan, tanah liat, pasir, penambangan dan penggalian garam, pertambangan mineral bahan kimia dan bahan pupuk, dan penambangan gips, aspal, gamping.
- c). Industri adalah kegiatan pengubahan bahan dasar menjadi barang jadi atau setengah jadi, dari yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya. Secara garis besar industri meliputi:
 - 1). Industri makanan, minuman dan tembakau;
 - 2). Industri tekstil, pakaian jadi dan kulit;
 - 3). Industri barang dari kayu, termasuk perabot rumah-tangga;
 - 4). Industri kertas dan barang dari kertas, percetakan dan penerbitan;
 - 5). Industri kimia dan barang-barang dari bahan kimia, minyak bumi, batu bara, karet dan plastik;
 - 6). Industri barang galian bukan logam, kecuali minyak dan batu bara;
 - 7). Industri logam dasar;
 - 8). Industri barang dari logam, mesin dan peralatan;
 - 9). Industri pengolahan lainnya.
- d). Perdagangan adalah kegiatan jual beli barang termasuk juga usaha restoran/rumah makan dan minuman, catering, restorasi di kereta api, kafetaria, kantin, warung, penginapan (hotel, motel, hostel, dan losmen).
- e). Lainnya adalah kegiatan yang bidang atau sektornya tidak termasuk pada rincian di atas.

Pertanyaan dalam kuesioner

Sumber penghasilan sebagian besar penduduk :

Sebagian besar berusaha dalam sub sektor (B4AR6B)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Width: 1
 Desimal: 0
 Range: 1-6

Deskripsi

Sebagian besar berusaha dalam sub sektor (B4AR6B)

File: PDS20001

- a). Pertanian Tanaman Pangan adalah kegiatan pertanian yang meliputi pengolahan lahan, penyemaian, penanaman, pemeliharaan, pemanenan dan pasca panen, tanaman bahan makanan seperti padi sawah, padi ladang, umbi-umbian, kacang-kacangan, dan hortikultura.
- b). Peternakan adalah kegiatan pemeliharaan/pembibitan, pengembangbiakan dan pemungutan hasil ternak.
- c). Kehutanan adalah kegiatan penanaman, pemeliharaan, pemungutan hasil, pengolahan, pembudidayaan hasil hutan, termasuk penangkaran satwa liar dan pengelolaan suaka alam dan marga satwa.
- d). Perkebunan adalah kegiatan pengolahan lahan, penyemaian, pembibitan, penanaman, pemeliharaan dan panen tanaman perkebunan seperti kelapa, kopi, kakao, lada, pala, vanili, dan kapuk.
- e). Perikanan adalah kegiatan penangkapan atau budidaya ikan dan biota perairan lainnya, seperti penangkapan ikan di laut/sungai, pemeliharaan/budidaya ikan di karamba, dan pengambilan hasil laut lainnya seperti rumput laut dan mutiara.
- f). Pertanian Lainnya adalah sub sektor pertanian yang tidak termasuk pada rincian a/s/d e di atas. Misalnya pembibitan tanaman hias.

Pertanyaan pendahuluan

Jika R.6.a. berkode "1"

Pertanyaan dalam kuesioner

Jika R.6.a. berkode "1", maka sebagian besar berusaha dalam sub sektor

Jumlah penduduk yang berhak memilih dalam pemilu : a. Laki - laki (B4AR7A)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Kontinyu
Format: numeric
Width: 12
Desimal: 0
Range: 0-22273

Deskripsi

Penduduk yang Berhak Memilih Dalam Pemilu adalah seluruh penduduk yang sudah mencapai umur 17 tahun atau penduduk berumur kurang dari 17 tahun yang pernah kawin.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah penduduk yang berhak memilih dalam pemilu : a. Laki laki

Jumlah penduduk yang berhak memilih dalam pemilu : b. Perempuan (B4AR7B)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Kontinyu
Format: numeric
Width: 12
Desimal: 0
Range: 0-19720

Deskripsi

Penduduk yang Berhak Memilih Dalam Pemilu adalah seluruh penduduk yang sudah mencapai umur 17 tahun atau penduduk berumur kurang dari 17 tahun yang pernah kawin.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah penduduk yang berhak memilih dalam pemilu : b. Perempuan

Jumlah calon pemilih : a. Laki - laki (B4AR8A)

File: PDS20001

Jumlah calon pemilih : a. Laki - laki (B4AR8A)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Kontinyu
 Format: numeric
 Width: 12
 Desimal: 0
 Range: 0-20815

Deskripsi

Calon Pemilih adalah penduduk yang mempunyai hak pilih dan terdaftar pada Panitia Pemungutan Suara (PPS).

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah calon pemilih : a. Laki - laki

Jumlah calon pemilih : b. Perempuan (B4AR8B)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Kontinyu
 Format: numeric
 Width: 12
 Desimal: 0
 Range: 0-19337

Deskripsi

Calon Pemilih adalah penduduk yang mempunyai hak pilih dan terdaftar pada Panitia Pemungutan Suara (PPS).

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah calon pemilih : b. Perempuan

Jumlah pemilih : a. Laki-laki (B4AR9A)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Kontinyu
 Format: numeric
 Width: 12
 Desimal: 0
 Range: 0-20461

Deskripsi

Pemilih adalah calon pemilih (R.8) yang telah menggunakan hak pilihnya pada saat Pemilu 1999 berlangsung.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah pemilih : a. Laki-laki

Jumlah pemilih : Perempuan (B4AR9B)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Kontinyu
 Format: numeric
 Width: 12
 Desimal: 0
 Range: 0-18888

Deskripsi

Pemilih adalah calon pemilih (R.8) yang telah menggunakan hak pilihnya pada saat Pemilu 1999 berlangsung.

Jumlah pemilih : Perempuan (B4AR9B)

File: PDS20001

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah pemilih : Perempuan

Jumlah kartu suara yang rusak setelah pencoblosan (B4AR10)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Kontinyu
 Format: numeric
 Width: 8
 Desimal: 0
 Range: 0-1885

Deskripsi

Kartu Suara yang Rusak adalah kartu suara yang dicoblos (dicolok) lebih dari satu, dicoblos tidak pada tempat yang semestinya, tidak dicoblos sama sekali dan hal-hal lainnya yang menyebabkan kartu suara tersebut tidak syah menurut peraturan yang berlaku.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah kartu suara yang rusak setelah pencoblosan

a. Listrik PLN (B4BR1A)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Kontinyu
 Format: numeric
 Width: 12
 Desimal: 0
 Range: 0-18643

Deskripsi

Rumahtangga pelanggan listrik Perusahaan Listrik Negara (PLN) adalah rumahtangga yang secara resmi mendapatkan sumber listrik dari PLN.
 Rumahtangga pelanggan listrik non-PLN adalah rumah-tangga yang mempunyai sumber listrik bukan berasal dari PLN, misalnya dari diesel/generator yang diusahakan sendiri atau diusahakan secara bersama. Termasuk dari diesel/generator yang dibangkitkan sendiri (tidak diusahakan) dan hanya digunakan sendiri.

Pertanyaan dalam kuesioner

Banyaknya rumahtangga pelanggan listrik : a. Listrik PLN

b. Listrik non PLN (B4BR1B)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Kontinyu
 Format: numeric
 Width: 12
 Desimal: 0
 Range: 0-3069

Deskripsi

Rumahtangga pelanggan listrik Perusahaan Listrik Negara (PLN) adalah rumahtangga yang secara resmi mendapatkan sumber listrik dari PLN.
 Rumahtangga pelanggan listrik non-PLN adalah rumah-tangga yang mempunyai sumber listrik bukan berasal dari PLN, misalnya dari diesel/generator yang diusahakan sendiri atau diusahakan secara bersama. Termasuk dari diesel/generator yang dibangkitkan sendiri (tidak diusahakan) dan hanya digunakan sendiri.

b. Listrik non PLN (B4BR1B)

File: PDS20001

Pertanyaan dalam kuesioner

Banyaknya rumahtangga pelanggan listrik : b. Listrik non PLN

Penerangan jalan utama desa/kelurahan (B4BR2A)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Width: 1
 Desimal: 0
 Range: 1-2

Deskripsi

Rincian ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi mengenai ada/tidaknya sarana penerangan dan jenis penerangan yang ada pada jalan utama desa/kelurahan.

Penerangan jalan yang diusahakan oleh masyarakat walaupun sumbernya dari PLN dimasukkan Listrik non PLN.

Pertanyaan dalam kuesioner

Penerangan jalan utama desa/kelurahan

Pertanyaan lanjutan

Jika jawabannya (2), maka pertanyaan dilanjutkan ke R.3

Jenis: (B4BR2B)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Width: 1
 Desimal: 0
 Range: 1-3

Deskripsi

Rincian ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi mengenai ada/tidaknya sarana penerangan dan jenis penerangan yang ada pada jalan utama desa/kelurahan.

Penerangan jalan yang diusahakan oleh masyarakat walaupun sumbernya dari PLN dimasukkan Listrik non PLN.

Pertanyaan pendahuluan

Jika "Ada", jenis :

Pertanyaan dalam kuesioner

Jika "Ada", jenis :

Bahan bakar yang digunakan sebagian besar rumahtangga untuk memasak (B4BR3)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Width: 1
 Desimal: 0
 Range: 1-4

Deskripsi

Bahan bakar yang digunakan sebagian besar rumahtangga untuk memasak (B4BR3)

File: PDS20001

Bahan bakar untuk memasak adalah bahan bakar yang digunakan oleh sebagian besar penduduk di desa/ kelurahan. Gas kota/Liquid Petroleum Gas (LPG) adalah gas LPG dan gas kota dari perusahaan gas.

Minyak tanah : cukup jelas

Kayu bakar : cukup jelas .

Lainnya, seperti arang, sekam, tempurung, briket batu bara dan biogas.

Apabila sebagian besar penduduk memasak dengan dua atau lebih jenis bahan bakar dengan persentase yang sama, maka kode yang dipilih adalah kode bahan bakar yang terkecil.

Pertanyaan dalam kuesioner

Bahan bakar yang digunakan sebagian besar rumahtangga untuk memasak

Tempat buang sampah sebagian besar rumahtangga (B4BR4)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 1-4

Deskripsi

Tempat sampah kemudian diangkut adalah jika sampah dibuang dengan diangkut petugas baik langsung dari rumahtangga maupun dari tempat pembuangan sementara.

Dalam lubang/dibakar adalah jika sampah dibuang ke dalam lubang, baik lubang buatan maupun alamiah atau dibakar. Sungai apabila sebagian besar rumahtangga membuang sampah ke kali/sungai.

Lainnya misalnya dipakai sebagai bahan pembuatan kompos.

Apabila ada dua atau lebih tempat buang sampah yang digunakan dengan persentase rumahtangga yang sama, maka yang dipilih adalah kode tempat buang sampah yang terkecil.

Pertanyaan dalam kuesioner

Tempat buang sampah sebagian besar rumahtangga

Tempat buang air besar sebagian besar rumahtangga (B4BR5)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 1-4

Deskripsi

Jamban adalah tempat buang air besar yang pembuatannya memenuhi syarat-syarat kesehatan, antara lain menggunakan tangki septik.

Jamban sendiri adalah jamban yang hanya digunakan oleh satu rumahtangga.

Jamban bersama adalah jamban yang digunakan oleh dua rumahtangga atau lebih.

Jamban umum adalah jamban yang dapat digunakan oleh setiap warga desa yang bersangkutan maupun masyarakat lainnya.

Bukan jamban termasuk tempat pembuangan air besar yang penampungan akhirnya sungai, kolam, lubang, dan sebagainya.

Apabila menggunakan dua atau lebih jenis jamban dengan persentase yang sama, maka kode jenis jamban yang dipilih adalah kode yang terkecil.

Pertanyaan dalam kuesioner

Tempat buang air besar sebagian besar rumahtangga

Keadaan sebagian besar saluran pembuangan limbah cair/air kotor (B4BR6)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 1
Desimal: 0
Range: 1-4

Deskripsi

Saluran pembuangan limbah cair adalah saluran berupa got atau talang (pipa) digunakan untuk mengalirkan limbah cair/air kotor dari suatu tempat (tempat tinggal; pasar; pertokoan; perkantoran; pabrik dsb.) ke tempat pembuangan (sungai, danau, kolam, got besar, lahan tertentu). Pertanyaan ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah ada saluran pembuangan limbah. Bila ada saluran pembuangan, bagaimana keadaannya? Apakah mengalir dengan lancar, mengalir tidak lancar (karena berbagai sebab), atau tergenang (tidak mengalir sama sekali, berkurang hanya karena meresap ke dalam tanah).

Pertanyaan dalam kuesioner

Keadaan sebagian besar saluran pembuangan limbah cair/air kotor

a. Jumlah bangunan Fisik (Tower/Menara) (B4BR7A)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Kontinyu
Format: numeric
Width: 12
Desimal: 0
Range: 0-650

Deskripsi

Rumah adalah bangunan yang diperuntukkan untuk tempat tinggal manusia, termasuk disini bangunan yang diperuntukkan bukan untuk tempat tinggal seperti toko, gudang, pabrik yang pada saat pencacahan digunakan sebagai tempat tinggal. Selain itu juga termasuk rumah/tempat tinggal adalah bangunan rumah yang dalam proses penyelesaian pembangunan (sudah ada lantai, dinding dan atap).

Rumah susun adalah bangunan gedung bertingkat 3 atau lebih (? 4 lantai) yang dibangun dalam suatu lingkungan, yang terbagi dalam bagian-bagian yang distrukturalkan secara fungsional dalam arah vertikal dan merupakan satuan-satuan (bangunan sensus) dengan ukuran minimal 18 m² dengan lebar muka minimal 3 m, yang masing-masing dapat dimiliki dan digunakan secara terpisah, terutama untuk tempat hunian, yang dilengkapi dengan bagian bersama, benda bersama dan tanah bersama. (UU RI No. 16 Tahun 1985 tentang Rumah Susun), termasuk dalam kategori ini apartemen dan kondominium.

Bangunan sensus (unit) rusun yang dimaksud pada rincian ini adalah satuan-satuan bagian bangunan rumah yang masing-masing dapat dimiliki dan digunakan secara terpisah baik sebagai tempat hunian, usaha maupun campuran (hunian dan usaha).

Contoh rusun, apartemen dan kondominium di beberapa daerah:

Jakarta; Rusun Klender, rusun Tanah Tinggi, Rusun Tanah Abang, Apartemen Menara 7 Gading (Kelapa Gading), Apartemen Oasis Mitra Sarana (Senen), Rajawali Kondominium (Jl. Rajawali Selatan, Kemayoran) dan Panorama Golf Kondominium (Jl. Tarogong, Cilandak). Kodya Palembang di daerah Ilir Barat. Kodya Medan ada di Sukarame. Kodya Bandung di Sarijadi. Kodya Surabaya di Mananggal. Lihat gambar 1 dan 2 di atas.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah bangunan rumah susun : a. Jumlah bangunan Fisik (Tower/Menara)

b. Jumlah bangunan sensus (B4BR7B)

File: PDS20001

Gambaran

b. Jumlah bangunan sensus (B4BR7B)

File: PDS20001

Tipe: Kontinyu
Format: numeric
Width: 12
Desimal: 0
Range: 0-4731

Deskripsi

Rumah adalah bangunan yang diperuntukkan untuk tempat tinggal manusia, termasuk disini bangunan yang diperuntukkan bukan untuk tempat tinggal seperti toko, gudang, pabrik yang pada saat pencacahan digunakan sebagai tempat tinggal. Selain itu juga termasuk rumah/tempat tinggal adalah bangunan rumah yang dalam proses penyelesaian pembangunan (sudah ada lantai, dinding dan atap).

Rumah susun adalah bangunan gedung bertingkat 3 atau lebih (? 4 lantai) yang dibangun dalam suatu lingkungan, yang terbagi dalam bagian-bagian yang distrukturalkan secara fungsional dalam arah vertikal dan merupakan satuan-satuan (bangunan sensus) dengan ukuran minimal 18 m² dengan lebar muka minimal 3 m, yang masing-masing dapat dimiliki dan digunakan secara terpisah, terutama untuk tempat hunian, yang dilengkapi dengan bagian bersama, benda bersama dan tanah bersama. (UU RI No. 16 Tahun 1985 tentang Rumah Susun), termasuk dalam kategori ini apartemen dan kondominium.

Bangunan sensus (unit) rusun yang dimaksud pada rincian ini adalah satuan-satuan bagian bangunan rumah yang masing-masing dapat dimiliki dan digunakan secara terpisah baik sebagai tempat hunian, usaha maupun campuran (hunian dan usaha).

Contoh rusun, apartemen dan kondominium di beberapa daerah:

Jakarta; Rusun Klender, rusun Tanah Tinggi, Rusun Tanah Abang, Apartemen Menara 7 Gading (Kelapa Gading), Apartemen Oasis Mitra Sarana (Senen), Rajawali Kondominium (Jl. Rajawali Selatan, Kemayoran) dan Panorama Golf Kondominium (Jl. Tarogong, Cilandak). Kodya Palembang di daerah Ilir Barat. Kodya Medan ada di Sukarame. Kodya Bandung di Sarijadi. Kodya Surabaya di Mananggal. Lihat gambar 1 dan 2 di atas.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah bangunan rumah susun : b. Jumlah bangunan sensus

a. Permanen (B4BR8A)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Kontinyu
Format: numeric
Width: 12
Desimal: 0
Range: 0-97210

Deskripsi

Kriteria Permanen suatu bangunan ditentukan oleh dinding, atap dan lantai. Dinding bukan anyaman bambu atau pelepah, atap bukan daun-daunan dan lantai bukan tanah.

Catatan.:

- 1). bedeng untuk para pekerja konstruksi tidak termasuk dalam kategori ini, meskipun bangunan bedeng tersebut permanen.
- 2). rumah tempat tinggal yang sudah berubah fungsi tidak dihitung misalnya berubah menjadi rumah burung walet.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah bangunan rumah yang ada menurut kualitas : a. Permanen

b. Bukan permanen (B4BR8B)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Kontinyu
Format: numeric
Width: 12
Desimal: 0
Range: 0-4939

Deskripsi

b. Bukan permanen (B4BR8B)

File: PDS20001

Kriteria Permanen suatu bangunan ditentukan oleh dinding, atap dan lantai. Dinding bukan anyaman bambu atau pelepah, atap bukan daun-daunan dan lantai bukan tanah.

Catatan:.

- 1). bedeng untuk para pekerja konstruksi tidak termasuk dalam kategori ini, meskipun bangunan bedeng tersebut permanen.
- 2). rumah tempat tinggal yang sudah berubah fungsi tidak dihitung misalnya berubah menjadi rumah burung walet.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah bangunan rumah yang ada menurut kualitas : b. Bukan permanen

a. Rumahtangga yang bertempat tinggal di bantaran/tepi sungai (B4BR9A)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 1
Desimal: 0
Range: 1-3

Deskripsi

Rincian ini dimaksudkan untuk mengetahui banyaknya rumahtangga yang bertempat tinggal di bantaran/tepi sungai dan atau sempadan sungai.

Bantaran sungai adalah lahan pada kedua sisi sepanjang palung sungai dihitung dari tepi sampai dengan kaki tanggul sebelah dalam (PP No.35 Tahun 1991 tentang sungai).

Palung adalah cekungan yang terbentuk oleh aliran sungai secara alamiah, atau galian untuk mengalirkan sejumlah air tertentu (Keppres No.32/1990).

Sempadan sungai adalah kawasan kiri kanan sungai, termasuk sungai buatan/kanal/saluran irigasi primer yang mempunyai manfaat penting untuk mempertahankan kelestarian fungsi sungai

Kriteria sempadan sungai; 1). Sekurang-kurangnya 100 meter di kiri kanan sungai besar dan 50 meter di kiri kanan anak sungai yang berada di luar permukiman. 2). Untuk sungai di kawasan permukiman antara 10 - 15 meter.

Pertanyaan dalam kuesioner

a. Rumahtangga yang bertempat tinggal di bantaran/tepi sungai

Pertanyaan lanjutan

Jika jawabannya (2) atau (3), maka pertanyaan dilanjutkan ke R.10.a

b1. Jumlah rumahtangga (B4BR9B1)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Kontinyu
Format: numeric
Width: 12
Desimal: 0
Range: 0-2161

Deskripsi

Rincian ini dimaksudkan untuk mengetahui banyaknya rumahtangga yang bertempat tinggal di bantaran/tepi sungai dan atau sempadan sungai.

Bantaran sungai adalah lahan pada kedua sisi sepanjang palung sungai dihitung dari tepi sampai dengan kaki tanggul sebelah dalam (PP No.35 Tahun 1991 tentang sungai).

Palung adalah cekungan yang terbentuk oleh aliran sungai secara alamiah, atau galian untuk mengalirkan sejumlah air tertentu (Keppres No.32/1990).

Sempadan sungai adalah kawasan kiri kanan sungai, termasuk sungai buatan/kanal/saluran irigasi primer yang mempunyai manfaat penting untuk mempertahankan kelestarian fungsi sungai

Kriteria sempadan sungai; 1). Sekurang-kurangnya 100 meter di kiri kanan sungai besar dan 50 meter di kiri kanan anak sungai yang berada di luar permukiman. 2). Untuk sungai di kawasan permukiman antara 10 - 15 meter.

b1. Jumlah rumahtangga (B4BR9B1)

File: PDS20001

Pertanyaan pendahuluan

b. Jika "Ada"

Pertanyaan dalam kuesioner

Jika "Ada" : 1. Jumlah rumahtangga

b2. Jumlah bangunan rumah (B4BR9B2)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Kontinyu
 Format: numeric
 Width: 12
 Desimal: 0
 Range: 0-1873

Deskripsi

Rincian ini dimaksudkan untuk mengetahui banyaknya rumahtangga yang bertempat tinggal di bantaran/tepi sungai dan atau sempadan sungai.

Bantaran sungai adalah lahan pada kedua sisi sepanjang palung sungai dihitung dari tepi sampai dengan kaki tanggul sebelah dalam (PP No.35 Tahun 1991 tentang sungai).

Palung adalah cekungan yang terbentuk oleh aliran sungai secara alamiah, atau galian untuk mengalirkan sejumlah air tertentu (Keppres No.32/1990).

Sempadan sungai adalah kawasan kiri kanan sungai, termasuk sungai buatan/kanal/saluran irigasi primer yang mempunyai manfaat penting untuk mempertahankan kelestarian fungsi sungai

Kriteria sempadan sungai; 1). Sekurang-kurangnya 100 meter di kiri kanan sungai besar dan 50 meter di kiri kanan anak sungai yang berada di luar permukiman. 2). Untuk sungai di kawasan permukiman antara 10 - 15 meter.

Pertanyaan pendahuluan

b. Jika "Ada"

Pertanyaan dalam kuesioner

Jika "Ada" : 2. Jumlah bangunan rumah

a. Rumahtangga yang bertempat tinggal di bawah jaringan listrik tegangan tinggi (> 500 KV) (B4BR10A)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Width: 1
 Desimal: 0
 Range: 1-3

Deskripsi

Dikatakan jaringan listrik tegangan tinggi apabila kawat yang melintas mempunyai tegangan listrik lebih dari 500 KV. Rumahtangga dan bangunan yang dicatat pada rincian ini adalah rumahtangga dan bangunan yang berada di bawah jaringan dan berjarak 20 meter dari lintasan jaringan tersebut. (Permentamben No. 1.P/47/MTE/1992).

Pertanyaan dalam kuesioner

a. Rumahtangga yang bertempat tinggal di bawah jaringan listrik tegangan tinggi (> 500 KV)

Pertanyaan lanjutan

Jika jawabannya (2) atau (3), maka pertanyaan dilanjutkan ke R.11.a

b1. Jumlah rumahtangga (B4BR10B1)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Kontinyu
 Format: numeric
 Width: 12
 Desimal: 0
 Range: 0-4705

Deskripsi

Dikatakan jaringan listrik tegangan tinggi apabila kawat yang melintas mempunyai tegangan listrik lebih dari 500 KV. Rumahtangga dan bangunan yang dicatat pada rincian ini adalah rumahtangga dan bangunan yang berada di bawah jaringan dan berjarak 20 meter dari lintasan jaringan tersebut. (Permentamben No. 1.P/47/MTE/1992).

Pertanyaan pendahuluan

Jika "Ada"

Pertanyaan dalam kuesioner

b. Jika "Ada" : 1. Jumlah rumahtangga

b2. Jumlah bangunan rumah (B4BR10B2)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Kontinyu
 Format: numeric
 Width: 12
 Desimal: 0
 Range: 0-1830

Deskripsi

Dikatakan jaringan listrik tegangan tinggi apabila kawat yang melintas mempunyai tegangan listrik lebih dari 500 KV. Rumahtangga dan bangunan yang dicatat pada rincian ini adalah rumahtangga dan bangunan yang berada di bawah jaringan dan berjarak 20 meter dari lintasan jaringan tersebut. (Permentamben No. 1.P/47/MTE/1992).

Pertanyaan pendahuluan

Jika "Ada"

Pertanyaan dalam kuesioner

b. Jika "Ada" : 2. Jumlah bangunan rumah

a. Permukiman Kumuh (B4BR11A)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Width: 1
 Desimal: 0
 Range: 1-2

Deskripsi

Perumahan dan permukiman kumuh adalah lingkungan hunian dan usaha yang ditandai oleh

1. Banyak rumah tidak layak huni,
2. Banyak saluran pembuangan limbah macet,
3. Penduduk/bangunan sangat padat,
4. Banyak penduduk buang air besar tidak di jamban,
5. Biasanya berada di areal marginal (seperti di tepi sungai, pinggir rel kereta api).

Rumah tak layak huni adalah rumah yang dibuat dari bahan bekas/sampah (seperti potongan triplek, lembaran plastik sisa) yang dipertimbangkan tidak cocok untuk bertempat tinggal atau terletak pada areal yang diperuntukkan bukan untuk permukiman. Termasuk disini rumah gubuk.

Pertanyaan dalam kuesioner

a. Permukiman Kumuh (B4BR11A)

File: PDS20001

a. Permukiman Kumuh

Pertanyaan lanjutan

Jika jawabannya (2), maka pertanyaan dilanjutkan ke R.12.a

b1. Berapa lokasi (B4BR11B1)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 8
Desimal: 0
Range: 0-10

Pertanyaan pendahuluan

Jika "Ada"

Pertanyaan dalam kuesioner

b. Jika "Ada" : 1. Berapa lokasi

b2. Luasnya (B4BR11B2)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Kontinyu
Format: numeric
Width: 9
Desimal: 0
Range: 0-500

Pertanyaan pendahuluan

Jika "Ada"

Pertanyaan dalam kuesioner

b. Jika "Ada" : 2. Luasnya

b3. Jumlah rumahtangga (B4BR11B3)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Kontinyu
Format: numeric
Width: 8
Desimal: 0
Range: 0-3963

Pertanyaan pendahuluan

Jika "Ada"

Pertanyaan dalam kuesioner

b. Jika "Ada" : 3. Jumlah rumahtangga

b4. Jumlah anggota rumahtangga (B4BR11B4)

File: PDS20001

b4. Jumlah anggota rumahtangga (B4BR11B4)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Kontinyu
 Format: numeric
 Width: 8
 Desimal: 0
 Range: 0-9998

Pertanyaan pendahuluan

Jika "Ada"

Pertanyaan dalam kuesioner

b. Jika "Ada" : 4. Jumlah anggota rumahtangga

a. Pembangunan rumah baru oleh pengembang dalam 2 tahun terakhir (B4BR12A)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Width: 1
 Desimal: 0
 Range: 1-2

Deskripsi

Perusahaan Pembangunan Perumahan (Developer) adalah suatu badan hukum yang melakukan usaha pengembangan properti.

Pengembang di sini bisa dilakukan oleh Perum Perumnas atau perusahaan swasta.

Jumlah unit rumah yang dihitung disini yaitu unit rumah yang siap huni dan telah selesai dalam dua tahun terakhir.

Rumah digolongkan menurut luas lantainya:

- 1). Rumah sangat sederhana (RSS) ukuran lantai bangunannya < 21m² (tipe 21)
- 2). Rumah sederhana (RS) ukuran lantai bangunannya antara 21m² sampai 70m² .
- 3). Rumah menengah, ukuran lantai bangunannya antara 71m² sampai 200m² .
- 4). Rumah mewah, ukuran lantai bangunannya lebih dari 200m² .

Pertanyaan dalam kuesioner

a. Pembangunan rumah baru oleh pengembang dalam 2 tahun terakhir

Pertanyaan lanjutan

Jika jawabannya (2), maka pertanyaan dilanjutkan ke R.13.a

b1. Jumlah seluruhnya (B4BR12B1)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Kontinyu
 Format: numeric
 Width: 12
 Desimal: 0
 Range: 0-4517

Pertanyaan pendahuluan

Jika "Ada"

Pertanyaan dalam kuesioner

b. Jika "Ada" : 1. Jumlah seluruhnya

b2. Jumlah rumah sangat sederhana (RSS) (B4BR12B2)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Kontinyu
 Format: numeric
 Width: 12
 Desimal: 0
 Range: 0-4517

Pertanyaan pendahuluan

Jika "Ada"

Pertanyaan dalam kuesioner

b. Jika "Ada" : 2. Jumlah rumah sangat sederhana (RSS)

b3. Jumlah rumah sederhana (RS) (B4BR12B3)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Kontinyu
 Format: numeric
 Width: 12
 Desimal: 0
 Range: 0-600

Pertanyaan pendahuluan

Jika "Ada"

Pertanyaan dalam kuesioner

b. Jika "Ada" : 3. Jumlah rumah sederhana (RS)

b4. Jumlah rumah menengah (B4BR12B4)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Kontinyu
 Format: numeric
 Width: 12
 Desimal: 0
 Range: 0-700

Pertanyaan pendahuluan

Jika "Ada"

Pertanyaan dalam kuesioner

b. Jika "Ada" : 4. Jumlah rumah menengah

b5. Jumlah rumah mewah (B4BR12B5)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Kontinyu
 Format: numeric
 Width: 12
 Desimal: 0
 Range: 0-120

Pertanyaan pendahuluan

Jika "Ada"

b5. Jumlah rumah mewah (B4BR12B5)

File: PDS20001

Pertanyaan dalam kuesioner

b. Jika "Ada" : 5. Jumlah rumah mewah

a. Industri pengolahan (B4BR13A)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Width: 1
 Desimal: 0
 Range: 1-2

Deskripsi

Industri pengolahan adalah kegiatan pengubahan bahan dasar menjadi barang jadi atau setengah jadi, dari yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya.

Rincian 13.c: Jenis limbah yang dihasilkan

Pencemaran akibat kegiatan industri atau pencemaran industri adalah penurunan kualitas lingkungan hidup karena masuknya atau dimasukkannya zat pencemar dalam bentuk padat, cair, gas, kebisingan, debu, getaran dan lain sebagainya yang berasal dari kegiatan industri yang kualitasnya melebihi Nilai Ambang Batas (NAB) yang berlaku ke dalam lingkungan atau ke dalam tanah, badan air dan udara. (SK Menteri Perindustrian No. 250/M/SK/10/1994)

Limbah adalah bahan sisa pada suatu kegiatan dan/atau proses produksi. (PP No. 19/94 tentang Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun)

Jika ada industri pengolahan di desa/kelurahan ini tanyakan jenis limbah yang ditimbulkan.

Pertanyaan dalam kuesioner

a. Industri pengolahan

Pertanyaan lanjutan

Jika jawabannya (2), maka pertanyaan dilanjutkan ke R.14

b1. Penyamakan kulit (B4BR13B1)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Kontinyu
 Format: numeric
 Width: 8
 Desimal: 0
 Range: 0-42

Pertanyaan pendahuluan

Jika "Ada"

Pertanyaan dalam kuesioner

b. Jika "Ada", jenis industri : 1. Penyamakan kulit

b2. Pengolahan makanan (B4BR13B2)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Kontinyu
 Format: numeric
 Width: 8
 Desimal: 0
 Range: 0-998

Pertanyaan pendahuluan

b2. Pengolahan makanan (B4BR13B2)

File: PDS20001

Jika "Ada"

Pertanyaan dalam kuesioner

b. Jika "Ada", jenis industri : 2. Pengolahan makanan

b3. Pembakaran batu bata/genteng/kapur (B4BR13B3)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Kontinyu
 Format: numeric
 Width: 8
 Desimal: 0
 Range: 0-418

Pertanyaan pendahuluan

Jika "Ada"

Pertanyaan dalam kuesioner

b. Jika "Ada", jenis industri : 3. Pembakaran batu bata/genteng/kapur

b4. Batik (B4BR13B4)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Kontinyu
 Format: numeric
 Width: 8
 Desimal: 0
 Range: 0-98

Pertanyaan pendahuluan

Jika "Ada"

Pertanyaan dalam kuesioner

b. Jika "Ada", jenis industri : 4. Batik

b5. Industri lainnya (B4BR13B5)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Kontinyu
 Format: numeric
 Width: 8
 Desimal: 0
 Range: 0-998

Pertanyaan pendahuluan

Jika "Ada"

Pertanyaan dalam kuesioner

b. Jika "Ada", jenis industri : 5. Industri lainnya

c1. Padat (B4BR13C1)

File: PDS20001

c1. Padat (B4BR13C1)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 1
Desimal: 0
Range: 1-2

Pertanyaan pendahuluan

Jika "Ada"

Pertanyaan dalam kuesioner

c. Jika "Ada", jenis limbah yang dihasilkan : 1. Padat

c2. Cair (B4BR13C2)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 1
Desimal: 0
Range: 3-4

Pertanyaan pendahuluan

Jika "Ada"

Pertanyaan dalam kuesioner

c. Jika "Ada", jenis limbah yang dihasilkan : 2. Cair

c3. Gas (B4BR13C3)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 1
Desimal: 0
Range: 5-6

Pertanyaan pendahuluan

Jika "Ada"

Pertanyaan dalam kuesioner

c. Jika "Ada", jenis limbah yang dihasilkan : 3. Gas

c4. Suara/getaran (B4BR13C4)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 1
Desimal: 0
Range: 7-8

Pertanyaan pendahuluan

Jika "Ada"

c4. Suara/getaran (B4BR13C4)

File: PDS20001

Pertanyaan dalam kuesioner

c. Jika "Ada", jenis limbah yang dihasilkan : 4. Suara/getaran

a. Pencemaran air (B4BR14A2)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 1
Desimal: 0
Range: 1-2

Deskripsi

Pertanyaan ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah di desa/kelurahan yang dicacah sudah terjadi pencemaran lingkungan, baik air, tanah, udara, flora, maupun fauna.

Gangguan lingkungan hidup adalah sesuatu yang mengakibatkan perubahan terhadap lingkungan hidup (air, tanah, udara, flora dan fauna) baik langsung maupun tidak langsung yang membahayakan kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan makhluk hidup, yang biasanya terjadi dalam waktu yang lama. Gangguan ini bisa terjadi dengan sendirinya (alamiah) atau disebabkan oleh aktivitas manusia.

Contoh:

- a). Pencemaran air; tercemarnya air sungai di desa akibat limbah pabrik, sampah rumah tangga/pasar/pertokoan/perkantoran dan sebagainya
- b). Pencemaran tanah; kesuburan tanah menurun oleh berbagai sebab, rusaknya komposisi tanah akibat penambangan, penggalian, terkontaminasinya tanah karena bahan radio aktif di atasnya atau yang dipendam di dalamnya dan sebagainya
- c). Polusi udara dan bau; debu/jelaga dari asap pabrik, pembakaran gamping, kendaraan bermotor, atau debu dari letusan gunung, bau dari peternakan, buangan limbah pabrik, penyamakan kulit dan sebagainya
- d). Ruang terbuka hijau, penebangan tanaman di taman umum, pinggir jalan.
- e). Gangguan terhadap flora; berkurangnya spesies flora karena berubahnya habitat atau beralih fungsinya wilayah
- f). Gangguan terhadap fauna; berkurangnya jenis fauna atau hilangnya jenis fauna tertentu karena berubahnya habitat, beralih fungsinya wilayah atau perburuan
- g). Pencemaran suara bising; bisingnya suara pabrik, pasar, bengkel, lalu lintas kendaraan bermotor dan sebagainya.

Pencemaran lingkungan adalah suatu hal, hasil, atau cara/proses kerja yang mencemari lingkungan hidup seperti yang ditimbulkan oleh limbah pabrik, pemakaian pupuk kimia pada tanaman, limbah rumah tangga/pasar/pertokoan/ perkantoran dan sebagainya.

Pencemaran lingkungan di suatu daerah ditunjukkan oleh adanya penyakit-penyakit tertentu pada manusia atau hewan, kerusakan atau matinya tanaman, perubahan fisik dan kimia lingkungan, yang dapat berupa perubahan yang khas pada tumbuhan atau hewan.

Pengaduan masalah pencemaran adalah pengaduan pencemaran yang dilaporkan minimal sampai dengan kepala desa/lurah.

Pertanyaan dalam kuesioner

Gangguan lingkungan hidup dalam setahun terakhir : a. Pencemaran air

Pengaduan ke Kades/Lurah : a. Pencemaran air (B4BR14A3)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 1
Desimal: 0
Range: 1-2

Deskripsi

Pengaduan ke Kades/Lurah : a. Pencemaran air (B4BR14A3)

File: PDS20001

Pertanyaan ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah di desa/kelurahan yang dicacah sudah terjadi pencemaran lingkungan, baik air, tanah, udara, flora, maupun fauna.

Gangguan lingkungan hidup adalah sesuatu yang mengakibatkan perubahan terhadap lingkungan hidup (air, tanah, udara, flora dan fauna) baik langsung maupun tidak langsung yang membahayakan kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan makhluk hidup, yang biasanya terjadi dalam waktu yang lama. Gangguan ini bisa terjadi dengan sendirinya (alamiah) atau disebabkan oleh aktivitas manusia.

Contoh:

- a). Pencemaran air; tercemarnya air sungai di desa akibat limbah pabrik, sampah rumah tangga/pasar/pertokoan/perkantoran dan sebagainya
 - b). Pencemaran tanah; kesuburan tanah menurun oleh berbagai sebab, rusaknya komposisi tanah akibat penambangan, penggalian, terkontaminasinya tanah karena bahan radio aktif di atasnya atau yang dipendam di dalamnya dan sebagainya
 - c). Polusi udara dan bau; debu/jelaga dari asap pabrik, pembakaran gamping, kendaraan bermotor, atau debu dari letusan gunung, bau dari peternakan, buangan limbah pabrik, penyamakan kulit dan sebagainya
 - d). Ruang terbuka hijau, penebangan tanaman di taman umum, pinggir jalan.
 - e). Gangguan terhadap flora; berkurangnya spesies flora karena berubahnya habitat atau beralih fungsinya wilayah
 - f). Gangguan terhadap fauna; berkurangnya jenis fauna atau hilangnya jenis fauna tertentu karena berubahnya habitat, beralih fungsinya wilayah atau perburuan
 - g). Pencemaran suara bising; bisingnya suara pabrik, pasar, bengkel, lalu lintas kendaraan bermotor dan sebagainya.
- Pencemaran lingkungan adalah suatu hal, hasil, atau cara/proses kerja yang mencemari lingkungan hidup seperti yang ditimbulkan oleh limbah pabrik, pemakaian pupuk kimia pada tanaman, limbah rumah tangga/pasar/pertokoan/ perkantoran dan sebagainya.

Pencemaran lingkungan di suatu daerah ditunjukkan oleh adanya penyakit-penyakit tertentu pada manusia atau hewan, kerusakan atau matinya tanaman, perubahan fisik dan kimia lingkungan, yang dapat berupa perubahan yang khas pada tumbuhan atau hewan.

Pengaduan masalah pencemaran adalah pengaduan pencemaran yang dilaporkan minimal sampai dengan kepala desa/lurah.

Pertanyaan pendahuluan

Jika kolom [2] berkode 1

Pertanyaan dalam kuesioner

Gangguan lingkungan hidup dalam setahun terakhir : Pengaduan ke Kades/Lurah : a. Pencemaran air

b. Pencemaran tanah (berkurangnya kesuburan tanah) (B4BR14B2)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 1
Desimal: 0
Range: 1-2

Deskripsi

b. Pencemaran tanah (berkurangnya kesuburan tanah) (B4BR14B2)

File: PDS20001

Pertanyaan ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah di desa/kelurahan yang dicacah sudah terjadi pencemaran lingkungan, baik air, tanah, udara, flora, maupun fauna.

Gangguan lingkungan hidup adalah sesuatu yang mengakibatkan perubahan terhadap lingkungan hidup (air, tanah, udara, flora dan fauna) baik langsung maupun tidak langsung yang membahayakan kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan makhluk hidup, yang biasanya terjadi dalam waktu yang lama. Gangguan ini bisa terjadi dengan sendirinya (alamiah) atau disebabkan oleh aktivitas manusia.

Contoh:

- a). Pencemaran air; tercemarnya air sungai di desa akibat limbah pabrik, sampah rumahtangga/pasar/pertokoan/perkantoran dan sebagainya
 - b). Pencemaran tanah; kesuburan tanah menurun oleh berbagai sebab, rusaknya komposisi tanah akibat penambangan, penggalian, terkontaminasinya tanah karena bahan radio aktif di atasnya atau yang dipendam di dalamnya dan sebagainya
 - c). Polusi udara dan bau; debu/jelaga dari asap pabrik, pembakaran gamping, kendaraan bermotor, atau debu dari letusan gunung, bau dari peternakan, buangan limbah pabrik, penyamakan kulit dan sebagainya
 - d). Ruang terbuka hijau, penebangan tanaman di taman umum, pinggir jalan.
 - e). Gangguan terhadap flora; berkurangnya spesies flora karena berubahnya habitat atau beralih fungsinya wilayah
 - f). Gangguan terhadap fauna; berkurangnya jenis fauna atau hilangnya jenis fauna tertentu karena berubahnya habitat, beralih fungsinya wilayah atau perburuan
 - g). Pencemaran suara bising; bisingnya suara pabrik, pasar, bengkel, lalu lintas kendaraan bermotor dan sebagainya. Pencemaran lingkungan adalah suatu hal, hasil, atau cara/proses kerja yang mencemari lingkungan hidup seperti yang ditimbulkan oleh limbah pabrik, pemakaian pupuk kimia pada tanaman, limbah rumahtangga/pasar/pertokoan/ perkantoran dan sebagainya.
- Pencemaran lingkungan di suatu daerah ditunjukkan oleh adanya penyakit-penyakit tertentu pada manusia atau hewan, kerusakan atau matinya tanaman, perubahan fisik dan kimia lingkungan, yang dapat berupa perubahan yang khas pada tumbuhan atau hewan.
- Pengaduan masalah pencemaran adalah pengaduan pencemaran yang dilaporkan minimal sampai dengan kepala desa/lurah.

Pertanyaan dalam kuesioner

Gangguan lingkungan hidup dalam setahun terakhir : b. Pencemaran tanah (berkurangnya kesuburan tanah)

Pengaduan ke Kades/Lurah : b. Pencemaran tanah (berkurangnya kesuburan tanah) (B4BR14B3)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 1
Desimal: 0
Range: 1-2

Deskripsi

Pengaduan ke Kades/Lurah : b. Pencemaran tanah (berkurangnya kesuburan tanah) (B4BR14B3)

File: PDS20001

Pertanyaan ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah di desa/kelurahan yang dicacah sudah terjadi pencemaran lingkungan, baik air, tanah, udara, flora, maupun fauna.

Gangguan lingkungan hidup adalah sesuatu yang mengakibatkan perubahan terhadap lingkungan hidup (air, tanah, udara, flora dan fauna) baik langsung maupun tidak langsung yang membahayakan kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan makhluk hidup, yang biasanya terjadi dalam waktu yang lama. Gangguan ini bisa terjadi dengan sendirinya (alamiah) atau disebabkan oleh aktivitas manusia.

Contoh:

- a). Pencemaran air; tercemarnya air sungai di desa akibat limbah pabrik, sampah rumahtangga/pasar/pertokoan/perkantoran dan sebagainya
 - b). Pencemaran tanah; kesuburan tanah menurun oleh berbagai sebab, rusaknya komposisi tanah akibat penambangan, penggalian, terkontaminasinya tanah karena bahan radio aktif di atasnya atau yang dipendam di dalamnya dan sebagainya
 - c). Polusi udara dan bau; debu/jelaga dari asap pabrik, pembakaran gamping, kendaraan bermotor, atau debu dari letusan gunung, bau dari peternakan, buangan limbah pabrik, penyamakan kulit dan sebagainya
 - d). Ruang terbuka hijau, penebangan tanaman di taman umum, pinggir jalan.
 - e). Gangguan terhadap flora; berkurangnya spesies flora karena berubahnya habitat atau beralih fungsinya wilayah
 - f). Gangguan terhadap fauna; berkurangnya jenis fauna atau hilangnya jenis fauna tertentu karena berubahnya habitat, beralih fungsinya wilayah atau perburuan
 - g). Pencemaran suara bising; bisingnya suara pabrik, pasar, bengkel, lalu lintas kendaraan bermotor dan sebagainya. Pencemaran lingkungan adalah suatu hal, hasil, atau cara/proses kerja yang mencemari lingkungan hidup seperti yang ditimbulkan oleh limbah pabrik, pemakaian pupuk kimia pada tanaman, limbah rumahtangga/pasar/pertokoan/ perkantoran dan sebagainya.
- Pencemaran lingkungan di suatu daerah ditunjukkan oleh adanya penyakit-penyakit tertentu pada manusia atau hewan, kerusakan atau matinya tanaman, perubahan fisik dan kimia lingkungan, yang dapat berupa perubahan yang khas pada tumbuhan atau hewan.

Pengaduan masalah pencemaran adalah pengaduan pencemaran yang dilaporkan minimal sampai dengan kepala desa/lurah.

Pertanyaan pendahuluan

Jika kolom [2] berkode 1

Pertanyaan dalam kuesioner

Gangguan lingkungan hidup dalam setahun terakhir : Pengaduan ke Kades/Lurah : b. Pencemaran tanah (berkurangnya kesuburan tanah)

c. Polusi udara dan bau (B4BR14C2)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 1
Desimal: 0
Range: 1-2

Deskripsi

c. Polusi udara dan bau (B4BR14C2)

File: PDS20001

Pertanyaan ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah di desa/kelurahan yang dicacah sudah terjadi pencemaran lingkungan, baik air, tanah, udara, flora, maupun fauna.

Gangguan lingkungan hidup adalah sesuatu yang mengakibatkan perubahan terhadap lingkungan hidup (air, tanah, udara, flora dan fauna) baik langsung maupun tidak langsung yang membahayakan kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan makhluk hidup, yang biasanya terjadi dalam waktu yang lama. Gangguan ini bisa terjadi dengan sendirinya (alamiah) atau disebabkan oleh aktivitas manusia.

Contoh:

- a). Pencemaran air; tercemarnya air sungai di desa akibat limbah pabrik, sampah rumah tangga/pasar/pertokoan/perkantoran dan sebagainya
 - b). Pencemaran tanah; kesuburan tanah menurun oleh berbagai sebab, rusaknya komposisi tanah akibat penambangan, penggalian, terkontaminasinya tanah karena bahan radio aktif di atasnya atau yang dipendam di dalamnya dan sebagainya
 - c). Polusi udara dan bau; debu/jelaga dari asap pabrik, pembakaran gamping, kendaraan bermotor, atau debu dari letusan gunung, bau dari peternakan, buangan limbah pabrik, penyamakan kulit dan sebagainya
 - d). Ruang terbuka hijau, penebangan tanaman di taman umum, pinggir jalan.
 - e). Gangguan terhadap flora; berkurangnya spesies flora karena berubahnya habitat atau beralih fungsinya wilayah
 - f). Gangguan terhadap fauna; berkurangnya jenis fauna atau hilangnya jenis fauna tertentu karena berubahnya habitat, beralih fungsinya wilayah atau perburuan
 - g). Pencemaran suara bising; bisingnya suara pabrik, pasar, bengkel, lalu lintas kendaraan bermotor dan sebagainya.
- Pencemaran lingkungan adalah suatu hal, hasil, atau cara/proses kerja yang mencemari lingkungan hidup seperti yang ditimbulkan oleh limbah pabrik, pemakaian pupuk kimia pada tanaman, limbah rumah tangga/pasar/pertokoan/ perkantoran dan sebagainya.

Pencemaran lingkungan di suatu daerah ditunjukkan oleh adanya penyakit-penyakit tertentu pada manusia atau hewan, kerusakan atau matinya tanaman, perubahan fisik dan kimia lingkungan, yang dapat berupa perubahan yang khas pada tumbuhan atau hewan.

Pengaduan masalah pencemaran adalah pengaduan pencemaran yang dilaporkan minimal sampai dengan kepala desa/lurah.

Pertanyaan dalam kuesioner

Gangguan lingkungan hidup dalam setahun terakhir : c. Polusi udara dan bau

Pengaduan ke Kades/Lurah : c. Polusi udara dan bau (B4BR14C3)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 1
Desimal: 0
Range: 1-2

Deskripsi

Pengaduan ke Kades/Lurah : c. Polusi udara dan bau (B4BR14C3)

File: PDS20001

Pertanyaan ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah di desa/kelurahan yang dicacah sudah terjadi pencemaran lingkungan, baik air, tanah, udara, flora, maupun fauna.

Gangguan lingkungan hidup adalah sesuatu yang mengakibatkan perubahan terhadap lingkungan hidup (air, tanah, udara, flora dan fauna) baik langsung maupun tidak langsung yang membahayakan kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan makhluk hidup, yang biasanya terjadi dalam waktu yang lama. Gangguan ini bisa terjadi dengan sendirinya (alamiah) atau disebabkan oleh aktivitas manusia.

Contoh:

- a). Pencemaran air; tercemarnya air sungai di desa akibat limbah pabrik, sampah rumah tangga/pasar/pertokoan/perkantoran dan sebagainya
 - b). Pencemaran tanah; kesuburan tanah menurun oleh berbagai sebab, rusaknya komposisi tanah akibat penambangan, penggalian, terkontaminasinya tanah karena bahan radio aktif di atasnya atau yang dipendam di dalamnya dan sebagainya
 - c). Polusi udara dan bau; debu/jelaga dari asap pabrik, pembakaran gamping, kendaraan bermotor, atau debu dari letusan gunung, bau dari peternakan, buangan limbah pabrik, penyamakan kulit dan sebagainya
 - d). Ruang terbuka hijau, penebangan tanaman di taman umum, pinggir jalan.
 - e). Gangguan terhadap flora; berkurangnya spesies flora karena berubahnya habitat atau beralih fungsinya wilayah
 - f). Gangguan terhadap fauna; berkurangnya jenis fauna atau hilangnya jenis fauna tertentu karena berubahnya habitat, beralih fungsinya wilayah atau perburuan
 - g). Pencemaran suara bising; bisingnya suara pabrik, pasar, bengkel, lalu lintas kendaraan bermotor dan sebagainya.
- Pencemaran lingkungan adalah suatu hal, hasil, atau cara/proses kerja yang mencemari lingkungan hidup seperti yang ditimbulkan oleh limbah pabrik, pemakaian pupuk kimia pada tanaman, limbah rumah tangga/pasar/pertokoan/ perkantoran dan sebagainya.

Pencemaran lingkungan di suatu daerah ditunjukkan oleh adanya penyakit-penyakit tertentu pada manusia atau hewan, kerusakan atau matinya tanaman, perubahan fisik dan kimia lingkungan, yang dapat berupa perubahan yang khas pada tumbuhan atau hewan.

Pengaduan masalah pencemaran adalah pengaduan pencemaran yang dilaporkan minimal sampai dengan kepala desa/lurah.

Pertanyaan pendahuluan

Jika kolom [2] berkode 1

Pertanyaan dalam kuesioner

Gangguan lingkungan hidup dalam setahun terakhir : Pengaduan ke Kades/Lurah : c. Polusi udara dan bau

d. Berkurangnya ruang terbuka hijau (B4BR14D2)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 1
Desimal: 0
Range: 1-2

Deskripsi

d. Berkurangnya ruang terbuka hijau (B4BR14D2)

File: PDS20001

Pertanyaan ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah di desa/kelurahan yang dicacah sudah terjadi pencemaran lingkungan, baik air, tanah, udara, flora, maupun fauna.

Gangguan lingkungan hidup adalah sesuatu yang mengakibatkan perubahan terhadap lingkungan hidup (air, tanah, udara, flora dan fauna) baik langsung maupun tidak langsung yang membahayakan kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan makhluk hidup, yang biasanya terjadi dalam waktu yang lama. Gangguan ini bisa terjadi dengan sendirinya (alamiah) atau disebabkan oleh aktivitas manusia.

Contoh:

- a). Pencemaran air; tercemarnya air sungai di desa akibat limbah pabrik, sampah rumah tangga/pasar/pertokoan/perkantoran dan sebagainya
 - b). Pencemaran tanah; kesuburan tanah menurun oleh berbagai sebab, rusaknya komposisi tanah akibat penambangan, penggalian, terkontaminasinya tanah karena bahan radio aktif di atasnya atau yang dipendam di dalamnya dan sebagainya
 - c). Polusi udara dan bau; debu/jelaga dari asap pabrik, pembakaran gamping, kendaraan bermotor, atau debu dari letusan gunung, bau dari peternakan, buangan limbah pabrik, penyamakan kulit dan sebagainya
 - d). Ruang terbuka hijau, penebangan tanaman di taman umum, pinggir jalan.
 - e). Gangguan terhadap flora; berkurangnya spesies flora karena berubahnya habitat atau beralih fungsinya wilayah
 - f). Gangguan terhadap fauna; berkurangnya jenis fauna atau hilangnya jenis fauna tertentu karena berubahnya habitat, beralih fungsinya wilayah atau perburuan
 - g). Pencemaran suara bising; bisingnya suara pabrik, pasar, bengkel, lalu lintas kendaraan bermotor dan sebagainya.
- Pencemaran lingkungan adalah suatu hal, hasil, atau cara/proses kerja yang mencemari lingkungan hidup seperti yang ditimbulkan oleh limbah pabrik, pemakaian pupuk kimia pada tanaman, limbah rumah tangga/pasar/pertokoan/ perkantoran dan sebagainya.

Pencemaran lingkungan di suatu daerah ditunjukkan oleh adanya penyakit-penyakit tertentu pada manusia atau hewan, kerusakan atau matinya tanaman, perubahan fisik dan kimia lingkungan, yang dapat berupa perubahan yang khas pada tumbuhan atau hewan.

Pengaduan masalah pencemaran adalah pengaduan pencemaran yang dilaporkan minimal sampai dengan kepala desa/lurah.

Pertanyaan dalam kuesioner

Gangguan lingkungan hidup dalam setahun terakhir : d. Berkurangnya ruang terbuka hijau

Pengaduan ke Kades/Lurah : d. Berkurangnya ruang terbuka hijau (B4BR14D3)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 1
Desimal: 0
Range: 1-2

Deskripsi

Pengaduan ke Kades/Lurah : d. Berkurangnya ruang terbuka hijau (B4BR14D3)

File: PDS20001

Pertanyaan ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah di desa/kelurahan yang dicacah sudah terjadi pencemaran lingkungan, baik air, tanah, udara, flora, maupun fauna.

Gangguan lingkungan hidup adalah sesuatu yang mengakibatkan perubahan terhadap lingkungan hidup (air, tanah, udara, flora dan fauna) baik langsung maupun tidak langsung yang membahayakan kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan makhluk hidup, yang biasanya terjadi dalam waktu yang lama. Gangguan ini bisa terjadi dengan sendirinya (alamiah) atau disebabkan oleh aktivitas manusia.

Contoh:

- a). Pencemaran air; tercemarnya air sungai di desa akibat limbah pabrik, sampah rumahtangga/pasar/pertokoan/perkantoran dan sebagainya
 - b). Pencemaran tanah; kesuburan tanah menurun oleh berbagai sebab, rusaknya komposisi tanah akibat penambangan, penggalian, terkontaminasinya tanah karena bahan radio aktif di atasnya atau yang dipendam di dalamnya dan sebagainya
 - c). Polusi udara dan bau; debu/jelaga dari asap pabrik, pembakaran gamping, kendaraan bermotor, atau debu dari letusan gunung, bau dari peternakan, buangan limbah pabrik, penyamakan kulit dan sebagainya
 - d). Ruang terbuka hijau, penebangan tanaman di taman umum, pinggir jalan.
 - e). Gangguan terhadap flora; berkurangnya spesies flora karena berubahnya habitat atau beralih fungsinya wilayah
 - f). Gangguan terhadap fauna; berkurangnya jenis fauna atau hilangnya jenis fauna tertentu karena berubahnya habitat, beralih fungsinya wilayah atau perburuan
 - g). Pencemaran suara bising; bisingnya suara pabrik, pasar, bengkel, lalu lintas kendaraan bermotor dan sebagainya. Pencemaran lingkungan adalah suatu hal, hasil, atau cara/proses kerja yang mencemari lingkungan hidup seperti yang ditimbulkan oleh limbah pabrik, pemakaian pupuk kimia pada tanaman, limbah rumahtangga/pasar/pertokoan/ perkantoran dan sebagainya.
- Pencemaran lingkungan di suatu daerah ditunjukkan oleh adanya penyakit-penyakit tertentu pada manusia atau hewan, kerusakan atau matinya tanaman, perubahan fisik dan kimia lingkungan, yang dapat berupa perubahan yang khas pada tumbuhan atau hewan.
- Pengaduan masalah pencemaran adalah pengaduan pencemaran yang dilaporkan minimal sampai dengan kepala desa/lurah.

Pertanyaan pendahuluan

Jika kolom [2] berkode 1

Pertanyaan dalam kuesioner

Gangguan lingkungan hidup dalam setahun terakhir : Pengaduan ke Kades/Lurah : d. Berkurangnya ruang terbuka hijau

e. Berkurangnya jumlah dan jenis tumbuhan (B4BR14E2)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 1
Desimal: 0
Range: 1-2

Deskripsi

e. Berkurangnya jumlah dan jenis tumbuhan (B4BR14E2)

File: PDS20001

Pertanyaan ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah di desa/kelurahan yang dicacah sudah terjadi pencemaran lingkungan, baik air, tanah, udara, flora, maupun fauna.

Gangguan lingkungan hidup adalah sesuatu yang mengakibatkan perubahan terhadap lingkungan hidup (air, tanah, udara, flora dan fauna) baik langsung maupun tidak langsung yang membahayakan kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan makhluk hidup, yang biasanya terjadi dalam waktu yang lama. Gangguan ini bisa terjadi dengan sendirinya (alamiah) atau disebabkan oleh aktivitas manusia.

Contoh:

- a). Pencemaran air; tercemarnya air sungai di desa akibat limbah pabrik, sampah rumah tangga/pasar/pertokoan/perkantoran dan sebagainya
 - b). Pencemaran tanah; kesuburan tanah menurun oleh berbagai sebab, rusaknya komposisi tanah akibat penambangan, penggalian, terkontaminasinya tanah karena bahan radio aktif di atasnya atau yang dipendam di dalamnya dan sebagainya
 - c). Polusi udara dan bau; debu/jelaga dari asap pabrik, pembakaran gamping, kendaraan bermotor, atau debu dari letusan gunung, bau dari peternakan, buangan limbah pabrik, penyamakan kulit dan sebagainya
 - d). Ruang terbuka hijau, penebangan tanaman di taman umum, pinggir jalan.
 - e). Gangguan terhadap flora; berkurangnya spesies flora karena berubahnya habitat atau beralih fungsinya wilayah
 - f). Gangguan terhadap fauna; berkurangnya jenis fauna atau hilangnya jenis fauna tertentu karena berubahnya habitat, beralih fungsinya wilayah atau perburuan
 - g). Pencemaran suara bising; bisingnya suara pabrik, pasar, bengkel, lalu lintas kendaraan bermotor dan sebagainya.
- Pencemaran lingkungan adalah suatu hal, hasil, atau cara/proses kerja yang mencemari lingkungan hidup seperti yang ditimbulkan oleh limbah pabrik, pemakaian pupuk kimia pada tanaman, limbah rumah tangga/pasar/pertokoan/ perkantoran dan sebagainya.

Pencemaran lingkungan di suatu daerah ditunjukkan oleh adanya penyakit-penyakit tertentu pada manusia atau hewan, kerusakan atau matinya tanaman, perubahan fisik dan kimia lingkungan, yang dapat berupa perubahan yang khas pada tumbuhan atau hewan.

Pengaduan masalah pencemaran adalah pengaduan pencemaran yang dilaporkan minimal sampai dengan kepala desa/lurah.

Pertanyaan dalam kuesioner

Gangguan lingkungan hidup dalam setahun terakhir : e. Berkurangnya jumlah dan jenis tumbuhan

Pengaduan ke Kades/Lurah : e. Berkurangnya jumlah dan jenis tumbuhan (B4BR14E3)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 1
Desimal: 0
Range: 1-2

Deskripsi

Pengaduan ke Kades/Lurah : e. Berkurangnya jumlah dan jenis tumbuhan (B4BR14E3)

File: PDS20001

Pertanyaan ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah di desa/kelurahan yang dicacah sudah terjadi pencemaran lingkungan, baik air, tanah, udara, flora, maupun fauna.

Gangguan lingkungan hidup adalah sesuatu yang mengakibatkan perubahan terhadap lingkungan hidup (air, tanah, udara, flora dan fauna) baik langsung maupun tidak langsung yang membahayakan kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan makhluk hidup, yang biasanya terjadi dalam waktu yang lama. Gangguan ini bisa terjadi dengan sendirinya (alamiah) atau disebabkan oleh aktivitas manusia.

Contoh:

- a). Pencemaran air; tercemarnya air sungai di desa akibat limbah pabrik, sampah rumahtangga/pasar/pertokoan/perkantoran dan sebagainya
 - b). Pencemaran tanah; kesuburan tanah menurun oleh berbagai sebab, rusaknya komposisi tanah akibat penambangan, penggalian, terkontaminasinya tanah karena bahan radio aktif di atasnya atau yang dipendam di dalamnya dan sebagainya
 - c). Polusi udara dan bau; debu/jelaga dari asap pabrik, pembakaran gamping, kendaraan bermotor, atau debu dari letusan gunung, bau dari peternakan, buangan limbah pabrik, penyamakan kulit dan sebagainya
 - d). Ruang terbuka hijau, penebangan tanaman di taman umum, pinggir jalan.
 - e). Gangguan terhadap flora; berkurangnya spesies flora karena berubahnya habitat atau beralih fungsinya wilayah
 - f). Gangguan terhadap fauna; berkurangnya jenis fauna atau hilangnya jenis fauna tertentu karena berubahnya habitat, beralih fungsinya wilayah atau perburuan
 - g). Pencemaran suara bising; bisingnya suara pabrik, pasar, bengkel, lalu lintas kendaraan bermotor dan sebagainya. Pencemaran lingkungan adalah suatu hal, hasil, atau cara/proses kerja yang mencemari lingkungan hidup seperti yang ditimbulkan oleh limbah pabrik, pemakaian pupuk kimia pada tanaman, limbah rumahtangga/pasar/pertokoan/ perkantoran dan sebagainya.
- Pencemaran lingkungan di suatu daerah ditunjukkan oleh adanya penyakit-penyakit tertentu pada manusia atau hewan, kerusakan atau matinya tanaman, perubahan fisik dan kimia lingkungan, yang dapat berupa perubahan yang khas pada tumbuhan atau hewan.

Pengaduan masalah pencemaran adalah pengaduan pencemaran yang dilaporkan minimal sampai dengan kepala desa/lurah.

Pertanyaan pendahuluan

Jika kolom [2] berkode 1

Pertanyaan dalam kuesioner

Gangguan lingkungan hidup dalam setahun terakhir : Pengaduan ke Kades/Lurah : e. Berkurangnya jumlah dan jenis tumbuhan

f. Berkurangnya jumlah dan jenis hewan (B4BR14F2)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 1
Desimal: 0
Range: 1-2

Deskripsi

f. Berkurangnya jumlah dan jenis hewan (B4BR14F2)

File: PDS20001

Pertanyaan ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah di desa/kelurahan yang dicacah sudah terjadi pencemaran lingkungan, baik air, tanah, udara, flora, maupun fauna.

Gangguan lingkungan hidup adalah sesuatu yang mengakibatkan perubahan terhadap lingkungan hidup (air, tanah, udara, flora dan fauna) baik langsung maupun tidak langsung yang membahayakan kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan makhluk hidup, yang biasanya terjadi dalam waktu yang lama. Gangguan ini bisa terjadi dengan sendirinya (alamiah) atau disebabkan oleh aktivitas manusia.

Contoh:

- a). Pencemaran air; tercemarnya air sungai di desa akibat limbah pabrik, sampah rumah tangga/pasar/pertokoan/perkantoran dan sebagainya
 - b). Pencemaran tanah; kesuburan tanah menurun oleh berbagai sebab, rusaknya komposisi tanah akibat penambangan, penggalian, terkontaminasinya tanah karena bahan radio aktif di atasnya atau yang dipendam di dalamnya dan sebagainya
 - c). Polusi udara dan bau; debu/jelaga dari asap pabrik, pembakaran gamping, kendaraan bermotor, atau debu dari letusan gunung, bau dari peternakan, buangan limbah pabrik, penyamakan kulit dan sebagainya
 - d). Ruang terbuka hijau, penebangan tanaman di taman umum, pinggir jalan.
 - e). Gangguan terhadap flora; berkurangnya spesies flora karena berubahnya habitat atau beralih fungsinya wilayah
 - f). Gangguan terhadap fauna; berkurangnya jenis fauna atau hilangnya jenis fauna tertentu karena berubahnya habitat, beralih fungsinya wilayah atau perburuan
 - g). Pencemaran suara bising; bisingnya suara pabrik, pasar, bengkel, lalu lintas kendaraan bermotor dan sebagainya.
- Pencemaran lingkungan adalah suatu hal, hasil, atau cara/proses kerja yang mencemari lingkungan hidup seperti yang ditimbulkan oleh limbah pabrik, pemakaian pupuk kimia pada tanaman, limbah rumah tangga/pasar/pertokoan/ perkantoran dan sebagainya.

Pencemaran lingkungan di suatu daerah ditunjukkan oleh adanya penyakit-penyakit tertentu pada manusia atau hewan, kerusakan atau matinya tanaman, perubahan fisik dan kimia lingkungan, yang dapat berupa perubahan yang khas pada tumbuhan atau hewan.

Pengaduan masalah pencemaran adalah pengaduan pencemaran yang dilaporkan minimal sampai dengan kepala desa/lurah.

Pertanyaan dalam kuesioner

Gangguan lingkungan hidup dalam setahun terakhir : f. Berkurangnya jumlah dan jenis hewan

Pengaduan ke Kades/Lurah : f. Berkurangnya jumlah dan jenis hewan (B4BR14F3)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 1
Desimal: 0
Range: 1-2

Deskripsi

Pengaduan ke Kades/Lurah : f. Berkurangnya jumlah dan jenis hewan (B4BR14F3)

File: PDS20001

Pertanyaan ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah di desa/kelurahan yang dicacah sudah terjadi pencemaran lingkungan, baik air, tanah, udara, flora, maupun fauna.

Gangguan lingkungan hidup adalah sesuatu yang mengakibatkan perubahan terhadap lingkungan hidup (air, tanah, udara, flora dan fauna) baik langsung maupun tidak langsung yang membahayakan kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan makhluk hidup, yang biasanya terjadi dalam waktu yang lama. Gangguan ini bisa terjadi dengan sendirinya (alamiah) atau disebabkan oleh aktivitas manusia.

Contoh:

- a). Pencemaran air; tercemarnya air sungai di desa akibat limbah pabrik, sampah rumahtangga/pasar/pertokoan/perkantoran dan sebagainya
 - b). Pencemaran tanah; kesuburan tanah menurun oleh berbagai sebab, rusaknya komposisi tanah akibat penambangan, penggalian, terkontaminasinya tanah karena bahan radio aktif di atasnya atau yang dipendam di dalamnya dan sebagainya
 - c). Polusi udara dan bau; debu/jelaga dari asap pabrik, pembakaran gamping, kendaraan bermotor, atau debu dari letusan gunung, bau dari peternakan, buangan limbah pabrik, penyamakan kulit dan sebagainya
 - d). Ruang terbuka hijau, penebangan tanaman di taman umum, pinggir jalan.
 - e). Gangguan terhadap flora; berkurangnya spesies flora karena berubahnya habitat atau beralih fungsinya wilayah
 - f). Gangguan terhadap fauna; berkurangnya jenis fauna atau hilangnya jenis fauna tertentu karena berubahnya habitat, beralih fungsinya wilayah atau perburuan
 - g). Pencemaran suara bising; bisingnya suara pabrik, pasar, bengkel, lalu lintas kendaraan bermotor dan sebagainya. Pencemaran lingkungan adalah suatu hal, hasil, atau cara/proses kerja yang mencemari lingkungan hidup seperti yang ditimbulkan oleh limbah pabrik, pemakaian pupuk kimia pada tanaman, limbah rumahtangga/pasar/pertokoan/ perkantoran dan sebagainya.
- Pencemaran lingkungan di suatu daerah ditunjukkan oleh adanya penyakit-penyakit tertentu pada manusia atau hewan, kerusakan atau matinya tanaman, perubahan fisik dan kimia lingkungan, yang dapat berupa perubahan yang khas pada tumbuhan atau hewan.

Pengaduan masalah pencemaran adalah pengaduan pencemaran yang dilaporkan minimal sampai dengan kepala desa/lurah.

Pertanyaan pendahuluan

Jika kolom [2] berkode 1

Pertanyaan dalam kuesioner

Gangguan lingkungan hidup dalam setahun terakhir : Pengaduan ke Kades/Lurah : f. Berkurangnya jumlah dan jenis hewan

g. Pencemaran suara/bising (B4BR14G2)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 1
Desimal: 0
Range: 1-2

Deskripsi

g. Pencemaran suara/bising (B4BR14G2)

File: PDS20001

Pertanyaan ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah di desa/kelurahan yang dicacah sudah terjadi pencemaran lingkungan, baik air, tanah, udara, flora, maupun fauna.

Gangguan lingkungan hidup adalah sesuatu yang mengakibatkan perubahan terhadap lingkungan hidup (air, tanah, udara, flora dan fauna) baik langsung maupun tidak langsung yang membahayakan kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan makhluk hidup, yang biasanya terjadi dalam waktu yang lama. Gangguan ini bisa terjadi dengan sendirinya (alamiah) atau disebabkan oleh aktivitas manusia.

Contoh:

- a). Pencemaran air; tercemarnya air sungai di desa akibat limbah pabrik, sampah rumah tangga/pasar/pertokoan/perkantoran dan sebagainya
 - b). Pencemaran tanah; kesuburan tanah menurun oleh berbagai sebab, rusaknya komposisi tanah akibat penambangan, penggalian, terkontaminasinya tanah karena bahan radio aktif di atasnya atau yang dipendam di dalamnya dan sebagainya
 - c). Polusi udara dan bau; debu/jelaga dari asap pabrik, pembakaran gamping, kendaraan bermotor, atau debu dari letusan gunung, bau dari peternakan, buangan limbah pabrik, penyamakan kulit dan sebagainya
 - d). Ruang terbuka hijau, penebangan tanaman di taman umum, pinggir jalan.
 - e). Gangguan terhadap flora; berkurangnya spesies flora karena berubahnya habitat atau beralih fungsinya wilayah
 - f). Gangguan terhadap fauna; berkurangnya jenis fauna atau hilangnya jenis fauna tertentu karena berubahnya habitat, beralih fungsinya wilayah atau perburuan
 - g). Pencemaran suara bising; bisingnya suara pabrik, pasar, bengkel, lalu lintas kendaraan bermotor dan sebagainya.
- Pencemaran lingkungan adalah suatu hal, hasil, atau cara/proses kerja yang mencemari lingkungan hidup seperti yang ditimbulkan oleh limbah pabrik, pemakaian pupuk kimia pada tanaman, limbah rumah tangga/pasar/pertokoan/ perkantoran dan sebagainya.

Pencemaran lingkungan di suatu daerah ditunjukkan oleh adanya penyakit-penyakit tertentu pada manusia atau hewan, kerusakan atau matinya tanaman, perubahan fisik dan kimia lingkungan, yang dapat berupa perubahan yang khas pada tumbuhan atau hewan.

Pengaduan masalah pencemaran adalah pengaduan pencemaran yang dilaporkan minimal sampai dengan kepala desa/lurah.

Pertanyaan dalam kuesioner

Gangguan lingkungan hidup dalam setahun terakhir : g. Pencemaran suara/bising

Pengaduan ke Kades/Lurah : g. Pencemaran suara/bising (B4BR14G3)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 1
Desimal: 0
Range: 1-2

Deskripsi

Pengaduan ke Kades/Lurah : g. Pencemaran suara/bising (B4BR14G3)

File: PDS20001

Pertanyaan ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah di desa/kelurahan yang dicacah sudah terjadi pencemaran lingkungan, baik air, tanah, udara, flora, maupun fauna.

Gangguan lingkungan hidup adalah sesuatu yang mengakibatkan perubahan terhadap lingkungan hidup (air, tanah, udara, flora dan fauna) baik langsung maupun tidak langsung yang membahayakan kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan makhluk hidup, yang biasanya terjadi dalam waktu yang lama. Gangguan ini bisa terjadi dengan sendirinya (alamiah) atau disebabkan oleh aktivitas manusia.

Contoh:

- a). Pencemaran air; tercemarnya air sungai di desa akibat limbah pabrik, sampah rumahtangga/pasar/pertokoan/perkantoran dan sebagainya
- b). Pencemaran tanah; kesuburan tanah menurun oleh berbagai sebab, rusaknya komposisi tanah akibat penambangan, penggalian, terkontaminasinya tanah karena bahan radio aktif di atasnya atau yang dipendam di dalamnya dan sebagainya
- c). Polusi udara dan bau; debu/jelaga dari asap pabrik, pembakaran gamping, kendaraan bermotor, atau debu dari letusan gunung, bau dari peternakan, buangan limbah pabrik, penyamakan kulit dan sebagainya
- d). Ruang terbuka hijau, penebangan tanaman di taman umum, pinggir jalan.
- e). Gangguan terhadap flora; berkurangnya spesies flora karena berubahnya habitat atau beralih fungsinya wilayah
- f). Gangguan terhadap fauna; berkurangnya jenis fauna atau hilangnya jenis fauna tertentu karena berubahnya habitat, beralih fungsinya wilayah atau perburuan
- g). Pencemaran suara bising; bisingnya suara pabrik, pasar, bengkel, lalu lintas kendaraan bermotor dan sebagainya. Pencemaran lingkungan adalah suatu hal, hasil, atau cara/proses kerja yang mencemari lingkungan hidup seperti yang ditimbulkan oleh limbah pabrik, pemakaian pupuk kimia pada tanaman, limbah rumahtangga/pasar/pertokoan/ perkantoran dan sebagainya.

Pencemaran lingkungan di suatu daerah ditunjukkan oleh adanya penyakit-penyakit tertentu pada manusia atau hewan, kerusakan atau matinya tanaman, perubahan fisik dan kimia lingkungan, yang dapat berupa perubahan yang khas pada tumbuhan atau hewan.

Pengaduan masalah pencemaran adalah pengaduan pencemaran yang dilaporkan minimal sampai dengan kepala desa/lurah.

Pertanyaan pendahuluan

Jika kolom [2] berkode 1

Pertanyaan dalam kuesioner

Gangguan lingkungan hidup dalam setahun terakhir : Pengaduan ke Kades/Lurah : g. Pencemaran suara/bising

a. Bencana alam dalam 3 tahun terakhir (B4BR15A)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Kontinyu
Format: numeric
Width: 8
Desimal: 0
Range: 0-32

Deskripsi

Bencana alam adalah peristiwa alam yang menimbulkan kesengsaraan, kerusakan, kerugian, dan penderitaan penduduk. Tidak termasuk bencana yang disebabkan karena hama tanaman atau wabah. Bencana lainnya misalnya angin topan dan sebagainya. Bencana alam yang dicatat yaitu

bencana yang terjadi dalam 3 tahun terakhir. Jumlah bencana dihitung berdasarkan episode.

Episode adalah suatu rangkaian kejadian yang waktunya selalu runtut dan tidak diselingi dengan berhenti.

Contoh : suatu gunung berapi selama 2 bulan terakhir ini selalu mengeluarkan asap dan sering meletus. Untuk semacam kasus ini kita hitung 1 kali gunung meletus dan 1 kali asap/kabut.

Pertanyaan dalam kuesioner

a. Bencana alam dalam 3 tahun terakhir

b1. Gempa bumi (B4BR15B1)

File: PDS20001

Gambaran

b1. Gempa bumi (B4BR15B1)

File: PDS20001

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Width: 1
 Desimal: 0
 Range: 1-2

Deskripsi

Bencana alam adalah peristiwa alam yang menimbulkan kesengsaraan, kerusakan, kerugian, dan penderitaan penduduk. Tidak termasuk bencana yang disebabkan karena hama tanaman atau wabah. Bencana lainnya misalnya angin topan dan sebagainya. Bencana alam yang dicatat yaitu bencana yang terjadi dalam 3 tahun terakhir. Jumlah bencana dihitung berdasarkan episode. Episode adalah suatu rangkaian kejadian yang waktunya selalu runtut dan tidak diselingi dengan berhenti. Contoh : suatu gunung berapi selama 2 bulan terakhir ini selalu mengeluarkan asap dan sering meletus. Untuk semacam kasus ini kita hitung 1 kali gunung meletus dan 1 kali asap/kabut.

Pertanyaan dalam kuesioner

b. Jika terjadi bencana jenisnya : 1. Gempa bumi

b2. Gunung meletus (B4BR15B2)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Width: 1
 Desimal: 0
 Range: 3-4

Deskripsi

Bencana alam adalah peristiwa alam yang menimbulkan kesengsaraan, kerusakan, kerugian, dan penderitaan penduduk. Tidak termasuk bencana yang disebabkan karena hama tanaman atau wabah. Bencana lainnya misalnya angin topan dan sebagainya. Bencana alam yang dicatat yaitu bencana yang terjadi dalam 3 tahun terakhir. Jumlah bencana dihitung berdasarkan episode. Episode adalah suatu rangkaian kejadian yang waktunya selalu runtut dan tidak diselingi dengan berhenti. Contoh : suatu gunung berapi selama 2 bulan terakhir ini selalu mengeluarkan asap dan sering meletus. Untuk semacam kasus ini kita hitung 1 kali gunung meletus dan 1 kali asap/kabut.

Pertanyaan dalam kuesioner

b. Jika terjadi bencana jenisnya : 2. Gunung meletus

b3. Kekeringan (B4BR15B3)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Width: 1
 Desimal: 0
 Range: 5-6

Deskripsi

Bencana alam adalah peristiwa alam yang menimbulkan kesengsaraan, kerusakan, kerugian, dan penderitaan penduduk. Tidak termasuk bencana yang disebabkan karena hama tanaman atau wabah. Bencana lainnya misalnya angin topan dan sebagainya. Bencana alam yang dicatat yaitu bencana yang terjadi dalam 3 tahun terakhir. Jumlah bencana dihitung berdasarkan episode. Episode adalah suatu rangkaian kejadian yang waktunya selalu runtut dan tidak diselingi dengan berhenti. Contoh : suatu gunung berapi selama 2 bulan terakhir ini selalu mengeluarkan asap dan sering meletus. Untuk semacam kasus ini kita hitung 1 kali gunung meletus dan 1 kali asap/kabut.

Pertanyaan dalam kuesioner

b. Jika terjadi bencana jenisnya : 3. Kekeringan

b4. Kebakaran hutan dan lahan permukiman (B4BR15B4)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 1
Desimal: 0
Range: 7-8

Deskripsi

Bencana alam adalah peristiwa alam yang menimbulkan kesengsaraan, kerusakan, kerugian, dan penderitaan penduduk. Tidak termasuk bencana yang disebabkan karena hama tanaman atau wabah. Bencana lainnya misalnya angin topan dan sebagainya. Bencana alam yang dicatat yaitu bencana yang terjadi dalam 3 tahun terakhir. Jumlah bencana dihitung berdasarkan episode. Episode adalah suatu rangkaian kejadian yang waktunya selalu runtut dan tidak diselingi dengan berhenti. Contoh : suatu gunung berapi selama 2 bulan terakhir ini selalu mengeluarkan asap dan sering meletus. Untuk semacam kasus ini kita hitung 1 kali gunung meletus dan 1 kali asap/kabut.

Pertanyaan dalam kuesioner

b. Jika terjadi bencana jenisnya : 4. Kebakaran hutan dan lahan permukiman

b5. Banjir (B4BR15B5)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 1
Desimal: 0
Range: 1-2

Deskripsi

Bencana alam adalah peristiwa alam yang menimbulkan kesengsaraan, kerusakan, kerugian, dan penderitaan penduduk. Tidak termasuk bencana yang disebabkan karena hama tanaman atau wabah. Bencana lainnya misalnya angin topan dan sebagainya. Bencana alam yang dicatat yaitu bencana yang terjadi dalam 3 tahun terakhir. Jumlah bencana dihitung berdasarkan episode. Episode adalah suatu rangkaian kejadian yang waktunya selalu runtut dan tidak diselingi dengan berhenti. Contoh : suatu gunung berapi selama 2 bulan terakhir ini selalu mengeluarkan asap dan sering meletus. Untuk semacam kasus ini kita hitung 1 kali gunung meletus dan 1 kali asap/kabut.

Pertanyaan dalam kuesioner

b. Jika terjadi bencana jenisnya : 5. Banjir

b6. Asap/kabut (B4BR15B6)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 1
Desimal: 0
Range: 3-4

Deskripsi

Bencana alam adalah peristiwa alam yang menimbulkan kesengsaraan, kerusakan, kerugian, dan penderitaan penduduk. Tidak termasuk bencana yang disebabkan karena hama tanaman atau wabah. Bencana lainnya misalnya angin topan dan sebagainya. Bencana alam yang dicatat yaitu bencana yang terjadi dalam 3 tahun terakhir. Jumlah bencana dihitung berdasarkan episode. Episode adalah suatu rangkaian kejadian yang waktunya selalu runtut dan tidak diselingi dengan berhenti. Contoh : suatu gunung berapi selama 2 bulan terakhir ini selalu mengeluarkan asap dan sering meletus. Untuk semacam kasus ini kita hitung 1 kali gunung meletus dan 1 kali asap/kabut.

Pertanyaan dalam kuesioner

b6. Asap/kabut (B4BR15B6)

File: PDS20001

b. Jika terjadi bencana jenisnya : 6. Asap/kabut

b7. Tanah longsor (B4BR15B7)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Width: 1
 Desimal: 0
 Range: 5-6

Deskripsi

Bencana alam adalah peristiwa alam yang menimbulkan kesengsaraan, kerusakan, kerugian, dan penderitaan penduduk. Tidak termasuk bencana yang disebabkan karena hama tanaman atau wabah. Bencana lainnya misalnya angin topan dan sebagainya. Bencana alam yang dicatat yaitu bencana yang terjadi dalam 3 tahun terakhir. Jumlah bencana dihitung berdasarkan episode. Episode adalah suatu rangkaian kejadian yang waktunya selalu runtut dan tidak diselingi dengan berhenti. Contoh : suatu gunung berapi selama 2 bulan terakhir ini selalu mengeluarkan asap dan sering meletus. Untuk semacam kasus ini kita hitung 1 kali gunung meletus dan 1 kali asap/kabut.

Pertanyaan dalam kuesioner

b. Jika terjadi bencana jenisnya : 7. Tanah longsor

b8. Abrasi pantai (B4BR15B8)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Width: 1
 Desimal: 0
 Range: 7-8

Deskripsi

Bencana alam adalah peristiwa alam yang menimbulkan kesengsaraan, kerusakan, kerugian, dan penderitaan penduduk. Tidak termasuk bencana yang disebabkan karena hama tanaman atau wabah. Bencana lainnya misalnya angin topan dan sebagainya. Bencana alam yang dicatat yaitu bencana yang terjadi dalam 3 tahun terakhir. Jumlah bencana dihitung berdasarkan episode. Episode adalah suatu rangkaian kejadian yang waktunya selalu runtut dan tidak diselingi dengan berhenti. Contoh : suatu gunung berapi selama 2 bulan terakhir ini selalu mengeluarkan asap dan sering meletus. Untuk semacam kasus ini kita hitung 1 kali gunung meletus dan 1 kali asap/kabut.

Pertanyaan dalam kuesioner

b. Jika terjadi bencana jenisnya : 8. Abrasi pantai

b9. Gelombang pasang/tsunami (B4BR15B9)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Width: 1
 Desimal: 0
 Range: 1-2

Deskripsi

b9. Gelombang pasang/tsunami (B4BR15B9)

File: PDS20001

Bencana alam adalah peristiwa alam yang menimbulkan kesengsaraan, kerusakan, kerugian, dan penderitaan penduduk. Tidak termasuk bencana yang disebabkan karena hama tanaman atau wabah. Bencana lainnya misalnya angin topan dan sebagainya. Bencana alam yang dicatat yaitu

bencana yang terjadi dalam 3 tahun terakhir. Jumlah bencana dihitung berdasarkan episode.

Episode adalah suatu rangkaian kejadian yang waktunya selalu runtut dan tidak diselingi dengan berhenti.

Contoh : suatu gunung berapi selama 2 bulan terakhir ini selalu mengeluarkan asap dan sering meletus. Untuk semacam kasus ini kita hitung 1 kali gunung meletus dan 1 kali asap/kabut.

Pertanyaan dalam kuesioner

b. Jika terjadi bencana jenisnya : 9. Gelombang pasang/tsunami

b10. Lainnya (B4BR1510)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 3-4

Deskripsi

Bencana alam adalah peristiwa alam yang menimbulkan kesengsaraan, kerusakan, kerugian, dan penderitaan penduduk. Tidak termasuk bencana yang disebabkan karena hama tanaman atau wabah. Bencana lainnya misalnya angin topan dan sebagainya. Bencana alam yang dicatat yaitu

bencana yang terjadi dalam 3 tahun terakhir. Jumlah bencana dihitung berdasarkan episode.

Episode adalah suatu rangkaian kejadian yang waktunya selalu runtut dan tidak diselingi dengan berhenti.

Contoh : suatu gunung berapi selama 2 bulan terakhir ini selalu mengeluarkan asap dan sering meletus. Untuk semacam kasus ini kita hitung 1 kali gunung meletus dan 1 kali asap/kabut.

Pertanyaan dalam kuesioner

b. Jika terjadi bencana jenisnya : 10. Lainnya

Apakah ada lahan kritis (B4BR16)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 1-2

Deskripsi

Lahan kritis adalah lahan yang keadaannya membahayakan stabilitas dan kelangsungan tata air serta alam lingkungan, atau lahan pertanian yang sudah tidak lagi subur untuk ditanami

Contoh: Tanah gundul, padang alang-alang, lahan bekas penambangan

Rincian 17.a: Sungai yang melintasi desa

Sungai yang melintasi desa adalah sungai yang alirannya melalui wilayah desa, termasuk juga sungai yang menjadi batas desa.

Pertanyaan dalam kuesioner

Apakah ada lahan kritis

a. Apakah ada Sungai yang melintasi desa/kelurahan ini (B4BR17A)

File: PDS20001

a. Apakah ada Sungai yang melintasi desa/kelurahan ini (B4BR17A)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 1
Desimal: 0
Range: 1-2

Pertanyaan dalam kuesioner

a. Apakah ada Sungai yang melintasi desa/kelurahan ini

Pertanyaan lanjutan

Jika jawabannya (2), maka pertanyaan dilanjutkan ke R.18

b1. Mandi/cuci (B4BR17B1)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 1
Desimal: 0
Range: 1-2

Deskripsi

Penggunaan air sungai bisa saja hanya digunakan oleh sebagian kecil penduduk desa. Suatu masyarakat dikatakan menggunakan air sungai bila ada masyarakat yang menggunakannya untuk mandi dan cuci.

Pertanyaan dalam kuesioner

b. Jika "Ada", air sungai digunakan untuk : 1. Mandi/cuci

b2. Minum (B4BR17B2)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 1
Desimal: 0
Range: 3-4

Deskripsi

Penggunaan air sungai bisa saja hanya digunakan oleh sebagian kecil penduduk desa. Suatu masyarakat dikatakan menggunakan air sungai bila ada masyarakat yang menggunakannya untuk mandi dan cuci.

Pertanyaan dalam kuesioner

b. Jika "Ada", air sungai digunakan untuk : 2. Minum

b3. Bahan baku air minum (dijernihkan) (B4BR17B3)

File: PDS20001

Gambaran

b3. Bahan baku air minum (dijernihkan) (B4BR17B3)

File: PDS20001

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Width: 1
 Desimal: 0
 Range: 5-6

Deskripsi

Penggunaan air sungai bisa saja hanya digunakan oleh sebagian kecil penduduk desa. Suatu masyarakat dikatakan menggunakan air sungai bila ada masyarakat yang menggunakannya untuk mandi dan cuci.

Pertanyaan dalam kuesioner

b. Jika "Ada", air sungai digunakan untuk : 3. Bahan baku air minum (dijernihkan)

b4. Irigasi (B4BR17B4)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Width: 1
 Desimal: 0
 Range: 7-8

Deskripsi

Penggunaan air sungai bisa saja hanya digunakan oleh sebagian kecil penduduk desa. Suatu masyarakat dikatakan menggunakan air sungai bila ada masyarakat yang menggunakannya untuk mandi dan cuci.

Pertanyaan dalam kuesioner

b. Jika "Ada", air sungai digunakan untuk : 4. Irigasi

b5. Untuk industri/pabrik (B4BR17B5)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Width: 1
 Desimal: 0
 Range: 1-2

Deskripsi

Penggunaan air sungai bisa saja hanya digunakan oleh sebagian kecil penduduk desa. Suatu masyarakat dikatakan menggunakan air sungai bila ada masyarakat yang menggunakannya untuk mandi dan cuci.

Pertanyaan dalam kuesioner

b. Jika "Ada", air sungai digunakan untuk : 5. Untuk industri/pabrik

b6. Transportasi (B4BR17B6)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Width: 1
 Desimal: 0
 Range: 3-4

Deskripsi

b6. Transportasi (B4BR17B6)

File: PDS20001

Penggunaan air sungai bisa saja hanya digunakan oleh sebagian kecil penduduk desa. Suatu masyarakat dikatakan menggunakan air sungai bila ada masyarakat yang menggunakannya untuk mandi dan cuci.

Pertanyaan dalam kuesioner

b. Jika "Ada", air sungai digunakan untuk : 6. Transportasi

b7. Lainnya (tunjukkan) (B4BR17B7)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 1
Desimal: 0
Range: 5-6

Deskripsi

Penggunaan air sungai bisa saja hanya digunakan oleh sebagian kecil penduduk desa. Suatu masyarakat dikatakan menggunakan air sungai bila ada masyarakat yang menggunakannya untuk mandi dan cuci.

Pertanyaan dalam kuesioner

b. Jika "Ada", air sungai digunakan untuk : 7. Lainnya (tunjukkan)

Letak desa/kelurahan ini relatif terhadap wilayah hutan (B4BR18)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 1
Desimal: 0
Range: 1-3

Deskripsi

Hutan adalah suatu lapangan bertumbuhan pohon-pohon secara keseluruhan merupakan persekutuan hidup alam hayati beserta alam lingkungannya dan ditetapkan oleh pemerintah sebagai hutan (UU No 5 tahun 1967). Hutan yang dicakup pada pertanyaan ini termasuk hutan bakau.

- 1). Desa/kelurahan/UPT/PMT di dalam hutan adalah desa/kelurahan yang letaknya di tengah atau dikelilingi hutan
- 2). Desa/kelurahan/UPT/PMT tepi hutan adalah desa/kelurahan yang letaknya di tepi, atau di pinggir hutan, atau berbatasan dengan hutan.
- 3). Desa/kelurahan di luar hutan adalah desa yang letaknya jauh dari hutan.

Pertanyaan dalam kuesioner

Letak desa/kelurahan ini relatif terhadap wilayah hutan

a. Batu/koral (B4BR19A)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 8
Desimal: 0
Range: 0-8

Deskripsi

a. Batu/koral (B4BR19A)

File: PDS20001

Penggalian golongan C adalah kegiatan di bidang pertambangan dan penggalian, seperti batu/koral, pasir, kapur, belerang, kaolin, pasir kwarsa, tanah liat dan lainnya seperti batu koral, aspal, gips, dan gamping.

Lokasi penggalian golongan C adalah lokasi yang terdapat di dalam lingkungan desa dan saat ini sedang dilakukan usaha penambangan/penggalian.

Pertanyaan dalam kuesioner

Banyaknya lokasi penggalian golongan C menurut jenis galian : a. Batu/koral

b. Pasir (B4BR19B)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 8

Desimal: 0

Range: 0-8

Deskripsi

Penggalian golongan C adalah kegiatan di bidang pertambangan dan penggalian, seperti batu/koral, pasir, kapur, belerang, kaolin, pasir kwarsa, tanah liat dan lainnya seperti batu koral, aspal, gips, dan gamping.

Lokasi penggalian golongan C adalah lokasi yang terdapat di dalam lingkungan desa dan saat ini sedang dilakukan usaha penambangan/penggalian.

Pertanyaan dalam kuesioner

Banyaknya lokasi penggalian golongan C menurut jenis galian : b. Pasir

c. Kapur (B4BR19C)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 8

Desimal: 0

Range: 0-8

Deskripsi

Penggalian golongan C adalah kegiatan di bidang pertambangan dan penggalian, seperti batu/koral, pasir, kapur, belerang, kaolin, pasir kwarsa, tanah liat dan lainnya seperti batu koral, aspal, gips, dan gamping.

Lokasi penggalian golongan C adalah lokasi yang terdapat di dalam lingkungan desa dan saat ini sedang dilakukan usaha penambangan/penggalian.

Pertanyaan dalam kuesioner

Banyaknya lokasi penggalian golongan C menurut jenis galian : c. Kapur

d. Belerang (B4BR19D)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 8

Desimal: 0

Range: 0-7

Deskripsi

d. Belerang (B4BR19D)

File: PDS20001

Penggalian golongan C adalah kegiatan di bidang pertambangan dan penggalian, seperti batu/koral, pasir, kapur, belerang, kaolin, pasir kwarsa, tanah liat dan lainnya seperti batu koral, aspal, gips, dan gamping.

Lokasi penggalian golongan C adalah lokasi yang terdapat di dalam lingkungan desa dan saat ini sedang dilakukan usaha penambangan/penggalian.

Pertanyaan dalam kuesioner

Banyaknya lokasi penggalian golongan C menurut jenis galian : d. Belerang

e. Kaolin (B4BR19E)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 8

Desimal: 0

Range: 0-6

Deskripsi

Penggalian golongan C adalah kegiatan di bidang pertambangan dan penggalian, seperti batu/koral, pasir, kapur, belerang, kaolin, pasir kwarsa, tanah liat dan lainnya seperti batu koral, aspal, gips, dan gamping.

Lokasi penggalian golongan C adalah lokasi yang terdapat di dalam lingkungan desa dan saat ini sedang dilakukan usaha penambangan/penggalian.

Pertanyaan dalam kuesioner

Banyaknya lokasi penggalian golongan C menurut jenis galian : e. Kaolin

f. Pasir kwarsa (B4BR19F)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 8

Desimal: 0

Range: 0-8

Deskripsi

Penggalian golongan C adalah kegiatan di bidang pertambangan dan penggalian, seperti batu/koral, pasir, kapur, belerang, kaolin, pasir kwarsa, tanah liat dan lainnya seperti batu koral, aspal, gips, dan gamping.

Lokasi penggalian golongan C adalah lokasi yang terdapat di dalam lingkungan desa dan saat ini sedang dilakukan usaha penambangan/penggalian.

Pertanyaan dalam kuesioner

Banyaknya lokasi penggalian golongan C menurut jenis galian : f. Pasir kwarsa

g. Tanah liat (B4BR19G)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 8

Desimal: 0

Range: 0-8

Deskripsi

g. Tanah liat (B4BR19G)

File: PDS20001

Penggalian golongan C adalah kegiatan di bidang pertambangan dan penggalian, seperti batu/koral, pasir, kapur, belerang, kaolin, pasir kwarsa, tanah liat dan lainnya seperti batu koral, aspal, gips, dan gamping.

Lokasi penggalian golongan C adalah lokasi yang terdapat di dalam lingkungan desa dan saat ini sedang dilakukan usaha penambangan/penggalian.

Pertanyaan dalam kuesioner

Banyaknya lokasi penggalian golongan C menurut jenis galian : g. Tanah liat

h. Lainnya (tuliskan) (B4BR19H)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 8

Desimal: 0

Range: 0-8

Deskripsi

Penggalian golongan C adalah kegiatan di bidang pertambangan dan penggalian, seperti batu/koral, pasir, kapur, belerang, kaolin, pasir kwarsa, tanah liat dan lainnya seperti batu koral, aspal, gips, dan gamping.

Lokasi penggalian golongan C adalah lokasi yang terdapat di dalam lingkungan desa dan saat ini sedang dilakukan usaha penambangan/penggalian.

Pertanyaan dalam kuesioner

Banyaknya lokasi penggalian golongan C menurut jenis galian : h. Lainnya (tuliskan)

Jumlah sekolah Negeri : a. TK (B5R1A2)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 8

Desimal: 0

Range: 0-10

Deskripsi

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari, pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam survei ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari/biara/teologi, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Kolom (2) : isikan ke dalam kotak banyaknya sekolah negeri menurut tingkat pendidikan

Kolom (3) : isikan ke dalam kotak banyaknya sekolah swasta menurut tingkat pendidikan

Jika di desa tidak ada sekolah (kolom (2) dan kolom (3) kosong) untuk masing-masing tingkat pendidikan maka isian jarak yang ditempuh (dalam km) oleh anak sekolah dari kantor desa ini ke tempat sekolah mereka yang berada di luar desa pada kolom (4) dan isikan pula waktu yang ditempuh (dalam jam) oleh anak sekolah dari desa ini ke tempat sekolah mereka yang berada di luar sekolah pada kolom (5).

Madrasah Diniyah adalah pendidikan informal yang mengkonsentrasikan pada bidang keagamaan (Agama Islam)

Seminari/Biara/Teologi adalah pendidikan informal yang mengkonsentrasikan pada bidang keagamaan (Agama Kristen/Katolik)

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah sekolah Negeri : a. TK

Jumlah sekolah Swasta : a. TK (B5R1A3)

File: PDS20001

Gambaran

Jumlah sekolah Swasta : a. TK (B5R1A3)

File: PDS20001

Tipe: Kontinyu
 Format: numeric
 Width: 8
 Desimal: 0
 Range: 0-80

Deskripsi

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari, pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. Dalam survei ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari/biara/teologi, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Kolom (2) : isikan ke dalam kotak banyaknya sekolah negeri menurut tingkat pendidikan
 Kolom (3) : isikan ke dalam kotak banyaknya sekolah swasta menurut tingkat pendidikan
 Jika di desa tidak ada sekolah (kolom (2) dan kolom (3) kosong) untuk masing-masing tingkat pendidikan maka isian jarak yang ditempuh (dalam km) oleh anak sekolah dari kantor desa ini ke tempat sekolah mereka yang berada di luar desa pada kolom (4) dan isikan pula waktu yang ditempuh (dalam jam) oleh anak sekolah dari desa ini ke tempat sekolah mereka yang berada di luar sekolah pada kolom (5).

Madrasah Diniyah adalah pendidikan informal yang mengkonsentrasikan pada bidang keagamaan (Agama Islam)
 Seminari/Biara/Teologi adalah pendidikan informal yang mengkonsentrasikan pada bidang keagamaan (Agama Kristen/Katolik)

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah sekolah Swasta : a. TK

Jarak kesekolah terdekat (km) : a. TK (B5R1A4)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Kontinyu
 Format: numeric
 Width: 9
 Desimal: 0
 Range: 0-99.8000030517578

Deskripsi

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari, pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. Dalam survei ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari/biara/teologi, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Kolom (2) : isikan ke dalam kotak banyaknya sekolah negeri menurut tingkat pendidikan
 Kolom (3) : isikan ke dalam kotak banyaknya sekolah swasta menurut tingkat pendidikan
 Jika di desa tidak ada sekolah (kolom (2) dan kolom (3) kosong) untuk masing-masing tingkat pendidikan maka isian jarak yang ditempuh (dalam km) oleh anak sekolah dari kantor desa ini ke tempat sekolah mereka yang berada di luar desa pada kolom (4) dan isikan pula waktu yang ditempuh (dalam jam) oleh anak sekolah dari desa ini ke tempat sekolah mereka yang berada di luar sekolah pada kolom (5).

Madrasah Diniyah adalah pendidikan informal yang mengkonsentrasikan pada bidang keagamaan (Agama Islam)
 Seminari/Biara/Teologi adalah pendidikan informal yang mengkonsentrasikan pada bidang keagamaan (Agama Kristen/Katolik)

Pertanyaan dalam kuesioner

Jarak kesekolah terdekat (km) : a. TK

Jumlah sekolah Negeri : b. SD dan sederajat (B5R1B2)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Kontinyu
 Format: numeric
 Width: 8
 Desimal: 0
 Range: 0-30

Deskripsi

Jumlah sekolah Negeri : b. SD dan sederajat (B5R1B2)

File: PDS20001

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari, pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam survei ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari/biara/teologi, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Kolom (2) : isikan ke dalam kotak banyaknya sekolah negeri menurut tingkat pendidikan

Kolom (3) : isikan ke dalam kotak banyaknya sekolah swasta menurut tingkat pendidikan

Jika di desa tidak ada sekolah (kolom (2) dan kolom (3) kosong) untuk masing-masing tingkat pendidikan maka isian jarak yang ditempuh (dalam km) oleh anak sekolah dari kantor desa ini ke tempat sekolah mereka yang berada di luar desa pada kolom (4) dan isikan pula waktu yang ditempuh (dalam jam) oleh anak sekolah dari desa ini ke tempat sekolah mereka yang berada di luar sekolah pada kolom (5).

Madrasah Diniyah adalah pendidikan informal yang mengkonsentrasikan pada bidang keagamaan (Agama Islam)

Seminari/Biara/Teologi adalah pendidikan informal yang mengkonsentrasikan pada bidang keagamaan (Agama Kristen/Katolik)

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah sekolah Negeri : b. SD dan sederajat

Jumlah sekolah Swasta : b. SD dan sederajat (B5R1B3)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 8

Desimal: 0

Range: 0-15

Deskripsi

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari, pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam survei ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari/biara/teologi, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Kolom (2) : isikan ke dalam kotak banyaknya sekolah negeri menurut tingkat pendidikan

Kolom (3) : isikan ke dalam kotak banyaknya sekolah swasta menurut tingkat pendidikan

Jika di desa tidak ada sekolah (kolom (2) dan kolom (3) kosong) untuk masing-masing tingkat pendidikan maka isian jarak yang ditempuh (dalam km) oleh anak sekolah dari kantor desa ini ke tempat sekolah mereka yang berada di luar desa pada kolom (4) dan isikan pula waktu yang ditempuh (dalam jam) oleh anak sekolah dari desa ini ke tempat sekolah mereka yang berada di luar sekolah pada kolom (5).

Madrasah Diniyah adalah pendidikan informal yang mengkonsentrasikan pada bidang keagamaan (Agama Islam)

Seminari/Biara/Teologi adalah pendidikan informal yang mengkonsentrasikan pada bidang keagamaan (Agama Kristen/Katolik)

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah sekolah Swasta : b. SD dan sederajat

Jarak kesekolah terdekat (km) : b. SD dan sederajat (B5R1B4)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Kontinyu

Format: numeric

Width: 9

Desimal: 0

Range: 0-98.9000015258789

Deskripsi

Jarak kesekolah terdekat (km) : b. SD dan sederajat (B5R1B4)

File: PDS20001

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari, pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam survei ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari/biara/teologi, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Kolom (2) : isikan ke dalam kotak banyaknya sekolah negeri menurut tingkat pendidikan

Kolom (3) : isikan ke dalam kotak banyaknya sekolah swasta menurut tingkat pendidikan

Jika di desa tidak ada sekolah (kolom (2) dan kolom (3) kosong) untuk masing-masing tingkat pendidikan maka isian jarak yang ditempuh (dalam km) oleh anak sekolah dari kantor desa ini ke tempat sekolah mereka yang berada di luar desa pada kolom (4) dan isikan pula waktu yang ditempuh (dalam jam) oleh anak sekolah dari desa ini ke tempat sekolah mereka yang berada di luar sekolah pada kolom (5).

Madrasah Diniyah adalah pendidikan informal yang mengkonsentrasikan pada bidang keagamaan (Agama Islam)

Seminari/Biara/Teologi adalah pendidikan informal yang mengkonsentrasikan pada bidang keagamaan (Agama Kristen/Katolik)

Pertanyaan dalam kuesioner

Jarak kesekolah terdekat (km) : b. SD dan sederajat

Waktu tempuh kesekolah terdekat (jam) : b. SD dan sederajat (B5R1B5)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Kontinyu

Format: numeric

Width: 9

Desimal: 0

Range: 0-9.59000015258789

Deskripsi

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari, pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam survei ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari/biara/teologi, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Kolom (2) : isikan ke dalam kotak banyaknya sekolah negeri menurut tingkat pendidikan

Kolom (3) : isikan ke dalam kotak banyaknya sekolah swasta menurut tingkat pendidikan

Jika di desa tidak ada sekolah (kolom (2) dan kolom (3) kosong) untuk masing-masing tingkat pendidikan maka isian jarak yang ditempuh (dalam km) oleh anak sekolah dari kantor desa ini ke tempat sekolah mereka yang berada di luar desa pada kolom (4) dan isikan pula waktu yang ditempuh (dalam jam) oleh anak sekolah dari desa ini ke tempat sekolah mereka yang berada di luar sekolah pada kolom (5).

Madrasah Diniyah adalah pendidikan informal yang mengkonsentrasikan pada bidang keagamaan (Agama Islam)

Seminari/Biara/Teologi adalah pendidikan informal yang mengkonsentrasikan pada bidang keagamaan (Agama Kristen/Katolik)

Pertanyaan dalam kuesioner

Waktu tempuh kesekolah terdekat (jam) : b. SD dan sederajat

Jumlah sekolah Negeri : c. SLTP dan sederajat (B5R1C2)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 8

Desimal: 0

Range: 0-5

Deskripsi

Jumlah sekolah Negeri : c. SLTP dan sederajat (B5R1C2)

File: PDS20001

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari, pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam survei ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari/biara/teologi, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Kolom (2) : isikan ke dalam kotak banyaknya sekolah negeri menurut tingkat pendidikan

Kolom (3) : isikan ke dalam kotak banyaknya sekolah swasta menurut tingkat pendidikan

Jika di desa tidak ada sekolah (kolom (2) dan kolom (3) kosong) untuk masing-masing tingkat pendidikan maka isian jarak yang ditempuh (dalam km) oleh anak sekolah dari kantor desa ini ke tempat sekolah mereka yang berada di luar desa pada kolom (4) dan isikan pula waktu yang ditempuh (dalam jam) oleh anak sekolah dari desa ini ke tempat sekolah mereka yang berada di luar sekolah pada kolom (5).

Madrasah Diniyah adalah pendidikan informal yang mengkonsentrasikan pada bidang keagamaan (Agama Islam)

Seminari/Biara/Teologi adalah pendidikan informal yang mengkonsentrasikan pada bidang keagamaan (Agama Kristen/Katolik)

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah sekolah Negeri : c. SLTP dan sederajat

Jumlah sekolah Swasta : c. SLTP dan sederajat (B5R1C3)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 8

Desimal: 0

Range: 0-8

Deskripsi

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari, pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam survei ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari/biara/teologi, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Kolom (2) : isikan ke dalam kotak banyaknya sekolah negeri menurut tingkat pendidikan

Kolom (3) : isikan ke dalam kotak banyaknya sekolah swasta menurut tingkat pendidikan

Jika di desa tidak ada sekolah (kolom (2) dan kolom (3) kosong) untuk masing-masing tingkat pendidikan maka isian jarak yang ditempuh (dalam km) oleh anak sekolah dari kantor desa ini ke tempat sekolah mereka yang berada di luar desa pada kolom (4) dan isikan pula waktu yang ditempuh (dalam jam) oleh anak sekolah dari desa ini ke tempat sekolah mereka yang berada di luar sekolah pada kolom (5).

Madrasah Diniyah adalah pendidikan informal yang mengkonsentrasikan pada bidang keagamaan (Agama Islam)

Seminari/Biara/Teologi adalah pendidikan informal yang mengkonsentrasikan pada bidang keagamaan (Agama Kristen/Katolik)

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah sekolah Swasta : c. SLTP dan sederajat

Jarak kesekolah terdekat (km) : c. SLTP dan sederajat (B5R1C4)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Kontinyu

Format: numeric

Width: 9

Desimal: 0

Range: 0-99.8000030517578

Deskripsi

Jarak kesekolah terdekat (km) : c. SLTP dan sederajat (B5R1C4)

File: PDS20001

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari, pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam survei ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari/biara/teologi, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Kolom (2) : isikan ke dalam kotak banyaknya sekolah negeri menurut tingkat pendidikan

Kolom (3) : isikan ke dalam kotak banyaknya sekolah swasta menurut tingkat pendidikan

Jika di desa tidak ada sekolah (kolom (2) dan kolom (3) kosong) untuk masing-masing tingkat pendidikan maka isian jarak yang ditempuh (dalam km) oleh anak sekolah dari kantor desa ini ke tempat sekolah mereka yang berada di luar desa pada kolom (4) dan isikan pula waktu yang ditempuh (dalam jam) oleh anak sekolah dari desa ini ke tempat sekolah mereka yang berada di luar sekolah pada kolom (5).

Madrasah Diniyah adalah pendidikan informal yang mengkonsentrasikan pada bidang keagamaan (Agama Islam)

Seminari/Biara/Teologi adalah pendidikan informal yang mengkonsentrasikan pada bidang keagamaan (Agama Kristen/Katolik)

Pertanyaan dalam kuesioner

Jarak kesekolah terdekat (km) : c. SLTP dan sederajat

Waktu tempuh kesekolah terdekat (jam) : c. SLTP dan sederajat (B5R1C5)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Kontinyu

Format: numeric

Width: 9

Desimal: 0

Range: 0-9.59000015258789

Deskripsi

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari, pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam survei ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari/biara/teologi, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Kolom (2) : isikan ke dalam kotak banyaknya sekolah negeri menurut tingkat pendidikan

Kolom (3) : isikan ke dalam kotak banyaknya sekolah swasta menurut tingkat pendidikan

Jika di desa tidak ada sekolah (kolom (2) dan kolom (3) kosong) untuk masing-masing tingkat pendidikan maka isian jarak yang ditempuh (dalam km) oleh anak sekolah dari kantor desa ini ke tempat sekolah mereka yang berada di luar desa pada kolom (4) dan isikan pula waktu yang ditempuh (dalam jam) oleh anak sekolah dari desa ini ke tempat sekolah mereka yang berada di luar sekolah pada kolom (5).

Madrasah Diniyah adalah pendidikan informal yang mengkonsentrasikan pada bidang keagamaan (Agama Islam)

Seminari/Biara/Teologi adalah pendidikan informal yang mengkonsentrasikan pada bidang keagamaan (Agama Kristen/Katolik)

Pertanyaan dalam kuesioner

Waktu tempuh kesekolah terdekat (jam) : c. SLTP dan sederajat

Jumlah sekolah Negeri : d. SM dan sederajat (B5R1D2)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 8

Desimal: 0

Range: 0-7

Deskripsi

Jumlah sekolah Negeri : d. SM dan sederajat (B5R1D2)

File: PDS20001

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari, pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam survei ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari/biara/teologi, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Kolom (2) : isikan ke dalam kotak banyaknya sekolah negeri menurut tingkat pendidikan

Kolom (3) : isikan ke dalam kotak banyaknya sekolah swasta menurut tingkat pendidikan

Jika di desa tidak ada sekolah (kolom (2) dan kolom (3) kosong) untuk masing-masing tingkat pendidikan maka isian jarak yang ditempuh (dalam km) oleh anak sekolah dari kantor desa ini ke tempat sekolah mereka yang berada di luar desa pada kolom (4) dan isikan pula waktu yang ditempuh (dalam jam) oleh anak sekolah dari desa ini ke tempat sekolah mereka yang berada di luar sekolah pada kolom (5).

Madrasah Diniyah adalah pendidikan informal yang mengkonsentrasikan pada bidang keagamaan (Agama Islam)

Seminari/Biara/Teologi adalah pendidikan informal yang mengkonsentrasikan pada bidang keagamaan (Agama Kristen/Katolik)

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah sekolah Negeri : d. SM dan sederajat

Jumlah sekolah Swasta : d. SM dan sederajat (B5R1D3)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 8

Desimal: 0

Range: 0-8

Deskripsi

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari, pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam survei ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari/biara/teologi, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Kolom (2) : isikan ke dalam kotak banyaknya sekolah negeri menurut tingkat pendidikan

Kolom (3) : isikan ke dalam kotak banyaknya sekolah swasta menurut tingkat pendidikan

Jika di desa tidak ada sekolah (kolom (2) dan kolom (3) kosong) untuk masing-masing tingkat pendidikan maka isian jarak yang ditempuh (dalam km) oleh anak sekolah dari kantor desa ini ke tempat sekolah mereka yang berada di luar desa pada kolom (4) dan isikan pula waktu yang ditempuh (dalam jam) oleh anak sekolah dari desa ini ke tempat sekolah mereka yang berada di luar sekolah pada kolom (5).

Madrasah Diniyah adalah pendidikan informal yang mengkonsentrasikan pada bidang keagamaan (Agama Islam)

Seminari/Biara/Teologi adalah pendidikan informal yang mengkonsentrasikan pada bidang keagamaan (Agama Kristen/Katolik)

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah sekolah Swasta : d. SM dan sederajat

Jarak kesekolah terdekat (km) : d. SM dan sederajat (B5R1D4)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Kontinyu

Format: numeric

Width: 9

Desimal: 0

Range: 0-99.8000030517578

Deskripsi

Jarak kesekolah terdekat (km) : d. SM dan sederajat (B5R1D4)

File: PDS20001

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari, pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam survei ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari/biara/teologi, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Kolom (2) : isikan ke dalam kotak banyaknya sekolah negeri menurut tingkat pendidikan

Kolom (3) : isikan ke dalam kotak banyaknya sekolah swasta menurut tingkat pendidikan

Jika di desa tidak ada sekolah (kolom (2) dan kolom (3) kosong) untuk masing-masing tingkat pendidikan maka isian jarak yang ditempuh (dalam km) oleh anak sekolah dari kantor desa ini ke tempat sekolah mereka yang berada di luar desa pada kolom (4) dan isikan pula waktu yang ditempuh (dalam jam) oleh anak sekolah dari desa ini ke tempat sekolah mereka yang berada di luar sekolah pada kolom (5).

Madrasah Diniyah adalah pendidikan informal yang mengkonsentrasikan pada bidang keagamaan (Agama Islam)

Seminari/Biara/Teologi adalah pendidikan informal yang mengkonsentrasikan pada bidang keagamaan (Agama Kristen/Katolik)

Pertanyaan dalam kuesioner

Jarak kesekolah terdekat (km) : d. SM dan sederajat

Waktu tempuh kesekolah terdekat (jam) : d. SM dan sederajat (B5R1D5)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Kontinyu

Format: numeric

Width: 9

Desimal: 0

Range: 0-9.59000015258789

Deskripsi

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari, pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam survei ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari/biara/teologi, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Kolom (2) : isikan ke dalam kotak banyaknya sekolah negeri menurut tingkat pendidikan

Kolom (3) : isikan ke dalam kotak banyaknya sekolah swasta menurut tingkat pendidikan

Jika di desa tidak ada sekolah (kolom (2) dan kolom (3) kosong) untuk masing-masing tingkat pendidikan maka isian jarak yang ditempuh (dalam km) oleh anak sekolah dari kantor desa ini ke tempat sekolah mereka yang berada di luar desa pada kolom (4) dan isikan pula waktu yang ditempuh (dalam jam) oleh anak sekolah dari desa ini ke tempat sekolah mereka yang berada di luar sekolah pada kolom (5).

Madrasah Diniyah adalah pendidikan informal yang mengkonsentrasikan pada bidang keagamaan (Agama Islam)

Seminari/Biara/Teologi adalah pendidikan informal yang mengkonsentrasikan pada bidang keagamaan (Agama Kristen/Katolik)

Pertanyaan dalam kuesioner

Waktu tempuh kesekolah terdekat (jam) : d. SM dan sederajat

Jumlah sekolah Negeri : e. Akademi/Perguruan tinggi dan sederajat (B5R1E2)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 8

Desimal: 0

Range: 0-6

Deskripsi

Jumlah sekolah Negeri : e. Akademi/Perguruan tinggi dan sederajat (B5R1E2)

File: PDS20001

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari, pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam survei ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari/biara/teologi, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Kolom (2) : isikan ke dalam kotak banyaknya sekolah negeri menurut tingkat pendidikan

Kolom (3) : isikan ke dalam kotak banyaknya sekolah swasta menurut tingkat pendidikan

Jika di desa tidak ada sekolah (kolom (2) dan kolom (3) kosong) untuk masing-masing tingkat pendidikan maka isian jarak yang ditempuh (dalam km) oleh anak sekolah dari kantor desa ini ke tempat sekolah mereka yang berada di luar desa pada kolom (4) dan isikan pula waktu yang ditempuh (dalam jam) oleh anak sekolah dari desa ini ke tempat sekolah mereka yang berada di luar sekolah pada kolom (5).

Madrasah Diniyah adalah pendidikan informal yang mengkonsentrasikan pada bidang keagamaan (Agama Islam)

Seminari/Biara/Teologi adalah pendidikan informal yang mengkonsentrasikan pada bidang keagamaan (Agama Kristen/Katolik)

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah sekolah Negeri : e. Akademi/Perguruan tinggi dan sederajat

Jumlah sekolah Swasta : e. Akademi/Perguruan tinggi dan sederajat (B5R1E3)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 8

Desimal: 0

Range: 0-5

Deskripsi

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari, pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam survei ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari/biara/teologi, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Kolom (2) : isikan ke dalam kotak banyaknya sekolah negeri menurut tingkat pendidikan

Kolom (3) : isikan ke dalam kotak banyaknya sekolah swasta menurut tingkat pendidikan

Jika di desa tidak ada sekolah (kolom (2) dan kolom (3) kosong) untuk masing-masing tingkat pendidikan maka isian jarak yang ditempuh (dalam km) oleh anak sekolah dari kantor desa ini ke tempat sekolah mereka yang berada di luar desa pada kolom (4) dan isikan pula waktu yang ditempuh (dalam jam) oleh anak sekolah dari desa ini ke tempat sekolah mereka yang berada di luar sekolah pada kolom (5).

Madrasah Diniyah adalah pendidikan informal yang mengkonsentrasikan pada bidang keagamaan (Agama Islam)

Seminari/Biara/Teologi adalah pendidikan informal yang mengkonsentrasikan pada bidang keagamaan (Agama Kristen/Katolik)

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah sekolah Swasta : e. Akademi/Perguruan tinggi dan sederajat

Jumlah sekolah Negeri : f. Sekolah luar biasa (B5R1F2)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 8

Desimal: 0

Range: 0-6

Deskripsi

Jumlah sekolah Negeri : f. Sekolah luar biasa (B5R1F2)

File: PDS20001

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari, pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam survei ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari/biara/teologi, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Kolom (2) : isikan ke dalam kotak banyaknya sekolah negeri menurut tingkat pendidikan

Kolom (3) : isikan ke dalam kotak banyaknya sekolah swasta menurut tingkat pendidikan

Jika di desa tidak ada sekolah (kolom (2) dan kolom (3) kosong) untuk masing-masing tingkat pendidikan maka isian jarak yang ditempuh (dalam km) oleh anak sekolah dari kantor desa ini ke tempat sekolah mereka yang berada di luar desa pada kolom (4) dan isikan pula waktu yang ditempuh (dalam jam) oleh anak sekolah dari desa ini ke tempat sekolah mereka yang berada di luar sekolah pada kolom (5).

Madrasah Diniyah adalah pendidikan informal yang mengkonsentrasikan pada bidang keagamaan (Agama Islam)

Seminari/Biara/Teologi adalah pendidikan informal yang mengkonsentrasikan pada bidang keagamaan (Agama Kristen/Katolik)

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah sekolah Negeri : f. Sekolah luar biasa

Jumlah sekolah Swasta : f. Sekolah luar biasa (B5R1F3)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 8

Desimal: 0

Range: 0-8

Deskripsi

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari, pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam survei ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari/biara/teologi, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Kolom (2) : isikan ke dalam kotak banyaknya sekolah negeri menurut tingkat pendidikan

Kolom (3) : isikan ke dalam kotak banyaknya sekolah swasta menurut tingkat pendidikan

Jika di desa tidak ada sekolah (kolom (2) dan kolom (3) kosong) untuk masing-masing tingkat pendidikan maka isian jarak yang ditempuh (dalam km) oleh anak sekolah dari kantor desa ini ke tempat sekolah mereka yang berada di luar desa pada kolom (4) dan isikan pula waktu yang ditempuh (dalam jam) oleh anak sekolah dari desa ini ke tempat sekolah mereka yang berada di luar sekolah pada kolom (5).

Madrasah Diniyah adalah pendidikan informal yang mengkonsentrasikan pada bidang keagamaan (Agama Islam)

Seminari/Biara/Teologi adalah pendidikan informal yang mengkonsentrasikan pada bidang keagamaan (Agama Kristen/Katolik)

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah sekolah Swasta : f. Sekolah luar biasa

Jumlah sekolah Swasta : g. Pondok pesantren (B5R1G3)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 8

Desimal: 0

Range: 0-8

Deskripsi

Jumlah sekolah Swasta : g. Pondok pesantren (B5R1G3)

File: PDS20001

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari, pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam survei ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari/biara/teologi, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Kolom (2) : isikan ke dalam kotak banyaknya sekolah negeri menurut tingkat pendidikan

Kolom (3) : isikan ke dalam kotak banyaknya sekolah swasta menurut tingkat pendidikan

Jika di desa tidak ada sekolah (kolom (2) dan kolom (3) kosong) untuk masing-masing tingkat pendidikan maka isian jarak yang ditempuh (dalam km) oleh anak sekolah dari kantor desa ini ke tempat sekolah mereka yang berada di luar desa pada kolom (4) dan isikan pula waktu yang ditempuh (dalam jam) oleh anak sekolah dari desa ini ke tempat sekolah mereka yang berada di luar sekolah pada kolom (5).

Madrasah Diniyah adalah pendidikan informal yang mengkonsentrasikan pada bidang keagamaan (Agama Islam)

Seminari/Biara/Teologi adalah pendidikan informal yang mengkonsentrasikan pada bidang keagamaan (Agama Kristen/Katolik)

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah sekolah Swasta : g. Pondok pesantren

Jumlah sekolah Swasta : h. Madrasah Diniyah (B5R1H3)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 8

Desimal: 0

Range: 0-8

Deskripsi

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari, pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam survei ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari/biara/teologi, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Kolom (2) : isikan ke dalam kotak banyaknya sekolah negeri menurut tingkat pendidikan

Kolom (3) : isikan ke dalam kotak banyaknya sekolah swasta menurut tingkat pendidikan

Jika di desa tidak ada sekolah (kolom (2) dan kolom (3) kosong) untuk masing-masing tingkat pendidikan maka isian jarak yang ditempuh (dalam km) oleh anak sekolah dari kantor desa ini ke tempat sekolah mereka yang berada di luar desa pada kolom (4) dan isikan pula waktu yang ditempuh (dalam jam) oleh anak sekolah dari desa ini ke tempat sekolah mereka yang berada di luar sekolah pada kolom (5).

Madrasah Diniyah adalah pendidikan informal yang mengkonsentrasikan pada bidang keagamaan (Agama Islam)

Seminari/Biara/Teologi adalah pendidikan informal yang mengkonsentrasikan pada bidang keagamaan (Agama Kristen/Katolik)

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah sekolah Swasta : h. Madrasah Diniyah

Jumlah sekolah Swasta : i. Seminari/Biara/Teologi (B5R1I3)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 8

Desimal: 0

Range: 0-6

Deskripsi

Jumlah sekolah Swasta : i. Seminari/Biara/Teologi (B5R1I3)

File: PDS20001

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari, pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam survei ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari/biara/teologi, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Kolom (2) : isikan ke dalam kotak banyaknya sekolah negeri menurut tingkat pendidikan

Kolom (3) : isikan ke dalam kotak banyaknya sekolah swasta menurut tingkat pendidikan

Jika di desa tidak ada sekolah (kolom (2) dan kolom (3) kosong) untuk masing-masing tingkat pendidikan maka isian jarak yang ditempuh (dalam km) oleh anak sekolah dari kantor desa ini ke tempat sekolah mereka yang berada di luar desa pada kolom (4) dan isikan pula waktu yang ditempuh (dalam jam) oleh anak sekolah dari desa ini ke tempat sekolah mereka yang berada di luar sekolah pada kolom (5).

Madrasah Diniyah adalah pendidikan informal yang mengkonsentrasikan pada bidang keagamaan (Agama Islam)

Seminari/Biara/Teologi adalah pendidikan informal yang mengkonsentrasikan pada bidang keagamaan (Agama Kristen/Katolik)

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah sekolah Swasta : i. Seminari/Biara/Teologi

a. Montir mobii/motor (B5R2A)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 1-2

Deskripsi

Pendidikan keterampilan adalah pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh suatu lembaga tentang keterampilan tertentu yang sifatnya khusus, jangka waktunya relatif pendek, ditujukan kepada masyarakat umum dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus serta diselenggarakan pemerintah maupun swasta.

Kursus montir mobil/motor antara lain kursus membetulkan sepeda motor, dan mobil. Kursus elektronik antara lain kursus membetulkan radio, TV, AC, kulkas,

Kursus kerajinan rumahtangga antara lain kursus membatik dan anyam-anyaman.

Pertanyaan dalam kuesioner

Lembaga pendidikan keterampilan yang berada di desa : a. Montir mobii/motor

b. Montir elektronik (B5R2B)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 3-4

Deskripsi

Pendidikan keterampilan adalah pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh suatu lembaga tentang keterampilan tertentu yang sifatnya khusus, jangka waktunya relatif pendek, ditujukan kepada masyarakat umum dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus serta diselenggarakan pemerintah maupun swasta.

Kursus montir mobil/motor antara lain kursus membetulkan sepeda motor, dan mobil. Kursus elektronik antara lain kursus membetulkan radio, TV, AC, kulkas,

Kursus kerajinan rumahtangga antara lain kursus membatik dan anyam-anyaman.

Pertanyaan dalam kuesioner

Lembaga pendidikan keterampilan yang berada di desa : b. Montir elektronik

c. Steno/mengetik (B5R2C)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 1
Desimal: 0
Range: 5-6

Deskripsi

Pendidikan keterampilan adalah pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh suatu lembaga tentang keterampilan tertentu yang sifatnya khusus, jangka waktunya relatif pendek, ditujukan kepada masyarakat umum dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus serta diselenggarakan pemerintah maupun swasta. Kursus montir mobil/motor antara lain kursus membetulkan sepeda motor, dan mobil. Kursus elektronik antara lain kursus membetulkan radio, TV, AC, kulkas, Kursus kerajinan rumahtangga antara lain kursus membatik dan anyam-anyaman.

Pertanyaan dalam kuesioner

Lembaga pendidikan keterampilan yang berada di desa : c. Steno/mengetik

d. Bahasa (B5R2D)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 1
Desimal: 0
Range: 7-8

Deskripsi

Pendidikan keterampilan adalah pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh suatu lembaga tentang keterampilan tertentu yang sifatnya khusus, jangka waktunya relatif pendek, ditujukan kepada masyarakat umum dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus serta diselenggarakan pemerintah maupun swasta. Kursus montir mobil/motor antara lain kursus membetulkan sepeda motor, dan mobil. Kursus elektronik antara lain kursus membetulkan radio, TV, AC, kulkas, Kursus kerajinan rumahtangga antara lain kursus membatik dan anyam-anyaman.

Pertanyaan dalam kuesioner

Lembaga pendidikan keterampilan yang berada di desa : d. Bahasa

e. Tata buku/akuntansi (B5R2E)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 1
Desimal: 0
Range: 1-2

Deskripsi

Pendidikan keterampilan adalah pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh suatu lembaga tentang keterampilan tertentu yang sifatnya khusus, jangka waktunya relatif pendek, ditujukan kepada masyarakat umum dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus serta diselenggarakan pemerintah maupun swasta. Kursus montir mobil/motor antara lain kursus membetulkan sepeda motor, dan mobil. Kursus elektronik antara lain kursus membetulkan radio, TV, AC, kulkas, Kursus kerajinan rumahtangga antara lain kursus membatik dan anyam-anyaman.

Pertanyaan dalam kuesioner

Lembaga pendidikan keterampilan yang berada di desa : e. Tata buku/akuntansi

f. Memasak/tata boga (B5R2F)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 1
Desimal: 0
Range: 3-4

Deskripsi

Pendidikan keterampilan adalah pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh suatu lembaga tentang keterampilan tertentu yang sifatnya khusus, jangka waktunya relatif pendek, ditujukan kepada masyarakat umum dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus serta diselenggarakan pemerintah maupun swasta. Kursus montir mobil/motor antara lain kursus membetulkan sepeda motor, dan mobil. Kursus elektronik antara lain kursus membetulkan radio, TV, AC, kulkas, Kursus kerajinan rumah tangga antara lain kursus membuat dan anyam-anyaman.

Pertanyaan dalam kuesioner

Lembaga pendidikan keterampilan yang berada di desa : f. Memasak/tata boga

g. Menjahit/tata busana (B5R2G)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 1
Desimal: 0
Range: 5-6

Deskripsi

Pendidikan keterampilan adalah pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh suatu lembaga tentang keterampilan tertentu yang sifatnya khusus, jangka waktunya relatif pendek, ditujukan kepada masyarakat umum dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus serta diselenggarakan pemerintah maupun swasta. Kursus montir mobil/motor antara lain kursus membetulkan sepeda motor, dan mobil. Kursus elektronik antara lain kursus membetulkan radio, TV, AC, kulkas, Kursus kerajinan rumah tangga antara lain kursus membuat dan anyam-anyaman.

Pertanyaan dalam kuesioner

Lembaga pendidikan keterampilan yang berada di desa : g. Menjahit/tata busana

h. Pertanian (B5R2H)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 1
Desimal: 0
Range: 7-8

Deskripsi

Pendidikan keterampilan adalah pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh suatu lembaga tentang keterampilan tertentu yang sifatnya khusus, jangka waktunya relatif pendek, ditujukan kepada masyarakat umum dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus serta diselenggarakan pemerintah maupun swasta. Kursus montir mobil/motor antara lain kursus membetulkan sepeda motor, dan mobil. Kursus elektronik antara lain kursus membetulkan radio, TV, AC, kulkas, Kursus kerajinan rumah tangga antara lain kursus membuat dan anyam-anyaman.

Pertanyaan dalam kuesioner

Lembaga pendidikan keterampilan yang berada di desa : h. Pertanian

i. Komputer (B5R2I)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 1
Desimal: 0
Range: 1-2

Deskripsi

Pendidikan keterampilan adalah pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh suatu lembaga tentang keterampilan tertentu yang sifatnya khusus, jangka waktunya relatif pendek, ditujukan kepada masyarakat umum dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus serta diselenggarakan pemerintah maupun swasta. Kursus montir mobil/motor antara lain kursus membetulkan sepeda motor, dan mobil. Kursus elektronik antara lain kursus membetulkan radio, TV, AC, kulkas, Kursus kerajinan rumahtangga antara lain kursus membatik dan anyam-anyaman.

Pertanyaan dalam kuesioner

Lembaga pendidikan keterampilan yang berada di desa : i. Komputer

j. Pertukangan/rnebel (B5R2J)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 1
Desimal: 0
Range: 3-4

Deskripsi

Pendidikan keterampilan adalah pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh suatu lembaga tentang keterampilan tertentu yang sifatnya khusus, jangka waktunya relatif pendek, ditujukan kepada masyarakat umum dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus serta diselenggarakan pemerintah maupun swasta. Kursus montir mobil/motor antara lain kursus membetulkan sepeda motor, dan mobil. Kursus elektronik antara lain kursus membetulkan radio, TV, AC, kulkas, Kursus kerajinan rumahtangga antara lain kursus membatik dan anyam-anyaman.

Pertanyaan dalam kuesioner

Lembaga pendidikan keterampilan yang berada di desa : j. Pertukangan/rnebel

k. Kerajinan rumahtangga (B5R2K)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 1
Desimal: 0
Range: 5-6

Deskripsi

Pendidikan keterampilan adalah pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh suatu lembaga tentang keterampilan tertentu yang sifatnya khusus, jangka waktunya relatif pendek, ditujukan kepada masyarakat umum dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus serta diselenggarakan pemerintah maupun swasta. Kursus montir mobil/motor antara lain kursus membetulkan sepeda motor, dan mobil. Kursus elektronik antara lain kursus membetulkan radio, TV, AC, kulkas, Kursus kerajinan rumahtangga antara lain kursus membatik dan anyam-anyaman.

Pertanyaan dalam kuesioner

Lembaga pendidikan keterampilan yang berada di desa : k. Kerajinan rumahtangga

I. Kecantikan/keluwesan (B5R2L)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 1
Desimal: 0
Range: 7-8

Deskripsi

Pendidikan keterampilan adalah pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh suatu lembaga tentang keterampilan tertentu yang sifatnya khusus, jangka waktunya relatif pendek, ditujukan kepada masyarakat umum dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus serta diselenggarakan pemerintah maupun swasta. Kursus montir mobil/motor antara lain kursus membetulkan sepeda motor, dan mobil. Kursus elektronik antara lain kursus membetulkan radio, TV, AC, kulkas, Kursus kerajinan rumahtangga antara lain kursus membuat dan anyam-anyaman.

Pertanyaan dalam kuesioner

Lembaga pendidikan keterampilan yang berada di desa : I. Kecantikan/keluwesan

a. Gerakan Nasional Orang Tua Asuh (GNOTA) (B5R3A)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Kontinyu
Format: numeric
Width: 8
Desimal: 0
Range: 0-904

Deskripsi

Bantuan pendidikan yang ditanyakan di sini ada dua yaitu dari Lembaga GNOTA dan Program JPS yang diterima masyarakat.

Gerakan Nasional Orang Tua Asuh (GNOTA) yaitu suatu gerakan yang dilaksanakan secara nasional (sejak tanggal 29 Mei 1996) sebagai upaya menumbuhkan, meningkatkan, serta mengembangkan peran serta masyarakat sebagai orang tua asuh dalam rangka menunjang wajib belajar 9 tahun. Bantuan GNOTA dikelola dan disalurkan oleh lembaga GNOTA bewujud 3 paket yaitu; paket peralatan sekolah, pakaian sekolah dan bantuan biaya sekolah. Penyaluran bantuan dilakukan pada Juni sampai Agustus setiap tahun berjalan. Paket pakaian dan peralatan disampaikan langsung dari lembaga GNOTA kepada anak asuh, sedangkan biaya sekolah dikirim melalui BRI kepada kepala sekolah.

Sasaran GNOTA adalah anak kurang mampu yaitu;

- a). anak yatim, piatu, atau yatim piatu yang tidak mempunyai kemampuan ekonomi untuk bekal sekolah
- b). anak keluarga fakir miskin,
- c). anak keluarga tuna karya,
- d). anak keluarga tuna wisma, dan
- e). anak terlantar yang belum memperoleh bantuan biaya sekolah dari orang/lembaga lain.

Program Jaring Pengaman Sosial (JPS) diselenggarakan oleh Pemerintah untuk menghadapi dampak krisis ekonomi yang dialami oleh masyarakat Indonesia sejak awal tahun 1997 yang ditujukan kepada keluarga prasejahtera dan sejahtera 1. Prioritas program JPS ada 4 hal yaitu; pemenuhan kebutuhan pangan, kesehatan, pendidikan anak, dan perbaikan lapangan kerja. Kini JPS sedang berlangsung, baik yang berkaitan dengan pengadaan pangan, khususnya sembako, penyelamatan anak-anak SD dan SLTP dari putus sekolah, peningkatan mutu proses pembelajaran dan sebagainya.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah anak yang menerima bantuan pendidikan melalui : a. Gerakan Nasional Orang Tua Asuh (GNOTA)

b. Program Jaring Pengaman Sosial (JPS) (B5R3B)

File: PDS20001

Gambaran

b. Program Jaring Pengaman Sosial (JPS) (B5R3B)

File: PDS20001

Tipe: Kontinyu
Format: numeric
Width: 8
Desimal: 0
Range: 0-998

Deskripsi

Bantuan pendidikan yang ditanyakan di sini ada dua yaitu dari Lembaga GNOTA dan Program JPS yang diterima masyarakat.

Gerakan Nasional Orang Tua Asuh (GNOTA) yaitu suatu gerakan yang dilaksanakan secara nasional (sejak tanggal 29 Mei 1996) sebagai upaya menumbuhkan, meningkatkan, serta mengembangkan peran serta masyarakat sebagai orang tua asuh dalam rangka menunjang wajib belajar 9 tahun. Bantuan GNOTA dikelola dan disalurkan oleh lembaga GNOTA bewujud 3 paket yaitu; paket peralatan sekolah, pakaian sekolah dan bantuan biaya sekolah. Penyaluran bantuan dilakukan pada Juni sampai Agustus setiap tahun berjalan. Paket pakaian dan peralatan disampaikan langsung dari lembaga GNOTA kepada anak asuh, sedangkan biaya sekolah dikirim melalui BRI kepada kepala sekolah.

Sasaran GNOTA adalah anak kurang mampu yaitu;

- a). anak yatim, piatu, atau yatim piatu yang tidak mempunyai kemampuan ekonomi untuk bekal sekolah
- b). anak keluarga fakir miskin,
- c). anak keluarga tuna karya,
- d). anak keluarga tuna wisma, dan
- e). anak terlantar yang belum memperoleh bantuan biaya sekolah dari orang/lembaga lain.

Program Jaring Pengaman Sosial (JPS) diselenggarakan oleh Pemerintah untuk menghadapi dampak krisis ekonomi yang dialami oleh masyarakat Indonesia sejak awal tahun 1997 yang ditujukan kepada keluarga prasejahtera dan sejahtera 1. Prioritas program JPS ada 4 hal yaitu; pemenuhan kebutuhan pangan, kesehatan, pendidikan anak, dan perbaikan lapangan kerja. Kini JPS sedang berlangsung, baik yang berkaitan dengan pengadaan pangan, khususnya sembako, penyelamatan anak-anak SD dan SLTP dari putus sekolah, peningkatan mutu proses pembelajaran dan sebagainya.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah anak yang menerima bantuan pendidikan melalui : b. Program Jaring Pengaman Sosial (JPS)

Jumlah rumahtangga yang menyekolahkan anak/famili ke Perguruan Tinggi (B5R4)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Kontinyu
Format: numeric
Width: 8
Desimal: 0
Range: 0-998

Deskripsi

Rumahtangga yang menyekolahkan anak/famili ke perguruan tinggi yaitu rumahtangga yang menanggung seluruh atau sebagian besar biaya kuliah dari anak/famili tersebut, termasuk anak yang tidak bertempat tinggal di desa tersebut.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah rumahtangga yang menyekolahkan anak/famili ke Perguruan Tinggi

Anak putus sekolah : a. Sekoiah Dasar (SD) (B5R5A)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 1
Desimal: 0
Range: 1-4

Deskripsi

Anak putus sekolah : a. Sekoiah Dasar (SD) (B5R5A)

File: PDS20001

Pertanyaan ini dimaksudkan untuk memperoleh keterangan secara umum mengenai anak-anak sekolah baik yang sekolah di desa ini maupun yang diluar desa yang berkaitan dengan terjadinya krisis moneter akhir-akhir ini khususnya pendidikan dasar (SD/MI dan SLTP). Jawaban dari pertanyaan ini merupakan pandangan subyektif atau persepsi aparat desa/kelurahan tentang kondisi tersebut.

Meningkat tajam apabila intensitas, frekuensi atau kejadian drop-out/putus sekolah anak SD/SLTP pada setahun terakhir jauh lebih tinggi dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Meningkat apabila intensitas, frekuensi atau kejadian drop-out/putus sekolah anak SD/SLTP pada setahun terakhir lebih tinggi dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Tidak berubah apabila intensitas, frekuensi atau kejadian drop-out/putus sekolah anak SD/SLTP pada setahun terakhir tidak berubah dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Berkurang apabila intensitas, frekuensi atau kejadian drop-out/putus sekolah anak SD/SLTP pada setahun terakhir lebih rendah dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Pertanyaan dalam kuesioner

Kecenderungan jumlah anak sekolah yang putus sekolah setahun terakhir : a. Sekoiah Dasar (SD)

Anak putus sekolah : b. Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) (B5R5B)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 1-4

Deskripsi

Pertanyaan ini dimaksudkan untuk memperoleh keterangan secara umum mengenai anak-anak sekolah baik yang sekolah di desa ini maupun yang diluar desa yang berkaitan dengan terjadinya krisis moneter akhir-akhir ini khususnya pendidikan dasar (SD/MI dan SLTP). Jawaban dari pertanyaan ini merupakan pandangan subyektif atau persepsi aparat desa/kelurahan tentang kondisi tersebut.

Meningkat tajam apabila intensitas, frekuensi atau kejadian drop-out/putus sekolah anak SD/SLTP pada setahun terakhir jauh lebih tinggi dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Meningkat apabila intensitas, frekuensi atau kejadian drop-out/putus sekolah anak SD/SLTP pada setahun terakhir lebih tinggi dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Tidak berubah apabila intensitas, frekuensi atau kejadian drop-out/putus sekolah anak SD/SLTP pada setahun terakhir tidak berubah dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Berkurang apabila intensitas, frekuensi atau kejadian drop-out/putus sekolah anak SD/SLTP pada setahun terakhir lebih rendah dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Pertanyaan dalam kuesioner

Kecenderungan jumlah anak sekolah yang putus sekolah setahun terakhir : b. Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP)

Banyaknya Tempat Ibadah : a. Masjid (B6R1A2)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Kontinyu

Format: numeric

Width: 8

Desimal: 0

Range: 0-66

Deskripsi

Masjid adalah tempat peribadatan umat Islam, yang dapat digunakan untuk sholat Jum'at.

Surau/Langgar yang digunakan untuk sholat Jum'at dianggap sebagai masjid.

Vihara adalah tempat sembahyang umat Budha/Konfusius.

Pura adalah tempat sembahyang umat Hindhu .

Surau/langgar/kapel/pura yang dipakai secara pribadi tidak dihitung.

Banyaknya Tempat Ibadah : a. Masjid (B6R1A2)

File: PDS20001

Pertanyaan dalam kuesioner

Banyaknya Tempat Ibadah : a. Masjid

Banyaknya Tempat Ibadah : b. Surau/Langgar (B6R1B2)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Kontinyu
 Format: numeric
 Width: 8
 Desimal: 0
 Range: 0-190

Deskripsi

Masjid adalah tempat peribadatan umat Islam, yang dapat digunakan untuk sholat Jum'at.
 Surau/Langgar yang digunakan untuk sholat Jum'at dianggap sebagai masjid.
 Vihara adalah tempat sembahyang umat Budha/Konfusius.
 Pura adalah tempat sembahyang umat Hindhu .
 Surau/langgar/kapel/pura yang dipakai secara pribadi tidak dihitung.

Pertanyaan dalam kuesioner

Banyaknya Tempat Ibadah : b. Surau/Langgar

Banyaknya Tempat Ibadah : c. Gereja/Kapel Kristen Protestan (B6R1C2)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Kontinyu
 Format: numeric
 Width: 8
 Desimal: 0
 Range: 0-74

Deskripsi

Masjid adalah tempat peribadatan umat Islam, yang dapat digunakan untuk sholat Jum'at.
 Surau/Langgar yang digunakan untuk sholat Jum'at dianggap sebagai masjid.
 Vihara adalah tempat sembahyang umat Budha/Konfusius.
 Pura adalah tempat sembahyang umat Hindhu .
 Surau/langgar/kapel/pura yang dipakai secara pribadi tidak dihitung.

Pertanyaan dalam kuesioner

Banyaknya Tempat Ibadah : c. Gereja/Kapel Kristen Protestan

Banyaknya Tempat Ibadah : d. Gereja/Kapel Katolik (B6R1D2)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Width: 8
 Desimal: 0
 Range: 0-8

Deskripsi

Banyaknya Tempat Ibadah : d. Gereja/Kapel Katolik (B6R1D2)

File: PDS20001

Masjid adalah tempat peribadatan umat Islam, yang dapat digunakan untuk sholat Jum'at.

Surau/Langgar yang digunakan untuk sholat Jum'at dianggap sebagai masjid.

Vihara adalah tempat sembahyang umat Budha/Konfusius.

Pura adalah tempat sembahyang umat Hindhu .

Surau/langgar/kepel/pura yang dipakai secara pribadi tidak dihitung.

Pertanyaan dalam kuesioner

Banyaknya Tempat Ibadah : d. Gereja/Kapel Katolik

Banyaknya Tempat Ibadah : e. Pura (B6R1E2)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Kontinyu

Format: numeric

Width: 8

Desimal: 0

Range: 0-61

Deskripsi

Masjid adalah tempat peribadatan umat Islam, yang dapat digunakan untuk sholat Jum'at.

Surau/Langgar yang digunakan untuk sholat Jum'at dianggap sebagai masjid.

Vihara adalah tempat sembahyang umat Budha/Konfusius.

Pura adalah tempat sembahyang umat Hindhu .

Surau/langgar/kepel/pura yang dipakai secara pribadi tidak dihitung.

Pertanyaan dalam kuesioner

Banyaknya Tempat Ibadah : e. Pura

Banyaknya Tempat Ibadah : f. Vihara (B6R1F2)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Kontinyu

Format: numeric

Width: 8

Desimal: 0

Range: 0-22

Deskripsi

Masjid adalah tempat peribadatan umat Islam, yang dapat digunakan untuk sholat Jum'at.

Surau/Langgar yang digunakan untuk sholat Jum'at dianggap sebagai masjid.

Vihara adalah tempat sembahyang umat Budha/Konfusius.

Pura adalah tempat sembahyang umat Hindhu .

Surau/langgar/kepel/pura yang dipakai secara pribadi tidak dihitung.

Pertanyaan dalam kuesioner

Banyaknya Tempat Ibadah : f. Vihara

a. Kegiatan institusi Sosial : 1. Gugus depan pramuka (B6R2A1K2)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 1-2

a. Kegiatan institusi Sosial : 1. Gugus depan pramuka (B6R2A1K2)

File: PDS20001

Deskripsi

Isikan jenis kegiatan sosial/kemasyarakatan yang berada di desa ini, jika ada tanyakan aktivitasnya; meningkat, tetap atau menurun.

Organisasi adalah suatu ikatan kelembagaan yang dibentuk berdasarkan landasan dan tujuan tertentu serta disertai dengan anggaran dasar (AD) dan anggaran rumahtangga (ART) yang jelas.

Organisasi sosial adalah organisasi yang melaksanakan pelayanan dalam bidang kesejahteraan sosial baik untuk anggotanya sendiri maupun masyarakat (organisasi selain organisasi politik), dan telah mempunyai struktur yang tetap (susunan pengurus, seperti ketua, sekretaris dan bendahara), baik yang berbadan hukum maupun tidak, dikelola oleh pemerintah maupun swasta.

Karang taruna adalah organisasi kepemudaan sebagai wadah pembinaan generasi muda di tingkat desa/kelurahan.

Keanggotaan karang taruna bersifat pasif dan berlaku untuk penduduk berumur (6- 40 tahun).

Pertanyaan dalam kuesioner

Kegiatan institusi sosial/kemasyarakatan : a. Kegiatan institusi Sosial : 1. Gugus depan pramuka

a. Aktivitas kegiatan institusi Sosial : 1. Gugus depan pramuka (B6R2A1K3)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 1-3

Deskripsi

Isikan jenis kegiatan sosial/kemasyarakatan yang berada di desa ini, jika ada tanyakan aktivitasnya; meningkat, tetap atau menurun.

Organisasi adalah suatu ikatan kelembagaan yang dibentuk berdasarkan landasan dan tujuan tertentu serta disertai dengan anggaran dasar (AD) dan anggaran rumahtangga (ART) yang jelas.

Organisasi sosial adalah organisasi yang melaksanakan pelayanan dalam bidang kesejahteraan sosial baik untuk anggotanya sendiri maupun masyarakat (organisasi selain organisasi politik), dan telah mempunyai struktur yang tetap (susunan pengurus, seperti ketua, sekretaris dan bendahara), baik yang berbadan hukum maupun tidak, dikelola oleh pemerintah maupun swasta.

Karang taruna adalah organisasi kepemudaan sebagai wadah pembinaan generasi muda di tingkat desa/kelurahan.

Keanggotaan karang taruna bersifat pasif dan berlaku untuk penduduk berumur (6- 40 tahun).

Pertanyaan pendahuluan

Jika Koiom (2) = "1"

Pertanyaan dalam kuesioner

Kegiatan institusi sosial/kemasyarakatan : a. Aktivitas kegiatan institusi Sosial : 1. Gugus depan pramuka

a. Kegiatan institusi Sosial : 2. Panti asuhan (B6R2A2K2)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 1-2

Deskripsi

a. Kegiatan institusi Sosial : 2. Panti asuhan (B6R2A2K2)

File: PDS20001

Isikan jenis kegiatan sosial/kemasyarakatan yang berada di desa ini, jika ada tanyakan aktivitasnya; meningkat, tetap atau menurun.

Organisasi adalah suatu ikatan kelembagaan yang dibentuk berdasarkan landasan dan tujuan tertentu serta disertai dengan anggaran dasar (AD) dan anggaran rumahtangga (ART) yang jelas.

Organisasi sosial adalah organisasi yang melaksanakan pelayanan dalam bidang kesejahteraan sosial baik untuk anggotanya sendiri maupun masyarakat (organisasi selain organisasi politik), dan telah mempunyai struktur yang tetap (susunan pengurus, seperti ketua, sekretaris dan bendahara), baik yang berbadan hukum maupun tidak, dikelola oleh pemerintah maupun swasta.

Karang taruna adalah organisasi kepemudaan sebagai wadah pembinaan generasi muda di tingkat desa/kelurahan. Keanggotaan karang taruna bersifat pasif dan berlaku untuk penduduk berumur (6- 40 tahun).

Pertanyaan dalam kuesioner

Kegiatan institusi sosial/kemasyarakatan : a. Kegiatan institusi Sosial : 2. Panti asuhan

a. Aktivitas kegiatan institusi Sosial : 2. Panti asuhan (B6R2A2K3)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 1-3

Deskripsi

Isikan jenis kegiatan sosial/kemasyarakatan yang berada di desa ini, jika ada tanyakan aktivitasnya; meningkat, tetap atau menurun.

Organisasi adalah suatu ikatan kelembagaan yang dibentuk berdasarkan landasan dan tujuan tertentu serta disertai dengan anggaran dasar (AD) dan anggaran rumahtangga (ART) yang jelas.

Organisasi sosial adalah organisasi yang melaksanakan pelayanan dalam bidang kesejahteraan sosial baik untuk anggotanya sendiri maupun masyarakat (organisasi selain organisasi politik), dan telah mempunyai struktur yang tetap (susunan pengurus, seperti ketua, sekretaris dan bendahara), baik yang berbadan hukum maupun tidak, dikelola oleh pemerintah maupun swasta.

Karang taruna adalah organisasi kepemudaan sebagai wadah pembinaan generasi muda di tingkat desa/kelurahan. Keanggotaan karang taruna bersifat pasif dan berlaku untuk penduduk berumur (6- 40 tahun).

Pertanyaan pendahuluan

Jika Koiom (2) = "1"

Pertanyaan dalam kuesioner

Kegiatan institusi sosial/kemasyarakatan : a. Aktivitas kegiatan institusi Sosial : 2. Panti asuhan

a. Kegiatan institusi Sosial : 3. Panti wreda/jompo (B6R2A3K2)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 1-2

Deskripsi

a. Kegiatan institusi Sosial : 3. Panti wreda/jompo (B6R2A3K2)

File: PDS20001

Isikan jenis kegiatan sosial/kemasyarakatan yang berada di desa ini, jika ada tanyakan aktivitasnya; meningkat, tetap atau menurun.

Organisasi adalah suatu ikatan kelembagaan yang dibentuk berdasarkan landasan dan tujuan tertentu serta disertai dengan anggaran dasar (AD) dan anggaran rumahtangga (ART) yang jelas.

Organisasi sosial adalah organisasi yang melaksanakan pelayanan dalam bidang kesejahteraan sosial baik untuk anggotanya sendiri maupun masyarakat (organisasi selain organisasi politik), dan telah mempunyai struktur yang tetap (susunan pengurus, seperti ketua, sekretaris dan bendahara), baik yang berbadan hukum maupun tidak, dikelola oleh pemerintah maupun swasta.

Karang taruna adalah organisasi kepemudaan sebagai wadah pembinaan generasi muda di tingkat desa/kelurahan. Keanggotaan karang taruna bersifat pasif dan berlaku untuk penduduk berumur (6- 40 tahun).

Pertanyaan dalam kuesioner

Kegiatan institusi sosial/kemasyarakatan : a. Kegiatan institusi Sosial : 3. Panti wreda/jompo

a. Aktivitas kegiatan institusi Sosial : 3. Panti wreda/jompo (B6R2A3K3)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 1-3

Deskripsi

Isikan jenis kegiatan sosial/kemasyarakatan yang berada di desa ini, jika ada tanyakan aktivitasnya; meningkat, tetap atau menurun.

Organisasi adalah suatu ikatan kelembagaan yang dibentuk berdasarkan landasan dan tujuan tertentu serta disertai dengan anggaran dasar (AD) dan anggaran rumahtangga (ART) yang jelas.

Organisasi sosial adalah organisasi yang melaksanakan pelayanan dalam bidang kesejahteraan sosial baik untuk anggotanya sendiri maupun masyarakat (organisasi selain organisasi politik), dan telah mempunyai struktur yang tetap (susunan pengurus, seperti ketua, sekretaris dan bendahara), baik yang berbadan hukum maupun tidak, dikelola oleh pemerintah maupun swasta.

Karang taruna adalah organisasi kepemudaan sebagai wadah pembinaan generasi muda di tingkat desa/kelurahan. Keanggotaan karang taruna bersifat pasif dan berlaku untuk penduduk berumur (6- 40 tahun).

Pertanyaan pendahuluan

Jika Koiom (2) = "1"

Pertanyaan dalam kuesioner

Kegiatan institusi sosial/kemasyarakatan : a. Aktivitas kegiatan institusi Sosial : 3. Panti wreda/jompo

a. Kegiatan institusi Sosial : 4. Panti cacat/YPAC (B6R2A4K2)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 1-2

Deskripsi

a. Kegiatan institusi Sosial : 4. Panti cacat/YPAC (B6R2A4K2)

File: PDS20001

Isikan jenis kegiatan sosial/kemasyarakatan yang berada di desa ini, jika ada tanyakan aktivitasnya; meningkat, tetap atau menurun.

Organisasi adalah suatu ikatan kelembagaan yang dibentuk berdasarkan landasan dan tujuan tertentu serta disertai dengan anggaran dasar (AD) dan anggaran rumahtangga (ART) yang jelas.

Organisasi sosial adalah organisasi yang melaksanakan pelayanan dalam bidang kesejahteraan sosial baik untuk anggotanya sendiri maupun masyarakat (organisasi selain organisasi politik), dan telah mempunyai struktur yang tetap (susunan pengurus, seperti ketua, sekretaris dan bendahara), baik yang berbadan hukum maupun tidak, dikelola oleh pemerintah maupun swasta.

Karang taruna adalah organisasi kepemudaan sebagai wadah pembinaan generasi muda di tingkat desa/kelurahan. Keanggotaan karang taruna bersifat pasif dan berlaku untuk penduduk berumur (6- 40 tahun).

Pertanyaan dalam kuesioner

Kegiatan institusi sosial/kemasyarakatan : a. Kegiatan institusi Sosial : 4. Panti cacat/YPAC

a. Aktivitas kegiatan institusi Sosial : 4. Panti cacat/YPAC (B6R2A4K3)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 1-3

Deskripsi

Isikan jenis kegiatan sosial/kemasyarakatan yang berada di desa ini, jika ada tanyakan aktivitasnya; meningkat, tetap atau menurun.

Organisasi adalah suatu ikatan kelembagaan yang dibentuk berdasarkan landasan dan tujuan tertentu serta disertai dengan anggaran dasar (AD) dan anggaran rumahtangga (ART) yang jelas.

Organisasi sosial adalah organisasi yang melaksanakan pelayanan dalam bidang kesejahteraan sosial baik untuk anggotanya sendiri maupun masyarakat (organisasi selain organisasi politik), dan telah mempunyai struktur yang tetap (susunan pengurus, seperti ketua, sekretaris dan bendahara), baik yang berbadan hukum maupun tidak, dikelola oleh pemerintah maupun swasta.

Karang taruna adalah organisasi kepemudaan sebagai wadah pembinaan generasi muda di tingkat desa/kelurahan. Keanggotaan karang taruna bersifat pasif dan berlaku untuk penduduk berumur (6- 40 tahun).

Pertanyaan pendahuluan

Jika Koiom (2) = "1"

Pertanyaan dalam kuesioner

Kegiatan institusi sosial/kemasyarakatan : a. Aktivitas kegiatan institusi Sosial : 4. Panti cacat/YPAC

a. Kegiatan institusi Sosial : 5. Majelis ta'lim/kel. pengajian/kel. kebaktian (B6R2A5K2)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 1-2

Deskripsi

a. Kegiatan institusi Sosial : 5. Majelis ta'lim/kel. pengajian/kel. kebaktian (B6R2A5K2)

File: PDS20001

Isikan jenis kegiatan sosial/kemasyarakatan yang berada di desa ini, jika ada tanyakan aktivitasnya; meningkat, tetap atau menurun.

Organisasi adalah suatu ikatan kelembagaan yang dibentuk berdasarkan landasan dan tujuan tertentu serta disertai dengan anggaran dasar (AD) dan anggaran rumahtangga (ART) yang jelas.

Organisasi sosial adalah organisasi yang melaksanakan pelayanan dalam bidang kesejahteraan sosial baik untuk anggotanya sendiri maupun masyarakat (organisasi selain organisasi politik), dan telah mempunyai struktur yang tetap (susunan pengurus, seperti ketua, sekretaris dan bendahara), baik yang berbadan hukum maupun tidak, dikelola oleh pemerintah maupun swasta.

Karang taruna adalah organisasi kepemudaan sebagai wadah pembinaan generasi muda di tingkat desa/kelurahan.

Keanggotaan karang taruna bersifat pasif dan berlaku untuk penduduk berumur (6- 40 tahun).

Pertanyaan dalam kuesioner

Kegiatan institusi sosial/kemasyarakatan : a. Kegiatan institusi Sosial : 5. Majelis ta'lim/kel. pengajian/kel. kebaktian

a. Aktivitas kegiatan institusi Sosial : 5. Majelis ta'lim/kel. pengajian/kel. kebaktian (B6R2A5K3)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 1-3

Deskripsi

Isikan jenis kegiatan sosial/kemasyarakatan yang berada di desa ini, jika ada tanyakan aktivitasnya; meningkat, tetap atau menurun.

Organisasi adalah suatu ikatan kelembagaan yang dibentuk berdasarkan landasan dan tujuan tertentu serta disertai dengan anggaran dasar (AD) dan anggaran rumahtangga (ART) yang jelas.

Organisasi sosial adalah organisasi yang melaksanakan pelayanan dalam bidang kesejahteraan sosial baik untuk anggotanya sendiri maupun masyarakat (organisasi selain organisasi politik), dan telah mempunyai struktur yang tetap (susunan pengurus, seperti ketua, sekretaris dan bendahara), baik yang berbadan hukum maupun tidak, dikelola oleh pemerintah maupun swasta.

Karang taruna adalah organisasi kepemudaan sebagai wadah pembinaan generasi muda di tingkat desa/kelurahan.

Keanggotaan karang taruna bersifat pasif dan berlaku untuk penduduk berumur (6- 40 tahun).

Pertanyaan pendahuluan

Jika Koiom (2) = "1"

Pertanyaan dalam kuesioner

Kegiatan institusi sosial/kemasyarakatan : a. Aktivitas kegiatan institusi Sosial : 5. Majelis ta'lim/kel. pengajian/kel. kebaktian

a. Kegiatan institusi Sosial : 6. Karang taruna (B6R2A6K2)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 1-2

Deskripsi

a. Kegiatan institusi Sosial : 6. Karang taruna (B6R2A6K2)

File: PDS20001

Isikan jenis kegiatan sosial/kemasyarakatan yang berada di desa ini, jika ada tanyakan aktivitasnya; meningkat, tetap atau menurun.

Organisasi adalah suatu ikatan kelembagaan yang dibentuk berdasarkan landasan dan tujuan tertentu serta disertai dengan anggaran dasar (AD) dan anggaran rumahtangga (ART) yang jelas.

Organisasi sosial adalah organisasi yang melaksanakan pelayanan dalam bidang kesejahteraan sosial baik untuk anggotanya sendiri maupun masyarakat (organisasi selain organisasi politik), dan telah mempunyai struktur yang tetap (susunan pengurus, seperti ketua, sekretaris dan bendahara), baik yang berbadan hukum maupun tidak, dikelola oleh pemerintah maupun swasta.

Karang taruna adalah organisasi kepemudaan sebagai wadah pembinaan generasi muda di tingkat desa/kelurahan. Keanggotaan karang taruna bersifat pasif dan berlaku untuk penduduk berumur (6- 40 tahun).

Pertanyaan dalam kuesioner

Kegiatan institusi sosial/kemasyarakatan : a. Kegiatan institusi Sosial : 6. Karang taruna

a. Aktivitas kegiatan institusi Sosial : 6. Karang taruna (B6R2A6K3)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 1-3

Deskripsi

Isikan jenis kegiatan sosial/kemasyarakatan yang berada di desa ini, jika ada tanyakan aktivitasnya; meningkat, tetap atau menurun.

Organisasi adalah suatu ikatan kelembagaan yang dibentuk berdasarkan landasan dan tujuan tertentu serta disertai dengan anggaran dasar (AD) dan anggaran rumahtangga (ART) yang jelas.

Organisasi sosial adalah organisasi yang melaksanakan pelayanan dalam bidang kesejahteraan sosial baik untuk anggotanya sendiri maupun masyarakat (organisasi selain organisasi politik), dan telah mempunyai struktur yang tetap (susunan pengurus, seperti ketua, sekretaris dan bendahara), baik yang berbadan hukum maupun tidak, dikelola oleh pemerintah maupun swasta.

Karang taruna adalah organisasi kepemudaan sebagai wadah pembinaan generasi muda di tingkat desa/kelurahan. Keanggotaan karang taruna bersifat pasif dan berlaku untuk penduduk berumur (6- 40 tahun).

Pertanyaan pendahuluan

Jika Koiom (2) = "1"

Pertanyaan dalam kuesioner

Kegiatan institusi sosial/kemasyarakatan : a. Aktivitas kegiatan institusi Sosial : 6. Karang taruna

a. Kegiatan institusi Sosial : 7. PKK (B6R2A7K2)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 1-2

Deskripsi

a. Kegiatan institusi Sosial : 7. PKK (B6R2A7K2)

File: PDS20001

Isikan jenis kegiatan sosial/kemasyarakatan yang berada di desa ini, jika ada tanyakan aktivitasnya; meningkat, tetap atau menurun.

Organisasi adalah suatu ikatan kelembagaan yang dibentuk berdasarkan landasan dan tujuan tertentu serta disertai dengan anggaran dasar (AD) dan anggaran rumahtangga (ART) yang jelas.

Organisasi sosial adalah organisasi yang melaksanakan pelayanan dalam bidang kesejahteraan sosial baik untuk anggotanya sendiri maupun masyarakat (organisasi selain organisasi politik), dan telah mempunyai struktur yang tetap (susunan pengurus, seperti ketua, sekretaris dan bendahara), baik yang berbadan hukum maupun tidak, dikelola oleh pemerintah maupun swasta.

Karang taruna adalah organisasi kepemudaan sebagai wadah pembinaan generasi muda di tingkat desa/kelurahan. Keanggotaan karang taruna bersifat pasif dan berlaku untuk penduduk berumur (6- 40 tahun).

Pertanyaan dalam kuesioner

Kegiatan institusi sosial/kemasyarakatan : a. Kegiatan institusi Sosial : 7. PKK

a. Aktivitas kegiatan institusi Sosial : 7. PKK (B6R2A7K3)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 1
Desimal: 0
Range: 1-3

Deskripsi

Isikan jenis kegiatan sosial/kemasyarakatan yang berada di desa ini, jika ada tanyakan aktivitasnya; meningkat, tetap atau menurun.

Organisasi adalah suatu ikatan kelembagaan yang dibentuk berdasarkan landasan dan tujuan tertentu serta disertai dengan anggaran dasar (AD) dan anggaran rumahtangga (ART) yang jelas.

Organisasi sosial adalah organisasi yang melaksanakan pelayanan dalam bidang kesejahteraan sosial baik untuk anggotanya sendiri maupun masyarakat (organisasi selain organisasi politik), dan telah mempunyai struktur yang tetap (susunan pengurus, seperti ketua, sekretaris dan bendahara), baik yang berbadan hukum maupun tidak, dikelola oleh pemerintah maupun swasta.

Karang taruna adalah organisasi kepemudaan sebagai wadah pembinaan generasi muda di tingkat desa/kelurahan. Keanggotaan karang taruna bersifat pasif dan berlaku untuk penduduk berumur (6- 40 tahun).

Pertanyaan pendahuluan

Jika Koiom (2) = "1"

Pertanyaan dalam kuesioner

Kegiatan institusi sosial/kemasyarakatan : a. Aktivitas kegiatan institusi Sosial : 7. PKK

b. Kegiatan institusi Kemasyarakatan : 1. Arisan (B6R2B1K2)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 1
Desimal: 0
Range: 1-2

Deskripsi

Kegiatan kemasyarakatan adalah suatu kegiatan yang ditujukan untuk kekompakan atau silaturahmi (menjaga tali persaudaraan) agar sesama warga bisa lebih saling kenal.

Pertanyaan dalam kuesioner

Kegiatan institusi sosial/kemasyarakatan : b. Kegiatan institusi Kemasyarakatan : 1. Arisan

b. Aktivitas kegiatan institusi Kemasyarakatan : 1. Arisan (B6R2B1K3)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 1
Desimal: 0
Range: 1-3

Deskripsi

Kegiatan kemasyarakatan adalah suatu kegiatan yang ditujukan untuk kekompakan atau silaturahmi (menjaga tali persaudaraan) agar sesama warga bisa lebih saling kenal.

Pertanyaan pendahuluan

Jika Koiom (2) = "1"

Pertanyaan dalam kuesioner

Kegiatan institusi sosial/kemasyarakatan : b. Aktivitas kegiatan institusi Kemasyarakatan : 1. Arisan

b. Kegiatan institusi Kemasyarakatan : 2. Gotong royong (B6R2B2K2)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 1
Desimal: 0
Range: 1-2

Deskripsi

Kegiatan kemasyarakatan adalah suatu kegiatan yang ditujukan untuk kekompakan atau silaturahmi (menjaga tali persaudaraan) agar sesama warga bisa lebih saling kenal.

Pertanyaan dalam kuesioner

Kegiatan institusi sosial/kemasyarakatan : b. Kegiatan institusi Kemasyarakatan : 2. Gotong royong

b. Aktivitas kegiatan institusi Kemasyarakatan : 2. Gotong royong (B6R2B2K3)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 1
Desimal: 0
Range: 1-3

Deskripsi

Kegiatan kemasyarakatan adalah suatu kegiatan yang ditujukan untuk kekompakan atau silaturahmi (menjaga tali persaudaraan) agar sesama warga bisa lebih saling kenal.

Pertanyaan pendahuluan

Jika Koiom (2) = "1"

Pertanyaan dalam kuesioner

Kegiatan institusi sosial/kemasyarakatan : b. Aktivitas kegiatan institusi Kemasyarakatan : 2. Gotong royong

b. Kegiatan institusi Kemasyarakatan : 3. Pengumpulan Zakat Infak & Sodakhoh (ZIS) (B6R2B3K2)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 1
Desimal: 0
Range: 1-2

Deskripsi

Kegiatan kemasyarakatan adalah suatu kegiatan yang ditujukan untuk kekompakan atau silaturahmi (menjaga tali persaudaraan) agar sesama warga bisa lebih saling kenal.

Pertanyaan dalam kuesioner

Kegiatan institusi sosial/kemasyarakatan : b. Kegiatan institusi Kemasyarakatan : 3. Pengumpulan Zakat Infak & Sodakhoh (ZIS)

b. Aktivitas kegiatan institusi Kemasyarakatan : 3. Pengumpulan Zakat Infak & Sodakhoh (ZIS) (B6R2B3K3)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 1
Desimal: 0
Range: 1-3

Deskripsi

Kegiatan kemasyarakatan adalah suatu kegiatan yang ditujukan untuk kekompakan atau silaturahmi (menjaga tali persaudaraan) agar sesama warga bisa lebih saling kenal.

Pertanyaan pendahuluan

Jika Koiom (2) = "1"

Pertanyaan dalam kuesioner

Kegiatan institusi sosial/kemasyarakatan : b. Aktivitas kegiatan institusi Kemasyarakatan : 3. Pengumpulan Zakat Infak & Sodakhoh (ZIS)

Lapangan/Gelanggang : a. Sepak Bola (B6R3A2)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 1
Desimal: 0
Range: 1-2

Deskripsi

Lapangan olahraga adalah tempat melakukan olahraga yang ada di desa/kelurahan sesuai dengan persyaratan olahraga yang bersangkutan. Lapangan sepak bola yang di dalam lapangannya terdapat juga lapangan volly, tenis lapang dan sebagainya masing-masing dihitung sendiri-sendiri.

Kelompok kegiatan olahraga adalah kelompok penduduk desa/kelurahan dalam melakukan olahraga, tanpa memperhatikan apakah olahraga tersebut dilakukan di desa/kelurahan ini maupun di tempat lain.

Contoh:

Di desa ada perkumpulan tenis lapangan, karena desa tersebut tidak mempunyai lapangan tenis maka kelompok ini berlatih di desa lain, isian rincian 3.e kolom (2) berkode 2, dan kolom (3) berkode 1.

Pertanyaan dalam kuesioner

Lapangan/Gelanggang : a. Sepak Bola (B6R3A2)

File: PDS20001

Olah Raga : Lapangan/Gelanggang : a. Sepak Bola

Kelompok Kegiatan : a. Sepak Bola (B6R3A3)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Width: 1
 Desimal: 0
 Range: 1-2

Deskripsi

Lapangan olahraga adalah tempat melakukan olahraga yang ada di desa/kelurahan sesuai dengan persyaratan olahraga yang bersangkutan. Lapangan sepak bola yang di dalam lapangannya terdapat juga lapangan volly, tenis lapang dan sebagainya masing-masing dihitung sendiri-sendiri.

Kelompok kegiatan olahraga adalah kelompok penduduk desa/kelurahan dalam melakukan olahraga, tanpa memperhatikan apakah olahraga tersebut dilakukan di desa/kelurahan ini maupun di tempat lain.

Contoh:

Di desa ada perkumpulan tenis lapangan, karena desa tersebut tidak mempunyai lapangan tenis maka kelompok ini berlatih di desa lain, isian rincian 3.e kolom (2) berkode 2, dan kolom (3) berkode 1.

Pertanyaan dalam kuesioner

Olah Raga : Kelompok Kegiatan : a. Sepak Bola

Lapangan/Gelanggang : b. Bola Voli (B6R3B2)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Width: 1
 Desimal: 0
 Range: 3-4

Deskripsi

Lapangan olahraga adalah tempat melakukan olahraga yang ada di desa/kelurahan sesuai dengan persyaratan olahraga yang bersangkutan. Lapangan sepak bola yang di dalam lapangannya terdapat juga lapangan volly, tenis lapang dan sebagainya masing-masing dihitung sendiri-sendiri.

Kelompok kegiatan olahraga adalah kelompok penduduk desa/kelurahan dalam melakukan olahraga, tanpa memperhatikan apakah olahraga tersebut dilakukan di desa/kelurahan ini maupun di tempat lain.

Contoh:

Di desa ada perkumpulan tenis lapangan, karena desa tersebut tidak mempunyai lapangan tenis maka kelompok ini berlatih di desa lain, isian rincian 3.e kolom (2) berkode 2, dan kolom (3) berkode 1.

Pertanyaan dalam kuesioner

Olah Raga : Lapangan/Gelanggang : b. Bola Voli

Kelompok Kegiatan : b. Bola Voli (B6R3B3)

File: PDS20001

Gambaran

Kelompok Kegiatan : b. Bola Voli (B6R3B3)

File: PDS20001

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Width: 1
 Desimal: 0
 Range: 3-4

Deskripsi

Lapangan olahraga adalah tempat melakukan olahraga yang ada di desa/kelurahan sesuai dengan persyaratan olahraga yang bersangkutan. Lapangan sepak bola yang di dalam lapangannya terdapat juga lapangan volly, tenis lapang dan sebagainya masing-masing dihitung sendiri-sendiri.

Kelompok kegiatan olahraga adalah kelompok penduduk desa/kelurahan dalam melakukan olahraga, tanpa memperhatikan apakah olahraga tersebut dilakukan di desa/kelurahan ini maupun di tempat lain.

Contoh:

Di desa ada perkumpulan tenis lapangan, karena desa tersebut tidak mempunyai lapangan tenis maka kelompok ini berlatih di desa lain, isian rincian 3.e kolom (2) berkode 2, dan kolom (3) berkode 1.

Pertanyaan dalam kuesioner

Olah Raga : Kelompok Kegiatan : b. Bola Voli

Lapangan/Gelanggang : c. Bulu Tangkis (B6R3C2)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Width: 1
 Desimal: 0
 Range: 5-6

Deskripsi

Lapangan olahraga adalah tempat melakukan olahraga yang ada di desa/kelurahan sesuai dengan persyaratan olahraga yang bersangkutan. Lapangan sepak bola yang di dalam lapangannya terdapat juga lapangan volly, tenis lapang dan sebagainya masing-masing dihitung sendiri-sendiri.

Kelompok kegiatan olahraga adalah kelompok penduduk desa/kelurahan dalam melakukan olahraga, tanpa memperhatikan apakah olahraga tersebut dilakukan di desa/kelurahan ini maupun di tempat lain.

Contoh:

Di desa ada perkumpulan tenis lapangan, karena desa tersebut tidak mempunyai lapangan tenis maka kelompok ini berlatih di desa lain, isian rincian 3.e kolom (2) berkode 2, dan kolom (3) berkode 1.

Pertanyaan dalam kuesioner

Olah Raga : Lapangan/Gelanggang : c. Bulu Tangkis

Kelompok Kegiatan : c. Bulu Tangkis (B6R3C3)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Width: 1
 Desimal: 0
 Range: 5-6

Deskripsi

Kelompok Kegiatan : c. Bulu Tangkis (B6R3C3)

File: PDS20001

Lapangan olahraga adalah tempat melakukan olahraga yang ada di desa/kelurahan sesuai dengan persyaratan olahraga yang bersangkutan. Lapangan sepak bola yang di dalam lapangannya terdapat juga lapangan volly, tenis lapang dan sebagainya masing-masing dihitung sendiri-sendiri.

Kelompok kegiatan olahraga adalah kelompok penduduk desa/kelurahan dalam melakukan olahraga, tanpa memperhatikan apakah olahraga tersebut dilakukan di desa/kelurahan ini maupun di tempat lain.

Contoh:

Di desa ada perkumpulan tenis lapangan, karena desa tersebut tidak mempunyai lapangan tenis maka kelompok ini berlatih di desa lain, isian rincian 3.e kolom (2) berkode 2, dan kolom (3) berkode 1.

Pertanyaan dalam kuesioner

Olah Raga : Kelompok Kegiatan : c. Bulu Tangkis

Lapangan/Gelanggang : d. Bola Basket (B6R3D2)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 7-8

Deskripsi

Lapangan olahraga adalah tempat melakukan olahraga yang ada di desa/kelurahan sesuai dengan persyaratan olahraga yang bersangkutan. Lapangan sepak bola yang di dalam lapangannya terdapat juga lapangan volly, tenis lapang dan sebagainya masing-masing dihitung sendiri-sendiri.

Kelompok kegiatan olahraga adalah kelompok penduduk desa/kelurahan dalam melakukan olahraga, tanpa memperhatikan apakah olahraga tersebut dilakukan di desa/kelurahan ini maupun di tempat lain.

Contoh:

Di desa ada perkumpulan tenis lapangan, karena desa tersebut tidak mempunyai lapangan tenis maka kelompok ini berlatih di desa lain, isian rincian 3.e kolom (2) berkode 2, dan kolom (3) berkode 1.

Pertanyaan dalam kuesioner

Olah Raga : Lapangan/Gelanggang : d. Bola Basket

Kelompok Kegiatan : d. Bola Basket (B6R3D3)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 7-8

Deskripsi

Lapangan olahraga adalah tempat melakukan olahraga yang ada di desa/kelurahan sesuai dengan persyaratan olahraga yang bersangkutan. Lapangan sepak bola yang di dalam lapangannya terdapat juga lapangan volly, tenis lapang dan sebagainya masing-masing dihitung sendiri-sendiri.

Kelompok kegiatan olahraga adalah kelompok penduduk desa/kelurahan dalam melakukan olahraga, tanpa memperhatikan apakah olahraga tersebut dilakukan di desa/kelurahan ini maupun di tempat lain.

Contoh:

Di desa ada perkumpulan tenis lapangan, karena desa tersebut tidak mempunyai lapangan tenis maka kelompok ini berlatih di desa lain, isian rincian 3.e kolom (2) berkode 2, dan kolom (3) berkode 1.

Pertanyaan dalam kuesioner

Olah Raga : Kelompok Kegiatan : d. Bola Basket

Lapangan/Gelanggang : e. Tenis Lapangan (B6R3E2)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Width: 1
 Desimal: 0
 Range: 1-2

Deskripsi

Lapangan olahraga adalah tempat melakukan olahraga yang ada di desa/kelurahan sesuai dengan persyaratan olahraga yang bersangkutan. Lapangan sepak bola yang di dalam lapangannya terdapat juga lapangan volly, tenis lapang dan sebagainya masing-masing dihitung sendiri-sendiri.

Kelompok kegiatan olahraga adalah kelompok penduduk desa/kelurahan dalam melakukan olahraga, tanpa memperhatikan apakah olahraga tersebut dilakukan di desa/kelurahan ini maupun di tempat lain.

Contoh:

Di desa ada perkumpulan tenis lapangan, karena desa tersebut tidak mempunyai lapangan tenis maka kelompok ini berlatih di desa lain, isian rincian 3.e kolom (2) berkode 2, dan kolom (3) berkode 1.

Pertanyaan dalam kuesioner

Olah Raga : Lapangan/Gelanggang : e. Tenis Lapangan

Kelompok Kegiatan : e. Tenis Lapangan (B6R3E3)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Width: 1
 Desimal: 0
 Range: 1-2

Deskripsi

Lapangan olahraga adalah tempat melakukan olahraga yang ada di desa/kelurahan sesuai dengan persyaratan olahraga yang bersangkutan. Lapangan sepak bola yang di dalam lapangannya terdapat juga lapangan volly, tenis lapang dan sebagainya masing-masing dihitung sendiri-sendiri.

Kelompok kegiatan olahraga adalah kelompok penduduk desa/kelurahan dalam melakukan olahraga, tanpa memperhatikan apakah olahraga tersebut dilakukan di desa/kelurahan ini maupun di tempat lain.

Contoh:

Di desa ada perkumpulan tenis lapangan, karena desa tersebut tidak mempunyai lapangan tenis maka kelompok ini berlatih di desa lain, isian rincian 3.e kolom (2) berkode 2, dan kolom (3) berkode 1.

Pertanyaan dalam kuesioner

Olah Raga : Kelompok Kegiatan : e. Tenis Lapangan

Lapangan/Gelanggang : f. Renang (B6R3F2)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Width: 1
 Desimal: 0
 Range: 3-4

Deskripsi

Lapangan/Gelanggang : f. Renang (B6R3F2)

File: PDS20001

Lapangan olahraga adalah tempat melakukan olahraga yang ada di desa/kelurahan sesuai dengan persyaratan olahraga yang bersangkutan. Lapangan sepak bola yang di dalam lapangannya terdapat juga lapangan volly, tenis lapang dan sebagainya masing-masing dihitung sendiri-sendiri.

Kelompok kegiatan olahraga adalah kelompok penduduk desa/kelurahan dalam melakukan olahraga, tanpa memperhatikan apakah olahraga tersebut dilakukan di desa/kelurahan ini maupun di tempat lain.

Contoh:

Di desa ada perkumpulan tenis lapangan, karena desa tersebut tidak mempunyai lapangan tenis maka kelompok ini berlatih di desa lain, isian rincian 3.e kolom (2) berkode 2, dan kolom (3) berkode 1.

Pertanyaan dalam kuesioner

Olah Raga : Lapangan/Gelanggang : f. Renang

Kelompok Kegiatan : f. Renang (B6R3F3)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 3-4

Deskripsi

Lapangan olahraga adalah tempat melakukan olahraga yang ada di desa/kelurahan sesuai dengan persyaratan olahraga yang bersangkutan. Lapangan sepak bola yang di dalam lapangannya terdapat juga lapangan volly, tenis lapang dan sebagainya masing-masing dihitung sendiri-sendiri.

Kelompok kegiatan olahraga adalah kelompok penduduk desa/kelurahan dalam melakukan olahraga, tanpa memperhatikan apakah olahraga tersebut dilakukan di desa/kelurahan ini maupun di tempat lain.

Contoh:

Di desa ada perkumpulan tenis lapangan, karena desa tersebut tidak mempunyai lapangan tenis maka kelompok ini berlatih di desa lain, isian rincian 3.e kolom (2) berkode 2, dan kolom (3) berkode 1.

Pertanyaan dalam kuesioner

Olah Raga : Kelompok Kegiatan : f. Renang

Kelompok Kegiatan : g. Tenis Meja (B6R3G3)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 5-6

Deskripsi

Lapangan olahraga adalah tempat melakukan olahraga yang ada di desa/kelurahan sesuai dengan persyaratan olahraga yang bersangkutan. Lapangan sepak bola yang di dalam lapangannya terdapat juga lapangan volly, tenis lapang dan sebagainya masing-masing dihitung sendiri-sendiri.

Kelompok kegiatan olahraga adalah kelompok penduduk desa/kelurahan dalam melakukan olahraga, tanpa memperhatikan apakah olahraga tersebut dilakukan di desa/kelurahan ini maupun di tempat lain.

Contoh:

Di desa ada perkumpulan tenis lapangan, karena desa tersebut tidak mempunyai lapangan tenis maka kelompok ini berlatih di desa lain, isian rincian 3.e kolom (2) berkode 2, dan kolom (3) berkode 1.

Pertanyaan dalam kuesioner

Olah Raga : Kelompok Kegiatan : g. Tenis Meja

Kelompok Kegiatan : h. Pencak Silat (B6R3H3)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Width: 1
 Desimal: 0
 Range: 7-8

Deskripsi

Lapangan olahraga adalah tempat melakukan olahraga yang ada di desa/kelurahan sesuai dengan persyaratan olahraga yang bersangkutan. Lapangan sepak bola yang di dalam lapangannya terdapat juga lapangan volly, tenis lapang dan sebagainya masing-masing dihitung sendiri-sendiri.

Kelompok kegiatan olahraga adalah kelompok penduduk desa/kelurahan dalam melakukan olahraga, tanpa memperhatikan apakah olahraga tersebut dilakukan di desa/kelurahan ini maupun di tempat lain.

Contoh:

Di desa ada perkumpulan tenis lapangan, karena desa tersebut tidak mempunyai lapangan tenis maka kelompok ini berlatih di desa lain, isian rincian 3.e kolom (2) berkode 2, dan kolom (3) berkode 1.

Pertanyaan dalam kuesioner

Olah Raga : Kelompok Kegiatan : h. Pencak Silat

Lapangan terbuka/alun-alun/taman bermain (B7R1)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Width: 1
 Desimal: 0
 Range: 1-2

Deskripsi

Cukup jelas

Pertanyaan dalam kuesioner

Lapangan terbuka/alun-alun/taman bermain

Taman hiburan/tempat rekreasi (B7R2)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Width: 1
 Desimal: 0
 Range: 3-4

Deskripsi

Taman hiburan/tempat rekreasi adalah tempat rekreasi yang banyak dikunjungi orang karena mempunyai daya tarik secara alamiah maupun buatan manusia, dengan membayar ataupun tidak, misalnya taman ria, tempat berkemah, kebun raya, kebun binatang, taman anggrek.

Pertanyaan dalam kuesioner

Taman hiburan/tempat rekreasi

a. Gedung bioskop (B7R3A)

File: PDS20001

a. Gedung bioskop (B7R3A)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Width: 1
 Desimal: 0
 Range: 5-6

Deskripsi

Gedung bioskop adalah gedung yang khusus digunakan untuk pertunjukan film, biasanya dilengkapi tempat penjualan tanda masuk (karcis) dan tempat menggantungkan gambar iklan film yang sedang atau akan diputar.

Pertanyaan dalam kuesioner

a. Gedung bioskop

b1. Jarak terdekat dari kantor desa/kelurahan (B7R3B1)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Kontinyu
 Format: numeric
 Width: 9
 Desimal: 0
 Range: 0-999.799987792969

Deskripsi

Gedung bioskop adalah gedung yang khusus digunakan untuk pertunjukan film, biasanya dilengkapi tempat penjualan tanda masuk (karcis) dan tempat menggantungkan gambar iklan film yang sedang atau akan diputar.

Pertanyaan pendahuluan

Jika "Tidak ada"

Pertanyaan dalam kuesioner

b. Jika "Tidak ada" : 1. Jarak terdekat dari kantor desa/kelurahan

b2. Waktu tempuh (B7R3B2)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Kontinyu
 Format: numeric
 Width: 9
 Desimal: 0
 Range: 0-99.5899963378906

Deskripsi

Gedung bioskop adalah gedung yang khusus digunakan untuk pertunjukan film, biasanya dilengkapi tempat penjualan tanda masuk (karcis) dan tempat menggantungkan gambar iklan film yang sedang atau akan diputar.

Pertanyaan dalam kuesioner

b. Jika "Tidak ada" : 2. Waktu tempuh

Pertanyaan lanjutan

Jika "Tidak ada"

a. Tempat penyewaan Video/VCD/DVD/LD (B7R4A)

File: PDS20001

Gambaran

a. Tempat penyewaan Video/VCD/DVD/LD (B7R4A)

File: PDS20001

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Width: 1
 Desimal: 0
 Range: 1-2

Deskripsi

Cukup jelas

Pertanyaan dalam kuesioner

a. Tempat penyewaan Video/VCD/DVD/LD

b. Jika tidak, jarak terdekat ke tempat penyewaan (B7R4B)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Kontinyu
 Format: numeric
 Width: 9
 Desimal: 0
 Range: 0-999.799987792969

Deskripsi

Cukup jelas

Pertanyaan dalam kuesioner

b. Jika tidak, jarak terdekat ke tempat penyewaan

a. Rumah bilyar (B7R5A)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Width: 1
 Desimal: 0
 Range: 1-2

Deskripsi

Cukup jelas

Pertanyaan dalam kuesioner

a. Rumah bilyar

b. Jika tidak, jarak terdekat ke rumah bilyard (B7R5B)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Kontinyu
 Format: numeric
 Width: 9
 Desimal: 0
 Range: 0-999.799987792969

Deskripsi

Cukup jelas

Pertanyaan dalam kuesioner

b. Jika tidak, jarak terdekat ke rumah bilyard

a. Pub/diskotik/karaoke (B7R6A)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Width: 1
 Desimal: 0
 Range: 1-2

Deskripsi

Cukup jelas

Pertanyaan dalam kuesioner

a. Pub/diskotik/karaoke

b. Jika tdak, jarak ke pub/diskotik/karaoke terdekat (B7R6B)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Kontinyu
 Format: numeric
 Width: 9
 Desimal: 0
 Range: 0-999.799987792969

Deskripsi

Cukup jelas

Pertanyaan dalam kuesioner

b. Jika tdak, jarak ke pub/diskotik/karaoke terdekat

Gedung penemuan yang khusus disewakan (B7R7)

File: PDS20001

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Width: 1
 Desimal: 0
 Range: 1-2

Deskripsi

Gedung Pertemuan yang khusus disewakan adalah suatu usaha yang menyediakan tempat (gedung) dan fasilitas untuk keperluan pesta, rapat, atau keperluan-keperluan lainnya.

Pertanyaan dalam kuesioner

Gedung penemuan yang khusus disewakan

Propinsi (PROP)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 2
Desimal: 0
Range: 11-82

Deskripsi

Tuliskan pada Rincian 1 s.d Rincian 5 nama dan kode propinsi, kabupaten/kotamadya, kecamatan, desa/kelurahan/UPT/PMT, dan status daerah (perkotaan atau perdesaan). Penulisan kode desa/kelurahan/UPT/PMT pada Blok I R.4 dan status perkotaan/perdesaan pada Blok I R.5 mengikuti Daftar Nama Desa/Kelurahan SP2000-DESA (tahun 1999). Lihat Lampiran 1. Bila ada nama desa/kelurahan yang tidak tercantum pada SP2000-DESA, desa/kelurahan tersebut tetap dicacah asalkan ada landasan hukumnya. Landasan hukum yang dimaksud di sini adalah SK Mendagri atau SK Gubernur atau SK Menteri Transmigrasi dan PPH khusus untuk UPT/SPT dan SK Mensos khusus untuk PMT. Kode desa/kelurahan baru dilanjutkan kembali sesuai dengan letaknya seperti yang digambarkan pada sketsa peta SP2000-WA. Bagi desa/kelurahan atau wilayah administrasi lainnya yang mengalami perubahan, kode identitas baru diisi sesuai dengan metode pemberian nomor kode wilayah administrasi (lihat Lampiran 2).

Pertanyaan dalam kuesioner

Propinsi

Kabupaten (KAB)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: character
Width: 2

Deskripsi

Tuliskan pada Rincian 1 s.d Rincian 5 nama dan kode propinsi, kabupaten/kotamadya, kecamatan, desa/kelurahan/UPT/PMT, dan status daerah (perkotaan atau perdesaan). Penulisan kode desa/kelurahan/UPT/PMT pada Blok I R.4 dan status perkotaan/perdesaan pada Blok I R.5 mengikuti Daftar Nama Desa/Kelurahan SP2000-DESA (tahun 1999). Lihat Lampiran 1. Bila ada nama desa/kelurahan yang tidak tercantum pada SP2000-DESA, desa/kelurahan tersebut tetap dicacah asalkan ada landasan hukumnya. Landasan hukum yang dimaksud di sini adalah SK Mendagri atau SK Gubernur atau SK Menteri Transmigrasi dan PPH khusus untuk UPT/SPT dan SK Mensos khusus untuk PMT. Kode desa/kelurahan baru dilanjutkan kembali sesuai dengan letaknya seperti yang digambarkan pada sketsa peta SP2000-WA. Bagi desa/kelurahan atau wilayah administrasi lainnya yang mengalami perubahan, kode identitas baru diisi sesuai dengan metode pemberian nomor kode wilayah administrasi (lihat Lampiran 2).

Pertanyaan dalam kuesioner

Kabupaten

Kecamatan (KEC)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: character
Width: 3

Deskripsi

Kecamatan (KEC)

File: PDS20002

Tuliskan pada Rincian 1 s.d Rincian 5 nama dan kode propinsi, kabupaten/kotamadya, kecamatan, desa/kelurahan/UPT/PMT, dan status daerah (perkotaan atau perdesaan). Penulisan kode desa/kelurahan/UPT/PMT pada Blok I R.4 dan status perkotaan/perdesaan pada Blok I R.5 mengikuti Daftar Nama Desa/Kelurahan SP2000-DESA (tahun 1999). Lihat Lampiran 1. Bila ada nama desa/kelurahan yang tidak tercantum pada SP2000-DESA, desa/kelurahan tersebut tetap dicacah asalkan ada landasan hukumnya. Landasan hukum yang dimaksud di sini adalah SK Mendagri atau SK Gubernur atau SK Menteri Transmigrasi dan PPH khusus untuk UPT/SPT dan SK Mensos khusus untuk PMT. Kode desa/kelurahan baru dilanjutkan kembali sesuai dengan letaknya seperti yang digambarkan pada sketsa peta SP2000-WA. Bagi desa/kelurahan atau wilayah administrasi lainnya yang mengalami perubahan, kode identitas baru diisi sesuai dengan metode pemberian nomor kode wilayah administrasi (lihat Lampiran 2).

Pertanyaan dalam kuesioner

Kecamatan

Desa (DESA)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: character

Width: 3

Deskripsi

Tuliskan pada Rincian 1 s.d Rincian 5 nama dan kode propinsi, kabupaten/kotamadya, kecamatan, desa/kelurahan/UPT/PMT, dan status daerah (perkotaan atau perdesaan). Penulisan kode desa/kelurahan/UPT/PMT pada Blok I R.4 dan status perkotaan/perdesaan pada Blok I R.5 mengikuti Daftar Nama Desa/Kelurahan SP2000-DESA (tahun 1999). Lihat Lampiran 1. Bila ada nama desa/kelurahan yang tidak tercantum pada SP2000-DESA, desa/kelurahan tersebut tetap dicacah asalkan ada landasan hukumnya. Landasan hukum yang dimaksud di sini adalah SK Mendagri atau SK Gubernur atau SK Menteri Transmigrasi dan PPH khusus untuk UPT/SPT dan SK Mensos khusus untuk PMT. Kode desa/kelurahan baru dilanjutkan kembali sesuai dengan letaknya seperti yang digambarkan pada sketsa peta SP2000-WA. Bagi desa/kelurahan atau wilayah administrasi lainnya yang mengalami perubahan, kode identitas baru diisi sesuai dengan metode pemberian nomor kode wilayah administrasi (lihat Lampiran 2).

Pertanyaan dalam kuesioner

Desa

Daerah (DRH)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 1-2

Deskripsi

Tuliskan pada Rincian 1 s.d Rincian 5 nama dan kode propinsi, kabupaten/kotamadya, kecamatan, desa/kelurahan/UPT/PMT, dan status daerah (perkotaan atau perdesaan). Penulisan kode desa/kelurahan/UPT/PMT pada Blok I R.4 dan status perkotaan/perdesaan pada Blok I R.5 mengikuti Daftar Nama Desa/Kelurahan SP2000-DESA (tahun 1999). Lihat Lampiran 1. Bila ada nama desa/kelurahan yang tidak tercantum pada SP2000-DESA, desa/kelurahan tersebut tetap dicacah asalkan ada landasan hukumnya. Landasan hukum yang dimaksud di sini adalah SK Mendagri atau SK Gubernur atau SK Menteri Transmigrasi dan PPH khusus untuk UPT/SPT dan SK Mensos khusus untuk PMT. Kode desa/kelurahan baru dilanjutkan kembali sesuai dengan letaknya seperti yang digambarkan pada sketsa peta SP2000-WA. Bagi desa/kelurahan atau wilayah administrasi lainnya yang mengalami perubahan, kode identitas baru diisi sesuai dengan metode pemberian nomor kode wilayah administrasi (lihat Lampiran 2).

Pertanyaan dalam kuesioner

Daerah

Jumlah sarana yang ada : a. Rumah sakit (B8R1A2)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Width: 8
 Desimal: 0
 Range: 0-3

Deskripsi

Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Sarana kesehatan yang ada di desa/kelurahan : Jumlah sarana yang ada : a. Rumah sakit

Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : a. Rumah sakit (B8R1A3)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Kontinyu
 Format: numeric
 Width: 9
 Desimal: 0
 Range: 0-999.799987792969

Deskripsi

Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Pertanyaan pendahuluan

Jika tidak ada atau kol (2)="0"

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Sarana kesehatan yang ada di desa/kelurahan : Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : a. Rumah sakit

Kemudahan untuk mencapai : a. Rumah sakit (B8R1A4)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Width: 1
 Desimal: 0
 Range: 1-4

Deskripsi

Kemudahan untuk mencapai : a. Rumah sakit (B8R1A4)

File: PDS20002

Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Pertanyaan pendahuluan

Jika tidak ada atau kol (2)="0"

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Sarana kesehatan yang ada di desa/kelurahan : Kemudahan untuk mencapai : a. Rumah sakit

Jumlah sarana yang ada : b. Rumah sakit bersalin (B8R1B2)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 8

Desimal: 0

Range: 0-2

Deskripsi

Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Sarana kesehatan yang ada di desa/kelurahan : Jumlah sarana yang ada : b. Rumah sakit bersalin

Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : b. Rumah sakit bersalin (B8R1B3)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Kontinyu

Format: numeric

Width: 9

Desimal: 0

Range: 0-99.8000030517578

Deskripsi

Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Pertanyaan pendahuluan

Jika tidak ada atau kol (2)="0"

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Sarana kesehatan yang ada di desa/kelurahan : Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : b. Rumah sakit bersalin

Kemudahan untuk mencapai : b. Rumah sakit bersalin (B8R1B4)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 1
Desimal: 0
Range: 1-4

Deskripsi

Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Pertanyaan pendahuluan

Jika tidak ada atau kol (2)="0"

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Sarana kesehatan yang ada di desa/kelurahan : Kemudahan untuk mencapai : b. Rumah sakit bersalin

Jumlah sarana yang ada : c. Rumah bersalin (B8R1C2)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 8
Desimal: 0
Range: 0-7

Deskripsi

Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Sarana kesehatan yang ada di desa/kelurahan : Jumlah sarana yang ada : c. Rumah bersalin

Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : c. Rumah bersalin (B8R1C3)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Kontinyu
Format: numeric
Width: 9
Desimal: 0
Range: 0-99.8000030517578

Deskripsi

Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : c. Rumah bersalin (B8R1C3)

File: PDS20002

Pertanyaan pendahuluan

Jika tidak ada atau kol (2)="0"

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Sarana kesehatan yang ada di desa/kelurahan : Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : c. Rumah bersalin

Kemudahan untuk mencapai : c. Rumah bersalin (B8R1C4)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 1-4

Deskripsi

Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Pertanyaan pendahuluan

Jika tidak ada atau kol (2)="0"

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Sarana kesehatan yang ada di desa/kelurahan : Kemudahan untuk mencapai : c. Rumah bersalin

Jumlah sarana yang ada : d. Poliklinik (B8R1D2)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 8

Desimal: 0

Range: 0-8

Deskripsi

Poliklinik adalah tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit. Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Sarana kesehatan yang ada di desa/kelurahan : Jumlah sarana yang ada : d. Poliklinik

Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : d. Poliklinik (B8R1D3)

File: PDS20002

Gambaran

Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : d. Poliklinik (B8R1D3)

File: PDS20002

Tipe: Kontinyu
Format: numeric
Width: 9
Desimal: 0
Range: 0-99.8000030517578

Deskripsi

Poliklinik adalah tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit. Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Pertanyaan pendahuluan

Jika tidak ada atau kol (2)="0"

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Sarana kesehatan yang ada di desa/kelurahan : Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : d. Poliklinik

Kemudahan untuk mencapai : d. Poliklinik (B8R1D4)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 1
Desimal: 0
Range: 1-4

Deskripsi

Poliklinik adalah tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit. Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Pertanyaan pendahuluan

Jika tidak ada atau kol (2)="0"

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Sarana kesehatan yang ada di desa/kelurahan : Kemudahan untuk mencapai : d. Poliklinik

Jumlah sarana yang ada : e. Puskesmas (B8R1E2)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 8
Desimal: 0
Range: 0-6

Deskripsi

Puskesmas adalah Pusat Kesehatan Masyarakat yang merupakan unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja. Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Sarana kesehatan yang ada di desa/kelurahan : Jumlah sarana yang ada : e. Puskesmas

Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : e. Puskesmas (B8R1E3)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Kontinyu
Format: numeric
Width: 9
Desimal: 0
Range: 0-99.8000030517578

Deskripsi

Puskesmas adalah Pusat Kesehatan Masyarakat yang merupakan unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja. Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Pertanyaan pendahuluan

Jika tidak ada atau kol (2)="0"

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Sarana kesehatan yang ada di desa/kelurahan : Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : e. Puskesmas

Kemudahan untuk mencapai : e. Puskesmas (B8R1E4)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 1
Desimal: 0
Range: 1-4

Deskripsi

Puskesmas adalah Pusat Kesehatan Masyarakat yang merupakan unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja. Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Pertanyaan pendahuluan

Jika tidak ada atau kol (2)="0"

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Sarana kesehatan yang ada di desa/kelurahan : Kemudahan untuk mencapai : e. Puskesmas

Jumlah sarana yang ada : f. Puskesmas pembantu (B8R1F2)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 8
Desimal: 0
Range: 0-6

Deskripsi

Jumlah sarana yang ada : f. Puskesmas pembantu (B8R1F2)

File: PDS20002

Puskesmas adalah Pusat Kesehatan Masyarakat yang merupakan unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja. Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Sarana kesehatan yang ada di desa/kelurahan : Jumlah sarana yang ada : f. Puskesmas pembantu

Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : f.

Puskesmas pembantu (B8R1F3)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Kontinyu

Format: numeric

Width: 9

Desimal: 0

Range: 0-99.8000030517578

Deskripsi

Puskesmas adalah Pusat Kesehatan Masyarakat yang merupakan unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja. Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Pertanyaan pendahuluan

Jika tidak ada atau kol (2)="0"

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Sarana kesehatan yang ada di desa/kelurahan : Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : f. Puskesmas pembantu

Kemudahan untuk mencapai : f. Puskesmas pembantu (B8R1F4)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 1-4

Deskripsi

Puskesmas adalah Pusat Kesehatan Masyarakat yang merupakan unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja. Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Pertanyaan pendahuluan

Jika tidak ada atau kol (2)="0"

Pertanyaan dalam kuesioner

Kemudahan untuk mencapai : f. Puskesmas pembantu (B8R1F4)

File: PDS20002

Jumlah Sarana kesehatan yang ada di desa/kelurahan : Kemudahan untuk mencapai : f. Puskesmas pembantu

Jumlah sarana yang ada : g. Balai pengobatan (B8R1G2)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Width: 8
 Desimal: 0
 Range: 0-8

Deskripsi

Balai pengobatan adalah tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri kesehatan/tenaga medis.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Sarana kesehatan yang ada di desa/kelurahan : Jumlah sarana yang ada : g. Balai pengobatan

Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : g. Balai pengobatan (B8R1G3)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Kontinyu
 Format: numeric
 Width: 9
 Desimal: 0
 Range: 0-99.8000030517578

Deskripsi

Balai pengobatan adalah tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri kesehatan/tenaga medis.

Pertanyaan pendahuluan

Jika tidak ada atau kol (2)="0"

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Sarana kesehatan yang ada di desa/kelurahan : Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : g. Balai pengobatan

Kemudahan untuk mencapai : g. Balai pengobatan (B8R1G4)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Width: 1
 Desimal: 0
 Range: 1-4

Deskripsi

Balai pengobatan adalah tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri kesehatan/tenaga medis.

Pertanyaan pendahuluan

Jika tidak ada atau kol (2)="0"

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Sarana kesehatan yang ada di desa/kelurahan : Kemudahan untuk mencapai : g. Balai pengobatan

Jumlah sarana yang ada : h. Tempat praktek dokter (B8R1H2)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Kontinyu
 Format: numeric
 Width: 8
 Desimal: 0
 Range: 0-72

Deskripsi

Tempat Praktek Dokter adalah tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Sarana kesehatan yang ada di desa/kelurahan : Jumlah sarana yang ada : h. Tempat praktek dokter

Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : h. Tempat praktek dokter (B8R1H3)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Kontinyu
 Format: numeric
 Width: 9
 Desimal: 0
 Range: 0-99.8000030517578

Deskripsi

Tempat Praktek Dokter adalah tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Pertanyaan pendahuluan

Jika tidak ada atau kol (2)="0"

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Sarana kesehatan yang ada di desa/kelurahan : Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : h. Tempat praktek dokter

Kemudahan untuk mencapai : h. Tempat praktek dokter (B8R1H4)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Width: 1
 Desimal: 0
 Range: 1-4

Deskripsi

Tempat Praktek Dokter adalah tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Pertanyaan pendahuluan

Jika tidak ada atau kol (2)="0"

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Sarana kesehatan yang ada di desa/kelurahan : Kemudahan untuk mencapai : h. Tempat praktek dokter

Jumlah sarana yang ada : i. Tempat praktek bidan (B8R1I2)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Width: 8
 Desimal: 0
 Range: 0-16

Deskripsi

Tempat Praktek Bidan adalah tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Sarana kesehatan yang ada di desa/kelurahan : Jumlah sarana yang ada : i. Tempat praktek bidan

Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : i. Tempat praktek bidan (B8R1I3)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Kontinyu
 Format: numeric
 Width: 9
 Desimal: 0
 Range: 0-99.8000030517578

Deskripsi

Tempat Praktek Bidan adalah tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Pertanyaan pendahuluan

Jika tidak ada atau kol (2)="0"

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Sarana kesehatan yang ada di desa/kelurahan : Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : i. Tempat praktek bidan

Kemudahan untuk mencapai : i. Tempat praktek bidan (B8R1I4)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Width: 1
 Desimal: 0
 Range: 1-4

Deskripsi

Tempat Praktek Bidan adalah tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Pertanyaan pendahuluan

Jika tidak ada atau kol (2)="0"

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Sarana kesehatan yang ada di desa/kelurahan : Kemudahan untuk mencapai : i. Tempat praktek bidan

Jumlah sarana yang ada : j. Posyandu (B8R1J2)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Kontinyu
 Format: numeric
 Width: 8
 Desimal: 0
 Range: 0-90

Deskripsi

Posyandu adalah pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Sarana kesehatan yang ada di desa/kelurahan : Jumlah sarana yang ada : j. Posyandu

Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : j. Posyandu (B8R1J3)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Kontinyu
 Format: numeric
 Width: 9
 Desimal: 0
 Range: 0-99.8000030517578

Deskripsi

Posyandu adalah pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Pertanyaan pendahuluan

Jika tidak ada atau kol (2)="0"

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Sarana kesehatan yang ada di desa/kelurahan : Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : j. Posyandu

Kemudahan untuk mencapai : j. Posyandu (B8R1J4)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Width: 1
 Desimal: 0
 Range: 1-4

Deskripsi

Posyandu adalah pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Pertanyaan pendahuluan

Jika tidak ada atau kol (2)="0"

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Sarana kesehatan yang ada di desa/kelurahan : Kemudahan untuk mencapai : j. Posyandu

Jumlah sarana yang ada : k. Polindes (Pondok Bersalin Desa) (B8R1K2)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 8
Desimal: 0
Range: 0-8

Deskripsi

Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Sarana kesehatan yang ada di desa/kelurahan : Jumlah sarana yang ada : k. Polindes (Pondok Bersalin Desa)

Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : k. Polindes (Pondok Bersalin Desa) (B8R1K3)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Kontinyu
Format: numeric
Width: 9
Desimal: 0
Range: 0-99.8000030517578

Deskripsi

Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Pertanyaan pendahuluan

Jika tidak ada atau kol (2)="0"

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Sarana kesehatan yang ada di desa/kelurahan : Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : k. Polindes (Pondok Bersalin Desa)

Kemudahan untuk mencapai : k. Polindes (Pondok Bersalin Desa) (B8R1K4)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 1
Desimal: 0
Range: 1-4

Deskripsi

Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Pertanyaan pendahuluan

Jika tidak ada atau kol (2)="0"

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Sarana kesehatan yang ada di desa/kelurahan : Kemudahan untuk mencapai : k. Polindes (Pondok Bersalin Desa)

Jumlah sarana yang ada : l. Apotik (B8R1L2)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Width: 8
 Desimal: 0
 Range: 0-12

Deskripsi

Apotik adalah tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, c.q. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Sarana kesehatan yang ada di desa/kelurahan : Jumlah sarana yang ada : l. Apotik

Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : l. Apotik (B8R1L3)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Kontinyu
 Format: numeric
 Width: 9
 Desimal: 0
 Range: 0-99.8000030517578

Deskripsi

Apotik adalah tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, c.q. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Pertanyaan pendahuluan

Jika tidak ada atau kol (2)="0"

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Sarana kesehatan yang ada di desa/kelurahan : Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : l. Apotik

Kemudahan untuk mencapai : l. Apotik (B8R1L4)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Width: 1
 Desimal: 0
 Range: 1-4

Deskripsi

Apotik adalah tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, c.q. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Pertanyaan pendahuluan

Jika tidak ada atau kol (2)="0"

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Sarana kesehatan yang ada di desa/kelurahan : Kemudahan untuk mencapai : l. Apotik

Jumlah sarana yang ada : m. POD (Pos Obat Desa) (B8R1M2)

File: PDS20002

Jumlah sarana yang ada : m. POD (Pos Obat Desa) (B8R1M2)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Width: 8
 Desimal: 0
 Range: 0-8

Deskripsi

Pos Obat Desa Pos Obat Desa adalah unit pelayanan di tingkat desa yang menyediakan obat-obat dasar dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatannya di bawah bimbingan Puskesmas; dalam pelaksanaan kader akan menanyakan keluhan penderita, kemudian memberikan obat sederhana yang sesuai.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Sarana kesehatan yang ada di desa/kelurahan : Jumlah sarana yang ada : m. POD (Pos Obat Desa)

Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : m. POD (Pos Obat Desa) (B8R1M3)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Kontinyu
 Format: numeric
 Width: 9
 Desimal: 0
 Range: 0-99.8000030517578

Deskripsi

Pos Obat Desa Pos Obat Desa adalah unit pelayanan di tingkat desa yang menyediakan obat-obat dasar dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatannya di bawah bimbingan Puskesmas; dalam pelaksanaan kader akan menanyakan keluhan penderita, kemudian memberikan obat sederhana yang sesuai.

Pertanyaan pendahuluan

Jika tidak ada atau kol (2)="0"

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Sarana kesehatan yang ada di desa/kelurahan : Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : m. POD (Pos Obat Desa)

Kemudahan untuk mencapai : m. POD (Pos Obat Desa) (B8R1M4)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Width: 1
 Desimal: 0
 Range: 1-4

Deskripsi

Pos Obat Desa Pos Obat Desa adalah unit pelayanan di tingkat desa yang menyediakan obat-obat dasar dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatannya di bawah bimbingan Puskesmas; dalam pelaksanaan kader akan menanyakan keluhan penderita, kemudian memberikan obat sederhana yang sesuai.

Pertanyaan pendahuluan

Jika tidak ada atau kol (2)="0"

Pertanyaan dalam kuesioner

Kemudahan untuk mencapai : m. POD (Pos Obat Desa) (B8R1M4)

File: PDS20002

Jumlah Sarana kesehatan yang ada di desa/kelurahan : Kemudahan untuk mencapai : m. POD (Pos Obat Desa)

Jumlah sarana yang ada : n. Toko khusus obat/jamu (B8R1N2)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Width: 8
 Desimal: 0
 Range: 0-15

Deskripsi

Toko khusus obat/jamu adalah tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Sarana kesehatan yang ada di desa/kelurahan : Jumlah sarana yang ada : n. Toko khusus obat/jamu

Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : n. Toko khusus obat/jamu (B8R1N3)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Kontinyu
 Format: numeric
 Width: 9
 Desimal: 0
 Range: 0-99.8000030517578

Deskripsi

Toko khusus obat/jamu adalah tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

Pertanyaan pendahuluan

Jika tidak ada atau kol (2)="0"

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Sarana kesehatan yang ada di desa/kelurahan : Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : n. Toko khusus obat/jamu

Kemudahan untuk mencapai : n. Toko khusus obat/jamu (B8R1N4)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Width: 1
 Desimal: 0
 Range: 1-4

Deskripsi

Toko khusus obat/jamu adalah tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

Pertanyaan pendahuluan

Jika tidak ada atau kol (2)="0"

Kemudahan untuk mencapai : n. Toko khusus obat/jamu (B8R1N4)

File: PDS20002

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Sarana kesehatan yang ada di desa/kelurahan : Kemudahan untuk mencapai : n. Toko khusus obat/jamu

a1. Dokter pria (B8R2A1)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Width: 1
 Desimal: 0
 Range: 1-2

Deskripsi

Dokter yang dicakup adalah dokter umum dan dokter ahli/spesialis (THT, kelamin, kebidanan, mata dan sebagainya) tidak termasuk dokter hewan.

Paramedis adalah mantri kesehatan/perawat/bidan dan sejenisnya yang dapat memberikan pengobatan baik yang buka praktek maupun yang tidak. Paramedis yang ditanyakan tidak termasuk bidan.

Bidan Di Desa (BDD) adalah seorang petugas paramedis (bidan) yang telah mendapat SK Bupati untuk bertugas di desa/kelurahan yang bersangkutan (sesuai dengan desa penempatan/SK nya)

Dukun bayi adalah orang yang pekerjaannya menolong wanita melahirkan, baik sebagai pekerjaan sambilan maupun utama. Contoh: paraji (di Jawa Barat).

Dikatakan terlatih apabila pernah mendapatkan pembinaan/pelatihan persalinan dari Dinas Kesehatan (Puskesmas)

Dukun Patah Tulang adalah orang yang pekerjaannya menolong orang yang patah tulang, terkilir, dan keseleo yang diakibatkan oleh kecelakaan baik yang mempunyai tempat menginap maupun tidak.

Tukang Pijat adalah orang yang pekerjaannya memijat dengan tangan maupun dengan alat seperti pijat saraf/refleksi, tusuk jari dan sejenisnya.

Petugas Pembantu Keluarga Berencana Desa (PPKBD) adalah Orang yang membantu pekerjaan Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) di desa. PLKB ini bertugas untuk membina masyarakat di bidang keluarga berencana (KB) yang bertujuan untuk memasyarakatkan KB sebagai gerakan pembangunan nasional.

Pertanyaan dalam kuesioner

Tenaga kesehatan yang tinggal di desa/Kelurahan ini : a1. Dokter pria

a2. Dokter wanita (B8R2A2)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Width: 1
 Desimal: 0
 Range: 3-4

Deskripsi

a2. Dokter wanita (B8R2A2)

File: PDS20002

Dokter yang dicakup adalah dokter umum dan dokter ahli/spesialis (THT, kelamin, kebidanan, mata dan sebagainya) tidak termasuk dokter hewan.

Paramedis adalah mantri kesehatan/perawat/bidan dan sejenisnya yang dapat memberikan pengobatan baik yang buka praktek maupun yang tidak. Paramedis yang ditanyakan tidak termasuk bidan.

Bidan Di Desa (BDD) adalah seorang petugas paramedis (bidan) yang telah mendapat SK Bupati untuk bertugas di desa/kelurahan yang bersangkutan (sesuai dengan desa penempatan/SK nya)

Dukun bayi adalah orang yang pekerjaannya menolong wanita melahirkan, baik sebagai pekerjaan sambilan maupun utama. Contoh: paraji (di Jawa Barat).

Dikatakan terlatih apabila pernah mendapatkan pembinaan/pelatihan persalinan dari Dinas Kesehatan (Puskesmas) Dukun Patah Tulang adalah orang yang pekerjaannya menolong orang yang patah tulang, terkilir, dan keseleo yang diakibatkan oleh kecelakaan baik yang mempunyai tempat menginap maupun tidak.

Tukang Pijat adalah orang yang pekerjaannya memijat dengan tangan maupun dengan alat seperti pijat saraf/refleksi, tusuk jari dan sejenisnya.

Petugas Pembantu Keluarga Berencana Desa (PPKBD) adalah Orang yang membantu pekerjaan Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) di desa. PLKB ini bertugas untuk membina masyarakat di bidang keluarga berencana (KB) yang bertujuan untuk memasyarakatkan KB sebagai gerakan pembangunan nasional.

Pertanyaan dalam kuesioner

Tenaga kesehatan yang tinggal di desa/Kelurahan ini : a2. Dokter wanita

b1. Dokter gigi pria (B8R2B1)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 5-6

Deskripsi

Dokter yang dicakup adalah dokter umum dan dokter ahli/spesialis (THT, kelamin, kebidanan, mata dan sebagainya) tidak termasuk dokter hewan.

Paramedis adalah mantri kesehatan/perawat/bidan dan sejenisnya yang dapat memberikan pengobatan baik yang buka praktek maupun yang tidak. Paramedis yang ditanyakan tidak termasuk bidan.

Bidan Di Desa (BDD) adalah seorang petugas paramedis (bidan) yang telah mendapat SK Bupati untuk bertugas di desa/kelurahan yang bersangkutan (sesuai dengan desa penempatan/SK nya)

Dukun bayi adalah orang yang pekerjaannya menolong wanita melahirkan, baik sebagai pekerjaan sambilan maupun utama. Contoh: paraji (di Jawa Barat).

Dikatakan terlatih apabila pernah mendapatkan pembinaan/pelatihan persalinan dari Dinas Kesehatan (Puskesmas) Dukun Patah Tulang adalah orang yang pekerjaannya menolong orang yang patah tulang, terkilir, dan keseleo yang diakibatkan oleh kecelakaan baik yang mempunyai tempat menginap maupun tidak.

Tukang Pijat adalah orang yang pekerjaannya memijat dengan tangan maupun dengan alat seperti pijat saraf/refleksi, tusuk jari dan sejenisnya.

Petugas Pembantu Keluarga Berencana Desa (PPKBD) adalah Orang yang membantu pekerjaan Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) di desa. PLKB ini bertugas untuk membina masyarakat di bidang keluarga berencana (KB) yang bertujuan untuk memasyarakatkan KB sebagai gerakan pembangunan nasional.

Pertanyaan dalam kuesioner

Tenaga kesehatan yang tinggal di desa/Kelurahan ini : b1. Dokter gigi pria

b2. Dokter gigi wanita (B8R2B2)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 7-8

b2. Dokter gigi wanita (B8R2B2)

File: PDS20002

Deskripsi

Dokter yang dicakup adalah dokter umum dan dokter ahli/spesialis (THT, kelamin, kebidanan, mata dan sebagainya) tidak termasuk dokter hewan.

Paramedis adalah mantri kesehatan/perawat/bidan dan sejenisnya yang dapat memberikan pengobatan baik yang buka praktek maupun yang tidak. Paramedis yang ditanyakan tidak termasuk bidan.

Bidan Di Desa (BDD) adalah seorang petugas paramedis (bidan) yang telah mendapat SK Bupati untuk bertugas di desa/kelurahan yang bersangkutan (sesuai dengan desa penempatan/SK nya)

Dukun bayi adalah orang yang pekerjaannya menolong wanita melahirkan, baik sebagai pekerjaan sambilan maupun utama. Contoh: paraji (di Jawa Barat).

Dikatakan terlatih apabila pernah mendapatkan pembinaan/pelatihan persalinan dari Dinas Kesehatan (Puskesmas)

Dukun Patah Tulang adalah orang yang pekerjaannya menolong orang yang patah tulang, terkilir, dan keseleo yang diakibatkan oleh kecelakaan baik yang mempunyai tempat menginap maupun tidak.

Tukang Pijat adalah orang yang pekerjaannya memijat dengan tangan maupun dengan alat seperti pijat saraf/refleksi, tusuk jari dan sejenisnya.

Petugas Pembantu Keluarga Berencana Desa (PPKBD) adalah Orang yang membantu pekerjaan Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) di desa. PLKB ini bertugas untuk membina masyarakat di bidang keluarga berencana (KB) yang bertujuan untuk memasyarakatkan KB sebagai gerakan pembangunan nasional.

Pertanyaan dalam kuesioner

Tenaga kesehatan yang tinggal di desa/Kelurahan ini : b2. Dokter gigi wanita

c1. Paramedis pria (B8R2C1)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 1-2

Deskripsi

Dokter yang dicakup adalah dokter umum dan dokter ahli/spesialis (THT, kelamin, kebidanan, mata dan sebagainya) tidak termasuk dokter hewan.

Paramedis adalah mantri kesehatan/perawat/bidan dan sejenisnya yang dapat memberikan pengobatan baik yang buka praktek maupun yang tidak. Paramedis yang ditanyakan tidak termasuk bidan.

Bidan Di Desa (BDD) adalah seorang petugas paramedis (bidan) yang telah mendapat SK Bupati untuk bertugas di desa/kelurahan yang bersangkutan (sesuai dengan desa penempatan/SK nya)

Dukun bayi adalah orang yang pekerjaannya menolong wanita melahirkan, baik sebagai pekerjaan sambilan maupun utama. Contoh: paraji (di Jawa Barat).

Dikatakan terlatih apabila pernah mendapatkan pembinaan/pelatihan persalinan dari Dinas Kesehatan (Puskesmas)

Dukun Patah Tulang adalah orang yang pekerjaannya menolong orang yang patah tulang, terkilir, dan keseleo yang diakibatkan oleh kecelakaan baik yang mempunyai tempat menginap maupun tidak.

Tukang Pijat adalah orang yang pekerjaannya memijat dengan tangan maupun dengan alat seperti pijat saraf/refleksi, tusuk jari dan sejenisnya.

Petugas Pembantu Keluarga Berencana Desa (PPKBD) adalah Orang yang membantu pekerjaan Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) di desa. PLKB ini bertugas untuk membina masyarakat di bidang keluarga berencana (KB) yang bertujuan untuk memasyarakatkan KB sebagai gerakan pembangunan nasional.

Pertanyaan dalam kuesioner

Tenaga kesehatan yang tinggal di desa/Kelurahan ini : c1. Paramedis pria

c2. Paramedis wanita (tidak termasuk bidan) (B8R2C2)

File: PDS20002

Gambaran

c2. Paramedis wanita (tidak termasuk bidan) (B8R2C2)

File: PDS20002

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 1
Desimal: 0
Range: 3-4

Deskripsi

Dokter yang dicakup adalah dokter umum dan dokter ahli/spesialis (THT, kelamin, kebidanan, mata dan sebagainya) tidak termasuk dokter hewan.

Paramedis adalah mantri kesehatan/perawat/bidan dan sejenisnya yang dapat memberikan pengobatan baik yang buka praktek maupun yang tidak. Paramedis yang ditanyakan tidak termasuk bidan.

Bidan Di Desa (BDD) adalah seorang petugas paramedis (bidan) yang telah mendapat SK Bupati untuk bertugas di desa/kelurahan yang bersangkutan (sesuai dengan desa penempatan/SK nya)

Dukun bayi adalah orang yang pekerjaannya menolong wanita melahirkan, baik sebagai pekerjaan sambilan maupun utama. Contoh: paraji (di Jawa Barat).

Dikatakan terlatih apabila pernah mendapatkan pembinaan/pelatihan persalinan dari Dinas Kesehatan (Puskesmas)

Dukun Patah Tulang adalah orang yang pekerjaannya menolong orang yang patah tulang, terkilir, dan keseleo yang diakibatkan oleh kecelakaan baik yang mempunyai tempat menginap maupun tidak.

Tukang Pijat adalah orang yang pekerjaannya memijat dengan tangan maupun dengan alat seperti pijat saraf/refleksi, tusuk jari dan sejenisnya.

Petugas Pembantu Keluarga Berencana Desa (PPKBD) adalah Orang yang membantu pekerjaan Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) di desa. PLKB ini bertugas untuk membina masyarakat di bidang keluarga berencana (KB) yang bertujuan untuk memasyarakatkan KB sebagai gerakan pembangunan nasional.

Pertanyaan dalam kuesioner

Tenaga kesehatan yang tinggal di desa/Kelurahan ini : c2. Paramedis wanita (tidak termasuk bidan)

d. Bidan (B8R2D)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 1
Desimal: 0
Range: 5-6

Deskripsi

Dokter yang dicakup adalah dokter umum dan dokter ahli/spesialis (THT, kelamin, kebidanan, mata dan sebagainya) tidak termasuk dokter hewan.

Paramedis adalah mantri kesehatan/perawat/bidan dan sejenisnya yang dapat memberikan pengobatan baik yang buka praktek maupun yang tidak. Paramedis yang ditanyakan tidak termasuk bidan.

Bidan Di Desa (BDD) adalah seorang petugas paramedis (bidan) yang telah mendapat SK Bupati untuk bertugas di desa/kelurahan yang bersangkutan (sesuai dengan desa penempatan/SK nya)

Dukun bayi adalah orang yang pekerjaannya menolong wanita melahirkan, baik sebagai pekerjaan sambilan maupun utama. Contoh: paraji (di Jawa Barat).

Dikatakan terlatih apabila pernah mendapatkan pembinaan/pelatihan persalinan dari Dinas Kesehatan (Puskesmas)

Dukun Patah Tulang adalah orang yang pekerjaannya menolong orang yang patah tulang, terkilir, dan keseleo yang diakibatkan oleh kecelakaan baik yang mempunyai tempat menginap maupun tidak.

Tukang Pijat adalah orang yang pekerjaannya memijat dengan tangan maupun dengan alat seperti pijat saraf/refleksi, tusuk jari dan sejenisnya.

Petugas Pembantu Keluarga Berencana Desa (PPKBD) adalah Orang yang membantu pekerjaan Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) di desa. PLKB ini bertugas untuk membina masyarakat di bidang keluarga berencana (KB) yang bertujuan untuk memasyarakatkan KB sebagai gerakan pembangunan nasional.

Pertanyaan dalam kuesioner

Tenaga kesehatan yang tinggal di desa/Kelurahan ini : d. Bidan

e. Bidan di desa (sesuai SK penempatan) (B8R2E)

File: PDS20002

e. Bidan di desa (sesuai SK penempatan) (B8R2E)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 1
Desimal: 0
Range: 7-8

Deskripsi

Dokter yang dicakup adalah dokter umum dan dokter ahli/spesialis (THT, kelamin, kebidanan, mata dan sebagainya) tidak termasuk dokter hewan.

Paramedis adalah mantri kesehatan/perawat/bidan dan sejenisnya yang dapat memberikan pengobatan baik yang buka praktek maupun yang tidak. Paramedis yang ditanyakan tidak termasuk bidan.

Bidan Di Desa (BDD) adalah seorang petugas paramedis (bidan) yang telah mendapat SK Bupati untuk bertugas di desa/kelurahan yang bersangkutan (sesuai dengan desa penempatan/SK nya)

Dukun bayi adalah orang yang pekerjaannya menolong wanita melahirkan, baik sebagai pekerjaan sambilan maupun utama. Contoh: paraji (di Jawa Barat).

Dikatakan terlatih apabila pernah mendapatkan pembinaan/pelatihan persalinan dari Dinas Kesehatan (Puskesmas)

Dukun Patah Tulang adalah orang yang pekerjaannya menolong orang yang patah tulang, terkilir, dan keseleo yang diakibatkan oleh kecelakaan baik yang mempunyai tempat menginap maupun tidak.

Tukang Pijat adalah orang yang pekerjaannya memijat dengan tangan maupun dengan alat seperti pijat saraf/refleksi, tusuk jari dan sejenisnya.

Petugas Pembantu Keluarga Berencana Desa (PPKBD) adalah Orang yang membantu pekerjaan Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) di desa. PLKB ini bertugas untuk membina masyarakat di bidang keluarga berencana (KB) yang bertujuan untuk memasyarakatkan KB sebagai gerakan pembangunan nasional.

Pertanyaan dalam kuesioner

Tenaga kesehatan yang tinggal di desa/Kelurahan ini : e. Bidan di desa (sesuai SK penempatan)

f1. Dukun bayi terlatih (B8R2F1)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 1
Desimal: 0
Range: 1-2

Deskripsi

Dokter yang dicakup adalah dokter umum dan dokter ahli/spesialis (THT, kelamin, kebidanan, mata dan sebagainya) tidak termasuk dokter hewan.

Paramedis adalah mantri kesehatan/perawat/bidan dan sejenisnya yang dapat memberikan pengobatan baik yang buka praktek maupun yang tidak. Paramedis yang ditanyakan tidak termasuk bidan.

Bidan Di Desa (BDD) adalah seorang petugas paramedis (bidan) yang telah mendapat SK Bupati untuk bertugas di desa/kelurahan yang bersangkutan (sesuai dengan desa penempatan/SK nya)

Dukun bayi adalah orang yang pekerjaannya menolong wanita melahirkan, baik sebagai pekerjaan sambilan maupun utama. Contoh: paraji (di Jawa Barat).

Dikatakan terlatih apabila pernah mendapatkan pembinaan/pelatihan persalinan dari Dinas Kesehatan (Puskesmas)

Dukun Patah Tulang adalah orang yang pekerjaannya menolong orang yang patah tulang, terkilir, dan keseleo yang diakibatkan oleh kecelakaan baik yang mempunyai tempat menginap maupun tidak.

Tukang Pijat adalah orang yang pekerjaannya memijat dengan tangan maupun dengan alat seperti pijat saraf/refleksi, tusuk jari dan sejenisnya.

Petugas Pembantu Keluarga Berencana Desa (PPKBD) adalah Orang yang membantu pekerjaan Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) di desa. PLKB ini bertugas untuk membina masyarakat di bidang keluarga berencana (KB) yang bertujuan untuk memasyarakatkan KB sebagai gerakan pembangunan nasional.

Pertanyaan dalam kuesioner

Tenaga kesehatan yang tinggal di desa/Kelurahan ini : f1. Dukun bayi terlatih

f2. Dukun bayi belum terlatih (B8R2F2)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 1
Desimal: 0
Range: 3-4

Deskripsi

Dokter yang dicakup adalah dokter umum dan dokter ahli/spesialis (THT, kelamin, kebidanan, mata dan sebagainya) tidak termasuk dokter hewan.

Paramedis adalah mantri kesehatan/perawat/bidan dan sejenisnya yang dapat memberikan pengobatan baik yang buka praktek maupun yang tidak. Paramedis yang ditanyakan tidak termasuk bidan.

Bidan Di Desa (BDD) adalah seorang petugas paramedis (bidan) yang telah mendapat SK Bupati untuk bertugas di desa/kelurahan yang bersangkutan (sesuai dengan desa penempatan/SK nya)

Dukun bayi adalah orang yang pekerjaannya menolong wanita melahirkan, baik sebagai pekerjaan sambilan maupun utama. Contoh: paraji (di Jawa Barat).

Dikatakan terlatih apabila pernah mendapatkan pembinaan/pelatihan persalinan dari Dinas Kesehatan (Puskesmas)

Dukun Patah Tulang adalah orang yang pekerjaannya menolong orang yang patah tulang, terkilir, dan keseleo yang diakibatkan oleh kecelakaan baik yang mempunyai tempat menginap maupun tidak.

Tukang Pijat adalah orang yang pekerjaannya memijat dengan tangan maupun dengan alat seperti pijat saraf/refleksi, tusuk jari dan sejenisnya.

Petugas Pembantu Keluarga Berencana Desa (PPKBD) adalah Orang yang membantu pekerjaan Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) di desa. PLKB ini bertugas untuk membina masyarakat di bidang keluarga berencana (KB) yang bertujuan untuk memasyarakatkan KB sebagai gerakan pembangunan nasional.

Pertanyaan dalam kuesioner

Tenaga kesehatan yang tinggal di desa/Kelurahan ini : f2. Dukun bayi belum terlatih

g. Dukun patah tulang (B8R2G)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 1
Desimal: 0
Range: 5-6

Deskripsi

Dokter yang dicakup adalah dokter umum dan dokter ahli/spesialis (THT, kelamin, kebidanan, mata dan sebagainya) tidak termasuk dokter hewan.

Paramedis adalah mantri kesehatan/perawat/bidan dan sejenisnya yang dapat memberikan pengobatan baik yang buka praktek maupun yang tidak. Paramedis yang ditanyakan tidak termasuk bidan.

Bidan Di Desa (BDD) adalah seorang petugas paramedis (bidan) yang telah mendapat SK Bupati untuk bertugas di desa/kelurahan yang bersangkutan (sesuai dengan desa penempatan/SK nya)

Dukun bayi adalah orang yang pekerjaannya menolong wanita melahirkan, baik sebagai pekerjaan sambilan maupun utama. Contoh: paraji (di Jawa Barat).

Dikatakan terlatih apabila pernah mendapatkan pembinaan/pelatihan persalinan dari Dinas Kesehatan (Puskesmas)

Dukun Patah Tulang adalah orang yang pekerjaannya menolong orang yang patah tulang, terkilir, dan keseleo yang diakibatkan oleh kecelakaan baik yang mempunyai tempat menginap maupun tidak.

Tukang Pijat adalah orang yang pekerjaannya memijat dengan tangan maupun dengan alat seperti pijat saraf/refleksi, tusuk jari dan sejenisnya.

Petugas Pembantu Keluarga Berencana Desa (PPKBD) adalah Orang yang membantu pekerjaan Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) di desa. PLKB ini bertugas untuk membina masyarakat di bidang keluarga berencana (KB) yang bertujuan untuk memasyarakatkan KB sebagai gerakan pembangunan nasional.

Pertanyaan dalam kuesioner

Tenaga kesehatan yang tinggal di desa/Kelurahan ini : g. Dukun patah tulang

h. Tukang pijat (B8R2H)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 1
Desimal: 0
Range: 7-8

Deskripsi

Dokter yang dicakup adalah dokter umum dan dokter ahli/spesialis (THT, kelamin, kebidanan, mata dan sebagainya) tidak termasuk dokter hewan.

Paramedis adalah mantri kesehatan/perawat/bidan dan sejenisnya yang dapat memberikan pengobatan baik yang buka praktek maupun yang tidak. Paramedis yang ditanyakan tidak termasuk bidan.

Bidan Di Desa (BDD) adalah seorang petugas paramedis (bidan) yang telah mendapat SK Bupati untuk bertugas di desa/kelurahan yang bersangkutan (sesuai dengan desa penempatan/SK nya)

Dukun bayi adalah orang yang pekerjaannya menolong wanita melahirkan, baik sebagai pekerjaan sampingan maupun utama. Contoh: paraji (di Jawa Barat).

Dikatakan terlatih apabila pernah mendapatkan pembinaan/pelatihan persalinan dari Dinas Kesehatan (Puskesmas)

Dukun Patah Tulang adalah orang yang pekerjaannya menolong orang yang patah tulang, terkilir, dan keseleo yang diakibatkan oleh kecelakaan baik yang mempunyai tempat menginap maupun tidak.

Tukang Pijat adalah orang yang pekerjaannya memijat dengan tangan maupun dengan alat seperti pijat saraf/refleksi, tusuk jari dan sejenisnya.

Petugas Pembantu Keluarga Berencana Desa (PPKBD) adalah Orang yang membantu pekerjaan Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) di desa. PLKB ini bertugas untuk membina masyarakat di bidang keluarga berencana (KB) yang bertujuan untuk memasyarakatkan KB sebagai gerakan pembangunan nasional.

Pertanyaan dalam kuesioner

Tenaga kesehatan yang tinggal di desa/Kelurahan ini : h. Tukang pijat

i. Petugas Pembantu Keluarga Berencana Desa (PPKBD) (B8R2I)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 1
Desimal: 0
Range: 1-2

Deskripsi

Dokter yang dicakup adalah dokter umum dan dokter ahli/spesialis (THT, kelamin, kebidanan, mata dan sebagainya) tidak termasuk dokter hewan.

Paramedis adalah mantri kesehatan/perawat/bidan dan sejenisnya yang dapat memberikan pengobatan baik yang buka praktek maupun yang tidak. Paramedis yang ditanyakan tidak termasuk bidan.

Bidan Di Desa (BDD) adalah seorang petugas paramedis (bidan) yang telah mendapat SK Bupati untuk bertugas di desa/kelurahan yang bersangkutan (sesuai dengan desa penempatan/SK nya)

Dukun bayi adalah orang yang pekerjaannya menolong wanita melahirkan, baik sebagai pekerjaan sampingan maupun utama. Contoh: paraji (di Jawa Barat).

Dikatakan terlatih apabila pernah mendapatkan pembinaan/pelatihan persalinan dari Dinas Kesehatan (Puskesmas)

Dukun Patah Tulang adalah orang yang pekerjaannya menolong orang yang patah tulang, terkilir, dan keseleo yang diakibatkan oleh kecelakaan baik yang mempunyai tempat menginap maupun tidak.

Tukang Pijat adalah orang yang pekerjaannya memijat dengan tangan maupun dengan alat seperti pijat saraf/refleksi, tusuk jari dan sejenisnya.

Petugas Pembantu Keluarga Berencana Desa (PPKBD) adalah Orang yang membantu pekerjaan Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) di desa. PLKB ini bertugas untuk membina masyarakat di bidang keluarga berencana (KB) yang bertujuan untuk memasyarakatkan KB sebagai gerakan pembangunan nasional.

Pertanyaan dalam kuesioner

Tenaga kesehatan yang tinggal di desa/Kelurahan ini : i. Petugas Pembantu Keluarga Berencana Desa (PPKBD)

Keadaan masyarakat di bidang kesehatan : a. Penderita sakit (B8R3A)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 1
Desimal: 0
Range: 1-5

Deskripsi

Pertanyaan ini dimaksudkan untuk memperoleh keterangan secara umum berdasarkan pandangan subyektif atau persepsi aparat desa/kelurahan berkaitan dengan terjadinya krisis moneter akhir-akhir ini pada bidang kesehatan (penderita sakit, kemampuan berobat, ketersediaan obat, pelayanan kesehatan dan gizi anak-anak Balita, akseptor/peserta KB, ketersediaan alat KB dan pelayanan KB).

Meningkat tajam apabila intensitas atau frekuensi kejadian pada setahun terakhir jauh lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya.

Meningkat apabila intensitas atau frekuensi kejadian pada setahun terakhir lebih tinggi dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Biasa saja apabila intensitas atau frekuensi kejadian pada setahun terakhir tidak berubah dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Berkurang apabila intensitas, frekuensi atau kejadian pada setahun terakhir lebih rendah dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Pertanyaan dalam kuesioner

Kecenderungan keadaan masyarakat di bidang kesehatan setahun terakhir : a. Penderita sakit

Keadaan masyarakat di bidang kesehatan : b. Kemampuan berobat (B8R3B)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 1
Desimal: 0
Range: 1-5

Deskripsi

Pertanyaan ini dimaksudkan untuk memperoleh keterangan secara umum berdasarkan pandangan subyektif atau persepsi aparat desa/kelurahan berkaitan dengan terjadinya krisis moneter akhir-akhir ini pada bidang kesehatan (penderita sakit, kemampuan berobat, ketersediaan obat, pelayanan kesehatan dan gizi anak-anak Balita, akseptor/peserta KB, ketersediaan alat KB dan pelayanan KB).

Meningkat tajam apabila intensitas atau frekuensi kejadian pada setahun terakhir jauh lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya.

Meningkat apabila intensitas atau frekuensi kejadian pada setahun terakhir lebih tinggi dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Biasa saja apabila intensitas atau frekuensi kejadian pada setahun terakhir tidak berubah dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Berkurang apabila intensitas, frekuensi atau kejadian pada setahun terakhir lebih rendah dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Pertanyaan dalam kuesioner

Kecenderungan keadaan masyarakat di bidang kesehatan setahun terakhir : b. Kemampuan berobat

Keadaan masyarakat di bidang kesehatan : c. Ketersediaan obat-obatan (B8R3C)

File: PDS20002

Gambaran

Keadaan masyarakat di bidang kesehatan : c. Ketersediaan obat-obatan (B8R3C)

File: PDS20002

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 1
Desimal: 0
Range: 1-5

Deskripsi

Pertanyaan ini dimaksudkan untuk memperoleh keterangan secara umum berdasarkan pandangan subyektif atau persepsi aparat desa/kelurahan berkaitan dengan terjadinya krisis moneter akhir- akhir ini pada bidang kesehatan (penderita sakit, kemampuan berobat, ketersediaan obat, pelayanan kesehatan dan gizi anak-anak Balita, akseptor/peserta KB, ketersediaan alat KB dan pelayanan KB).

Meningkat tajam apabila intensitas atau frekuensi kejadian pada setahun terakhir jauh lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya.

Meningkat apabila intensitas atau frekuensi kejadian pada setahun terakhir lebih tinggi dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Biasa saja apabila intensitas atau frekuensi kejadian pada setahun terakhir tidak berubah dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Berkurang apabila intensitas, frekuensi atau kejadian pada setahun terakhir lebih rendah dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Pertanyaan dalam kuesioner

Kecenderungan keadaan masyarakat di bidang kesehatan setahun terakhir : c. Ketersediaan obat-obatan

Keadaan masyarakat di bidang kesehatan : d. Pelayanan kesehatan (B8R3D)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 1
Desimal: 0
Range: 1-5

Deskripsi

Pertanyaan ini dimaksudkan untuk memperoleh keterangan secara umum berdasarkan pandangan subyektif atau persepsi aparat desa/kelurahan berkaitan dengan terjadinya krisis moneter akhir- akhir ini pada bidang kesehatan (penderita sakit, kemampuan berobat, ketersediaan obat, pelayanan kesehatan dan gizi anak-anak Balita, akseptor/peserta KB, ketersediaan alat KB dan pelayanan KB).

Meningkat tajam apabila intensitas atau frekuensi kejadian pada setahun terakhir jauh lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya.

Meningkat apabila intensitas atau frekuensi kejadian pada setahun terakhir lebih tinggi dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Biasa saja apabila intensitas atau frekuensi kejadian pada setahun terakhir tidak berubah dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Berkurang apabila intensitas, frekuensi atau kejadian pada setahun terakhir lebih rendah dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Pertanyaan dalam kuesioner

Kecenderungan keadaan masyarakat di bidang kesehatan setahun terakhir : d. Pelayanan kesehatan

Keadaan masyarakat di bidang kesehatan : e. Gizi balita (B8R3E)

File: PDS20002

Gambaran

Keadaan masyarakat di bidang kesehatan : e. Gizi balita (B8R3E)

File: PDS20002

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 1
Desimal: 0
Range: 1-5

Deskripsi

Pertanyaan ini dimaksudkan untuk memperoleh keterangan secara umum berdasarkan pandangan subyektif atau persepsi aparat desa/kelurahan berkaitan dengan terjadinya krisis moneter akhir- akhir ini pada bidang kesehatan (penderita sakit, kemampuan berobat, ketersediaan obat, pelayanan kesehatan dan gizi anak-anak Balita, akseptor/peserta KB, ketersediaan alat KB dan pelayanan KB).

Meningkat tajam apabila intensitas atau frekuensi kejadian pada setahun terakhir jauh lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya.

Meningkat apabila intensitas atau frekuensi kejadian pada setahun terakhir lebih tinggi dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Biasa saja apabila intensitas atau frekuensi kejadian pada setahun terakhir tidak berubah dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Berkurang apabila intensitas, frekuensi atau kejadian pada setahun terakhir lebih rendah dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Pertanyaan dalam kuesioner

Kecenderungan keadaan masyarakat di bidang kesehatan setahun terakhir : e. Gizi balita

Keadaan masyarakat di bidang kesehatan : f. Peserta/Akseptor KB (B8R3F)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 1
Desimal: 0
Range: 1-5

Deskripsi

Pertanyaan ini dimaksudkan untuk memperoleh keterangan secara umum berdasarkan pandangan subyektif atau persepsi aparat desa/kelurahan berkaitan dengan terjadinya krisis moneter akhir- akhir ini pada bidang kesehatan (penderita sakit, kemampuan berobat, ketersediaan obat, pelayanan kesehatan dan gizi anak-anak Balita, akseptor/peserta KB, ketersediaan alat KB dan pelayanan KB).

Meningkat tajam apabila intensitas atau frekuensi kejadian pada setahun terakhir jauh lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya.

Meningkat apabila intensitas atau frekuensi kejadian pada setahun terakhir lebih tinggi dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Biasa saja apabila intensitas atau frekuensi kejadian pada setahun terakhir tidak berubah dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Berkurang apabila intensitas, frekuensi atau kejadian pada setahun terakhir lebih rendah dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Pertanyaan dalam kuesioner

Kecenderungan keadaan masyarakat di bidang kesehatan setahun terakhir : f. Peserta/Akseptor KB

Keadaan masyarakat di bidang kesehatan : g. Ketersediaan alat KB (B8R3G)

File: PDS20002

Gambaran

Keadaan masyarakat di bidang kesehatan : g. Ketersediaan alat KB (B8R3G)

File: PDS20002

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 1
Desimal: 0
Range: 1-5

Deskripsi

Pertanyaan ini dimaksudkan untuk memperoleh keterangan secara umum berdasarkan pandangan subyektif atau persepsi aparat desa/kelurahan berkaitan dengan terjadinya krisis moneter akhir- akhir ini pada bidang kesehatan (penderita sakit, kemampuan berobat, ketersediaan obat, pelayanan kesehatan dan gizi anak-anak Balita, akseptor/peserta KB, ketersediaan alat KB dan pelayanan KB).

Meningkat tajam apabila intensitas atau frekuensi kejadian pada setahun terakhir jauh lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya.

Meningkat apabila intensitas atau frekuensi kejadian pada setahun terakhir lebih tinggi dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Biasa saja apabila intensitas atau frekuensi kejadian pada setahun terakhir tidak berubah dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Berkurang apabila intensitas, frekuensi atau kejadian pada setahun terakhir lebih rendah dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Pertanyaan dalam kuesioner

Kecenderungan keadaan masyarakat di bidang kesehatan setahun terakhir : g. Ketersediaan alat KB

Keadaan masyarakat di bidang kesehatan : h. Pelayanan KB (B8R3H)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 1
Desimal: 0
Range: 1-5

Deskripsi

Pertanyaan ini dimaksudkan untuk memperoleh keterangan secara umum berdasarkan pandangan subyektif atau persepsi aparat desa/kelurahan berkaitan dengan terjadinya krisis moneter akhir- akhir ini pada bidang kesehatan (penderita sakit, kemampuan berobat, ketersediaan obat, pelayanan kesehatan dan gizi anak-anak Balita, akseptor/peserta KB, ketersediaan alat KB dan pelayanan KB).

Meningkat tajam apabila intensitas atau frekuensi kejadian pada setahun terakhir jauh lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya.

Meningkat apabila intensitas atau frekuensi kejadian pada setahun terakhir lebih tinggi dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Biasa saja apabila intensitas atau frekuensi kejadian pada setahun terakhir tidak berubah dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Berkurang apabila intensitas, frekuensi atau kejadian pada setahun terakhir lebih rendah dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Pertanyaan dalam kuesioner

Kecenderungan keadaan masyarakat di bidang kesehatan setahun terakhir : h. Pelayanan KB

Apakah di desa ada kasus busung lapar/HO/kurang gizi/marasmus : a. Balita (B8R4A)

File: PDS20002

Gambaran

Apakah di desa ada kasus busung lapar/HO/kurang gizi/marasmus : a. Balita (B8R4A)

File: PDS20002

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 1
Desimal: 0
Range: 1-3

Deskripsi

Busung lapar/kurang gizi/HO/marasmus adalah penyakit yang disebabkan karena kekurangan gizi. Orang yang terkena penyakit ini antara lain ditandai dengan badan kurus, perut buncit, mata cekung dan belo. Banyak apabila yang terkena penyakit ini lebih atau sama dengan 3 orang. Beberapa apabila yang terkena penyakit ini kurang dari 3 orang.

Pertanyaan dalam kuesioner

Apakah di desa ada kasus busung lapar/HO/kurang gizi/marasmus : a. Balita

Apakah di desa ada kasus busung lapar/HO/kurang gizi/marasmus : b. Selain balita (B8R4B)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 1
Desimal: 0
Range: 1-3

Deskripsi

Busung lapar/kurang gizi/HO/marasmus adalah penyakit yang disebabkan karena kekurangan gizi. Orang yang terkena penyakit ini antara lain ditandai dengan badan kurus, perut buncit, mata cekung dan belo. Banyak apabila yang terkena penyakit ini lebih atau sama dengan 3 orang. Beberapa apabila yang terkena penyakit ini kurang dari 3 orang.

Pertanyaan dalam kuesioner

Apakah di desa ada kasus busung lapar/HO/kurang gizi/marasmus : b. Selain balita

Jumlah keluarga yang menerima surat miskin (B8R5)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Kontinyu
Format: numeric
Width: 8
Desimal: 0
Range: 0-3711

Deskripsi

Surat Miskin adalah surat yang dikeluarkan oleh desa/kelurahan dengan maksud untuk memperoleh keringanan biaya bagi penduduk desa/kelurahan yang dianggap miskin, biasanya surat keterangan miskin ini digunakan untuk keringanan (pembebasan) biaya pengobatan dan perawatan di rumah sakit dan keringanan biaya pendidikan bagi anak-anak yang orang tuanya miskin (tidak mampu)

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah keluarga yang menerima surat miskin

Jumlah keluarga yang menerima kartu sehat (JPS) (B8R6)

File: PDS20002

Jumlah keluarga yang menerima kartu sehat (JPS) (B8R6)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Kontinyu
Format: numeric
Width: 8
Desimal: 0
Range: 0-8732

Deskripsi

Kartu Sehat adalah kartu yang dikeluarkan oleh Departemen Kesehatan dengan maksud membantu masyarakat miskin (tidak mampu). Kartu sehat ini digunakan untuk berobat ke fasilitas kesehatan Pemerintah (Rumah Sakit, dan Puskesmas) tanpa dipungut biaya. Satu keluarga mempunyai satu kartu sehat yang di dalamnya memuat daftar anggota keluarganya, dan setiap anggota keluarga bisa mempergunakannya.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah keluarga yang menerima kartu sehat (JPS)

a. Muntaber/diare (B8R7A2)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 1
Desimal: 0
Range: 1-2

Deskripsi

Wabah Penyakit adalah penyakit menular yang berjangkit dengan cepat, menyerang sejumlah besar anggota masyarakat. Yang diamati secara umum adalah muntaber, demam berdarah, infeksi saluran pernafasan, campak, dan malaria, sedangkan lainnya seperti sakit mata.

Penjelasan:

- 1). Penentuan adanya wabah menurut jumlah penduduk yang terserang belum seragam. Sepanjang penyakit tersebut berjangkit secara cepat, sehingga Dinas Kesehatan turun tangan mengatasi/melakukan pencegahan (misalnya dengan penyemprotan), atau Kades/Lurah setempat mengetahui adanya wabah, walaupun yang terserang hanya sedikit atau hanya sekelompok penduduk saja, tetap dianggap ada wabah.
- 2). Satu kasus dapat dikatakan sebagai wabah apabila kasus tersebut sangat penting. Contohnya penyakit Tetanus Neonatorum (Tetanus pada bayi).

Pertanyaan dalam kuesioner

Wabah penyakit setahun terakhir : a. Muntaber/diare

Jumlah yang meninggal karena wabah : a. Muntaber/diare (B8R7A3)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 2
Desimal: 0
Range: 0-52

Deskripsi

Jumlah yang meninggal karena wabah : a. Muntaber/diare (B8R7A3)

File: PDS20002

Wabah Penyakit adalah penyakit menular yang berjangkit dengan cepat, menyerang sejumlah besar anggota masyarakat. Yang diamati secara umum adalah muntaber, demam berdarah, infeksi saluran pernafasan, campak, dan malaria, sedangkan lainnya seperti sakit mata.

Penjelasan:

- 1). Penentuan adanya wabah menurut jumlah penduduk yang terserang belum seragam. Sepanjang penyakit tersebut berjangkit secara cepat, sehingga Dinas Kesehatan turun tangan mengatasi/melakukan pencegahan (misalnya dengan penyemprotan), atau Kades/Lurah setempat mengetahui adanya wabah, walaupun yang terserang hanya sedikit atau hanya sekelompok penduduk saja, tetap dianggap ada wabah.
- 2). Satu kasus dapat dikatakan sebagai wabah apabila kasus tersebut sangat penting. Contohnya penyakit Tetanus Neonetorum (Tetanus pada bayi).

Pertanyaan dalam kuesioner

Wabah penyakit setahun terakhir : Jumlah yang meninggal karena wabah : a. Muntaber/diare

b. Demam berdarah (B8R7B2)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 1-2

Deskripsi

Wabah Penyakit adalah penyakit menular yang berjangkit dengan cepat, menyerang sejumlah besar anggota masyarakat. Yang diamati secara umum adalah muntaber, demam berdarah, infeksi saluran pernafasan, campak, dan malaria, sedangkan lainnya seperti sakit mata.

Penjelasan:

- 1). Penentuan adanya wabah menurut jumlah penduduk yang terserang belum seragam. Sepanjang penyakit tersebut berjangkit secara cepat, sehingga Dinas Kesehatan turun tangan mengatasi/melakukan pencegahan (misalnya dengan penyemprotan), atau Kades/Lurah setempat mengetahui adanya wabah, walaupun yang terserang hanya sedikit atau hanya sekelompok penduduk saja, tetap dianggap ada wabah.
- 2). Satu kasus dapat dikatakan sebagai wabah apabila kasus tersebut sangat penting. Contohnya penyakit Tetanus Neonetorum (Tetanus pada bayi).

Pertanyaan dalam kuesioner

Wabah penyakit setahun terakhir : b. Demam berdarah

Jumlah yang meninggal karena wabah : b. Demam berdarah (B8R7B3)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 2

Desimal: 0

Range: 0-60

Deskripsi

Jumlah yang meninggal karena wabah : b. Demam berdarah (B8R7B3)

File: PDS20002

Wabah Penyakit adalah penyakit menular yang berjangkit dengan cepat, menyerang sejumlah besar anggota masyarakat. Yang diamati secara umum adalah muntaber, demam berdarah, infeksi saluran pernafasan, campak, dan malaria, sedangkan lainnya seperti sakit mata.

Penjelasan:

- 1). Penentuan adanya wabah menurut jumlah penduduk yang terserang belum seragam. Sepanjang penyakit tersebut berjangkit secara cepat, sehingga Dinas Kesehatan turun tangan mengatasi/melakukan pencegahan (misalnya dengan penyemprotan), atau Kades/Lurah setempat mengetahui adanya wabah, walaupun yang terserang hanya sedikit atau hanya sekelompok penduduk saja, tetap dianggap ada wabah.
- 2). Satu kasus dapat dikatakan sebagai wabah apabila kasus tersebut sangat penting. Contohnya penyakit Tetanus Neonetorum (Tetanus pada bayi).

Pertanyaan dalam kuesioner

Wabah penyakit setahun terakhir : Jumlah yang meninggal karena wabah : b. Demam berdarah

c. Infeksi saluran pernafasan (B8R7C2)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 1-2

Deskripsi

Wabah Penyakit adalah penyakit menular yang berjangkit dengan cepat, menyerang sejumlah besar anggota masyarakat. Yang diamati secara umum adalah muntaber, demam berdarah, infeksi saluran pernafasan, campak, dan malaria, sedangkan lainnya seperti sakit mata.

Penjelasan:

- 1). Penentuan adanya wabah menurut jumlah penduduk yang terserang belum seragam. Sepanjang penyakit tersebut berjangkit secara cepat, sehingga Dinas Kesehatan turun tangan mengatasi/melakukan pencegahan (misalnya dengan penyemprotan), atau Kades/Lurah setempat mengetahui adanya wabah, walaupun yang terserang hanya sedikit atau hanya sekelompok penduduk saja, tetap dianggap ada wabah.
- 2). Satu kasus dapat dikatakan sebagai wabah apabila kasus tersebut sangat penting. Contohnya penyakit Tetanus Neonetorum (Tetanus pada bayi).

Pertanyaan dalam kuesioner

Wabah penyakit setahun terakhir : c. Infeksi saluran pernafasan

Jumlah yang meninggal karena wabah : c. Infeksi saluran pernafasan (B8R7C3)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 2

Desimal: 0

Range: 0-50

Deskripsi

Jumlah yang meninggal karena wabah : c. Infeksi saluran pernafasan (B8R7C3)

File: PDS20002

Wabah Penyakit adalah penyakit menular yang berjangkit dengan cepat, menyerang sejumlah besar anggota masyarakat. Yang diamati secara umum adalah muntaber, demam berdarah, infeksi saluran pernafasan, campak, dan malaria, sedangkan lainnya seperti sakit mata.

Penjelasan:

- 1). Penentuan adanya wabah menurut jumlah penduduk yang terserang belum seragam. Sepanjang penyakit tersebut berjangkit secara cepat, sehingga Dinas Kesehatan turun tangan mengatasi/melakukan pencegahan (misalnya dengan penyemprotan), atau Kades/Lurah setempat mengetahui adanya wabah, walaupun yang terserang hanya sedikit atau hanya sekelompok penduduk saja, tetap dianggap ada wabah.
- 2). Satu kasus dapat dikatakan sebagai wabah apabila kasus tersebut sangat penting. Contohnya penyakit Tetanus Neonetorum (Tetanus pada bayi).

Pertanyaan dalam kuesioner

Wabah penyakit setahun terakhir : Jumlah yang meninggal karena wabah : c. Infeksi saluran pernafasan

d. Campak (B8R7D2)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 1
Desimal: 0
Range: 1-2

Deskripsi

Wabah Penyakit adalah penyakit menular yang berjangkit dengan cepat, menyerang sejumlah besar anggota masyarakat. Yang diamati secara umum adalah muntaber, demam berdarah, infeksi saluran pernafasan, campak, dan malaria, sedangkan lainnya seperti sakit mata.

Penjelasan:

- 1). Penentuan adanya wabah menurut jumlah penduduk yang terserang belum seragam. Sepanjang penyakit tersebut berjangkit secara cepat, sehingga Dinas Kesehatan turun tangan mengatasi/melakukan pencegahan (misalnya dengan penyemprotan), atau Kades/Lurah setempat mengetahui adanya wabah, walaupun yang terserang hanya sedikit atau hanya sekelompok penduduk saja, tetap dianggap ada wabah.
- 2). Satu kasus dapat dikatakan sebagai wabah apabila kasus tersebut sangat penting. Contohnya penyakit Tetanus Neonetorum (Tetanus pada bayi).

Pertanyaan dalam kuesioner

Wabah penyakit setahun terakhir : d. Campak

Jumlah yang meninggal karena wabah : d. Campak (B8R7D3)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 2
Desimal: 0
Range: 0-22

Deskripsi

Jumlah yang meninggal karena wabah : d. Campak (B8R7D3)

File: PDS20002

Wabah Penyakit adalah penyakit menular yang berjangkit dengan cepat, menyerang sejumlah besar anggota masyarakat. Yang diamati secara umum adalah muntaber, demam berdarah, infeksi saluran pernafasan, campak, dan malaria, sedangkan lainnya seperti sakit mata.

Penjelasan:

- 1). Penentuan adanya wabah menurut jumlah penduduk yang terserang belum seragam. Sepanjang penyakit tersebut berjangkit secara cepat, sehingga Dinas Kesehatan turun tangan mengatasi/melakukan pencegahan (misalnya dengan penyemprotan), atau Kades/Lurah setempat mengetahui adanya wabah, walaupun yang terserang hanya sedikit atau hanya sekelompok penduduk saja, tetap dianggap ada wabah.
- 2). Satu kasus dapat dikatakan sebagai wabah apabila kasus tersebut sangat penting. Contohnya penyakit Tetanus Neonetorum (Tetanus pada bayi).

Pertanyaan dalam kuesioner

Wabah penyakit setahun terakhir : Jumlah yang meninggal karena wabah : d. Campak

e. Malaria (B8R7E2)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 1
Desimal: 0
Range: 1-2

Deskripsi

Wabah Penyakit adalah penyakit menular yang berjangkit dengan cepat, menyerang sejumlah besar anggota masyarakat. Yang diamati secara umum adalah muntaber, demam berdarah, infeksi saluran pernafasan, campak, dan malaria, sedangkan lainnya seperti sakit mata.

Penjelasan:

- 1). Penentuan adanya wabah menurut jumlah penduduk yang terserang belum seragam. Sepanjang penyakit tersebut berjangkit secara cepat, sehingga Dinas Kesehatan turun tangan mengatasi/melakukan pencegahan (misalnya dengan penyemprotan), atau Kades/Lurah setempat mengetahui adanya wabah, walaupun yang terserang hanya sedikit atau hanya sekelompok penduduk saja, tetap dianggap ada wabah.
- 2). Satu kasus dapat dikatakan sebagai wabah apabila kasus tersebut sangat penting. Contohnya penyakit Tetanus Neonetorum (Tetanus pada bayi).

Pertanyaan dalam kuesioner

Wabah penyakit setahun terakhir : e. Malaria

Jumlah yang meninggal karena wabah : e. Malaria (B8R7E3)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 2
Desimal: 0
Range: 0-51

Deskripsi

Wabah Penyakit adalah penyakit menular yang berjangkit dengan cepat, menyerang sejumlah besar anggota masyarakat. Yang diamati secara umum adalah muntaber, demam berdarah, infeksi saluran pernafasan, campak, dan malaria, sedangkan lainnya seperti sakit mata.

Penjelasan:

- 1). Penentuan adanya wabah menurut jumlah penduduk yang terserang belum seragam. Sepanjang penyakit tersebut berjangkit secara cepat, sehingga Dinas Kesehatan turun tangan mengatasi/melakukan pencegahan (misalnya dengan penyemprotan), atau Kades/Lurah setempat mengetahui adanya wabah, walaupun yang terserang hanya sedikit atau hanya sekelompok penduduk saja, tetap dianggap ada wabah.
- 2). Satu kasus dapat dikatakan sebagai wabah apabila kasus tersebut sangat penting. Contohnya penyakit Tetanus Neonetorum (Tetanus pada bayi).

Jumlah yang meninggal karena wabah : e. Malaria (B8R7E3)

File: PDS20002

Pertanyaan dalam kuesioner

Wabah penyakit setahun terakhir : Jumlah yang meninggal karena wabah : e. Malaria

f. Lainnya (B8R7F2)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Width: 1
 Desimal: 0
 Range: 1-2

Deskripsi

Wabah Penyakit adalah penyakit menular yang berjangkit dengan cepat, menyerang sejumlah besar anggota masyarakat. Yang diamati secara umum adalah muntaber, demam berdarah, infeksi saluran pernafasan, campak, dan malaria, sedangkan lainnya seperti sakit mata.

Penjelasan:

- 1). Penentuan adanya wabah menurut jumlah penduduk yang terserang belum seragam. Sepanjang penyakit tersebut berjangkit secara cepat, sehingga Dinas Kesehatan turun tangan mengatasi/melakukan pencegahan (misalnya dengan penyemprotan), atau Kades/Lurah setempat mengetahui adanya wabah, walaupun yang terserang hanya sedikit atau hanya sekelompok penduduk saja, tetap dianggap ada wabah.
- 2). Satu kasus dapat dikatakan sebagai wabah apabila kasus tersebut sangat penting. Contohnya penyakit Tetanus Neonetorum (Tetanus pada bayi).

Pertanyaan dalam kuesioner

Wabah penyakit setahun terakhir : f. Lainnya

Jumlah yang meninggal karena wabah : f. Lainnya (B8R7F3)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Width: 2
 Desimal: 0
 Range: 0-73

Deskripsi

Wabah Penyakit adalah penyakit menular yang berjangkit dengan cepat, menyerang sejumlah besar anggota masyarakat. Yang diamati secara umum adalah muntaber, demam berdarah, infeksi saluran pernafasan, campak, dan malaria, sedangkan lainnya seperti sakit mata.

Penjelasan:

- 1). Penentuan adanya wabah menurut jumlah penduduk yang terserang belum seragam. Sepanjang penyakit tersebut berjangkit secara cepat, sehingga Dinas Kesehatan turun tangan mengatasi/melakukan pencegahan (misalnya dengan penyemprotan), atau Kades/Lurah setempat mengetahui adanya wabah, walaupun yang terserang hanya sedikit atau hanya sekelompok penduduk saja, tetap dianggap ada wabah.
- 2). Satu kasus dapat dikatakan sebagai wabah apabila kasus tersebut sangat penting. Contohnya penyakit Tetanus Neonetorum (Tetanus pada bayi).

Pertanyaan dalam kuesioner

Wabah penyakit setahun terakhir : Jumlah yang meninggal karena wabah : f. Lainnya

Keperluan air untuk minum/memasak pada umumnya bersumber dari (B8R8A)

File: PDS20002

Keperluan air untuk minum/memasak pada umumnya bersumber dari (B8R8A)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 1
Desimal: 0
Range: 1-8

Deskripsi

Sumber air yang dicakup adalah sumber air untuk keperluan minum/masak serta mandi/cuci sebagian besar penduduk. Perusahaan air minum (PAM) yang dimaksud disini adalah perusahaan yang menyalurkan air minum yang telah mengalami proses penjernihan, seperti Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM), dan Dinas Air Minum (DAM).

Pertanyaan dalam kuesioner

Keperluan air untuk minum/memasak pada umumnya bersumber dari

Apakah ada penduduk desa ini ada yang membeli air untuk minum (B8R8B)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 1
Desimal: 0
Range: 1-2

Deskripsi

Sumber air yang dicakup adalah sumber air untuk keperluan minum/masak serta mandi/cuci sebagian besar penduduk. Perusahaan air minum (PAM) yang dimaksud disini adalah perusahaan yang menyalurkan air minum yang telah mengalami proses penjernihan, seperti Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM), dan Dinas Air Minum (DAM).

Pertanyaan dalam kuesioner

Apakah ada penduduk desa ini ada yang membeli air untuk minum

Keperluan air untuk mandi/cuci pada umumnya bersumber dari (B8R8C)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 1
Desimal: 0
Range: 1-8

Pertanyaan dalam kuesioner

Keperluan air untuk mandi/cuci pada umumnya bersumber dari

Kriteria yang digunakan untuk menentukan keluarga miskin berasal dari (B8R9)

File: PDS20002

Gambaran

Kriteria yang digunakan untuk menentukan keluarga miskin berasal dari (B8R9)

File: PDS20002

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 1
Desimal: 0
Range: 1-4

Deskripsi

Pilih salah satu kriteria yang digunakan oleh aparat desa/kelurahan di dalam menentukan keluarga miskin untuk menerima bantuan.

Pertanyaan dalam kuesioner

Kriteria yang digunakan untuk menentukan keluarga miskin berasal dari

a. Sebagian besar lalu lintas antar desa/kelurahan melalui (B9AR1A)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 1
Desimal: 0
Range: 1-3

Deskripsi

Lalu-lintas antar desa/kelurahan yang dimaksud di sini adalah prasarana lalu lintas yang paling sering dilalui oleh penduduk untuk menuju desa atau kecamatan lain.

Permukaan jalan lainnya, misalnya permukaan jalan yang terbuat dari kayu/papan yang biasanya digunakan di daerah rawa.

Jalan eks angkutan log (kayu gelondongan) adalah jalan desa/kelurahan tepi hutan (biasanya) yang dibuat oleh perusahaan HPH atau perusahaan penebangan kayu lainnya yang kegunaan utamanya untuk mempermudah pengangkutan kayu dari hutan. Namun dalam perkembangannya jalan tersebut biasanya digunakan juga oleh masyarakat desa dan tidak jarang yang sudah diserahkan ke desa/kelurahan untuk perawatan selanjutnya.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jenis jalan antar desa/kelurahan : a. Sebagian besar lalu lintas antar desa/kelurahan melalui

Pertanyaan lanjutan

Jika jawabannya (2) atau (3), maka pertanyaan dilanjutkan ke R.2

b1. Jenis permukaan jalan yang terluas (B9AR1B1)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 1
Desimal: 0
Range: 1-4

Deskripsi

Lalu-lintas antar desa/kelurahan yang dimaksud di sini adalah prasarana lalu lintas yang paling sering dilalui oleh penduduk untuk menuju desa atau kecamatan lain.

Permukaan jalan lainnya, misalnya permukaan jalan yang terbuat dari kayu/papan yang biasanya digunakan di daerah rawa.

Jalan eks angkutan log (kayu gelondongan) adalah jalan desa/kelurahan tepi hutan (biasanya) yang dibuat oleh perusahaan HPH atau perusahaan penebangan kayu lainnya yang kegunaan utamanya untuk mempermudah pengangkutan kayu dari hutan. Namun dalam perkembangannya jalan tersebut biasanya digunakan juga oleh masyarakat desa dan tidak jarang yang sudah diserahkan ke desa/kelurahan untuk perawatan selanjutnya.

b1. Jenis permukaan jalan yang terluas (B9AR1B1)

File: PDS20002

Pertanyaan pendahuluan

R.1.a berkode "1"

Pertanyaan dalam kuesioner

Jenis jalan antar desa/kelurahan : b. Jika sebagian besar melalui darat (R.1.a berkode "1") : 1. Jenis permukaan jalan yang terluas

b2. Apakah dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih sepanjang tahun (B9AR1B2)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 1-2

Deskripsi

Lalu-lintas antar desa/kelurahan yang dimaksud di sini adalah prasarana lalu lintas yang paling sering dilalui oleh penduduk untuk menuju desa atau kecamatan lain.

Permukaan jalan lainnya, misalnya permukaan jalan yang terbuat dari kayu/papan yang biasanya digunakan di daerah rawa.

Jalan eks angkutan log (kayu gelondongan) adalah jalan desa/kelurahan tepi hutan (biasanya) yang dibuat oleh perusahaan HPH atau perusahaan penebangan kayu lainnya yang kegunaan utamanya untuk mempermudah pengangkutan kayu dari hutan. Namun dalam perkembangannya jalan tersebut biasanya digunakan juga oleh masyarakat desa dan tidak jarang yang sudah diserahkan ke desa/kelurahan untuk perawatan selanjutnya.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jenis jalan antar desa/kelurahan : b. Jika sebagian besar melalui darat (R.1.a berkode "1") : 2. Apakah dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih sepanjang tahun

c. Jalan eks angkutan log (kayu gelondongan) (B9AR1C)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 1-2

Deskripsi

Lalu-lintas antar desa/kelurahan yang dimaksud di sini adalah prasarana lalu lintas yang paling sering dilalui oleh penduduk untuk menuju desa atau kecamatan lain.

Permukaan jalan lainnya, misalnya permukaan jalan yang terbuat dari kayu/papan yang biasanya digunakan di daerah rawa.

Jalan eks angkutan log (kayu gelondongan) adalah jalan desa/kelurahan tepi hutan (biasanya) yang dibuat oleh perusahaan HPH atau perusahaan penebangan kayu lainnya yang kegunaan utamanya untuk mempermudah pengangkutan kayu dari hutan. Namun dalam perkembangannya jalan tersebut biasanya digunakan juga oleh masyarakat desa dan tidak jarang yang sudah diserahkan ke desa/kelurahan untuk perawatan selanjutnya.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jenis jalan antar desa/kelurahan : c. Jalan eks angkutan log (kayu gelondongan)

Jenis angkutan umum yang digunakan : 01. Ojek sepeda (B9AR201)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 1
Desimal: 0
Range: 1-2

Deskripsi

Jenis angkutan umum yang digunakan oleh penduduk ke ibukota kecamatan/kota terdekat meliputi angkutan umum yang tersedia untuk melayani trayek dari desa ke ibukota kecamatan/kota terdekat.

Ojek sepeda adalah alat angkut yang menggunakan sepeda untuk mengangkut orang/barang.

Becak adalah alat angkut beroda tiga yang digunakan untuk mengangkut orang/barang.

Gerobak/pedati merupakan alat angkut yang pada umumnya untuk angkutan barang, dan menggunakan tenaga kerbau/sapi/kuda sebagai penarik.

Delman/dokar/bendi adalah alat angkut beroda dua atau empat yang ditarik oleh kuda dan biasanya digunakan untuk angkutan orang.

Ojek sepeda motor adalah alat angkut yang menggunakan sepeda motor untuk mengangkut orang.

Kendaraan bermotor roda 3 adalah alat untuk mengangkut orang/barang seperti bemo, bajaj.

Perahu tidak bermotor adalah perahu yang tidak menggunakan mesin sebagai tenaga penggerak, melainkan menggunakan angin atau dayung.

Perahu motor tempel adalah perahu yang menggunakan tenaga penggerak motor tempel, dan dipasang pada sebelah luar buritan atau diatas lambung.

Kapal motor adalah kapal yang menggunakan motor sebagai tenaga penggerak, motor ini dipasang secara permanen di dalamnya.

Lainnya misalnya kuda beban.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jenis angkutan umum yang digunakan oleh penduduk ke ibukota kecamatan/kota berdekata : 01. Ojek sepeda

Jenis angkutan umum yang digunakan : 02. Becak (B9AR202)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 1
Desimal: 0
Range: 3-4

Deskripsi

Jenis angkutan umum yang digunakan oleh penduduk ke ibukota kecamatan/kota terdekat meliputi angkutan umum yang tersedia untuk melayani trayek dari desa ke ibukota kecamatan/kota terdekat.

Ojek sepeda adalah alat angkut yang menggunakan sepeda untuk mengangkut orang/barang.

Becak adalah alat angkut beroda tiga yang digunakan untuk mengangkut orang/barang.

Gerobak/pedati merupakan alat angkut yang pada umumnya untuk angkutan barang, dan menggunakan tenaga kerbau/sapi/kuda sebagai penarik.

Delman/dokar/bendi adalah alat angkut beroda dua atau empat yang ditarik oleh kuda dan biasanya digunakan untuk angkutan orang.

Ojek sepeda motor adalah alat angkut yang menggunakan sepeda motor untuk mengangkut orang.

Kendaraan bermotor roda 3 adalah alat untuk mengangkut orang/barang seperti bemo, bajaj.

Perahu tidak bermotor adalah perahu yang tidak menggunakan mesin sebagai tenaga penggerak, melainkan menggunakan angin atau dayung.

Perahu motor tempel adalah perahu yang menggunakan tenaga penggerak motor tempel, dan dipasang pada sebelah luar buritan atau diatas lambung.

Kapal motor adalah kapal yang menggunakan motor sebagai tenaga penggerak, motor ini dipasang secara permanen di dalamnya.

Lainnya misalnya kuda beban.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jenis angkutan umum yang digunakan oleh penduduk ke ibukota kecamatan/kota berdekata : 02. Becak

Jenis angkutan umum yang digunakan : 03. Gerobak/pedati (B9AR203)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 1
Desimal: 0
Range: 5-6

Deskripsi

Jenis angkutan umum yang digunakan oleh penduduk ke ibukota kecamatan/kota terdekat meliputi angkutan umum yang tersedia untuk melayani trayek dari desa ke ibukota kecamatan/kota terdekat.

Ojek sepeda adalah alat angkut yang menggunakan sepeda untuk mengangkut orang/barang.

Becak adalah alat angkut beroda tiga yang digunakan untuk mengangkut orang/barang.

Gerobak/pedati merupakan alat angkut yang pada umumnya untuk angkutan barang, dan menggunakan tenaga kerbau/sapi/kuda sebagai penarik.

Delman/dokar/bendi adalah alat angkut beroda dua atau empat yang ditarik oleh kuda dan biasanya digunakan untuk angkutan orang.

Ojek sepeda motor adalah alat angkut yang menggunakan sepeda motor untuk mengangkut orang.

Kendaraan bermotor roda 3 adalah alat untuk mengangkut orang/barang seperti bemo, bajaj.

Perahu tidak bermotor adalah perahu yang tidak menggunakan mesin sebagai tenaga penggerak, melainkan menggunakan angin atau dayung.

Perahu motor tempel adalah perahu yang menggunakan tenaga penggerak motor tempel, dan dipasang pada sebelah luar buritan atau diatas lambung.

Kapal motor adalah kapal yang menggunakan motor sebagai tenaga penggerak, motor ini dipasang secara permanen di dalamnya.

Lainnya misalnya kuda beban.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jenis angkutan umum yang digunakan oleh penduduk ke ibukota kecamatan/kota berdekatan : 03. Gerobak/pedati

Jenis angkutan umum yang digunakan : 04. Delman/dokar/bendi (B9AR204)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 1
Desimal: 0
Range: 7-8

Deskripsi

Jenis angkutan umum yang digunakan oleh penduduk ke ibukota kecamatan/kota terdekat meliputi angkutan umum yang tersedia untuk melayani trayek dari desa ke ibukota kecamatan/kota terdekat.

Ojek sepeda adalah alat angkut yang menggunakan sepeda untuk mengangkut orang/barang.

Becak adalah alat angkut beroda tiga yang digunakan untuk mengangkut orang/barang.

Gerobak/pedati merupakan alat angkut yang pada umumnya untuk angkutan barang, dan menggunakan tenaga kerbau/sapi/kuda sebagai penarik.

Delman/dokar/bendi adalah alat angkut beroda dua atau empat yang ditarik oleh kuda dan biasanya digunakan untuk angkutan orang.

Ojek sepeda motor adalah alat angkut yang menggunakan sepeda motor untuk mengangkut orang.

Kendaraan bermotor roda 3 adalah alat untuk mengangkut orang/barang seperti bemo, bajaj.

Perahu tidak bermotor adalah perahu yang tidak menggunakan mesin sebagai tenaga penggerak, melainkan menggunakan angin atau dayung.

Perahu motor tempel adalah perahu yang menggunakan tenaga penggerak motor tempel, dan dipasang pada sebelah luar buritan atau diatas lambung.

Kapal motor adalah kapal yang menggunakan motor sebagai tenaga penggerak, motor ini dipasang secara permanen di dalamnya.

Lainnya misalnya kuda beban.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jenis angkutan umum yang digunakan : 04. Delman/dokar/bendi (B9AR204)

File: PDS20002

Jenis angkutan umum yang digunakan oleh penduduk ke ibukota kecamatan/kota berdekatan : 04. Delman/dokar/bendi

Jenis angkutan umum yang digunakan : 05. Ojek sepeda motor (B9AR205)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 1
Desimal: 0
Range: 1-2

Deskripsi

Jenis angkutan umum yang digunakan oleh penduduk ke ibukota kecamatan/kota terdekat meliputi angkutan umum yang tersedia untuk melayani trayek dari desa ke ibukota kecamatan/kota terdekat.

Ojek sepeda adalah alat angkut yang menggunakan sepeda untuk mengangkut orang/barang.

Becak adalah alat angkut beroda tiga yang digunakan untuk mengangkut orang/barang.

Gerobak/pedati merupakan alat angkut yang pada umumnya untuk angkutan barang, dan menggunakan tenaga kerbau/sapi/kuda sebagai penarik.

Delman/dokar/bendi adalah alat angkut beroda dua atau empat yang ditarik oleh kuda dan biasanya digunakan untuk angkutan orang.

Ojek sepeda motor adalah alat angkut yang menggunakan sepeda motor untuk mengangkut orang.

Kendaraan bermotor roda 3 adalah alat untuk mengangkut orang/barang seperti bemo, bajaj.

Perahu tidak bermotor adalah perahu yang tidak menggunakan mesin sebagai tenaga penggerak, melainkan menggunakan angin atau dayung.

Perahu motor tempel adalah perahu yang menggunakan tenaga penggerak motor tempel, dan dipasang pada sebelah luar buritan atau diatas lambung.

Kapal motor adalah kapal yang menggunakan motor sebagai tenaga penggerak, motor ini dipasang secara permanen di dalamnya.

Lainnya misalnya kuda beban.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jenis angkutan umum yang digunakan oleh penduduk ke ibukota kecamatan/kota berdekatan : 05. Ojek sepeda motor

Jenis angkutan umum yang digunakan : 06. Kendaraan bermotor roda 3 (B9AR206)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 1
Desimal: 0
Range: 3-4

Deskripsi

Jenis angkutan umum yang digunakan : 06. Kendaraan bermotor roda 3 (B9AR206)

File: PDS20002

Jenis angkutan umum yang digunakan oleh penduduk ke ibukota kecamatan/kota terdekat meliputi angkutan umum yang tersedia untuk melayani trayek dari desa ke ibukota kecamatan/kota terdekat.

Ojek sepeda adalah alat angkut yang menggunakan sepeda untuk mengangkut orang/barang.

Becak adalah alat angkut beroda tiga yang digunakan untuk mengangkut orang/barang.

Gerobak/pedati merupakan alat angkut yang pada umumnya untuk angkutan barang, dan menggunakan tenaga kerbau/sapi/kuda sebagai penarik.

Delman/dokar/bendi adalah alat angkut beroda dua atau empat yang ditarik oleh kuda dan biasanya digunakan untuk angkutan orang.

Ojek sepeda motor adalah alat angkut yang menggunakan sepeda motor untuk mengangkut orang.

Kendaraan bermotor roda 3 adalah alat untuk mengangkut orang/barang seperti bemo, bajaj.

Perahu tidak bermotor adalah perahu yang tidak menggunakan mesin sebagai tenaga penggerak, melainkan menggunakan angin atau dayung.

Perahu motor tempel adalah perahu yang menggunakan tenaga penggerak motor tempel, dan dipasang pada sebelah luar buritan atau diatas lambung.

Kapal motor adalah kapal yang menggunakan motor sebagai tenaga penggerak, motor ini dipasang secara permanen di dalamnya.

Lainnya misalnya kuda beban.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jenis angkutan umum yang digunakan oleh penduduk ke ibukota kecamatan/kota berdekatan : 06. Kendaraan bermotor roda 3

Jenis angkutan umum yang digunakan : 07. Kendaraan bermotor roda 4 dan lebih (B9AR207)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 5-6

Deskripsi

Jenis angkutan umum yang digunakan oleh penduduk ke ibukota kecamatan/kota terdekat meliputi angkutan umum yang tersedia untuk melayani trayek dari desa ke ibukota kecamatan/kota terdekat.

Ojek sepeda adalah alat angkut yang menggunakan sepeda untuk mengangkut orang/barang.

Becak adalah alat angkut beroda tiga yang digunakan untuk mengangkut orang/barang.

Gerobak/pedati merupakan alat angkut yang pada umumnya untuk angkutan barang, dan menggunakan tenaga kerbau/sapi/kuda sebagai penarik.

Delman/dokar/bendi adalah alat angkut beroda dua atau empat yang ditarik oleh kuda dan biasanya digunakan untuk angkutan orang.

Ojek sepeda motor adalah alat angkut yang menggunakan sepeda motor untuk mengangkut orang.

Kendaraan bermotor roda 3 adalah alat untuk mengangkut orang/barang seperti bemo, bajaj.

Perahu tidak bermotor adalah perahu yang tidak menggunakan mesin sebagai tenaga penggerak, melainkan menggunakan angin atau dayung.

Perahu motor tempel adalah perahu yang menggunakan tenaga penggerak motor tempel, dan dipasang pada sebelah luar buritan atau diatas lambung.

Kapal motor adalah kapal yang menggunakan motor sebagai tenaga penggerak, motor ini dipasang secara permanen di dalamnya.

Lainnya misalnya kuda beban.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jenis angkutan umum yang digunakan oleh penduduk ke ibukota kecamatan/kota berdekatan : 07. Kendaraan bermotor roda 4 dan lebih

Jenis angkutan umum yang digunakan : 08. Perahu tidak bermotor (B9AR208)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 1
Desimal: 0
Range: 7-8

Deskripsi

Jenis angkutan umum yang digunakan oleh penduduk ke ibukota kecamatan/kota terdekat meliputi angkutan umum yang tersedia untuk melayani trayek dari desa ke ibukota kecamatan/kota terdekat.

Ojek sepeda adalah alat angkut yang menggunakan sepeda untuk mengangkut orang/barang.

Becak adalah alat angkut beroda tiga yang digunakan untuk mengangkut orang/barang.

Gerobak/pedati merupakan alat angkut yang pada umumnya untuk angkutan barang, dan menggunakan tenaga kerbau/sapi/kuda sebagai penarik.

Delman/dokar/bendi adalah alat angkut beroda dua atau empat yang ditarik oleh kuda dan biasanya digunakan untuk angkutan orang.

Ojek sepeda motor adalah alat angkut yang menggunakan sepeda motor untuk mengangkut orang.

Kendaraan bermotor roda 3 adalah alat untuk mengangkut orang/barang seperti bemo, bajaj.

Perahu tidak bermotor adalah perahu yang tidak menggunakan mesin sebagai tenaga penggerak, melainkan menggunakan angin atau dayung.

Perahu motor tempel adalah perahu yang menggunakan tenaga penggerak motor tempel, dan dipasang pada sebelah luar buritan atau diatas lambung.

Kapal motor adalah kapal yang menggunakan motor sebagai tenaga penggerak, motor ini dipasang secara permanen di dalamnya.

Lainnya misalnya kuda beban.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jenis angkutan umum yang digunakan oleh penduduk ke ibukota kecamatan/kota berdekatan : 08. Perahu tidak bermotor

Jenis angkutan umum yang digunakan : 09. Perahu motor tempel (B9AR209)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 1
Desimal: 0
Range: 1-2

Deskripsi

Jenis angkutan umum yang digunakan oleh penduduk ke ibukota kecamatan/kota terdekat meliputi angkutan umum yang tersedia untuk melayani trayek dari desa ke ibukota kecamatan/kota terdekat.

Ojek sepeda adalah alat angkut yang menggunakan sepeda untuk mengangkut orang/barang.

Becak adalah alat angkut beroda tiga yang digunakan untuk mengangkut orang/barang.

Gerobak/pedati merupakan alat angkut yang pada umumnya untuk angkutan barang, dan menggunakan tenaga kerbau/sapi/kuda sebagai penarik.

Delman/dokar/bendi adalah alat angkut beroda dua atau empat yang ditarik oleh kuda dan biasanya digunakan untuk angkutan orang.

Ojek sepeda motor adalah alat angkut yang menggunakan sepeda motor untuk mengangkut orang.

Kendaraan bermotor roda 3 adalah alat untuk mengangkut orang/barang seperti bemo, bajaj.

Perahu tidak bermotor adalah perahu yang tidak menggunakan mesin sebagai tenaga penggerak, melainkan menggunakan angin atau dayung.

Perahu motor tempel adalah perahu yang menggunakan tenaga penggerak motor tempel, dan dipasang pada sebelah luar buritan atau diatas lambung.

Kapal motor adalah kapal yang menggunakan motor sebagai tenaga penggerak, motor ini dipasang secara permanen di dalamnya.

Lainnya misalnya kuda beban.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jenis angkutan umum yang digunakan : 09. Perahu motor tempel (B9AR209)

File: PDS20002

Jenis angkutan umum yang digunakan oleh penduduk ke ibukota kecamatan/kota berdekatan : 09. Perahu motor tempel

Jenis angkutan umum yang digunakan : 10. Kapal motor (B9AR210)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 1
Desimal: 0
Range: 3-4

Deskripsi

Jenis angkutan umum yang digunakan oleh penduduk ke ibukota kecamatan/kota terdekat meliputi angkutan umum yang tersedia untuk melayani trayek dari desa ke ibukota kecamatan/kota terdekat.

Ojek sepeda adalah alat angkut yang menggunakan sepeda untuk mengangkut orang/barang.

Becak adalah alat angkut beroda tiga yang digunakan untuk mengangkut orang/barang.

Gerobak/pedati merupakan alat angkut yang pada umumnya untuk angkutan barang, dan menggunakan tenaga kerbau/sapi/kuda sebagai penarik.

Delman/dokar/bendi adalah alat angkut beroda dua atau empat yang ditarik oleh kuda dan biasanya digunakan untuk angkutan orang.

Ojek sepeda motor adalah alat angkut yang menggunakan sepeda motor untuk mengangkut orang.

Kendaraan bermotor roda 3 adalah alat untuk mengangkut orang/barang seperti bemo, bajaj.

Perahu tidak bermotor adalah perahu yang tidak menggunakan mesin sebagai tenaga penggerak, melainkan menggunakan angin atau dayung.

Perahu motor tempel adalah perahu yang menggunakan tenaga penggerak motor tempel, dan dipasang pada sebelah luar buritan atau diatas lambung.

Kapal motor adalah kapal yang menggunakan motor sebagai tenaga penggerak, motor ini dipasang secara permanen di dalamnya.

Lainnya misalnya kuda beban.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jenis angkutan umum yang digunakan oleh penduduk ke ibukota kecamatan/kota berdekatan : 10. Kapal motor

Jenis angkutan umum yang digunakan : 11. Lainnya (tuliskan) (B9AR211)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 1
Desimal: 0
Range: 5-6

Deskripsi

Jenis angkutan umum yang digunakan : 11. Lainnya (tuliskan) (B9AR211)

File: PDS20002

Jenis angkutan umum yang digunakan oleh penduduk ke ibukota kecamatan/kota terdekat meliputi angkutan umum yang tersedia untuk melayani trayek dari desa ke ibukota kecamatan/kota terdekat.

Ojek sepeda adalah alat angkut yang menggunakan sepeda untuk mengangkut orang/barang.

Becak adalah alat angkut beroda tiga yang digunakan untuk mengangkut orang/barang.

Gerobak/pedati merupakan alat angkut yang pada umumnya untuk angkutan barang, dan menggunakan tenaga kerbau/sapi/kuda sebagai penarik.

Delman/dokar/bendi adalah alat angkut beroda dua atau empat yang ditarik oleh kuda dan biasanya digunakan untuk angkutan orang.

Ojek sepeda motor adalah alat angkut yang menggunakan sepeda motor untuk mengangkut orang.

Kendaraan bermotor roda 3 adalah alat untuk mengangkut orang/barang seperti bemo, bajaj.

Perahu tidak bermotor adalah perahu yang tidak menggunakan mesin sebagai tenaga penggerak, melainkan menggunakan angin atau dayung.

Perahu motor tempel adalah perahu yang menggunakan tenaga penggerak motor tempel, dan dipasang pada sebelah luar buritan atau diatas lambung.

Kapal motor adalah kapal yang menggunakan motor sebagai tenaga penggerak, motor ini dipasang secara permanen di dalamnya.

Lainnya misalnya kuda beban.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jenis angkutan umum yang digunakan oleh penduduk ke ibukota kecamatan/kota berdekatan : 11. Lainnya (tuliskan)

Dari sarana angkutan umum yang ada di Rincian 2 sebutkan yang utama (B9AR3)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 2

Desimal: 0

Range: 0-11

Deskripsi

Sarana angkutan yang utama adalah angkutan yang paling umum digunakan penduduk desa/kelurahan. Kode sarana angkutan adalah nomor urut sarana angkutan pada R.2. Bila sarana angkutan utama yang digunakan oleh penduduk di desa/kelurahan adalah delman/dokar/bendi dengan kode nomor urutnya adalah 4, maka pengisiannya: tuliskan delman/dokar/bendi pada titik-titik dan 04 pada kotak pengolahan. 0 4

Apabila di desa/kelurahan yang dicacah tidak ada angkutan umum antar desa, berarti masyarakatnya hanya berjalan kaki saja untuk mencapai desa/kelurahan tetangganya maka tuliskan jalan kaki pada titik-titik dan kode . 0 0

Pertanyaan dalam kuesioner

Dari sarana angkutan umum yang ada di Rincian 2 sebutkan yang utama

Instruksi pewawancara

Isikan kode pilihan dari rincian 2 ke dalam kotak

a. Jembatan sungai yang dapat dilalui kendaraan roda 4 di desa/kelurahan ini (B9AR4A)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 1-2

Deskripsi

a. Jembatan sungai yang dapat dilalui kendaraan roda 4 di desa/kelurahan ini (B9AR4A)

File: PDS20002

Jembatan sungai adalah jembatan yang dapat dilalui kendaraan roda 4 yang menghubungkan antar desa atau dalam desa yang bersangkutan.

Pertanyaan dalam kuesioner

a. Jembatan sungai yang dapat dilalui kendaraan roda 4 di desa/kelurahan ini

Pertanyaan lanjutan

Jika jawabannya (2), maka pertanyaan dilanjutkan ke R.5

b. Jika "ada", terbuat dari (B9AR4B)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 1
Desimal: 0
Range: 1-3

Deskripsi

Jembatan sungai adalah jembatan yang dapat dilalui kendaraan roda 4 yang menghubungkan antar desa atau dalam desa yang bersangkutan.

Pertanyaan dalam kuesioner

b. Jika "ada", terbuat dari

a. Terminal angkutan umum roda 4 (B9AR5A)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 1
Desimal: 0
Range: 1-2

Deskripsi

a. Terminal angkutan umum roda 4 adalah suatu tempat kedatangan/keberangkatan dan pemberhentian armada angkutan jalan raya, yang kegiatannya meliputi kedatangan/ keberangkatan penumpang, hewan, dan bongkar muat barang serta merupakan daerah lingkungan kerja ekonomi yang dikelola oleh pemerintah daerah (Pemda). Tidak termasuk pangkalan taksi, dan pangkalan kendaraan seperti bemo, bajaj, heliacak.

b. Dermaga/Pelabuhan laut adalah suatu tempat kedatangan/keberangkatan serta pemberhentian kapal untuk sementara, untuk melakukan kegiatan angkutan laut, seperti menaikkan dan menurunkan penumpang, hewan, dan bongkar/muat barang.

c. Lapangan terbang adalah tempat keberangkatan dan kedatangan serta pemberhentian sementara pesawat terbang, untuk melakukan kegiatan angkutan udara, seperti menaikkan dan menurunkan penumpang, dan bongkar/muat barang.

Pertanyaan dalam kuesioner

Prasarana angkutan umum di desa ini : a. Terminal angkutan umum roda 4

b. Dermaga/pelabuhan (B9AR5B)

File: PDS20002

Gambaran

b. Dermaga/pelabuhan (B9AR5B)

File: PDS20002

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Width: 1
 Desimal: 0
 Range: 3-4

Deskripsi

- a. Terminal angkutan umum roda 4 adalah suatu tempat kedatangan/keberangkatan dan pemberhentian armada angkutan jalan raya, yang kegiatannya meliputi kedatangan/ keberangkatan penumpang, hewan, dan bongkar muat barang serta merupakan daerah lingkungan kerja ekonomi yang dikelola oleh pemerintah daerah (Pemda). Tidak termasuk pangkalan taksi, dan pangkalan kendaraan seperti bemo, bajaj, heliacak.
- b. Dermaga/Pelabuhan laut adalah suatu tempat kedatangan/keberangkatan serta pemberhentian kapal untuk sementara, untuk melakukan kegiatan angkutan laut, seperti menaikkan dan menurunkan penumpang, hewan, dan bongkar/muat barang.
- c. Lapangan terbang adalah tempat keberangkatan dan kedatangan serta pemberhentian sementara pesawat terbang, untuk melakukan kegiatan angkutan udara, seperti menaikkan dan menurunkan penumpang, dan bongkar/muat barang.

Pertanyaan dalam kuesioner

Prasarana angkutan umum di desa ini : b. Dermaga/pelabuhan

c. Lapangan terbang (B9AR5C)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Width: 1
 Desimal: 0
 Range: 5-6

Deskripsi

- a. Terminal angkutan umum roda 4 adalah suatu tempat kedatangan/keberangkatan dan pemberhentian armada angkutan jalan raya, yang kegiatannya meliputi kedatangan/ keberangkatan penumpang, hewan, dan bongkar muat barang serta merupakan daerah lingkungan kerja ekonomi yang dikelola oleh pemerintah daerah (Pemda). Tidak termasuk pangkalan taksi, dan pangkalan kendaraan seperti bemo, bajaj, heliacak.
- b. Dermaga/Pelabuhan laut adalah suatu tempat kedatangan/keberangkatan serta pemberhentian kapal untuk sementara, untuk melakukan kegiatan angkutan laut, seperti menaikkan dan menurunkan penumpang, hewan, dan bongkar/muat barang.
- c. Lapangan terbang adalah tempat keberangkatan dan kedatangan serta pemberhentian sementara pesawat terbang, untuk melakukan kegiatan angkutan udara, seperti menaikkan dan menurunkan penumpang, dan bongkar/muat barang.

Pertanyaan dalam kuesioner

Prasarana angkutan umum di desa ini : c. Lapangan terbang

Agan perjalanan/tempat penjualan tiket angkutan (B9AR6)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Width: 1
 Desimal: 0
 Range: 1-2

Deskripsi

Adalah usaha jasa untuk menjual dan atau mengurus jasa untuk perjalanan dengan lingkup kegiatan, pemesanan tiket angkutan udara/laut/darat.

Pertanyaan dalam kuesioner

Agan perjalanan/tempat penjualan tiket angkutan

Banyaknya rumahtangga yang memiliki kendaraan bermotor roda empat atau lebih (B9AR7)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Kontinyu
Format: numeric
Width: 12
Desimal: 0
Range: 0-11902

Deskripsi

Isikan banyaknya rumahtangga yang memiliki kendaraan bermotor roda 4. Termasuk di sini adalah kendaraan untuk tujuan usaha, asalkan dimiliki oleh rumahtangga tersebut.

Pertanyaan dalam kuesioner

Banyaknya rumahtangga yang memiliki kendaraan bermotor roda empat atau lebih (termasuk untuk usaha)

Banyaknya rumahtangga yang memiliki kendaraan bermotor beroda 2 atau 3 atau perahu bermotor tempel (B9AR8)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Kontinyu
Format: numeric
Width: 12
Desimal: 0
Range: 0-5452

Deskripsi

Isikan banyaknya rumahtangga yang memiliki kendaraan bermotor roda 2 dan roda 3. Termasuk di sini adalah kendaraan untuk tujuan usaha, asalkan dimiliki oleh rumahtangga tersebut.

Pertanyaan dalam kuesioner

Banyaknya rumahtangga yang memiliki kendaraan bermotor beroda 2 atau 3 atau perahu bermotor tempel (termasuk untuk usaha)

Rumahtangga yang mempunyai telepon (B9BR1)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Kontinyu
Format: numeric
Width: 12
Desimal: 0
Range: 0-14878

Deskripsi

Rumah tangga yang mempunyai telepon adalah rumah tangga yang mempunyai sambungan telepon (yang dimiliki atau dikuasai oleh rumahtangga secara pribadi).

Apabila ada rumah tangga yang memiliki/menguasai lebih dari satu sambungann telepon tetap dihitung sebagai satu rumah tangga.

Pertanyaan dalam kuesioner

Rumahtangga yang mempunyai telepon

Rumahtangga yang mempunyai radio komunikasi (B9BR2)

File: PDS20002

Rumahtangga yang mempunyai radio komunikasi (B9BR2)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Kontinyu
Format: numeric
Width: 8
Desimal: 0
Range: 0-98

Deskripsi

Radio komunikasi adalah alat komunikasi dua arah yang menggunakan gelombang radio. Contoh radio CB, HT, dan SSB.

Pertanyaan dalam kuesioner

Rumahtangga yang mempunyai radio komunikasi

a. Kantor pos/kantor pos pembantu/rumah pos (B9BR3A)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 1
Desimal: 0
Range: 1-2

Deskripsi

Kantor pos adalah pemberi pelayanan pengiriman barang, uang dsb. dari suatu tempat ke tempat yang lain. Pengguna pelayanan biasanya diharuskan menempel perangko yang cukup pada sampul surat, kartu pos, pos wesel, warkat pos, paket dsb. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

Pertanyaan dalam kuesioner

a. Kantor pos/kantor pos pembantu/rumah pos

Pertanyaan lanjutan

Jika jawabannya (1), maka pertanyaan dilanjutkan ke R.4

Jika "Tidak ada", jarak ke kantor pos terdekat (B9BR3B)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Kontinyu
Format: numeric
Width: 9
Desimal: 0
Range: 0-99.8000030517578

Deskripsi

Jarak terdekat ke kantor pos di sini adalah jarak terdekat dari kantor desa/kelurahan ke kantor pos terdekat di luar desa tersebut.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jika "Tidak ada", jarak ke kantor pos terdekat

Pos keliling (B9BR4)

File: PDS20002

Gambaran

Pos keliling (B9BR4)

File: PDS20002

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Width: 1
 Desimal: 0
 Range: 1-2

Deskripsi

Pos keliling adalah pelayanan pos (menjual, mengirim, dan menerima benda pos) keliling dengan menggunakan mobil atau sarana angkutan yang berfungsi sama seperti kantor pos atau kantor pos pembantu.

Pertanyaan dalam kuesioner

Pos keliling

Televisi umum (B9BR5)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Width: 1
 Desimal: 0
 Range: 1-2

Deskripsi

Televisi umum adalah pesawat penerima televisi yang dapat ditonton oleh setiap warga desa/kelurahan yang dicacah maupun anggota masyarakat lainnya, tidak termasuk televisi yang dipasang di apotik, warung/rumah makan dan yang berada di toko sebagai barang dagangan. Televisi umum ini tersedia atas program pemerintah dan biasanya diletakkan di muka kantor desa/kelurahan.

Pertanyaan dalam kuesioner

Televisi umum

Rumahtangga yang memiliki televisi (B9BR6)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Kontinyu
 Format: numeric
 Width: 12
 Desimal: 0
 Range: 0-14878

Deskripsi

Televisi dan antena parabola yang digunakan rumahtangga adalah pesawat televisi atau antena parabola yang dimiliki atau dikuasai oleh rumahtangga secara pribadi. Rumahtangga yang dihitung adalah rumahtangga yang memiliki/menguasai televisi atau antena parabola, apabila ada rumah tangga yang memiliki/menguasai lebih dari satu tetap dihitung hanya sebagai satu rumah tangga.

Pertanyaan dalam kuesioner

Rumahtangga yang memiliki televisi

Rumahtangga yang mempunyai antena parabola (B9BR7)

File: PDS20002

Gambaran

Rumahtangga yang mempunyai antena parabola (B9BR7)

File: PDS20002

Tipe: Kontinyu
Format: numeric
Width: 12
Desimal: 0
Range: 0-8114

Deskripsi

Televisi dan antena parabola yang digunakan rumahtangga adalah pesawat televisi atau antena parabola yang dimiliki atau dikuasai oleh rumahtangga secara pribadi. Rumahtangga yang dihitung adalah rumahtangga yang memiliki/menguasai televisi atau antena parabola, apabila ada rumah tangga yang memiliki/menguasai lebih dari satu tetap dihitung hanya sebagai satu rumah tangga.

Pertanyaan dalam kuesioner

Rumahtangga yang mempunyai antena parabola

Pelanggan surat kabar/majalah (B9BR8)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 1
Desimal: 0
Range: 1-2

Deskripsi

Rumahtangga dikatakan berlangganan surat kabar/majalah, bila ada salah seorang anggota rumahtangganya yang selalu memperoleh media cetak dengan cara membeli dari penyalur/agennya. Biasanya surat kabar atau majalah tersebut diterima langsung oleh pelanggan di alamat rumahnya, serta pembayarannya sekaligus, di awal atau akhir bulan.

Pertanyaan dalam kuesioner

Pelanggan surat kabar/majalah

Telepon umum koin (B9BR9)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 1
Desimal: 0
Range: 3-4

Deskripsi

Telepon Umum Koin adalah telepon yang penggunaannya dengan coin/uang logam dan dapat digunakan oleh setiap warga desa/kelurahan yang dicacah maupun anggota masyarakat lainnya. Telepon yang dimaksud disini adalah yang disediakan khusus oleh PT telkom, dan tidak termasuk telpon coin yang disediakan oleh rumahtangga.

Pertanyaan dalam kuesioner

Telepon umum koin

Telepon umum kartu (B9BR10)

File: PDS20002

Gambaran

Telepon umum kartu (B9BR10)

File: PDS20002

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 1
Desimal: 0
Range: 5-6

Deskripsi

Telepon Umum Kartu adalah telepon yang dapat digunakan oleh setiap warga desa/kelurahan yang dicacah maupun anggota masyarakat lainnya yang penggunaannya dengan kartu biasa atau kartu chip.

Pertanyaan dalam kuesioner

Telepon umum kartu

Wartel/kiospon (B9BR11)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 1
Desimal: 0
Range: 7-8

Deskripsi

Warung Telekomunikasi (Wartel)/Kios Telepon (Kiospon) adalah tempat yang disediakan untuk menyelenggarakan pelayanan jasa telekomunikasi.

Pertanyaan dalam kuesioner

Wartel/kiospon

Warpostel/warparpostel (B9BR12)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 1
Desimal: 0
Range: 1-2

Deskripsi

Warung Pos dan Telekomunikasi (Warpostel) adalah tempat yang disediakan untuk menyelenggarakan pelayanan jasa pos dan jasa telekomunikasi.

Warung Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi (Warparpostel) adalah tempat yang disediakan untuk menyelenggarakan pelayanan jasa pos, agen perjalanan/paket pariwisata dan telekomunikasi.

Pertanyaan dalam kuesioner

Warpostel/warparpostel

Luas desa/kelurahan (B10A)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Kontinyu
Format: numeric
Width: 9
Desimal: 0
Range: 4.59999990463257-194500

Luas desa/kelurahan (B10A)

File: PDS20002

Deskripsi

Luas Desa/kelurahan tidak termasuk hutan negara/perkebunan negara, kecuali yang dikerjakan/digarap penduduk dimasukkan sesuai dengan kenyataan. Artinya bisa berupa sawah atau ladang dan sebagainya. Desa yang seluruh wilayahnya berada di wilayah perkebunan/hutan negara luas desanya sesuai yang tercantum di SK-nya.

Pertanyaan dalam kuesioner

Luas desa/kelurahan (R.B + R.C)

Instruksi pewawancara

Blok ini digunakan untuk mencatat keterangan mengenai luas lahan yang ada di desa menurut jenis penggunaannya. Luas A (luas desa/kelurahan) adalah hasil penjumlahan dari luas B (luas lahan sawah dan luas C (luas lahan bukan sawah).

Luas lahan sawah (B10B)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Kontinyu
Format: numeric
Width: 9
Desimal: 0
Range: 0-22157

Deskripsi

Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, biasanya ditanami padi sawah, termasuk lahan rawa tanpa memandang dari mana diperolehnya atau status tanah tersebut. Termasuk di sini lahan yang terdaftar di Pajak Hasil Bumi, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan-lahan bukaan baru (transmigrasi dan sebagainya)

Pertanyaan dalam kuesioner

Luas lahan sawah (R.1+ R.2+ R.3)

Instruksi pewawancara

Blok ini digunakan untuk mencatat keterangan mengenai luas lahan yang ada di desa menurut jenis penggunaannya. Luas A (luas desa/kelurahan) adalah hasil penjumlahan dari luas B (luas lahan sawah dan luas C (luas lahan bukan sawah).

1. Lahan sawah berpengairan yang diusahakan (B10B1)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Kontinyu
Format: numeric
Width: 9
Desimal: 0
Range: 0-7300

Deskripsi

1. Lahan sawah berpengairan yang diusahakan (B10B1)

File: PDS20002

Lahan Sawah Berpengairan terdiri dari : lahan sawah berpengairan teknis dan lahan sawah berpengairan non teknis. Berpengairan teknis ada 2 yaitu berpengairan teknis dan setengah teknis sedangkan berpengairan non teknis terdiri atas berpengairan sederhana PU dan berpengairan sederhana non-PU.

Pengertian yang diusahakan adalah lahan yang masih dimanfaatkan untuk kegiatan yang dimulai dari penanaman sampai dengan pemanenan.

Lahan Sawah Berpengairan Teknis terdiri dari lahan sawah berpengairan teknis dan lahan sawah berpengairan setengah teknis.

- 1). Lahan Sawah Berpengairan Teknis adalah lahan sawah yang memperoleh pengairan dari irigasi teknis yaitu jaringan dimana saluran pemberi terpisah dari saluran pembuang agar penyediaan dan pembagian irigasi dapat sepenuhnya diatur dengan mudah. Biasanya jaringan semacam ini terdiri dari saluran primer (induk) dan sekunder serta tersier, dimana saluran primer dan sekunder serta bangunannya dibangun dan dipelihara oleh dinas pengairan/pemerintah.
- 2). Lahan Sawah Berpengairan Setengah Teknis adalah lahan sawah yang memperoleh pengairan dari irigasi setengah teknis yaitu sama halnya dengan pengairan teknis, tetapi dalam hal ini dinas pengairan/pemerintah hanya menguasai bangunan penyadap untuk dapat mengatur dan mengukur pemasukan air, sedangkan pada jaringan selanjutnya tidak diatur dan tidak dikuasai oleh Dinas Pengairan/Pemerintah. Lahan Sawah Berpengairan Non Teknis terdiri dari lahan sawah berpengairan sederhana PU dan lahan sawah berpengairan sederhana Non PU
- 1). Lahan Sawah Berpengairan Sederhana PU adalah lahan sawah yang memperoleh pengairan dari irigasi yang sistem pembagian airnya belum teratur meskipun pihak pemerintah (PU) sudah ikut membangun sebagian dari jaringan tersebut (misalnya biaya membuat saluran irigasinya).
- 2). Lahan Sawah Berpengairan Sederhana Non PU adalah lahan sawah yang memperoleh pengairan dari sistem pengairan yang dikelola sendiri oleh masyarakat tanpa campur tangan PU.

Pertanyaan dalam kuesioner

Luas lahan sawah (R.1+ R.2+ R.3) : 1. Lahan sawah berpengairan yang diusahakan

Instruksi pewawancara

Blok ini digunakan untuk mencatat keterangan mengenai luas lahan yang ada di desa menurut jenis penggunaannya. Luas A (luas desa/kelurahan) adalah hasil penjumlahan dari luas B (luas lahan sawah dan luas C (luas lahan bukan sawah).

2. Lahan sawah tidak berpengairan yang diusahakan (B10B2)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Kontinyu
Format: numeric
Width: 9
Desimal: 0
Range: 0-4900

Deskripsi

Lahan Sawah Tadah Hujan adalah lahan sawah yang pengairannya tergantung pada air hujan (tidak mempunyai sistem pengairan).

Lahan sawah pasang surut adalah lahan sawah yang pengairannya tergantung pada air sungai yang dipengaruhi oleh pasang surutnya air laut.

Lahan polder adalah lahan sawah yang ada pada delta sungai yang pengairannya dipengaruhi oleh air sungai tersebut.

Lahan lebak adalah lahan sawah yang pengairannya berasal dari reklamasi rawa lebak (bukan pasang surut)

Lahan rawa adalah lahan yang biasanya ditanami padi dan pengairannya berasal dari rembesan rawa.

Pertanyaan dalam kuesioner

Luas lahan sawah (R.1+ R.2+ R.3) : 2. Lahan sawah tidak berpengairan yang diusahakan

Instruksi pewawancara

Blok ini digunakan untuk mencatat keterangan mengenai luas lahan yang ada di desa menurut jenis penggunaannya. Luas A (luas desa/kelurahan) adalah hasil penjumlahan dari luas B (luas lahan sawah dan luas C (luas lahan bukan sawah).

3. Lahan sawah sementara tidak diusahakan (B10B3)

File: PDS20002

Gambaran

3. Lahan sawah sementara tidak diusahakan (B10B3)

File: PDS20002

Tipe: Kontinyu
Format: numeric
Width: 9
Desimal: 0
Range: 0-21630

Deskripsi

Lahan Sawah Sementara Tidak Diusahakan adalah lahan sawah yang karena alasan misalnya tidak ada tenaga atau yang dikuasai pihak lain selama lebih dari 1 tahun dan kurang dari 2 tahun tidak diusahakan. Bila lahan tersebut tidak diusahakan (tidak ditanami tanaman semusim) lebih dari 2 tahun dianggap bukan lahan sawah dan dimasukkan ke lahan kering. Rincian C: Luas Lahan Bukan Sawah

Pertanyaan dalam kuesioner

Luas lahan sawah (R.1+ R.2+ R.3) : 3. Lahan sawah sementara tidak diusahakan

Instruksi pewawancara

Blok ini digunakan untuk mencatat keterangan mengenai luas lahan yang ada di desa menurut jenis penggunaannya. Luas A (luas desa/kelurahan) adalah hasil penjumlahan dari luas B (luas lahan sawah dan luas C (luas lahan bukan sawah).

Luas lahan bukan sawah (B10C)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Kontinyu
Format: numeric
Width: 9
Desimal: 0
Range: 3.29999995231628-194250

Deskripsi

Luas lahan kering ini merupakan penjumlahan Rincian C.1 s/d C.7
Lahan bukan sawah (lahan kering) terdiri dari lahan yang diusahakann untuk pertanian dan bukan pertanian. Lahan bukan sawah yang diusahakan untuk pertanian misalnya: tegal/kebun, ladang/huma, tambak/tebat/empang, penggembalaan/padang rumput, lahan yang ditanami kayu- kayuan/hutan rakyat dan perkebunan. Lahan bukan sawah yang diusahakan bukan pertanian seperti perumahan dan permukiman, dan lahan untuk bangunan.

Pertanyaan dalam kuesioner

Luas lahan bukan sawah (R.1+R.2+R.3+R.4+R.5+R.6+R.7)

Instruksi pewawancara

Blok ini digunakan untuk mencatat keterangan mengenai luas lahan yang ada di desa menurut jenis penggunaannya. Luas A (luas desa/kelurahan) adalah hasil penjumlahan dari luas B (luas lahan sawah dan luas C (luas lahan bukan sawah).

1.

Ladang/huma/tegal/kebun/kolam/tambak/tebat/empang/penggembalaan/padang rumput (B10C1)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Kontinyu
Format: numeric
Width: 9
Desimal: 0
Range: 0-30000

Deskripsi

1.**Ladang/huma/tegal/kebun/kolam/tambak/tebat/empang/penggembalaan/padang rumput (B10C1)**

File: PDS20002

Ladang/huma adalah lahan yang ditanami tanaman musiman dan pemakaiannya hanya semusim atau dua musim kemudian ditinggalkan karena tidak subur lagi. Kemungkinan lahan ini beberapa tahun lagi akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

Tegal/kebun adalah bukan lahan sawah yang ditanami tanaman musiman atau tahunan letaknya terpisah dengan halaman sekitar rumah serta pemakaiannya tidak berpindah-pindah. Termasuk lahan yang sementara tidak diusahakan kurang dari satu tahun (untuk menunggu penanaman yang akan datang) dan tegal/kebun milik transmigrasi yang berasal dari hutan negara setelah penempatan transmigrasi 2 tahun atau lebih. Tegal/kebun milik transmigrasi yang penempatan transmigrasinya kurang dari 2 tahun tidak dimasukkan pada perincian ini tetapi dimasukkan pada hutan negara. Lahan yang ditanami tanaman perkebunan/industri (karet, kelapa kopi, lada, the) tidak termasuk tegal/kebun tetapi dimasukkan ke dalam perkebunan.

Kolam/tambak/tebat/empang adalah lahan yang dipergunakan untuk melakukan pemeliharaan ikan, udang atau fauna/biota air lainnya. Letak tambak biasanya tidak jauh dari laut atau air asin atau payau yang merupakan campuran air laut dan air tawar.

Penggembalaan/padang rumput adalah lahan yang dipakai untuk penggembalaan ternak. Lahan yang untuk sementara tidak diusahakan (dibiarkan kosong lebih dari satu tahun) tidak dianggap sebagai lahan penggembalaan/padang rumput walaupun ada hewan yang digembalakan di sana. Lahan ini dimasukkan ke dalam lahan yang sementara tidak diusahakan (C7).

Pertanyaan dalam kuesioner

Luas lahan bukan sawah (R.1+R.2+R.3+R.4+R.5+R.6+R.7) : 1.

Ladang/huma/tegal/kebun/kolam/tambak/tebat/empang/penggembalaan/padang rumput

Instruksi pewawancara

Blok ini digunakan untuk mencatat keterangan mengenai luas lahan yang ada di desa menurut jenis penggunaannya.

Luas A (luas desa/kelurahan) adalah hasil penjumlahan dari luas B (luas lahan sawah dan luas C (luas lahan bukan sawah)).

2. Perkebunan (B10C2)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Kontinyu

Format: numeric

Width: 9

Desimal: 0

Range: 0-61251

Deskripsi

Perkebunan adalah lahan yang ditanami tanaman perkebunan/industri seperti karet, kelapa, kopi, teh dan lada, baik perkebunan rakyat maupun perkebunan besar.

Pertanyaan dalam kuesioner

Luas lahan bukan sawah (R.1+R.2+R.3+R.4+R.5+R.6+R.7) : 2. Perkebunan

Instruksi pewawancara

Blok ini digunakan untuk mencatat keterangan mengenai luas lahan yang ada di desa menurut jenis penggunaannya.

Luas A (luas desa/kelurahan) adalah hasil penjumlahan dari luas B (luas lahan sawah dan luas C (luas lahan bukan sawah)).

3. Hutan rakyat (B10C3)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Kontinyu

Format: numeric

Width: 9

Desimal: 0

Range: 0-84324

Deskripsi

3. Hutan rakyat (B10C3)

File: PDS20002

Yaitu meliputi lahan yang ditanami kayu-kayuan termasuk bambu, baik yang tumbuh sendiri maupun yang sengaja ditanam misalnya semak belukar dan pohon-pohonan yang hasil utamanya kayu. Kemungkinan di sini juga ditanami tanaman bahan makanan seperti padi atau palawija, tetapi tanaman utamanya adalah bambu/kayu-kayuan. Di sini tidak termasuk lahan kehutanan (hutan liar, hutan negara, hutan di luar tanah usaha peternakan/pertanian).

Pertanyaan dalam kuesioner

Luas lahan bukan sawah (R.1+R.2+R.3+R.4+R.5+R.6+R.7) : 3. Hutan rakyat

Instruksi pewawancara

Blok ini digunakan untuk mencatat keterangan mengenai luas lahan yang ada di desa menurut jenis penggunaannya. Luas A (luas desa/kelurahan) adalah hasil penjumlahan dari luas B (luas lahan sawah dan luas C (luas lahan bukan sawah).

4. Perumahan dan permukiman (B10C4)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Kontinyu
Format: numeric
Width: 9
Desimal: 0
Range: 0-8960

Deskripsi

Lahan untuk Perumahan dan Permukiman adalah lahan yang dipakai untuk rumah/bangunan termasuk halaman sekitarnya. Bila tanah sekitar rumah tersebut tidak jelas batas-batasnya dengan kebun/tegal maka dimasukkan ke dalam tanah kebun/tegal.

Pertanyaan dalam kuesioner

Luas lahan bukan sawah (R.1+R.2+R.3+R.4+R.5+R.6+R.7) : 4. Perumahan dan permukiman

Instruksi pewawancara

Blok ini digunakan untuk mencatat keterangan mengenai luas lahan yang ada di desa menurut jenis penggunaannya. Luas A (luas desa/kelurahan) adalah hasil penjumlahan dari luas B (luas lahan sawah dan luas C (luas lahan bukan sawah).

5. Lahan urrtuk bangunan lainnya (industri, perkantoran, pertokoan) (B10C5)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Kontinyu
Format: numeric
Width: 9
Desimal: 0
Range: 0-7991

Deskripsi

Yaitu lahan yang digunakan untuk bangunan selain untuk perumahan dan permukiman seperti industri, perkantoran, perniagaan/pertokoan dan bangunan lainnya. Bila tanah sekitar bangunan tersebut tidak jelas batas-batasnya dengan kebun/tegal maka masukkan ke dalam tanah kebun/tegal.

Pertanyaan dalam kuesioner

Luas lahan bukan sawah (R.1+R.2+R.3+R.4+R.5+R.6+R.7) : 5. Lahan urrtuk bangunan lainnya (industri, perkantoran, pertokoan)

Instruksi pewawancara

Blok ini digunakan untuk mencatat keterangan mengenai luas lahan yang ada di desa menurut jenis penggunaannya. Luas A (luas desa/kelurahan) adalah hasil penjumlahan dari luas B (luas lahan sawah dan luas C (luas lahan bukan sawah).

6. Lainnya (tidak termasuk hutan negara) (B10C6)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Kontinyu
Format: numeric
Width: 9
Desimal: 0
Range: 0-96191

Deskripsi

Yang termasuk lahan lainnya seperti:

- 1). Rawa-rawa (yang tidak ditanami), yang dimaksud adalah lahan yang luas dan tergenang air yang tidak digunakan untuk sawah.
- 2). Jalan, saluran, lapangan olah raga, kuburan dan lain-lain.
- 3). Lahan yang tidak ditanami seperti lahan tandus/lahan kritis, berpasir, terjal dan sebagainya.

Pertanyaan dalam kuesioner

Luas lahan bukan sawah (R.1+R.2+R.3+R.4+R.5+R.6+R.7) : 6. Lainnya (tidak termasuk hutan negara)

Instruksi pewawancara

Blok ini digunakan untuk mencatat keterangan mengenai luas lahan yang ada di desa menurut jenis penggunaannya. Luas A (luas desa/kelurahan) adalah hasil penjumlahan dari luas B (luas lahan sawah dan luas C (luas lahan bukan sawah).

7. Lahan bukan sawah yang sementara tidak diusahakan (B10C7)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Kontinyu
Format: numeric
Width: 9
Desimal: 0
Range: 0-97516.203125

Deskripsi

Lahan bukan sawah yang sementara tidak diusahakan yaitu lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari satu tahun dan kurang dari dua tahun) tidak diusahakan. Lahan yang dibiarkan kosong kurang dari satu tahun dan akan diusahakan kembali maka dianggap sebagai lahan yang diusahakan. Contoh Lahan perkebunan yang dibiarkan kosong kurang dari satu tahun (menunggu masa tanam berikutnya) tetap dianggap sebagai lahan perkebunan.

Pertanyaan dalam kuesioner

Luas lahan bukan sawah (R.1+R.2+R.3+R.4+R.5+R.6+R.7) : 7. Lahan bukan sawah yang sementara tidak diusahakan

Instruksi pewawancara

Blok ini digunakan untuk mencatat keterangan mengenai luas lahan yang ada di desa menurut jenis penggunaannya. Luas A (luas desa/kelurahan) adalah hasil penjumlahan dari luas B (luas lahan sawah dan luas C (luas lahan bukan sawah).

1. Tanah desa(Bengkok, titisara, dsb) (B10D1)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Kontinyu
Format: numeric
Width: 9
Desimal: 0
Range: 0-4134

Deskripsi

1. Tanah desa(Bengkok, titisara, dsb) (B10D1)

File: PDS20002

Luas lahan pada Sub Blok X.D merupakan bagian dari luas desa/kelurahan

D. Bagian Lahan desa/kelurahan yang merupakan

1).Tanah desa/kelurahan yaitu tanah yang dimiliki/dikuasai oleh aparat desa sebagai pengganti upah/ gaji. Contoh bengkok (Jawa Tengah dan Jawa Timur), titisara (Jawa Barat).

2).Tanah Kas desa/kelurahan adalah lahan milik desa/kelurahan yang diusahakan oleh warga desa di mana sebagian penghasilannya diserahkan kepada desa/kelurahan sebagai pendapatan dan merupakan sumber keuangan desa/kelurahan.

3).Tanah milik adalah tanah yang menjadi hak milik seseorang atau perusahaan (bukan tanah negara). Data ini bisa diperoleh dari letter C atau buku C desa.

4).Tanah Wakaf adalah tanah yang didermakan atau dihibahkan untuk mendirikan sesuatu yang berguna bagi umum.

Misalnya untuk masjid, sekolah/madrasah, pemakaman, pondok pesantren dsb. Tanah wakaf yang dijadikan pemakaman umum maka dihitung sebagai tanah wakaf dan juga tanah pemakaman umum

5).Lahan tidur adalah lahan pertanian (sawah atau lahan kering) maupun bukan lahan pertanian yang dalam jangka waktu tertentu (> 2 tahun) tidak diusahakan baik untuk pertanian (tidak produktif) maupun untuk kegiatan usaha lainnya.

Misalnya

* Lahan milik perusahaan pengembang (developer), karena alasan tertentu belum dibangun atau dibiarkan tanpa diolah;

* Lahan milik perusahaan perkebunan karena alasan tertentu tidak ditanami dan dipelihara (ditelantarkan)

6).Lahan Kuburan (TPU) yang dimaksud di sini adalah lahan yang digunakan untuk kepentingan umum.

Pertanyaan dalam kuesioner

Bagian lahan desa/kelurahan yang merupakan : 1. Tanah desa(Bengkok, titisara, dsb)

Instruksi pewawancara

Blok ini digunakan untuk mencatat keterangan mengenai luas lahan yang ada di desa menurut jenis penggunaannya.

Luas A (luas desa/kelurahan) adalah hasil penjumlahan dari luas B (luas lahan sawah dan luas C (luas lahan bukan sawah).

2. Tanah Kas desa (B10D2)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Kontinyu

Format: numeric

Width: 9

Desimal: 0

Range: 0-2145

Deskripsi

Luas lahan pada Sub Blok X.D merupakan bagian dari luas desa/kelurahan

D. Bagian Lahan desa/kelurahan yang merupakan

1).Tanah desa/kelurahan yaitu tanah yang dimiliki/dikuasai oleh aparat desa sebagai pengganti upah/ gaji. Contoh bengkok (Jawa Tengah dan Jawa Timur), titisara (Jawa Barat).

2).Tanah Kas desa/kelurahan adalah lahan milik desa/kelurahan yang diusahakan oleh warga desa di mana sebagian penghasilannya diserahkan kepada desa/kelurahan sebagai pendapatan dan merupakan sumber keuangan desa/kelurahan.

3).Tanah milik adalah tanah yang menjadi hak milik seseorang atau perusahaan (bukan tanah negara). Data ini bisa diperoleh dari letter C atau buku C desa.

4).Tanah Wakaf adalah tanah yang didermakan atau dihibahkan untuk mendirikan sesuatu yang berguna bagi umum.

Misalnya untuk masjid, sekolah/madrasah, pemakaman, pondok pesantren dsb. Tanah wakaf yang dijadikan pemakaman umum maka dihitung sebagai tanah wakaf dan juga tanah pemakaman umum

5).Lahan tidur adalah lahan pertanian (sawah atau lahan kering) maupun bukan lahan pertanian yang dalam jangka waktu tertentu (> 2 tahun) tidak diusahakan baik untuk pertanian (tidak produktif) maupun untuk kegiatan usaha lainnya.

Misalnya

* Lahan milik perusahaan pengembang (developer), karena alasan tertentu belum dibangun atau dibiarkan tanpa diolah;

* Lahan milik perusahaan perkebunan karena alasan tertentu tidak ditanami dan dipelihara (ditelantarkan)

6).Lahan Kuburan (TPU) yang dimaksud di sini adalah lahan yang digunakan untuk kepentingan umum.

Pertanyaan dalam kuesioner

Bagian lahan desa/kelurahan yang merupakan : 2. Tanah Kas desa

Instruksi pewawancara

Blok ini digunakan untuk mencatat keterangan mengenai luas lahan yang ada di desa menurut jenis penggunaannya.

Luas A (luas desa/kelurahan) adalah hasil penjumlahan dari luas B (luas lahan sawah dan luas C (luas lahan bukan sawah).

3. Tanah milik perorangan (B10D3)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Kontinyu
Format: numeric
Width: 9
Desimal: 0
Range: 0-115649.5

Deskripsi

Luas lahan pada Sub Blok X.D merupakan bagian dari luas desa/kelurahan D. Bagian Lahan desa/kelurahan yang merupakan

- 1).Tanah desa/kelurahan yaitu tanah yang dimiliki/dikuasai oleh aparat desa sebagai pengganti upah/ gaji. Contoh bengkok (Jawa Tengah dan Jawa Timur), titisara (Jawa Barat).
- 2).Tanah Kas desa/kelurahan adalah lahan milik desa/kelurahan yang diusahakan oleh warga desa di mana sebagian penghasilannya diserahkan kepada desa/kelurahan sebagai pendapatan dan merupakan sumber keuangan desa/kelurahan.
- 3).Tanah milik adalah tanah yang menjadi hak milik seseorang atau perusahaan (bukan tanah negara). Data ini bisa diperoleh dari letter C atau buku C desa.
- 4).Tanah Wakaf adalah tanah yang didermakan atau dihibahkan untuk mendirikan sesuatu yang berguna bagi umum. Misalnya untuk masjid, sekolah/madrasah, pemakaman, pondok pesantren dsb. Tanah wakaf yang dijadikan pemakaman umum maka dihitung sebagai tanah wakaf dan juga tanah pemakaman umum
- 5).Lahan tidur adalah lahan pertanian (sawah atau lahan kering) maupun bukan lahan pertanian yang dalam jangka waktu tertentu (> 2 tahun) tidak diusahakan baik untuk pertanian (tidak produktif) maupun untuk kegiatan usaha lainnya. Misalnya
 - * Lahan milik perusahaan pengembang (developer), karena alasan tertentu belum dibangun atau dibiarkan tanpa diolah;
 - * Lahan milik perusahaan perkebunan karena alasan tertentu tidak ditanami dan dipelihara (ditelantarkan)
- 6).Lahan Kuburan (TPU) yang dimaksud di sini adalah lahan yang digunakan untuk kepentingan umum.

Pertanyaan dalam kuesioner

Bagian lahan desa/kelurahan yang merupakan : 3. Tanah milik perorangan

Instruksi pewawancara

Blok ini digunakan untuk mencatat keterangan mengenai luas lahan yang ada di desa menurut jenis penggunaannya. Luas A (luas desa/kelurahan) adalah hasil penjumlahan dari luas B (luas lahan sawah dan luas C (luas lahan bukan sawah).

4. Tanah wakaf (B10D4)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Kontinyu
Format: numeric
Width: 9
Desimal: 0
Range: 0-5080

Deskripsi

Luas lahan pada Sub Blok X.D merupakan bagian dari luas desa/kelurahan D. Bagian Lahan desa/kelurahan yang merupakan

- 1).Tanah desa/kelurahan yaitu tanah yang dimiliki/dikuasai oleh aparat desa sebagai pengganti upah/ gaji. Contoh bengkok (Jawa Tengah dan Jawa Timur), titisara (Jawa Barat).
- 2).Tanah Kas desa/kelurahan adalah lahan milik desa/kelurahan yang diusahakan oleh warga desa di mana sebagian penghasilannya diserahkan kepada desa/kelurahan sebagai pendapatan dan merupakan sumber keuangan desa/kelurahan.
- 3).Tanah milik adalah tanah yang menjadi hak milik seseorang atau perusahaan (bukan tanah negara). Data ini bisa diperoleh dari letter C atau buku C desa.
- 4).Tanah Wakaf adalah tanah yang didermakan atau dihibahkan untuk mendirikan sesuatu yang berguna bagi umum. Misalnya untuk masjid, sekolah/madrasah, pemakaman, pondok pesantren dsb. Tanah wakaf yang dijadikan pemakaman umum maka dihitung sebagai tanah wakaf dan juga tanah pemakaman umum
- 5).Lahan tidur adalah lahan pertanian (sawah atau lahan kering) maupun bukan lahan pertanian yang dalam jangka waktu tertentu (> 2 tahun) tidak diusahakan baik untuk pertanian (tidak produktif) maupun untuk kegiatan usaha lainnya. Misalnya
 - * Lahan milik perusahaan pengembang (developer), karena alasan tertentu belum dibangun atau dibiarkan tanpa diolah;
 - * Lahan milik perusahaan perkebunan karena alasan tertentu tidak ditanami dan dipelihara (ditelantarkan)
- 6).Lahan Kuburan (TPU) yang dimaksud di sini adalah lahan yang digunakan untuk kepentingan umum.

Pertanyaan dalam kuesioner

4. Tanah wakaf (B10D4)

File: PDS20002

Bagian lahan desa/kelurahan yang merupakan : 4. Tanah wakaf

Instruksi pewawancara

Blok ini digunakan untuk mencatat keterangan mengenai luas lahan yang ada di desa menurut jenis penggunaannya. Luas A (luas desa/kelurahan) adalah hasil penjumlahan dari luas B (luas lahan sawah dan luas C (luas lahan bukan sawah).

5. Lahan tidur (B10D5)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Kontinyu
Format: numeric
Width: 9
Desimal: 0
Range: 0-45353

Deskripsi

Luas lahan pada Sub Blok X.D merupakan bagian dari luas desa/kelurahan

D. Bagian Lahan desa/kelurahan yang merupakan

1).Tanah desa/kelurahan yaitu tanah yang dimiliki/dikuasai oleh aparat desa sebagai pengganti upah/ gaji. Contoh bengkok (Jawa Tengah dan Jawa Timur), titisara (Jawa Barat).

2).Tanah Kas desa/kelurahan adalah lahan milik desa/kelurahan yang diusahakan oleh warga desa di mana sebagian penghasilannya diserahkan kepada desa/kelurahan sebagai pendapatan dan merupakan sumber keuangan desa/kelurahan.

3).Tanah milik adalah tanah yang menjadi hak milik seseorang atau perusahaan (bukan tanah negara). Data ini bisa diperoleh dari letter C atau buku C desa.

4).Tanah Wakaf adalah tanah yang didermakan atau dihibahkan untuk mendirikan sesuatu yang berguna bagi umum. Misalnya untuk masjid, sekolah/madrasah, pemakaman, pondok pesantren dsb. Tanah wakaf yang dijadikan pemakaman umum maka dihitung sebagai tanah wakaf dan juga tanah pemakaman umum

5).Lahan tidur adalah lahan pertanian (sawah atau lahan kering) maupun bukan lahan pertanian yang dalam jangka waktu tertentu (> 2 tahun) tidak diusahakan baik untuk pertanian (tidak produktif) maupun untuk kegiatan usaha lainnya.

Misalnya

* Lahan milik perusahaan pengembang (developer), karena alasan tertentu belum dibangun atau dibiarkan tanpa diolah;

* Lahan milik perusahaan perkebunan karena alasan tertentu tidak ditanami dan dipelihara (ditelantarkan)

6).Lahan Kuburan (TPU) yang dimaksud di sini adalah lahan yang digunakan untuk kepentingan umum.

Pertanyaan dalam kuesioner

Bagian lahan desa/kelurahan yang merupakan : 5. Lahan tidur

Instruksi pewawancara

Blok ini digunakan untuk mencatat keterangan mengenai luas lahan yang ada di desa menurut jenis penggunaannya. Luas A (luas desa/kelurahan) adalah hasil penjumlahan dari luas B (luas lahan sawah dan luas C (luas lahan bukan sawah).

6. Kuburan (TPU) (B10D6)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Kontinyu
Format: numeric
Width: 9
Desimal: 0
Range: 0-2000

Deskripsi

6. Kuburan (TPU) (B10D6)

File: PDS20002

Luas lahan pada Sub Blok X.D merupakan bagian dari luas desa/kelurahan

D. Bagian Lahan desa/kelurahan yang merupakan

1).Tanah desa/kelurahan yaitu tanah yang dimiliki/dikuasai oleh aparat desa sebagai pengganti upah/ gaji. Contoh bengkok (Jawa Tengah dan Jawa Timur), titisara (Jawa Barat).

2).Tanah Kas desa/kelurahan adalah lahan milik desa/kelurahan yang diusahakan oleh warga desa di mana sebagian penghasilannya diserahkan kepada desa/kelurahan sebagai pendapatan dan merupakan sumber keuangan desa/kelurahan.

3).Tanah milik adalah tanah yang menjadi hak milik seseorang atau perusahaan (bukan tanah negara). Data ini bisa diperoleh dari letter C atau buku C desa.

4).Tanah Wakaf adalah tanah yang didermakan atau dihibahkan untuk mendirikan sesuatu yang berguna bagi umum.

Misalnya untuk masjid, sekolah/madrasah, pemakaman, pondok pesantren dsb. Tanah wakaf yang dijadikan pemakaman umum maka dihitung sebagai tanah wakaf dan juga tanah pemakaman umum

5).Lahan tidur adalah lahan pertanian (sawah atau lahan kering) maupun bukan lahan pertanian yang dalam jangka waktu tertentu (> 2 tahun) tidak diusahakan baik untuk pertanian (tidak produktif) maupun untuk kegiatan usaha lainnya.

Misalnya

* Lahan milik perusahaan pengembang (developer), karena alasan tertentu belum dibangun atau dibiarkan tanpa diolah;

* Lahan milik perusahaan perkebunan karena alasan tertentu tidak ditanami dan dipelihara (ditelantarkan)

6).Lahan Kuburan (TPU) yang dimaksud di sini adalah lahan yang digunakan untuk kepentingan umum.

Pertanyaan dalam kuesioner

Bagian lahan desa/kelurahan yang merupakan : 6. Kuburan (TPU)

Instruksi pewawancara

Blok ini digunakan untuk mencatat keterangan mengenai luas lahan yang ada di desa menurut jenis penggunaannya.

Luas A (luas desa/kelurahan) adalah hasil penjumlahan dari luas B (luas lahan sawah dan luas C (luas lahan bukan sawah).

a. Kelompok pertokoan (B11AR1A)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 1-2

Deskripsi

Kelompok pertokoan adalah sejumlah toko yang terdiri dari paling sedikit ada 10 toko dan mengelompok. Dalam satu kelompok pertokoan bangunan fisiknya dapat lebih dari satu. Contoh kelompok pertokoan Pasar Baru, kelompok pertokoan Pasar Senen.

Pertanyaan dalam kuesioner

a. Kelompok pertokoan

Pertanyaan lanjutan

Jika jawabannya (1), maka pertanyaan dilanjutkan ke Q.2

b1. Jarak ke kelompok pertokoan terdekat (B11AR1B1)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Kontinyu

Format: numeric

Width: 9

Desimal: 0

Range: 0-999.799987792969

Pertanyaan dalam kuesioner

b. Jika "Tidak ada" : 1. Jarak ke kelompok pertokoan terdekat

b2. Waktu tempuh (B11AR1B2)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Kontinyu
 Format: numeric
 Width: 9
 Desimal: 0
 Range: 0-99.5899963378906

Deskripsi

Jarak terdekat adalah jarak yang dihitung dari kantor kepala desa/kelurahan ke tempat kelompok pertokoan dan dinyatakan dalam km.
 Waktu tempuh.adalah waktu yang biasanya ditempuh masyarakat untuk mencapai lokasi kelompok pertokoan.

Pertanyaan dalam kuesioner

b. Jika "Tidak ada" : 2. Waktu tempuh

a. Pasar dengan bangunan permanen/semi permanen (B11AR2A)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Width: 2
 Desimal: 0
 Range: 1-2

Deskripsi

Pasar adalah tempat pertemuan antara penjual dan pembeli barang dan jasa. Pasar bisa menggunakan bangunan yang bersifat permanen atau semi permanen ataupun tanpa bangunan.
 Pasar dengan bangunan permanen/semi permanen adalah pasar yang menggunakan dengan lantai semen atau tegel, tiang besi atau kayu, atap seng atau genteng atau sirap, baik berdingding maupun tidak.

Pertanyaan dalam kuesioner

a. Pasar dengan bangunan permanen/semi permanen

b1. Jarak ke pasar terdekat (B11AR2B1)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Kontinyu
 Format: numeric
 Width: 9
 Desimal: 0
 Range: 0-99.8000030517578

Deskripsi

Jarak terdekat adalah jarak yang dihitung dari kantor kepala desa/kelurahan ke pasar dengan bangunan permanen/semi permanen dan dinyatakan dalam km.
 Waktu tempuh.adalah waktu yang biasanya ditempuh masyarakat untuk mencapai lokasi pasar dengan bangunan permanen/semi permanen.

Pertanyaan dalam kuesioner

b. Jika "Tidak ada" : 1. Jarak ke pasar terdekat

b2. Waktu tempuh (B11AR2B2)

File: PDS20002

Gambaran

b2. Waktu tempuh (B11AR2B2)

File: PDS20002

Tipe: Kontinyu
 Format: numeric
 Width: 9
 Desimal: 0
 Range: 0-99.5899963378906

Deskripsi

Jarak terdekat adalah jarak yang dihitung dari kantor kepala desa/kelurahan ke pasar dengan bangunan permanen/semi permanen dan dinyatakan dalam km.

Waktu tempuh adalah waktu yang biasanya ditempuh masyarakat untuk mencapai lokasi pasar dengan bangunan permanen/semi permanen.

Pertanyaan dalam kuesioner

b. Jika "Tidak ada" : 2. Waktu tempuh

Pasar tanpa bangunan permanen (B11AR3)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Width: 1
 Desimal: 0
 Range: 1-2

Deskripsi

Pasar tanpa bangunan permanen (tidak termasuk kaki lima) adalah pasar yang mempunyai bangunan tetapi tidak permanen, misalnya bangunan dari bambu, daun, dan sebagainya. Contoh: pasar kaget.

Pasar kaget adalah pasar yang muncul di lokasi yang bukan diperuntukkan pasar dan selesai dengan cepat.

Pertanyaan dalam kuesioner

Pasar tanpa bangunan permanen

Supermarket/pasar swalayan/toserba (B11AR4)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Width: 1
 Desimal: 0
 Range: 3-4

Deskripsi

Supermarket/pasar swalayan/toserba adalah pasar yang menjual beraneka barang dengan harga yang telah ditentukan, dan konsumen/pembeli melayani dirinya sendiri (mengambil, dan membawa barang sendiri), membayar dikasir.

Pertanyaan dalam kuesioner

Supermarket/pasar swalayan/toserba

Restoran/rumah makan/kedai makan minum (B11AR5)

File: PDS20002

Gambaran

Restoran/rumah makan/kedai makan minum (B11AR5)

File: PDS20002

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 1
Desimal: 0
Range: 5-6

Deskripsi

Restoran adalah perusahaan/usaha yang menyajikan, dan menjual makanan dan minuman bagi umum di tempat usahanya yang bertempat di sebagian atau seluruh bangunan permanen, dilengkapi peralatan dan perlengkapan proses pembuatan, penyimpanan dan penyajian. Proses pembuatan dari bahan baku menjadi bahan jadi dilakukan di tempat usahanya.

Menurut Ditjen Pariwisata/Kanwil Parpostel restoran diklasifikasikan menjadi tiga yaitu, Talam Kencana, Talam Selaka, dan Talam Gangsa (kriteria penilaian antara lain peralatan, tempat parkir kendaraan, kebersihan dan lain-lain).

Catatan: Ijin restoran dan kualifikasinya diberikan oleh Ditjen Pariwisata/Kanwil Parpostel setempat.

Ijin rumah makan diberikan oleh Diparda (pada kabupaten/kodya) yang ada Dinas Pariwisata biasanya pemberian ijin ditangani oleh Direktorat Perekonomian/Bagian Perekonomian Pemda setempat.

Rumah makan adalah perusahaan/usaha yang kegiatannya hanya menyediakan/menjual makanan (hidangan) dan minuman bagi umum di tempat usahanya, yang proses pembuatan dari bahan baku menjadi bahan jadi tidak dilakukan di tempat usahanya.

Warung/kedai makan minum:

Meliputi usaha yang menjual bermacam-macam makanan kecil dan minuman siap dikonsumsi yang dijual di tempat tetap, termasuk kantin.

Pertanyaan dalam kuesioner

Restoran/rumah makan/kedai makan minum

Pasar hewan (B11AR6)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 1
Desimal: 0
Range: 7-8

Deskripsi

Pasar hewan adalah pasar yang khusus disediakan untuk tempat jual beli hewan ternak berkaki empat.

Pertanyaan dalam kuesioner

Pasar hewan

Rumah potong hewan (RPH) (B11AR7)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 1
Desimal: 0
Range: 1-2

Deskripsi

Rumah Potong Hewan (RPH) adalah tempat yang khusus digunakan pemotongan hewan atau ternak yang mempunyai bangunan permanen/semi permanen yang telah ditetapkan oleh pemerintah sebagai RPH. Tidak termasuk pedagang daging yang memotong hewan sendiri.

Pertanyaan dalam kuesioner

Rumah potong hewan (RPH)

Pangkalan pendaratan ikan (PPI) (B11AR8)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 1
Desimal: 0
Range: 3-4

Deskripsi

Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) adalah suatu tempat yang biasanya digunakan sebagai pangkalan, tempat berlabuh atau bertambat perahu/kapal penangkap ikan serta tempat pendaratan hasil perikanan dan merupakan lingkup kegiatan ekonomi perikanan.

Pertanyaan dalam kuesioner

Pangkalan pendaratan ikan (PPI)

Tempat pelelangan ikan (TPI) (B11AR9)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 1
Desimal: 0
Range: 5-6

Deskripsi

Tempat Pelelangan Ikan (TPI) adalah tempat yang biasanya terletak di dalam pelabuhan/pangkalan pendaratan ikan, dan di tempat tersebut dilakukan transaksi penjualan ikan/hasil laut baik secara lelang maupun tidak. TPI tersebut dikoordinasi oleh Dinas Perikanan, atau Pemda setempat.

TPI harus memenuhi kriteria:

- a). tempat tetap (tak berpindah)
- b). mempunyai bangunan induk tempat transaksi lelang/penjualan ikan
- c). mempunyai koordinator pelelangan/penjualan ikan
- d). mendapat ijin dari instansi yang berwenang (Dinas Perikanan atau Pemerintah Daerah setempat).

Pertanyaan dalam kuesioner

Tempat pelelangan ikan (TPI)

Hotel/penginapan (B11AR10)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 1
Desimal: 0
Range: 7-8

Deskripsi

Hotel/Penginapan adalah usaha yang menggunakan bangunan atau sebagian dari bangunan untuk penginapan umum baik dilengkapi maupun tidak dilengkapi fasilitas restoran. Penginapan disini termasuk motel, hostel, losmen dan wisma.

Pertanyaan dalam kuesioner

Hotel/penginapan

Persewaan alat-alat untuk keperluan pesta dan sejenisnya (B11AR11)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 1
Desimal: 0
Range: 1-2

Deskripsi

Persewaan alat-alat untuk keperluan pesta adalah suatu usaha yang kegiatannya menyewakan alat-alat yang digunakan untuk keperluan pesta seperti meja, kursi, gelas, piring, tenda.

Pertanyaan dalam kuesioner

Persewaan alat-alat untuk keperluan pesta dan sejenisnya

a. Kerajinan dari kulit (B11AR12A)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 1
Desimal: 0
Range: 1-2

Deskripsi

Industri Kecil & Kerajinan Rakyat, definisi industri lihat blok IV.B rincian 13.a

Contoh:

Kerajinan dari kulit; pembuatan tas, sepatu, sandal, dsb.

Kerajinan dari kayu/bambu; pembuatan almari, meja, kursi, pembuatan perabot dan mainan anak- anak dari kayu/bambu.

Kerajinan dari logam; pembuatan panci, kompor, mur, baut, parang, pacul, alat pertanian lain dan pembuatan peralatan dari logam lainnya.

Kerajinan dari logam mulia; pembuatan anting-anting, gelang, cincin dan pembuatan perhiasan lainnya dari emas atau perak.

Pertanyaan dalam kuesioner

Industri kecil/kerajinan rakyat : a. Kerajinan dari kulit

b. Kerajinan dari kayu/bambu/rotan (B11AR12B)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 1
Desimal: 0
Range: 3-4

Deskripsi

Industri Kecil & Kerajinan Rakyat, definisi industri lihat blok IV.B rincian 13.a

Contoh:

Kerajinan dari kulit; pembuatan tas, sepatu, sandal, dsb.

Kerajinan dari kayu/bambu; pembuatan almari, meja, kursi, pembuatan perabot dan mainan anak- anak dari kayu/bambu.

Kerajinan dari logam; pembuatan panci, kompor, mur, baut, parang, pacul, alat pertanian lain dan pembuatan peralatan dari logam lainnya.

Kerajinan dari logam mulia; pembuatan anting-anting, gelang, cincin dan pembuatan perhiasan lainnya dari emas atau perak.

Pertanyaan dalam kuesioner

Industri kecil/kerajinan rakyat : b. Kerajinan dari kayu/bambu/rotan

c. Kerajinan dari logam (B11AR12C)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 1
Desimal: 0
Range: 5-6

Deskripsi

Industri Kecil & Kerajinan Rakyat, definisi industri lihat blok IV.B rincian 13.a

Contoh:

Kerajinan dari kulit; pembuatan tas, sepatu, sandal, dsb.

Kerajinan dari kayu/bambu; pembuatan almari, meja, kursi, pembuatan perabot dan mainan anak- anak dari kayu/bambu.

Kerajinan dari logam; pembuatan panci, kompor, mur, baut, parang, pacul, alat pertanian lain dan pembuatan peralatan dari logam lainnya.

Kerajinan dari logam mulia; pembuatan anting-anting, gelang, cincin dan pembuatan perhiasan lainnya dari emas atau perak.

Pertanyaan dalam kuesioner

Industri kecil/kerajinan rakyat : c. Kerajinan dari logam

d. Kerajinan dari logam mulia (B11AR12D)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 1
Desimal: 0
Range: 7-8

Deskripsi

Industri Kecil & Kerajinan Rakyat, definisi industri lihat blok IV.B rincian 13.a

Contoh:

Kerajinan dari kulit; pembuatan tas, sepatu, sandal, dsb.

Kerajinan dari kayu/bambu; pembuatan almari, meja, kursi, pembuatan perabot dan mainan anak- anak dari kayu/bambu.

Kerajinan dari logam; pembuatan panci, kompor, mur, baut, parang, pacul, alat pertanian lain dan pembuatan peralatan dari logam lainnya.

Kerajinan dari logam mulia; pembuatan anting-anting, gelang, cincin dan pembuatan perhiasan lainnya dari emas atau perak.

Pertanyaan dalam kuesioner

Industri kecil/kerajinan rakyat : d. Kerajinan dari logam mulia

Bank Umum (B11BR1)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 1
Desimal: 0
Range: 1-2

Deskripsi

Bank Umum (B11BR1)

File: PDS20002

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkan kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak.

Bank umum adalah bank yang dapat memberikan jasa dalam lalu-lintas pembayaran. Usaha dari bank umum tersebut adalah menghimpun dana masyarakat dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito dan tabungan serta menyalurkan kembali dananya dalam bentuk pemberian kredit. Yang termasuk dalam bank umum ini adalah semua jenis bank, seperti bank pemerintah, bank swasta, bank asing, dan bank campuran baik yang masuk kategori devisa maupun non devisa.

Kantor pusat adalah kantor yang berwenang dan bertanggung jawab penuh dalam membuat kebijakan-kebijakan manajemen untuk keberhasilan tujuan perbankan.

Kantor Cabang/Cabang Pembantu adalah setiap kantor bank yang secara langsung bertanggung jawab kepada kantor pusat bank yang bersangkutan, dengan tempat usaha yang permanen dimana kantor cabang/cabang pembantu tersebut melakukan kegiatannya.

Kantor Kas adalah unit terkecil dari struktur Kantor Bank yang merupakan kepanjangan tangan dari kantor cabang/cabang pembantu. Kantor kas hanya menerima setoran pembayaran dari para nasabah.

Kantor Unit Bank Rakyat Indonesia (BRI)/Pos Pelayanan Desa BRI adalah unit kegiatan ekonomi/usaha yang dapat melakukan transaksi keuangan baik menerima maupun memberi kredit pada nasabah dengan batas maksimal kredit yang diberikan tersebut mengikuti aturan-aturanyang digariskan kantor pusat BRI.

Pertanyaan dalam kuesioner

Bank Umum

Bank Perkreditan Rakyat (B11BR2)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 3-4

Deskripsi

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah bank yang menerima simpanan hanya dalam bentuk deposito berjangka, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu, kemudian menyalurkan dananya dalam bentuk kredit kepada masyarakat yang membutuhkan.

Pertanyaan dalam kuesioner

Bank Perkreditan Rakyat

a. Koperasi Unit Desa (KUD) (B11BR3A)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 1-2

Deskripsi

a. Koperasi Unit Desa (KUD) (B11BR3A)

File: PDS20002

Dalam UU No. 25/1992 tentang Perkoperasian menyatakan bahwa Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip;

- 1). keanggotaannya sukarela dan terbuka,
 - 2). pengelolaannya dilakukan secara demokratis,
 - 3). pembagian sisa hasil usahanya dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota,
 - 4). pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal, dan
 - 5). kemandirian serta sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas azas kekeluargaan.
- a). Koperasi Unit Desa adalah suatu organisasi ekonomi yang berwatak sosial merupakan wadah bagi pengembangan berbagai kegiatan ekonomi masyarakat pedesanyang diselenggarakan oleh dan untuk masyarakat itu sendiri.
 - b). Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra) adalah koperasi yang kegiatan utamanya menghasilkan barang jadi atau setengah jadi.
 - c). Koperasi Simpan Pinjam adalah suatu jenis koperasi dengan kegiatan utamanya menerima simpanan dari anggota dan memberikan pinjaman kepada para anggotanya.
 - d). Koperasi Tahu Tempe adalah koperasi yang kegiatan utamanya melayani anggotanya dalam menyediakan bahan baku dan membantu dalam pembuatan tahu dan tempe.
 - e). Koperasi Pondok Pesantren adalah kopersi yang didirikan di lingkungan pondok pesantren yang kegiatan utamanya melayani para santri dan lingkungan pondok pesantren.
 - f). Koperasi Non KUD Lainnya meliputi:
 - 1). Koperasi Pemasaran yaitu koperasi yang kegiatan usaha utamanya menyalurkan barang dari produsen, distributor atau pedagang lainnya kepada konsumen.
 - 2). Koperasi Konsumen yaitu koperasi yang usaha utamanya menyediakan barang-barang dalam rangka melayani para anggotanya.
 - 3). Koperasi Jasa-jasa yaitu koperasi yang kegiatan utamanya bergerak di bidang jasa-jasa.
- Koperasi yang dcakup yaitu koperasi yang sudah berbadan hukum. Tidak termasuk kelompok simpan pinjam dalam arisan

Pertanyaan dalam kuesioner

Keberadaan koperasi : a. Koperasi Unit Desa (KUD)

b. Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra) (B11BR3B)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Width: 1
 Desimal: 0
 Range: 3-4

Deskripsi

b. Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra) (B11BR3B)

File: PDS20002

Dalam UU No. 25/1992 tentang Perkoperasian menyatakan bahwa Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip;

- 1). keanggotaannya sukarela dan terbuka,
 - 2). pengelolaannya dilakukan secara demokratis,
 - 3). pembagian sisa hasilnya dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota,
 - 4). pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal, dan
 - 5). kemandirian serta sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas azas kekeluargaan.
- a). Koperasi Unit Desa adalah suatu organisasi ekonomi yang berwatak sosial merupakan wadah bagi pengembangan berbagai kegiatan ekonomi masyarakat pedesaan yang diselenggarakan oleh dan untuk masyarakat itu sendiri.
 - b). Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra) adalah koperasi yang kegiatan utamanya menghasilkan barang jadi atau setengah jadi.
 - c). Koperasi Simpan Pinjam adalah suatu jenis koperasi dengan kegiatan utamanya menerima simpanan dari anggota dan memberikan pinjaman kepada para anggotanya.
 - d). Koperasi Tahu Tempe adalah koperasi yang kegiatan utamanya melayani anggotanya dalam menyediakan bahan baku dan membantu dalam pembuatan tahu dan tempe.
 - e). Koperasi Pondok Pesantren adalah koperasi yang didirikan di lingkungan pondok pesantren yang kegiatan utamanya melayani para santri dan lingkungan pondok pesantren.
 - f). Koperasi Non KUD Lainnya meliputi:
 - 1). Koperasi Pemasaran yaitu koperasi yang kegiatan usaha utamanya menyalurkan barang dari produsen, distributor atau pedagang lainnya kepada konsumen.
 - 2). Koperasi Konsumen yaitu koperasi yang usaha utamanya menyediakan barang-barang dalam rangka melayani para anggotanya.
 - 3). Koperasi Jasa-jasa yaitu koperasi yang kegiatan utamanya bergerak di bidang jasa-jasa.
- Koperasi yang dcakup yaitu koperasi yang sudah berbadan hukum. Tidak termasuk kelompok simpan pinjam dalam arisan

Pertanyaan dalam kuesioner

Keberadaan koperasi : b. Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra)

c. Koperasi Simpan Pinjam (B11BR3C)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Width: 1
 Desimal: 0
 Range: 5-6

Deskripsi

c. Koperasi Simpan Pinjam (B11BR3C)

File: PDS20002

Dalam UU No. 25/1992 tentang Perkoperasian menyatakan bahwa Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip;

- 1). keanggotaannya sukarela dan terbuka,
 - 2). pengelolaannya dilakukan secara demokratis,
 - 3). pembagian sisa hasil usahanya dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota,
 - 4). pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal, dan
 - 5). kemandirian serta sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas azas kekeluargaan.
- a). Koperasi Unit Desa adalah suatu organisasi ekonomi yang berwatak sosial merupakan wadah bagi pengembangan berbagai kegiatan ekonomi masyarakat pedesaan yang diselenggarakan oleh dan untuk masyarakat itu sendiri.
 - b). Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra) adalah koperasi yang kegiatan utamanya menghasilkan barang jadi atau setengah jadi.
 - c). Koperasi Simpan Pinjam adalah suatu jenis koperasi dengan kegiatan utamanya menerima simpanan dari anggota dan memberikan pinjaman kepada para anggotanya.
 - d). Koperasi Tahu Tempe adalah koperasi yang kegiatan utamanya melayani anggotanya dalam menyediakan bahan baku dan membantu dalam pembuatan tahu dan tempe.
 - e). Koperasi Pondok Pesantren adalah koperasi yang didirikan di lingkungan pondok pesantren yang kegiatan utamanya melayani para santri dan lingkungan pondok pesantren.
 - f). Koperasi Non KUD Lainnya meliputi:
 - 1). Koperasi Pemasaran yaitu koperasi yang kegiatan usaha utamanya menyalurkan barang dari produsen, distributor atau pedagang lainnya kepada konsumen.
 - 2). Koperasi Konsumen yaitu koperasi yang usaha utamanya menyediakan barang-barang dalam rangka melayani para anggotanya.
 - 3). Koperasi Jasa-jasa yaitu koperasi yang kegiatan utamanya bergerak di bidang jasa-jasa.
- Koperasi yang dcakup yaitu koperasi yang sudah berbadan hukum. Tidak termasuk kelompok simpan pinjam dalam arisan

Pertanyaan dalam kuesioner

Keberadaan koperasi : c. Koperasi Simpan Pinjam

d. Koperasi Pondok Pesantren (B11BR3D)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 1
Desimal: 0
Range: 7-8

Deskripsi

Dalam UU No. 25/1992 tentang Perkoperasian menyatakan bahwa Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip;

- 1). keanggotaannya sukarela dan terbuka,
 - 2). pengelolaannya dilakukan secara demokratis,
 - 3). pembagian sisa hasil usahanya dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota,
 - 4). pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal, dan
 - 5). kemandirian serta sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas azas kekeluargaan.
- a). Koperasi Unit Desa adalah suatu organisasi ekonomi yang berwatak sosial merupakan wadah bagi pengembangan berbagai kegiatan ekonomi masyarakat pedesaan yang diselenggarakan oleh dan untuk masyarakat itu sendiri.
 - b). Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra) adalah koperasi yang kegiatan utamanya menghasilkan barang jadi atau setengah jadi.
 - c). Koperasi Simpan Pinjam adalah suatu jenis koperasi dengan kegiatan utamanya menerima simpanan dari anggota dan memberikan pinjaman kepada para anggotanya.
 - d). Koperasi Tahu Tempe adalah koperasi yang kegiatan utamanya melayani anggotanya dalam menyediakan bahan baku dan membantu dalam pembuatan tahu dan tempe.
 - e). Koperasi Pondok Pesantren adalah koperasi yang didirikan di lingkungan pondok pesantren yang kegiatan utamanya melayani para santri dan lingkungan pondok pesantren.
 - f). Koperasi Non KUD Lainnya meliputi:
 - 1). Koperasi Pemasaran yaitu koperasi yang kegiatan usaha utamanya menyalurkan barang dari produsen, distributor atau pedagang lainnya kepada konsumen.
 - 2). Koperasi Konsumen yaitu koperasi yang usaha utamanya menyediakan barang-barang dalam rangka melayani para anggotanya.
 - 3). Koperasi Jasa-jasa yaitu koperasi yang kegiatan utamanya bergerak di bidang jasa-jasa.
- Koperasi yang dcakup yaitu koperasi yang sudah berbadan hukum. Tidak termasuk kelompok simpan pinjam dalam arisan

d. Koperasi Pondok Pesantren (B11BR3D)

File: PDS20002

Pertanyaan dalam kuesioner

Keberadaan koperasi : d. Koperasi Pondok Pesantren

e. Koperasi Tahu Tempe (B11BR3E)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 1
Desimal: 0
Range: 1-2

Deskripsi

Dalam UU No. 25/1992 tentang Perkoperasian menyatakan bahwa Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip;

- 1). keanggotaannya sukarela dan terbuka,
 - 2). pengelolaannya dilakukan secara demokratis,
 - 3). pembagian sisa hasil usahanya dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota,
 - 4). pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal, dan
 - 5). kemandirian serta sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas azas kekeluargaan.
- a). Koperasi Unit Desa adalah suatu organisasi ekonomi yang berwatak sosial merupakan wadah bagi pengembangan berbagai kegiatan ekonomi masyarakat pedesaan yang diselenggarakan oleh dan untuk masyarakat itu sendiri.
 - b). Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra) adalah koperasi yang kegiatan utamanya menghasilkan barang jadi atau setengah jadi.
 - c). Koperasi Simpan Pinjam adalah suatu jenis koperasi dengan kegiatan utamanya menerima simpanan dari anggota dan memberikan pinjaman kepada para anggotanya.
 - d). Koperasi Tahu Tempe adalah koperasi yang kegiatan utamanya melayani anggotanya dalam menyediakan bahan baku dan membantu dalam pembuatan tahu dan tempe.
 - e). Koperasi Pondok Pesantren adalah koperasi yang didirikan di lingkungan pondok pesantren yang kegiatan utamanya melayani para santri dan lingkungan pondok pesantren.
 - f). Koperasi Non KUD Lainnya meliputi:
 - 1). Koperasi Pemasaran yaitu koperasi yang kegiatan usaha utamanya menyalurkan barang dari produsen, distributor atau pedagang lainnya kepada konsumen.
 - 2). Koperasi Konsumen yaitu koperasi yang usaha utamanya menyediakan barang-barang dalam rangka melayani para anggotanya.
 - 3). Koperasi Jasa-jasa yaitu koperasi yang kegiatan utamanya bergerak di bidang jasa-jasa.
- Koperasi yang dcakup yaitu koperasi yang sudah berbadan hukum. Tidak termasuk kelompok simpan pinjam dalam arisan

Pertanyaan dalam kuesioner

Keberadaan koperasi : e. Koperasi Tahu Tempe

f. Koperasi Non KUD lainnya (B11BR3F)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 1
Desimal: 0
Range: 3-4

Deskripsi

f. Koperasi Non KUD lainnya (B11BR3F)

File: PDS20002

Dalam UU No. 25/1992 tentang Perkoperasian menyatakan bahwa Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip;

- 1). keanggotaannya sukarela dan terbuka,
 - 2). pengelolaannya dilakukan secara demokratis,
 - 3). pembagian sisa hasil usahanya dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota,
 - 4). pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal, dan
 - 5). kemandirian serta sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas azas kekeluargaan.
- a). Koperasi Unit Desa adalah suatu organisasi ekonomi yang berwatak sosial merupakan wadah bagi pengembangan berbagai kegiatan ekonomi masyarakat pedesanyang diselenggarakan oleh dan untuk masyarakat itu sendiri.
 - b). Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra) adalah koperasi yang kegiatan utamanya menghasilkan barang jadi atau setengah jadi.
 - c). Koperasi Simpan Pinjam adalah suatu jenis koperasi dengan kegiatan utamanya menerima simpanan dari anggota dan memberikan pinjaman kepada para anggotanya.
 - d). Koperasi Tahu Tempe adalah koperasi yang kegiatan utamanya melayani anggotanya dalam menyediakan bahan baku dan membantu dalam pembuatan tahu dan tempe.
 - e). Koperasi Pondok Pesantren adalah kopersi yang didirikan di lingkungan pondok pesantren yang kegiatan utamanya melayani para santri dan lingkungan pondok pesantren.
 - f). Koperasi Non KUD Lainnya meliputi:
 - 1). Koperasi Pemasaran yaitu koperasi yang kegiatan usaha utamanya menyalurkan barang dari produsen, distributor atau pedagang lainnya kepada konsumen.
 - 2). Koperasi Konsumen yaitu koperasi yang usaha utamanya menyediakan barang-barang dalam rangka melayani para anggotanya.
 - 3). Koperasi Jasa-jasa yaitu koperasi yang kegiatan utamanya bergerak di bidang jasa-jasa.
- Koperasi yang dcakup yaitu koperasi yang sudah berbadan hukum. Tidak termasuk kelompok simpan pinjam dalam arisan

Pertanyaan dalam kuesioner

Keberadaan koperasi : f. Koperasi Non KUD lainnya

Keadaan ekonomi penduduk secara umum (B11CR1)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 1
Desimal: 0
Range: 1-5

Deskripsi

Pertanyaan ini dimaksudkan untuk memperoleh keterangan secara umum berdasarkan pandangan subyektif aparat desa/kelurahan mengenai sosial ekonomi penduduk secara umum di daerahnya.

Pertanyaan dalam kuesioner

Keadaan ekonomi penduduk secara umum

Usaha bangkrut : a. Usaha kerajinan (B11CR2A)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 1
Desimal: 0
Range: 1-2

Deskripsi

Unit Usaha yang ada di desa yang bangkrut/gulung tikar adalah usaha rumah tangga yang berhenti karena kekurangan modal yang disebabkan oleh krisis ekonomi.

Pertanyaan dalam kuesioner

Unit usaha yang ada di desa yang bangkrut/gulung tikar : a. Usaha kerajinan

Usaha bangkrut : b. Usaha peternakan/unggas (B11CR2B)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Width: 1
 Desimal: 0
 Range: 1-2

Deskripsi

Unit Usaha yang ada di desa yang bangkrut/gulung tikar adalah usaha rumah tangga yang berhenti karena kekurangan modal yang disebabkan oleh krisis ekonomi.

Pertanyaan dalam kuesioner

Unit usaha yang ada di desa yang bangkrut/gulung tikar : b. Usaha peternakan/unggas

Produksi pertanian : a. Beras (B11CR3A)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Width: 1
 Desimal: 0
 Range: 1-3

Deskripsi

Produksi pertanian adalah barang yang dihasilkan dari pertanian baik yang ditanam di desa ataupun di luar desa. Tersedia lebih adalah apabila barang tersebut lebih dari cukup untuk masyarakat desa yang membutuhkannya sampai tiba musim panen yang akan datang. Cukup adalah apabila barang tersebut cukup untuk masyarakat desa yang membutuhkannya sampai tiba musim panen yang akan datang. Kurang adalah apabila barang tersebut kurang untuk masyarakat desa yang membutuhkannya sampai tiba musim panen yang akan datang.

Pertanyaan dalam kuesioner

Produksi pertanian : a. Beras

Produksi pertanian : b. Jagung (B11CR3B)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Width: 1
 Desimal: 0
 Range: 1-3

Deskripsi

Produksi pertanian adalah barang yang dihasilkan dari pertanian baik yang ditanam di desa ataupun di luar desa. Tersedia lebih adalah apabila barang tersebut lebih dari cukup untuk masyarakat desa yang membutuhkannya sampai tiba musim panen yang akan datang. Cukup adalah apabila barang tersebut cukup untuk masyarakat desa yang membutuhkannya sampai tiba musim panen yang akan datang. Kurang adalah apabila barang tersebut kurang untuk masyarakat desa yang membutuhkannya sampai tiba musim panen yang akan datang.

Pertanyaan dalam kuesioner

Produksi pertanian : b. Jagung

Produksi pertanian : c. Ketela pohon/ketela rambat/gaplek (B11CR3C)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 1
Desimal: 0
Range: 1-3

Deskripsi

Produksi pertanian adalah barang yang dihasilkan dari pertanian baik yang ditanam di desa ataupun di luar desa. Tersedia lebih adalah apabila barang tersebut lebih dari cukup untuk masyarakat desa yang membutuhkannya sampai tiba musim panen yang akan datang. Cukup adalah apabila barang tersebut cukup untuk masyarakat desa yang membutuhkannya sampai tiba musim panen yang akan datang. Kurang adalah apabila barang tersebut kurang untuk masyarakat desa yang membutuhkannya sampai tiba musim panen yang akan datang.

Pertanyaan dalam kuesioner

Produksi pertanian : c. Ketela pohon/ketela rambat/gaplek

Sembako di pasar : a. Beras (B11CR4A)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 1
Desimal: 0
Range: 1-4

Deskripsi

Rincian ini menanyakan ketersediaan bahan makanan pokok di pasar terdekat selama setahun terakhir. Sembako yang dimaksud disini terdiri dari beras, gula pasir, minyak goreng, minyak tanah, susu, telur, daging, jagung dan garam yodium. Selalu ada adalah apabila jenis sembako tersebut selalu ada di pasar/warung. Kadang-kadang tidak ada adalah apabila salah satu atau lebih dari jenis sembako tersebut pernah tidak ada di pasar/warung. Sering tidak ada adalah apabila salah satu atau lebih dari jenis sembako tersebut sering tidak ada di pasar/warung. Tidak ada adalah apabila salah satu atau lebih dari jenis sembako tersebut selalu tidak ada di pasar/warung.

Pertanyaan dalam kuesioner

Ketersediaan sembako di pasar/warung : a. Beras

Sembako di pasar : b. Gula pasir (B11CR4B)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 1
Desimal: 0
Range: 1-4

Deskripsi

Sembako di pasar : b. Gula pasir (B11CR4B)

File: PDS20002

Rincian ini menanyakan ketersediaan bahan makanan pokok di pasar terdekat selama setahun terakhir. Sembako yang dimaksud disini terdiri dari beras, gula pasir, minyak goreng, minyak tanah, susu, telur, daging, jagung dan garam yodium. Selalu ada adalah apabila jenis sembako tersebut selalu ada di pasar/warung.

Kadang-kadang tidak ada adalah apabila salah satu atau lebih dari jenis sembako tersebut pernah tidak ada di pasar/warung.

Sering tidak ada adalah apabila salah satu atau lebih dari jenis sembako tersebut sering tidak ada di pasar/warung.

Tidak ada adalah apabila salah satu atau lebih dari jenis sembako tersebut selalu tidak ada di pasar/warung.

Pertanyaan dalam kuesioner

Ketersediaan sembako di pasar/warung : b. Gula pasir

Sembako di pasar : c. Minyak goreng (B11CR4C)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 1-4

Deskripsi

Rincian ini menanyakan ketersediaan bahan makanan pokok di pasar terdekat selama setahun terakhir. Sembako yang dimaksud disini terdiri dari beras, gula pasir, minyak goreng, minyak tanah, susu, telur, daging, jagung dan garam yodium. Selalu ada adalah apabila jenis sembako tersebut selalu ada di pasar/warung.

Kadang-kadang tidak ada adalah apabila salah satu atau lebih dari jenis sembako tersebut pernah tidak ada di pasar/warung.

Sering tidak ada adalah apabila salah satu atau lebih dari jenis sembako tersebut sering tidak ada di pasar/warung.

Tidak ada adalah apabila salah satu atau lebih dari jenis sembako tersebut selalu tidak ada di pasar/warung.

Pertanyaan dalam kuesioner

Ketersediaan sembako di pasar/warung : c. Minyak goreng

Sembako di pasar : d. Minyak tanah (B11CR4D)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 1-4

Deskripsi

Rincian ini menanyakan ketersediaan bahan makanan pokok di pasar terdekat selama setahun terakhir. Sembako yang dimaksud disini terdiri dari beras, gula pasir, minyak goreng, minyak tanah, susu, telur, daging, jagung dan garam yodium. Selalu ada adalah apabila jenis sembako tersebut selalu ada di pasar/warung.

Kadang-kadang tidak ada adalah apabila salah satu atau lebih dari jenis sembako tersebut pernah tidak ada di pasar/warung.

Sering tidak ada adalah apabila salah satu atau lebih dari jenis sembako tersebut sering tidak ada di pasar/warung.

Tidak ada adalah apabila salah satu atau lebih dari jenis sembako tersebut selalu tidak ada di pasar/warung.

Pertanyaan dalam kuesioner

Ketersediaan sembako di pasar/warung :

Sembako di pasar : e. Susu (B11CR4E)

File: PDS20002

Sembako di pasar : e. Susu (B11CR4E)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 1
Desimal: 0
Range: 1-4

Deskripsi

Rincian ini menanyakan ketersediaan bahan makanan pokok di pasar terdekat selama setahun terakhir. Sembako yang dimaksud disini terdiri dari beras, gula pasir, minyak goreng, minyak tanah, susu, telur, daging, jagung dan garam yodium. Selalu ada adalah apabila jenis sembako tersebut selalu ada di pasar/warung.

Kadang-kadang tidak ada adalah apabila salah satu atau lebih dari jenis sembako tersebut pernah tidak ada di pasar/warung.

Sering tidak ada adalah apabila salah satu atau lebih dari jenis sembako tersebut sering tidak ada di pasar/warung.

Tidak ada adalah apabila salah satu atau lebih dari jenis sembako tersebut selalu tidak ada di pasar/warung.

Pertanyaan dalam kuesioner

Ketersediaan sembako di pasar/warung :

Sembako di pasar : f. Telur (B11CR4F)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 1
Desimal: 0
Range: 1-4

Deskripsi

Rincian ini menanyakan ketersediaan bahan makanan pokok di pasar terdekat selama setahun terakhir. Sembako yang dimaksud disini terdiri dari beras, gula pasir, minyak goreng, minyak tanah, susu, telur, daging, jagung dan garam yodium. Selalu ada adalah apabila jenis sembako tersebut selalu ada di pasar/warung.

Kadang-kadang tidak ada adalah apabila salah satu atau lebih dari jenis sembako tersebut pernah tidak ada di pasar/warung.

Sering tidak ada adalah apabila salah satu atau lebih dari jenis sembako tersebut sering tidak ada di pasar/warung.

Tidak ada adalah apabila salah satu atau lebih dari jenis sembako tersebut selalu tidak ada di pasar/warung.

Pertanyaan dalam kuesioner

Ketersediaan sembako di pasar/warung :

Sembako di pasar : g. Daging (B11CR4G)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 1
Desimal: 0
Range: 1-4

Deskripsi

Rincian ini menanyakan ketersediaan bahan makanan pokok di pasar terdekat selama setahun terakhir. Sembako yang dimaksud disini terdiri dari beras, gula pasir, minyak goreng, minyak tanah, susu, telur, daging, jagung dan garam yodium. Selalu ada adalah apabila jenis sembako tersebut selalu ada di pasar/warung.

Kadang-kadang tidak ada adalah apabila salah satu atau lebih dari jenis sembako tersebut pernah tidak ada di pasar/warung.

Sering tidak ada adalah apabila salah satu atau lebih dari jenis sembako tersebut sering tidak ada di pasar/warung.

Tidak ada adalah apabila salah satu atau lebih dari jenis sembako tersebut selalu tidak ada di pasar/warung.

Pertanyaan dalam kuesioner

Sembako di pasar : g. Daging (B11CR4G)

File: PDS20002

Ketersediaan sembako di pasar/warung :

Sembako di pasar : h. Jagung (B11CR4H)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Width: 1
 Desimal: 0
 Range: 1-4

Deskripsi

Rincian ini menanyakan ketersediaan bahan makanan pokok di pasar terdekat selama setahun terakhir. Sembako yang dimaksud disini terdiri dari beras, gula pasir, minyak goreng, minyak tanah, susu, telur, daging, jagung dan garam yodium. Selalu ada adalah apabila jenis sembako tersebut selalu ada di pasar/warung.

Kadang-kadang tidak ada adalah apabila salah satu atau lebih dari jenis sembako tersebut pernah tidak ada di pasar/warung.

Sering tidak ada adalah apabila salah satu atau lebih dari jenis sembako tersebut sering tidak ada di pasar/warung.

Tidak ada adalah apabila salah satu atau lebih dari jenis sembako tersebut selalu tidak ada di pasar/warung.

Pertanyaan dalam kuesioner

Ketersediaan sembako di pasar/warung :

Sembako di pasar : i. Garam beryodium (B11CR4I)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Width: 1
 Desimal: 0
 Range: 1-4

Deskripsi

Rincian ini menanyakan ketersediaan bahan makanan pokok di pasar terdekat selama setahun terakhir. Sembako yang dimaksud disini terdiri dari beras, gula pasir, minyak goreng, minyak tanah, susu, telur, daging, jagung dan garam yodium. Selalu ada adalah apabila jenis sembako tersebut selalu ada di pasar/warung.

Kadang-kadang tidak ada adalah apabila salah satu atau lebih dari jenis sembako tersebut pernah tidak ada di pasar/warung.

Sering tidak ada adalah apabila salah satu atau lebih dari jenis sembako tersebut sering tidak ada di pasar/warung.

Tidak ada adalah apabila salah satu atau lebih dari jenis sembako tersebut selalu tidak ada di pasar/warung.

Pertanyaan dalam kuesioner

Ketersediaan sembako di pasar/warung :

a. Program Penanggulangan Dampak Krisis Moneter dan Ekonomi (PDKME) (B11CR5A)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Width: 1
 Desimal: 0
 Range: 1-2

a. Program Penanggulangan Dampak Krisis Moneter dan Ekonomi (PDKME) (B11CR5A)

File: PDS20002

Deskripsi

Program PDKME adalah suatu program penanggulangan akibat krisis moneter dan ekonomi yang ditujukan khususnya masyarakat yang secara langsung menderita. PDKME ini terdiri dari beberapa program seperti bantuan kebutuhan pokok pangan (sembako), pendidikan, kesehatan, dan padat karya. Dalam bantuan kebutuhan pokok berupa penjualan sembako terutama beras dengan harga murah, bidang pendidikan berupa dana bantuan operasional (DBO) untuk sekolah, beasiswa untuk siswa SD/MI, SLTP/MTs, SM/MA bagi rumahtangga tidak mampu/miskin sedangkan bidang kesehatan berupa dana sehat bagi rumahtangga tidak mampu/miskin dalam bentuk pemberian makanan tambahan (PMT) untuk anak berusia di bawah dua tahun, ibu hamil, dan wanita yang sedang nifas. Pada rincian ini hanya ditanyakan program PMT dan proyek padat karya.

Program Makanan Tambahan (PMT) Bawah Dua Tahun (Baduta) adalah program yang ditujukan untuk memberi makanan tambahan kepada anak di bawah dua tahun PMT ini biasanya berupa bubur kacang hijau dan diadakan pada waktu pelaksanaan Posyandu.

Program Makanan Tambahan (PMT) Ibu Hamil adalah program yang ditujukan untuk memberi makanan tambahan kepada ibu yang sedang hamil. PMT ini biasanya berupa bubur kacang hijau dan diadakan pada waktu pelaksanaan Posyandu.

Proyek Padat Karya yaitu proyek yang dalam pengerjaannya melibatkan banyak tenaga kerja.

Maksud dari pertanyaan ini adalah ingin mengetahui jenis kegiatan/pekerjaan yang cocok dilakukan di desa/kelurahan untuk membantu mereka yang tidak mempunyai pekerjaan/kehilangan pekerjaan.

Pertanyaan dalam kuesioner

Program Penanggulangan Dampak Krisis Moneter dan Ekonomi : a. Program Penanggulangan Dampak Krisis Moneter dan Ekonomi (PDKME)

b. PMT bawah dua tahun (baduta) (B11CR5B)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 3-4

Deskripsi

Program PDKME adalah suatu program penanggulangan akibat krisis moneter dan ekonomi yang ditujukan khususnya masyarakat yang secara langsung menderita. PDKME ini terdiri dari beberapa program seperti bantuan kebutuhan pokok pangan (sembako), pendidikan, kesehatan, dan padat karya. Dalam bantuan kebutuhan pokok berupa penjualan sembako terutama beras dengan harga murah, bidang pendidikan berupa dana bantuan operasional (DBO) untuk sekolah, beasiswa untuk siswa SD/MI, SLTP/MTs, SM/MA bagi rumahtangga tidak mampu/miskin sedangkan bidang kesehatan berupa dana sehat bagi rumahtangga tidak mampu/miskin dalam bentuk pemberian makanan tambahan (PMT) untuk anak berusia di bawah dua tahun, ibu hamil, dan wanita yang sedang nifas. Pada rincian ini hanya ditanyakan program PMT dan proyek padat karya.

Program Makanan Tambahan (PMT) Bawah Dua Tahun (Baduta) adalah program yang ditujukan untuk memberi makanan tambahan kepada anak di bawah dua tahun PMT ini biasanya berupa bubur kacang hijau dan diadakan pada waktu pelaksanaan Posyandu.

Program Makanan Tambahan (PMT) Ibu Hamil adalah program yang ditujukan untuk memberi makanan tambahan kepada ibu yang sedang hamil. PMT ini biasanya berupa bubur kacang hijau dan diadakan pada waktu pelaksanaan Posyandu.

Proyek Padat Karya yaitu proyek yang dalam pengerjaannya melibatkan banyak tenaga kerja.

Maksud dari pertanyaan ini adalah ingin mengetahui jenis kegiatan/pekerjaan yang cocok dilakukan di desa/kelurahan untuk membantu mereka yang tidak mempunyai pekerjaan/kehilangan pekerjaan.

Pertanyaan dalam kuesioner

Program Penanggulangan Dampak Krisis Moneter dan Ekonomi : b. PMT bawah dua tahun (baduta)

c. PMT ibu hamil (B11CR5C)

File: PDS20002

Gambaran

c. PMT ibu hamil (B11CR5C)

File: PDS20002

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 1
Desimal: 0
Range: 5-6

Deskripsi

Program PDKME adalah suatu program penanggulangan akibat krisis moneter dan ekonomi yang ditujukan khususnya masyarakat yang secara langsung menderita. PDKME ini terdiri dari beberapa program seperti bantuan kebutuhan pokok pangan (sembako), pendidikan, kesehatan, dan padat karya. Dalam bantuan kebutuhan pokok berupa penjualan sembako terutama beras dengan harga murah, bidang pendidikan berupa dana bantuan operasional (DBO) untuk sekolah, beasiswa untuk siswa SD/MI, SLTP/MTs, SM/MA bagi rumahtangga tidak mampu/miskin sedangkan bidang kesehatan berupa dana sehat bagi rumahtangga tidak mampu/miskin dalam bentuk pemberian makanan tambahan (PMT) untuk anak berusia di bawah dua tahun, ibu hamil, dan wanita yang sedang nifas. Pada rincian ini hanya ditanyakan program PMT dan proyek padat karya.

Program Makanan Tambahan (PMT) Bawah Dua Tahun (Baduta) adalah program yang ditujukan untuk memberi makanan tambahan kepada anak di bawah dua tahun PMT ini biasanya berupa bubur kacang hijau dan diadakan pada waktu pelaksanaan Posyandu.

Program Makanan Tambahan (PMT) Ibu Hamil adalah program yang ditujukan untuk memberi makanan tambahan kepada ibu yang sedang hamil. PMT ini biasanya berupa bubur kacang hijau dan diadakan pada waktu pelaksanaan Posyandu.

Proyek Padat Karya yaitu proyek yang dalam pengerjaannya melibatkan banyak tenaga kerja.

Maksud dari pertanyaan ini adalah ingin mengetahui jenis kegiatan/pekerjaan yang cocok dilakukan di desa/kelurahan untuk membantu mereka yang tidak mempunyai pekerjaan/kehilangan pekerjaan.

Pertanyaan dalam kuesioner

Program Penanggulangan Dampak Krisis Moneter dan Ekonomi : c. PMT ibu hamil

d1. Membersihkan saluran air (B11CR5D1)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 1
Desimal: 0
Range: 1-2

Deskripsi

Program PDKME adalah suatu program penanggulangan akibat krisis moneter dan ekonomi yang ditujukan khususnya masyarakat yang secara langsung menderita. PDKME ini terdiri dari beberapa program seperti bantuan kebutuhan pokok pangan (sembako), pendidikan, kesehatan, dan padat karya. Dalam bantuan kebutuhan pokok berupa penjualan sembako terutama beras dengan harga murah, bidang pendidikan berupa dana bantuan operasional (DBO) untuk sekolah, beasiswa untuk siswa SD/MI, SLTP/MTs, SM/MA bagi rumahtangga tidak mampu/miskin sedangkan bidang kesehatan berupa dana sehat bagi rumahtangga tidak mampu/miskin dalam bentuk pemberian makanan tambahan (PMT) untuk anak berusia di bawah dua tahun, ibu hamil, dan wanita yang sedang nifas. Pada rincian ini hanya ditanyakan program PMT dan proyek padat karya.

Program Makanan Tambahan (PMT) Bawah Dua Tahun (Baduta) adalah program yang ditujukan untuk memberi makanan tambahan kepada anak di bawah dua tahun PMT ini biasanya berupa bubur kacang hijau dan diadakan pada waktu pelaksanaan Posyandu.

Program Makanan Tambahan (PMT) Ibu Hamil adalah program yang ditujukan untuk memberi makanan tambahan kepada ibu yang sedang hamil. PMT ini biasanya berupa bubur kacang hijau dan diadakan pada waktu pelaksanaan Posyandu.

Proyek Padat Karya yaitu proyek yang dalam pengerjaannya melibatkan banyak tenaga kerja.

Maksud dari pertanyaan ini adalah ingin mengetahui jenis kegiatan/pekerjaan yang cocok dilakukan di desa/kelurahan untuk membantu mereka yang tidak mempunyai pekerjaan/kehilangan pekerjaan.

Pertanyaan dalam kuesioner

Program Penanggulangan Dampak Krisis Moneter dan Ekonomi : d. Proyek padat karya Program Jaring Pengaman Sosial (JPS) selama setahun yl : 1. Membersihkan saluran air

d2. Reboisasi/penghijauan (B11CR5D2)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 1
Desimal: 0
Range: 3-4

Deskripsi

Program PDKME adalah suatu program penanggulangan akibat krisis moneter dan ekonomi yang ditujukan khususnya masyarakat yang secara langsung menderita. PDKME ini terdiri dari beberapa program seperti bantuan kebutuhan pokok pangan (sembako), pendidikan, kesehatan, dan padat karya. Dalam bantuan kebutuhan pokok berupa penjualan sembako terutama beras dengan harga murah, bidang pendidikan berupa dana bantuan operasional (DBO) untuk sekolah, beasiswa untuk siswa SD/MI, SLTP/MTs, SM/MA bagi rumahtangga tidak mampu/miskin sedangkan bidang kesehatan berupa dana sehat bagi rumahtangga tidak mampu/miskin dalam bentuk pemberian makanan tambahan (PMT) untuk anak berusia di bawah dua tahun, ibu hamil, dan wanita yang sedang nifas. Pada rincian ini hanya ditanyakan program PMT dan proyek padat karya.

Program Makanan Tambahan (PMT) Bawah Dua Tahun (Baduta) adalah program yang ditujukan untuk memberi makanan tambahan kepada anak di bawah dua tahun PMT ini biasanya berupa bubur kacang hijau dan diadakan pada waktu pelaksanaan Posyandu.

Program Makanan Tambahan (PMT) Ibu Hamil adalah program yang ditujukan untuk memberi makanan tambahan kepada ibu yang sedang hamil. PMT ini biasanya berupa bubur kacang hijau dan diadakan pada waktu pelaksanaan Posyandu.

Proyek Padat Karya yaitu proyek yang dalam pengerjaannya melibatkan banyak tenaga kerja.

Maksud dari pertanyaan ini adalah ingin mengetahui jenis kegiatan/pekerjaan yang cocok dilakukan di desa/kelurahan untuk membantu mereka yang tidak mempunyai pekerjaan/kehilangan pekerjaan.

Pertanyaan dalam kuesioner

Program Penanggulangan Dampak Krisis Moneter dan Ekonomi : d. Proyek padat karya Program Jaring Pengaman Sosial (JPS) selama setahun yl : 2. Reboisasi/penghijauan

d3. Pembuatan jalan dan jembatan (B11CR5D3)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 1
Desimal: 0
Range: 5-6

Deskripsi

Program PDKME adalah suatu program penanggulangan akibat krisis moneter dan ekonomi yang ditujukan khususnya masyarakat yang secara langsung menderita. PDKME ini terdiri dari beberapa program seperti bantuan kebutuhan pokok pangan (sembako), pendidikan, kesehatan, dan padat karya. Dalam bantuan kebutuhan pokok berupa penjualan sembako terutama beras dengan harga murah, bidang pendidikan berupa dana bantuan operasional (DBO) untuk sekolah, beasiswa untuk siswa SD/MI, SLTP/MTs, SM/MA bagi rumahtangga tidak mampu/miskin sedangkan bidang kesehatan berupa dana sehat bagi rumahtangga tidak mampu/miskin dalam bentuk pemberian makanan tambahan (PMT) untuk anak berusia di bawah dua tahun, ibu hamil, dan wanita yang sedang nifas. Pada rincian ini hanya ditanyakan program PMT dan proyek padat karya.

Program Makanan Tambahan (PMT) Bawah Dua Tahun (Baduta) adalah program yang ditujukan untuk memberi makanan tambahan kepada anak di bawah dua tahun PMT ini biasanya berupa bubur kacang hijau dan diadakan pada waktu pelaksanaan Posyandu.

Program Makanan Tambahan (PMT) Ibu Hamil adalah program yang ditujukan untuk memberi makanan tambahan kepada ibu yang sedang hamil. PMT ini biasanya berupa bubur kacang hijau dan diadakan pada waktu pelaksanaan Posyandu.

Proyek Padat Karya yaitu proyek yang dalam pengerjaannya melibatkan banyak tenaga kerja.

Maksud dari pertanyaan ini adalah ingin mengetahui jenis kegiatan/pekerjaan yang cocok dilakukan di desa/kelurahan untuk membantu mereka yang tidak mempunyai pekerjaan/kehilangan pekerjaan.

Pertanyaan dalam kuesioner

Program Penanggulangan Dampak Krisis Moneter dan Ekonomi : d. Proyek padat karya Program Jaring Pengaman Sosial (JPS) selama setahun yl : 3. Pembuatan jalan dan jembatan

d4. Lainnya (B11CR5D4)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Width: 1
 Desimal: 0
 Range: 7-8

Deskripsi

Program PDKME adalah suatu program penanggulangan akibat krisis moneter dan ekonomi yang ditujukan khususnya masyarakat yang secara langsung menderita. PDKME ini terdiri dari beberapa program seperti bantuan kebutuhan pokok pangan (sembako), pendidikan, kesehatan, dan padat karya. Dalam bantuan kebutuhan pokok berupa penjualan sembako terutama beras dengan harga murah, bidang pendidikan berupa dana bantuan operasional (DBO) untuk sekolah, beasiswa untuk siswa SD/MI, SLTP/MTs, SM/MA bagi rumahtangga tidak mampu/miskin sedangkan bidang kesehatan berupa dana sehat bagi rumahtangga tidak mampu/miskin dalam bentuk pemberian makanan tambahan (PMT) untuk anak berusia di bawah dua tahun, ibu hamil, dan wanita yang sedang nifas. Pada rincian ini hanya ditanyakan program PMT dan proyek padat karya.

Program Makanan Tambahan (PMT) Bawah Dua Tahun (Baduta) adalah program yang ditujukan untuk memberi makanan tambahan kepada anak di bawah dua tahun PMT ini biasanya berupa bubur kacang hijau dan diadakan pada waktu pelaksanaan Posyandu.

Program Makanan Tambahan (PMT) Ibu Hamil adalah program yang ditujukan untuk memberi makanan tambahan kepada ibu yang sedang hamil. PMT ini biasanya berupa bubur kacang hijau dan diadakan pada waktu pelaksanaan Posyandu.

Proyek Padat Karya yaitu proyek yang dalam pengerjaannya melibatkan banyak tenaga kerja.

Maksud dari pertanyaan ini adalah ingin mengetahui jenis kegiatan/pekerjaan yang cocok dilakukan di desa/kelurahan untuk membantu mereka yang tidak mempunyai pekerjaan/kehilangan pekerjaan.

Pertanyaan dalam kuesioner

Program Penanggulangan Dampak Krisis Moneter dan Ekonomi : d. Proyek padat karya Program Jaring Pengaman Sosial (JPS) selama setahun yl : 4. Lainnya

Apakah ada kasus : a. Pencurian (B12R1A2)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Width: 1
 Desimal: 0
 Range: 1-2

Deskripsi

Apakah ada kasus : a. Pencurian (B12R1A2)

File: PDS20002

a. Pencurian dibagi dua yaitu pencurian biasa dan pencurian dengan pemberatan

- 1). Pencurian biasa adalah pengambilan barang dan atau uang milik orang tanpa sepengetahuan dan seizin yang empunya dengan melawan hukum
- 2). Pencurian dengan pemberatan adalah perbuatan mengambil barang atau ternak hewan bukan miliknya dengan maksud untuk memilikinya dengan melawan hak. Kejahatan ini meliputi;
 - * Pencurian semua jenis binatang yang memamah biak (kerbau, sapi, kambing), binatang yang berkuku satu (kuda, kedelai) dan babi;
 - * Pencurian yang dilakukan pada malam hari (antara matahari terbenam sampai matahari terbit) dalam sebuah rumah atau di sekitar pekarangannya;
 - * Pencurian oleh dua orang atau lebih bersama-sama;
 - * Pencurian yang dilakukan oleh seorang dengan cara membongkar, memecah, memanjat, atau dengan jalan memakai kunci palsu, perintah palsu, pakaian atau jabatan palsu agar dapat masuk ke dalam tempat tinggal korban. Juga termasuk dalam kategori ini adalah pencopetan yang dilakukan dengan merusak tas/kantong korban.
- b). Perampokan atau Pencurian dengan kekerasan adalah pencurian barang atau ternak yang didahului, disertai, diikuti dengan kekerasan atau ancaman kekerasan terhadap orang, dengan maksud akan menyiapkan atau memudahkan pencurian itu, memudahkan/memberi kesempatan pelaku melarikan diri atau jika tertangkap basah (kepergok), supaya barang yang dicuri tetap ada di tangan pelaku.
- c). Penjarahan adalah pencurian pada waktu terjadi kebakaran, banjir, gempa bumi, letusan gunung api, kapal karam, kapal terdampar, kecelakaan kereta api, huru-hara, pemberontakan atau kesengsaraan di masa perang, termasuk penjarahan ketika terjadi huru-hara;
- d). Pembunuhan adalah perbuatan dengan sengaja menghilangkan nyawa orang lain, dengan melawan hukum.
- e). Penganiayaan adalah perbuatan dengan sengaja mengakibatkan rusaknya kesehatan orang lain, mulai dari yang tidak menimbulkan halangan bagi korban, luka/cacat, atau menjadi sakit sehingga tidak mampu melakukan kegiatan sehari-hari secara sempurna.
- f). Perkelahian massal adalah perkelahian yang melibatkan banyak orang, seperti tawuran pelajar, dengan melawan hukum.
- g). Pembakaran adalah perbuatan dengan sengaja membakar sesuatu, misalnya rumah, hutan, mobil dan kapal, yang dapat mendatangkan bahaya bagi barang, jiwa atau badan orang lain.
- h). Bunuh diri adalah perbuatan dengan sengaja membunuh diri sendiri atau menghilangkan nyawa sendiri atas permintaan sendiri atau karena bujukan, rayuan, dan hasutan.
- i). Lainnya yaitu perbuatan-perbuatan yang tidak termasuk di atas.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jenis kejahatan yang terjadi setahun terakhir : Apakah ada kasus : a. Pencurian

Tren kejahatan setahun terakhir dibandingkan setahun yang lalu :

a. Pencurian (B12R1A3)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Width: 1
 Desimal: 0
 Range: 1-3

Deskripsi

Tren kejahatan setahun terakhir dibandingkan setahun yang lalu :

a. Pencurian (B12R1A3)

File: PDS20002

a. Pencurian dibagi dua yaitu pencurian biasa dan pencurian dengan pemberatan

- 1). Pencurian biasa adalah pengambilan barang dan atau uang milik orang tanpa sepengetahuan dan seizin yang empunya dengan melawan hukum
- 2). Pencurian dengan pemberatan adalah perbuatan mengambil barang atau ternak hewan bukan miliknya dengan maksud untuk memilikinya dengan melawan hak. Kejahatan ini meliputi;
 - * Pencurian semua jenis binatang yang memamah biak (kerbau, sapi, kambing), binatang yang berkuku satu (kuda, kedelai) dan babi;
 - * Pencurian yang dilakukan pada malam hari (antara matahari terbenam sampai matahari terbit) dalam sebuah rumah atau di sekitar pekarangannya;
 - * Pencurian oleh dua orang atau lebih bersama-sama;
 - * Pencurian yang dilakukan oleh seorang dengan cara membongkar, memecah, memanjat, atau dengan jalan memakai kunci palsu, perintah palsu, pakaian atau jabatan palsu agar dapat masuk ke dalam tempat tinggal korban. Juga termasuk dalam kategori ini adalah pencopetan yang dilakukan dengan merusak tas/kantong korban.
- b). Perampokan atau Pencurian dengan kekerasan adalah pencurian barang atau ternak yang didahului, disertai, diikuti dengan kekerasan atau ancaman kekerasan terhadap orang, dengan maksud akan menyiapkan atau memudahkan pencurian itu, memudahkan/memberi kesempatan pelaku melarikan diri atau jika tertangkap basah (kepergok), supaya barang yang dicuri tetap ada di tangan pelaku.
- c). Penjarahan adalah pencurian pada waktu terjadi kebakaran, banjir, gempa bumi, letusan gunung api, kapal karam, kapal terdampar, kecelakaan kereta api, huru-hara, pemberontakan atau kesengsaraan di masa perang, termasuk penjarahan ketika terjadi huru-hara;
- d). Pembunuhan adalah perbuatan dengan sengaja menghilangkan nyawa orang lain, dengan melawan hukum.
- e). Penganiayaan adalah perbuatan dengan sengaja mengakibatkan rusaknya kesehatan orang lain, mulai dari yang tidak menimbulkan halangan bagi korban, luka/cacat, atau menjadi sakit sehingga tidak mampu melakukan kegiatan sehari-hari secara sempurna.
- f). Perkelahian massal adalah perkelahian yang melibatkan banyak orang, seperti tawuran pelajar, dengan melawan hukum.
- g). Pembakaran adalah perbuatan dengan sengaja membakar sesuatu, misalnya rumah, hutan, mobil dan kapal, yang dapat mendatangkan bahaya bagi barang, jiwa atau badan orang lain.
- h). Bunuh diri adalah perbuatan dengan sengaja membunuh diri sendiri atau menghilangkan nyawa sendiri atas permintaan sendiri atau karena bujukan, rayuan, dan hasutan.
- i). Lainnya yaitu perbuatan-perbuatan yang tidak termasuk di atas.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jenis kejahatan yang terjadi setahun terakhir : Tren kejahatan setahun terakhir dibandingkan setahun yang lalu : a. Pencurian

Apakah ada kasus : b. Perampokan (B12R1B2)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 1
Desimal: 0
Range: 1-2

Deskripsi

Apakah ada kasus : b. Perampokan (B12R1B2)

File: PDS20002

a. Pencurian dibagi dua yaitu pencurian biasa dan pencurian dengan pemberatan

1). Pencurian biasa adalah pengambilan barang dan atau uang milik orang tanpa sepengetahuan dan seizin yang empunya dengan melawan hukum

2). Pencurian dengan pemberatan adalah perbuatan mengambil barang atau ternak hewan bukan miliknya dengan maksud untuk memilikinya dengan melawan hak. Kejahatan ini meliputi;

* Pencurian semua jenis binatang yang memamah biak (kerbau, sapi, kambing), binatang yang berkuku satu (kuda, kedelai) dan babi;

* Pencurian yang dilakukan pada malam hari (antara matahari terbenam sampai matahari terbit) dalam sebuah rumah atau di sekitar pekarangannya;

* Pencurian oleh dua orang atau lebih bersama-sama;

* Pencurian yang dilakukan oleh seorang dengan cara membongkar, memecah, memanjat, atau dengan jalan memakai kunci palsu, perintah palsu, pakaian atau jabatan palsu agar dapat masuk ke dalam tempat tinggal korban. Juga termasuk dalam kategori ini adalah pencopetan yang dilakukan dengan merusak tas/kantong korban.

b). Perampokan atau Pencurian dengan kekerasan adalah pencurian barang atau ternak yang didahului, disertai, diikuti dengan kekerasan atau ancaman kekerasan terhadap orang, dengan maksud akan menyiapkan atau memudahkan pencurian itu, memudahkan/memberi kesempatan pelaku melarikan diri atau jika tertangkap basah (kepergok), supaya barang yang dicuri tetap ada di tangan pelaku.

c). Penjarahan adalah pencurian pada waktu terjadi kebakaran, banjir, gempa bumi, letusan gunung api, kapal karam, kapal terdampar, kecelakaan kereta api, huru-hara, pemberontakan atau kesengsaraan di masa perang, termasuk penjarahan ketika terjadi huru-hara;

d). Pembunuhan adalah perbuatan dengan sengaja menghilangkan nyawa orang lain, dengan melawan hukum.

e). Penganiayaan adalah perbuatan dengan sengaja mengakibatkan rusaknya kesehatan orang lain, mulai dari yang tidak menimbulkan halangan bagi korban, luka/cacat, atau menjadi sakit sehingga tidak mampu melakukan kegiatan sehari-hari secara sempurna.

f). Perkelahian massal adalah perkelahian yang melibatkan banyak orang, seperti tawuran pelajar, dengan melawan hukum.

g). Pembakaran adalah perbuatan dengan sengaja membakar sesuatu, misalnya rumah, hutan, mobil dan kapal, yang dapat mendatangkan bahaya bagi barang, jiwa atau badan orang lain.

h). Bunuh diri adalah perbuatan dengan sengaja membunuh diri sendiri atau menghilangkan nyawa sendiri atas permintaan sendiri atau karena bujukan, rayuan, dan hasutan.

i). Lainnya yaitu perbuatan-perbuatan yang tidak termasuk di atas.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jenis kejahatan yang terjadi setahun terakhir : Apakah ada kasus : b. Perampokan

Tren kejahatan setahun terakhir dibandingkan setahun yang lalu :

b. Perampokan (B12R1B3)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 1-3

Deskripsi

Tren kejahatan setahun terakhir dibandingkan setahun yang lalu : b. Perampokan (B12R1B3)

File: PDS20002

a. Pencurian dibagi dua yaitu pencurian biasa dan pencurian dengan pemberatan

- 1). Pencurian biasa adalah pengambilan barang dan atau uang milik orang tanpa sepengetahuan dan seizin yang empunya dengan melawan hukum
- 2). Pencurian dengan pemberatan adalah perbuatan mengambil barang atau ternak hewan bukan miliknya dengan maksud untuk memilikinya dengan melawan hak. Kejahatan ini meliputi;
 - * Pencurian semua jenis binatang yang memamah biak (kerbau, sapi, kambing), binatang yang berkuku satu (kuda, kedelai) dan babi;
 - * Pencurian yang dilakukan pada malam hari (antara matahari terbenam sampai matahari terbit) dalam sebuah rumah atau di sekitar pekarangannya;
 - * Pencurian oleh dua orang atau lebih bersama-sama;
 - * Pencurian yang dilakukan oleh seorang dengan cara membongkar, memecah, memanjat, atau dengan jalan memakai kunci palsu, perintah palsu, pakaian atau jabatan palsu agar dapat masuk ke dalam tempat tinggal korban. Juga termasuk dalam kategori ini adalah pencopetan yang dilakukan dengan merusak tas/kantong korban.
- b). Perampokan atau Pencurian dengan kekerasan adalah pencurian barang atau ternak yang didahului, disertai, diikuti dengan kekerasan atau ancaman kekerasan terhadap orang, dengan maksud akan menyiapkan atau memudahkan pencurian itu, memudahkan/memberi kesempatan pelaku melarikan diri atau jika tertangkap basah (kepergok), supaya barang yang dicuri tetap ada di tangan pelaku.
- c). Penjarahan adalah pencurian pada waktu terjadi kebakaran, banjir, gempa bumi, letusan gunung api, kapal karam, kapal terdampar, kecelakaan kereta api, huru-hara, pemberontakan atau kesengsaraan di masa perang, termasuk penjarahan ketika terjadi huru-hara;
- d). Pembunuhan adalah perbuatan dengan sengaja menghilangkan nyawa orang lain, dengan melawan hukum.
- e). Penganiayaan adalah perbuatan dengan sengaja mengakibatkan rusaknya kesehatan orang lain, mulai dari yang tidak menimbulkan halangan bagi korban, luka/cacat, atau menjadi sakit sehingga tidak mampu melakukan kegiatan sehari-hari secara sempurna.
- f). Perkelahian massal adalah perkelahian yang melibatkan banyak orang, seperti tawuran pelajar, dengan melawan hukum.
- g). Pembakaran adalah perbuatan dengan sengaja membakar sesuatu, misalnya rumah, hutan, mobil dan kapal, yang dapat mendatangkan bahaya bagi barang, jiwa atau badan orang lain.
- h). Bunuh diri adalah perbuatan dengan sengaja membunuh diri sendiri atau menghilangkan nyawa sendiri atas permintaan sendiri atau karena bujukan, rayuan, dan hasutan.
- i). Lainnya yaitu perbuatan-perbuatan yang tidak termasuk di atas.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jenis kejahatan yang terjadi setahun terakhir : Tren kejahatan setahun terakhir dibandingkan setahun yang lalu : b. Perampokan

Apakah ada kasus : c. Penjarahan (B12R1C2)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 1
Desimal: 0
Range: 1-2

Deskripsi

Apakah ada kasus : c. Penjarahan (B12R1C2)

File: PDS20002

a. Pencurian dibagi dua yaitu pencurian biasa dan pencurian dengan pemberatan

1). Pencurian biasa adalah pengambilan barang dan atau uang milik orang tanpa sepengetahuan dan seizin yang empunya dengan melawan hukum

2). Pencurian dengan pemberatan adalah perbuatan mengambil barang atau ternak hewan bukan miliknya dengan maksud untuk memilikinya dengan melawan hak. Kejahatan ini meliputi;

* Pencurian semua jenis binatang yang memamah biak (kerbau, sapi, kambing), binatang yang berkuku satu (kuda, kedelai) dan babi;

* Pencurian yang dilakukan pada malam hari (antara matahari terbenam sampai matahari terbit) dalam sebuah rumah atau di sekitar pekarangannya;

* Pencurian oleh dua orang atau lebih bersama-sama;

* Pencurian yang dilakukan oleh seorang dengan cara membongkar, memecah, memanjat, atau dengan jalan memakai kunci palsu, perintah palsu, pakaian atau jabatan palsu agar dapat masuk ke dalam tempat tinggal korban. Juga termasuk dalam kategori ini adalah pencopetan yang dilakukan dengan merusak tas/kantong korban.

b). Perampokan atau Pencurian dengan kekerasan adalah pencurian barang atau ternak yang didahului, disertai, diikuti dengan kekerasan atau ancaman kekerasan terhadap orang, dengan maksud akan menyiapkan atau memudahkan pencurian itu, memudahkan/memberi kesempatan pelaku melarikan diri atau jika tertangkap basah (kepergok), supaya barang yang dicuri tetap ada di tangan pelaku.

c). Penjarahan adalah pencurian pada waktu terjadi kebakaran, banjir, gempa bumi, letusan gunung api, kapal karam, kapal terdampar, kecelakaan kereta api, huru-hara, pemberontakan atau kesengsaraan di masa perang, termasuk penjarahan ketika terjadi huru-hara;

d). Pembunuhan adalah perbuatan dengan sengaja menghilangkan nyawa orang lain, dengan melawan hukum.

e). Penganiayaan adalah perbuatan dengan sengaja mengakibatkan rusaknya kesehatan orang lain, mulai dari yang tidak menimbulkan halangan bagi korban, luka/cacat, atau menjadi sakit sehingga tidak mampu melakukan kegiatan sehari-hari secara sempurna.

f). Perkelahian massal adalah perkelahian yang melibatkan banyak orang, seperti tawuran pelajar, dengan melawan hukum.

g). Pembakaran adalah perbuatan dengan sengaja membakar sesuatu, misalnya rumah, hutan, mobil dan kapal, yang dapat mendatangkan bahaya bagi barang, jiwa atau badan orang lain.

h). Bunuh diri adalah perbuatan dengan sengaja membunuh diri sendiri atau menghilangkan nyawa sendiri atas permintaan sendiri atau karena bujukan, rayuan, dan hasutan.

i). Lainnya yaitu perbuatan-perbuatan yang tidak termasuk di atas.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jenis kejahatan yang terjadi setahun terakhir : Apakah ada kasus : c. Penjarahan

Tren kejahatan setahun terakhir dibandingkan setahun yang lalu : c. Penjarahan (B12R1C3)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 1-3

Deskripsi

Tren kejahatan setahun terakhir dibandingkan setahun yang lalu :

c. Penjarahan (B12R1C3)

File: PDS20002

a. Pencurian dibagi dua yaitu pencurian biasa dan pencurian dengan pemberatan

1). Pencurian biasa adalah pengambilan barang dan atau uang milik orang tanpa sepengetahuan dan seizin yang empunya dengan melawan hukum

2). Pencurian dengan pemberatan adalah perbuatan mengambil barang atau ternak hewan bukan miliknya dengan maksud untuk memilikinya dengan melawan hak. Kejahatan ini meliputi;

* Pencurian semua jenis binatang yang memamah biak (kerbau, sapi, kambing), binatang yang berkuku satu (kuda, kedelai) dan babi;

* Pencurian yang dilakukan pada malam hari (antara matahari terbenam sampai matahari terbit) dalam sebuah rumah atau di sekitar pekarangannya;

* Pencurian oleh dua orang atau lebih bersama-sama;

* Pencurian yang dilakukan oleh seorang dengan cara membongkar, memecah, memanjat, atau dengan jalan memakai kunci palsu, perintah palsu, pakaian atau jabatan palsu agar dapat masuk ke dalam tempat tinggal korban. Juga termasuk dalam kategori ini adalah pencopetan yang dilakukan dengan merusak tas/kantong korban.

b). Perampokan atau Pencurian dengan kekerasan adalah pencurian barang atau ternak yang didahului, disertai, diikuti dengan kekerasan atau ancaman kekerasan terhadap orang, dengan maksud akan menyiapkan atau memudahkan pencurian itu, memudahkan/memberi kesempatan pelaku melarikan diri atau jika tertangkap basah (kepergok), supaya barang yang dicuri tetap ada di tangan pelaku.

c). Penjarahan adalah pencurian pada waktu terjadi kebakaran, banjir, gempa bumi, letusan gunung api, kapal karam, kapal terdampar, kecelakaan kereta api, huru-hara, pemberontakan atau kesengsaraan di masa perang, termasuk penjarahan ketika terjadi huru-hara;

d). Pembunuhan adalah perbuatan dengan sengaja menghilangkan nyawa orang lain, dengan melawan hukum.

e). Penganiayaan adalah perbuatan dengan sengaja mengakibatkan rusaknya kesehatan orang lain, mulai dari yang tidak menimbulkan halangan bagi korban, luka/cacat, atau menjadi sakit sehingga tidak mampu melakukan kegiatan sehari-hari secara sempurna.

f). Perkelahian massal adalah perkelahian yang melibatkan banyak orang, seperti tawuran pelajar, dengan melawan hukum.

g). Pembakaran adalah perbuatan dengan sengaja membakar sesuatu, misalnya rumah, hutan, mobil dan kapal, yang dapat mendatangkan bahaya bagi barang, jiwa atau badan orang lain.

h). Bunuh diri adalah perbuatan dengan sengaja membunuh diri sendiri atau menghilangkan nyawa sendiri atas permintaan sendiri atau karena bujukan, rayuan, dan hasutan.

i). Lainnya yaitu perbuatan-perbuatan yang tidak termasuk di atas.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jenis kejahatan yang terjadi setahun terakhir : Tren kejahatan setahun terakhir dibandingkan setahun yang lalu : c. Penjarahan

Apakah ada kasus : d. Pembunuhan (B12R1D2)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 1-2

Deskripsi

Apakah ada kasus : d. Pembunuhan (B12R1D2)

File: PDS20002

a. Pencurian dibagi dua yaitu pencurian biasa dan pencurian dengan pemberatan

1). Pencurian biasa adalah pengambilan barang dan atau uang milik orang tanpa sepengetahuan dan seizin yang empunya dengan melawan hukum

2). Pencurian dengan pemberatan adalah perbuatan mengambil barang atau ternak hewan bukan miliknya dengan maksud untuk memilikinya dengan melawan hak. Kejahatan ini meliputi;

* Pencurian semua jenis binatang yang memamah biak (kerbau, sapi, kambing), binatang yang berkuku satu (kuda, kedelai) dan babi;

* Pencurian yang dilakukan pada malam hari (antara matahari terbenam sampai matahari terbit) dalam sebuah rumah atau di sekitar pekarangannya;

* Pencurian oleh dua orang atau lebih bersama-sama;

* Pencurian yang dilakukan oleh seorang dengan cara membongkar, memecah, memanjat, atau dengan jalan memakai kunci palsu, perintah palsu, pakaian atau jabatan palsu agar dapat masuk ke dalam tempat tinggal korban. Juga termasuk dalam kategori ini adalah pencopetan yang dilakukan dengan merusak tas/kantong korban.

b). Perampokan atau Pencurian dengan kekerasan adalah pencurian barang atau ternak yang didahului, disertai, diikuti dengan kekerasan atau ancaman kekerasan terhadap orang, dengan maksud akan menyiapkan atau memudahkan pencurian itu, memudahkan/memberi kesempatan pelaku melarikan diri atau jika tertangkap basah (kepergok), supaya barang yang dicuri tetap ada di tangan pelaku.

c). Penjarahan adalah pencurian pada waktu terjadi kebakaran, banjir, gempa bumi, letusan gunung api, kapal karam, kapal terdampar, kecelakaan kereta api, huru-hara, pemberontakan atau kesengsaraan di masa perang, termasuk penjarahan ketika terjadi huru-hara;

d). Pembunuhan adalah perbuatan dengan sengaja menghilangkan nyawa orang lain, dengan melawan hukum.

e). Penganiayaan adalah perbuatan dengan sengaja mengakibatkan rusaknya kesehatan orang lain, mulai dari yang tidak menimbulkan halangan bagi korban, luka/cacat, atau menjadi sakit sehingga tidak mampu melakukan kegiatan sehari-hari secara sempurna.

f). Perkelahian massal adalah perkelahian yang melibatkan banyak orang, seperti tawuran pelajar, dengan melawan hukum.

g). Pembakaran adalah perbuatan dengan sengaja membakar sesuatu, misalnya rumah, hutan, mobil dan kapal, yang dapat mendatangkan bahaya bagi barang, jiwa atau badan orang lain.

h). Bunuh diri adalah perbuatan dengan sengaja membunuh diri sendiri atau menghilangkan nyawa sendiri atas permintaan sendiri atau karena bujukan, rayuan, dan hasutan.

i). Lainnya yaitu perbuatan-perbuatan yang tidak termasuk di atas.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jenis kejahatan yang terjadi setahun terakhir : Apakah ada kasus : d. Pembunuhan

Tren kejahatan setahun terakhir dibandingkan setahun yang lalu : d. Pembunuhan (B12R1D3)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 1-3

Deskripsi

Tren kejahatan setahun terakhir dibandingkan setahun yang lalu : d. Pembunuhan (B12R1D3)

File: PDS20002

a. Pencurian dibagi dua yaitu pencurian biasa dan pencurian dengan pemberatan

- 1). Pencurian biasa adalah pengambilan barang dan atau uang milik orang tanpa sepengetahuan dan seizin yang empunya dengan melawan hukum
- 2). Pencurian dengan pemberatan adalah perbuatan mengambil barang atau ternak hewan bukan miliknya dengan maksud untuk memilikinya dengan melawan hak. Kejahatan ini meliputi;
 - * Pencurian semua jenis binatang yang memamah biak (kerbau, sapi, kambing), binatang yang berkuku satu (kuda, kedelai) dan babi;
 - * Pencurian yang dilakukan pada malam hari (antara matahari terbenam sampai matahari terbit) dalam sebuah rumah atau di sekitar pekarangannya;
 - * Pencurian oleh dua orang atau lebih bersama-sama;
 - * Pencurian yang dilakukan oleh seorang dengan cara membongkar, memecah, memanjat, atau dengan jalan memakai kunci palsu, perintah palsu, pakaian atau jabatan palsu agar dapat masuk ke dalam tempat tinggal korban. Juga termasuk dalam kategori ini adalah pencopetan yang dilakukan dengan merusak tas/kantong korban.
- b). Perampokan atau Pencurian dengan kekerasan adalah pencurian barang atau ternak yang didahului, disertai, diikuti dengan kekerasan atau ancaman kekerasan terhadap orang, dengan maksud akan menyiapkan atau memudahkan pencurian itu, memudahkan/memberi kesempatan pelaku melarikan diri atau jika tertangkap basah (kepergok), supaya barang yang dicuri tetap ada di tangan pelaku.
- c). Penjarahan adalah pencurian pada waktu terjadi kebakaran, banjir, gempa bumi, letusan gunung api, kapal karam, kapal terdampar, kecelakaan kereta api, huru-hara, pemberontakan atau kesengsaraan di masa perang, termasuk penjarahan ketika terjadi huru-hara;
- d). Pembunuhan adalah perbuatan dengan sengaja menghilangkan nyawa orang lain, dengan melawan hukum.
- e). Penganiayaan adalah perbuatan dengan sengaja mengakibatkan rusaknya kesehatan orang lain, mulai dari yang tidak menimbulkan halangan bagi korban, luka/cacat, atau menjadi sakit sehingga tidak mampu melakukan kegiatan sehari-hari secara sempurna.
- f). Perkelahian massal adalah perkelahian yang melibatkan banyak orang, seperti tawuran pelajar, dengan melawan hukum.
- g). Pembakaran adalah perbuatan dengan sengaja membakar sesuatu, misalnya rumah, hutan, mobil dan kapal, yang dapat mendatangkan bahaya bagi barang, jiwa atau badan orang lain.
- h). Bunuh diri adalah perbuatan dengan sengaja membunuh diri sendiri atau menghilangkan nyawa sendiri atas permintaan sendiri atau karena bujukan, rayuan, dan hasutan.
- i). Lainnya yaitu perbuatan-perbuatan yang tidak termasuk di atas.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jenis kejahatan yang terjadi setahun terakhir : Tren kejahatan setahun terakhir dibandingkan setahun yang lalu : d. Pembunuhan

Apakah ada kasus : e. Penganiayaan (B12R1E2)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 1
Desimal: 0
Range: 1-2

Deskripsi

Apakah ada kasus : e. Penganiayaan (B12R1E2)

File: PDS20002

a. Pencurian dibagi dua yaitu pencurian biasa dan pencurian dengan pemberatan

- 1). Pencurian biasa adalah pengambilan barang dan atau uang milik orang tanpa sepengetahuan dan seizin yang empunya dengan melawan hukum
- 2). Pencurian dengan pemberatan adalah perbuatan mengambil barang atau ternak hewan bukan miliknya dengan maksud untuk memilikinya dengan melawan hak. Kejahatan ini meliputi;
 - * Pencurian semua jenis binatang yang memamah biak (kerbau, sapi, kambing), binatang yang berkuku satu (kuda, kedelai) dan babi;
 - * Pencurian yang dilakukan pada malam hari (antara matahari terbenam sampai matahari terbit) dalam sebuah rumah atau di sekitar pekarangannya;
 - * Pencurian oleh dua orang atau lebih bersama-sama;
 - * Pencurian yang dilakukan oleh seorang dengan cara membongkar, memecah, memanjat, atau dengan jalan memakai kunci palsu, perintah palsu, pakaian atau jabatan palsu agar dapat masuk ke dalam tempat tinggal korban. Juga termasuk dalam kategori ini adalah pencopetan yang dilakukan dengan merusak tas/kantong korban.
- b). Perampokan atau Pencurian dengan kekerasan adalah pencurian barang atau ternak yang didahului, disertai, diikuti dengan kekerasan atau ancaman kekerasan terhadap orang, dengan maksud akan menyiapkan atau memudahkan pencurian itu, memudahkan/memberi kesempatan pelaku melarikan diri atau jika tertangkap basah (kepergok), supaya barang yang dicuri tetap ada di tangan pelaku.
- c). Penjarahan adalah pencurian pada waktu terjadi kebakaran, banjir, gempa bumi, letusan gunung api, kapal karam, kapal terdampar, kecelakaan kereta api, huru-hara, pemberontakan atau kesengsaraan di masa perang, termasuk penjarahan ketika terjadi huru-hara;
- d). Pembunuhan adalah perbuatan dengan sengaja menghilangkan nyawa orang lain, dengan melawan hukum.
- e). Penganiayaan adalah perbuatan dengan sengaja mengakibatkan rusaknya kesehatan orang lain, mulai dari yang tidak menimbulkan halangan bagi korban, luka/cacat, atau menjadi sakit sehingga tidak mampu melakukan kegiatan sehari-hari secara sempurna.
- f). Perkelahian massal adalah perkelahian yang melibatkan banyak orang, seperti tawuran pelajar, dengan melawan hukum.
- g). Pembakaran adalah perbuatan dengan sengaja membakar sesuatu, misalnya rumah, hutan, mobil dan kapal, yang dapat mendatangkan bahaya bagi barang, jiwa atau badan orang lain.
- h). Bunuh diri adalah perbuatan dengan sengaja membunuh diri sendiri atau menghilangkan nyawa sendiri atas permintaan sendiri atau karena bujukan, rayuan, dan hasutan.
- i). Lainnya yaitu perbuatan-perbuatan yang tidak termasuk di atas.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jenis kejahatan yang terjadi setahun terakhir :

Tren kejahatan setahun terakhir dibandingkan setahun yang lalu :

e. Penganiayaan (B12R1E3)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Width: 1
 Desimal: 0
 Range: 1-3

Deskripsi

Tren kejahatan setahun terakhir dibandingkan setahun yang lalu : e. Penganiayaan (B12R1E3)

File: PDS20002

a. Pencurian dibagi dua yaitu pencurian biasa dan pencurian dengan pemberatan

- 1). Pencurian biasa adalah pengambilan barang dan atau uang milik orang tanpa sepengetahuan dan seizin yang empunya dengan melawan hukum
- 2). Pencurian dengan pemberatan adalah perbuatan mengambil barang atau ternak hewan bukan miliknya dengan maksud untuk memilikinya dengan melawan hak. Kejahatan ini meliputi;
 - * Pencurian semua jenis binatang yang memamah biak (kerbau, sapi, kambing), binatang yang berkuku satu (kuda, kedelai) dan babi;
 - * Pencurian yang dilakukan pada malam hari (antara matahari terbenam sampai matahari terbit) dalam sebuah rumah atau di sekitar pekarangannya;
 - * Pencurian oleh dua orang atau lebih bersama-sama;
 - * Pencurian yang dilakukan oleh seorang dengan cara membongkar, memecah, memanjat, atau dengan jalan memakai kunci palsu, perintah palsu, pakaian atau jabatan palsu agar dapat masuk ke dalam tempat tinggal korban. Juga termasuk dalam kategori ini adalah pencopetan yang dilakukan dengan merusak tas/kantong korban.
- b). Perampokan atau Pencurian dengan kekerasan adalah pencurian barang atau ternak yang didahului, disertai, diikuti dengan kekerasan atau ancaman kekerasan terhadap orang, dengan maksud akan menyiapkan atau memudahkan pencurian itu, memudahkan/memberi kesempatan pelaku melarikan diri atau jika tertangkap basah (kepergok), supaya barang yang dicuri tetap ada di tangan pelaku.
- c). Penjarahan adalah pencurian pada waktu terjadi kebakaran, banjir, gempa bumi, letusan gunung api, kapal karam, kapal terdampar, kecelakaan kereta api, huru-hara, pemberontakan atau kesengsaraan di masa perang, termasuk penjarahan ketika terjadi huru-hara;
- d). Pembunuhan adalah perbuatan dengan sengaja menghilangkan nyawa orang lain, dengan melawan hukum.
- e). Penganiayaan adalah perbuatan dengan sengaja mengakibatkan rusaknya kesehatan orang lain, mulai dari yang tidak menimbulkan halangan bagi korban, luka/cacat, atau menjadi sakit sehingga tidak mampu melakukan kegiatan sehari-hari secara sempurna.
- f). Perkelahian massal adalah perkelahian yang melibatkan banyak orang, seperti tawuran pelajar, dengan melawan hukum.
- g). Pembakaran adalah perbuatan dengan sengaja membakar sesuatu, misalnya rumah, hutan, mobil dan kapal, yang dapat mendatangkan bahaya bagi barang, jiwa atau badan orang lain.
- h). Bunuh diri adalah perbuatan dengan sengaja membunuh diri sendiri atau menghilangkan nyawa sendiri atas permintaan sendiri atau karena bujukan, rayuan, dan hasutan.
- i). Lainnya yaitu perbuatan-perbuatan yang tidak termasuk di atas.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jenis kejahatan yang terjadi setahun terakhir :

Apakah ada kasus : f. Perkelahian masal (B12R1F2)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 1
Desimal: 0
Range: 1-2

Deskripsi

Apakah ada kasus : f. Perkelahian masal (B12R1F2)

File: PDS20002

a. Pencurian dibagi dua yaitu pencurian biasa dan pencurian dengan pemberatan

- 1). Pencurian biasa adalah pengambilan barang dan atau uang milik orang tanpa sepengetahuan dan seizin yang empunya dengan melawan hukum
- 2). Pencurian dengan pemberatan adalah perbuatan mengambil barang atau ternak hewan bukan miliknya dengan maksud untuk memilikinya dengan melawan hak. Kejahatan ini meliputi;
 - * Pencurian semua jenis binatang yang memamah biak (kerbau, sapi, kambing), binatang yang berkuku satu (kuda, kedelai) dan babi;
 - * Pencurian yang dilakukan pada malam hari (antara matahari terbenam sampai matahari terbit) dalam sebuah rumah atau di sekitar pekarangannya;
 - * Pencurian oleh dua orang atau lebih bersama-sama;
 - * Pencurian yang dilakukan oleh seorang dengan cara membongkar, memecah, memanjat, atau dengan jalan memakai kunci palsu, perintah palsu, pakaian atau jabatan palsu agar dapat masuk ke dalam tempat tinggal korban. Juga termasuk dalam kategori ini adalah pencopetan yang dilakukan dengan merusak tas/kantong korban.
- b). Perampokan atau Pencurian dengan kekerasan adalah pencurian barang atau ternak yang didahului, disertai, diikuti dengan kekerasan atau ancaman kekerasan terhadap orang, dengan maksud akan menyiapkan atau memudahkan pencurian itu, memudahkan/memberi kesempatan pelaku melarikan diri atau jika tertangkap basah (kepergok), supaya barang yang dicuri tetap ada di tangan pelaku.
- c). Penjarahan adalah pencurian pada waktu terjadi kebakaran, banjir, gempa bumi, letusan gunung api, kapal karam, kapal terdampar, kecelakaan kereta api, huru-hara, pemberontakan atau kesengsaraan di masa perang, termasuk penjarahan ketika terjadi huru-hara;
- d). Pembunuhan adalah perbuatan dengan sengaja menghilangkan nyawa orang lain, dengan melawan hukum.
- e). Penganiayaan adalah perbuatan dengan sengaja mengakibatkan rusaknya kesehatan orang lain, mulai dari yang tidak menimbulkan halangan bagi korban, luka/cacat, atau menjadi sakit sehingga tidak mampu melakukan kegiatan sehari-hari secara sempurna.
- f). Perkelahian massal adalah perkelahian yang melibatkan banyak orang, seperti tawuran pelajar, dengan melawan hukum.
- g). Pembakaran adalah perbuatan dengan sengaja membakar sesuatu, misalnya rumah, hutan, mobil dan kapal, yang dapat mendatangkan bahaya bagi barang, jiwa atau badan orang lain.
- h). Bunuh diri adalah perbuatan dengan sengaja membunuh diri sendiri atau menghilangkan nyawa sendiri atas permintaan sendiri atau karena bujukan, rayuan, dan hasutan.
- i). Lainnya yaitu perbuatan-perbuatan yang tidak termasuk di atas.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jenis kejahatan yang terjadi setahun terakhir : Apakah ada kasus : f. Perkelahian masal

Tren kejahatan setahun terakhir dibandingkan setahun yang lalu : f. Perkelahian masal (B12R1F3)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Width: 1
 Desimal: 0
 Range: 1-3

Deskripsi

Tren kejahatan setahun terakhir dibandingkan setahun yang lalu : f. Perkelahian masal (B12R1F3)

File: PDS20002

a. Pencurian dibagi dua yaitu pencurian biasa dan pencurian dengan pemberatan

- 1). Pencurian biasa adalah pengambilan barang dan atau uang milik orang tanpa sepengetahuan dan seizin yang empunya dengan melawan hukum
- 2). Pencurian dengan pemberatan adalah perbuatan mengambil barang atau ternak hewan bukan miliknya dengan maksud untuk memilikinya dengan melawan hak. Kejahatan ini meliputi;
 - * Pencurian semua jenis binatang yang memamah biak (kerbau, sapi, kambing), binatang yang berkuku satu (kuda, kedelai) dan babi;
 - * Pencurian yang dilakukan pada malam hari (antara matahari terbenam sampai matahari terbit) dalam sebuah rumah atau di sekitar pekarangannya;
 - * Pencurian oleh dua orang atau lebih bersama-sama;
 - * Pencurian yang dilakukan oleh seorang dengan cara membongkar, memecah, memanjat, atau dengan jalan memakai kunci palsu, perintah palsu, pakaian atau jabatan palsu agar dapat masuk ke dalam tempat tinggal korban. Juga termasuk dalam kategori ini adalah pencopetan yang dilakukan dengan merusak tas/kantong korban.
- b). Perampokan atau Pencurian dengan kekerasan adalah pencurian barang atau ternak yang didahului, disertai, diikuti dengan kekerasan atau ancaman kekerasan terhadap orang, dengan maksud akan menyiapkan atau memudahkan pencurian itu, memudahkan/memberi kesempatan pelaku melarikan diri atau jika tertangkap basah (kepergok), supaya barang yang dicuri tetap ada di tangan pelaku.
- c). Penjarahan adalah pencurian pada waktu terjadi kebakaran, banjir, gempa bumi, letusan gunung api, kapal karam, kapal terdampar, kecelakaan kereta api, huru-hara, pemberontakan atau kesengsaraan di masa perang, termasuk penjarahan ketika terjadi huru-hara;
- d). Pembunuhan adalah perbuatan dengan sengaja menghilangkan nyawa orang lain, dengan melawan hukum.
- e). Penganiayaan adalah perbuatan dengan sengaja mengakibatkan rusaknya kesehatan orang lain, mulai dari yang tidak menimbulkan halangan bagi korban, luka/cacat, atau menjadi sakit sehingga tidak mampu melakukan kegiatan sehari-hari secara sempurna.
- f). Perkelahian massal adalah perkelahian yang melibatkan banyak orang, seperti tawuran pelajar, dengan melawan hukum.
- g). Pembakaran adalah perbuatan dengan sengaja membakar sesuatu, misalnya rumah, hutan, mobil dan kapal, yang dapat mendatangkan bahaya bagi barang, jiwa atau badan orang lain.
- h). Bunuh diri adalah perbuatan dengan sengaja membunuh diri sendiri atau menghilangkan nyawa sendiri atas permintaan sendiri atau karena bujukan, rayuan, dan hasutan.
- i). Lainnya yaitu perbuatan-perbuatan yang tidak termasuk di atas.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jenis kejahatan yang terjadi setahun terakhir : Tren kejahatan setahun terakhir dibandingkan setahun yang lalu : f.
Perkelahian masal

Apakah ada kasus : g. Pembakaran (B12R1G2)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 1
Desimal: 0
Range: 1-2

Deskripsi

Apakah ada kasus : g. Pembakaran (B12R1G2)

File: PDS20002

a. Pencurian dibagi dua yaitu pencurian biasa dan pencurian dengan pemberatan

1). Pencurian biasa adalah pengambilan barang dan atau uang milik orang tanpa sepengetahuan dan seizin yang empunya dengan melawan hukum

2). Pencurian dengan pemberatan adalah perbuatan mengambil barang atau ternak hewan bukan miliknya dengan maksud untuk memilikinya dengan melawan hak. Kejahatan ini meliputi;

* Pencurian semua jenis binatang yang memamah biak (kerbau, sapi, kambing), binatang yang berkuku satu (kuda, kedelai) dan babi;

* Pencurian yang dilakukan pada malam hari (antara matahari terbenam sampai matahari terbit) dalam sebuah rumah atau di sekitar pekarangannya;

* Pencurian oleh dua orang atau lebih bersama-sama;

* Pencurian yang dilakukan oleh seorang dengan cara membongkar, memecah, memanjat, atau dengan jalan memakai kunci palsu, perintah palsu, pakaian atau jabatan palsu agar dapat masuk ke dalam tempat tinggal korban. Juga termasuk dalam kategori ini adalah pencopetan yang dilakukan dengan merusak tas/kantong korban.

b). Perampokan atau Pencurian dengan kekerasan adalah pencurian barang atau ternak yang didahului, disertai, diikuti dengan kekerasan atau ancaman kekerasan terhadap orang, dengan maksud akan menyiapkan atau memudahkan pencurian itu, memudahkan/memberi kesempatan pelaku melarikan diri atau jika tertangkap basah (kepergok), supaya barang yang dicuri tetap ada di tangan pelaku.

c). Penjarahan adalah pencurian pada waktu terjadi kebakaran, banjir, gempa bumi, letusan gunung api, kapal karam, kapal terdampar, kecelakaan kereta api, huru-hara, pemberontakan atau kesengsaraan di masa perang, termasuk penjarahan ketika terjadi huru-hara;

d). Pembunuhan adalah perbuatan dengan sengaja menghilangkan nyawa orang lain, dengan melawan hukum.

e). Penganiayaan adalah perbuatan dengan sengaja mengakibatkan rusaknya kesehatan orang lain, mulai dari yang tidak menimbulkan halangan bagi korban, luka/cacat, atau menjadi sakit sehingga tidak mampu melakukan kegiatan sehari-hari secara sempurna.

f). Perkelahian massal adalah perkelahian yang melibatkan banyak orang, seperti tawuran pelajar, dengan melawan hukum.

g). Pembakaran adalah perbuatan dengan sengaja membakar sesuatu, misalnya rumah, hutan, mobil dan kapal, yang dapat mendatangkan bahaya bagi barang, jiwa atau badan orang lain.

h). Bunuh diri adalah perbuatan dengan sengaja membunuh diri sendiri atau menghilangkan nyawa sendiri atas permintaan sendiri atau karena bujukan, rayuan, dan hasutan.

i). Lainnya yaitu perbuatan-perbuatan yang tidak termasuk di atas.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jenis kejahatan yang terjadi setahun terakhir : Apakah ada kasus : g. Pembakaran

Tren kejahatan setahun terakhir dibandingkan setahun yang lalu : g. Pembakaran (B12R1G3)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 1-3

Deskripsi

Tren kejahatan setahun terakhir dibandingkan setahun yang lalu : g. Pembakaran (B12R1G3)

File: PDS20002

a. Pencurian dibagi dua yaitu pencurian biasa dan pencurian dengan pemberatan

1). Pencurian biasa adalah pengambilan barang dan atau uang milik orang tanpa sepengetahuan dan seizin yang empunya dengan melawan hukum

2). Pencurian dengan pemberatan adalah perbuatan mengambil barang atau ternak hewan bukan miliknya dengan maksud untuk memilikinya dengan melawan hak. Kejahatan ini meliputi;

* Pencurian semua jenis binatang yang memamah biak (kerbau, sapi, kambing), binatang yang berkuku satu (kuda, kedelai) dan babi;

* Pencurian yang dilakukan pada malam hari (antara matahari terbenam sampai matahari terbit) dalam sebuah rumah atau di sekitar pekarangannya;

* Pencurian oleh dua orang atau lebih bersama-sama;

* Pencurian yang dilakukan oleh seorang dengan cara membongkar, memecah, memanjat, atau dengan jalan memakai kunci palsu, perintah palsu, pakaian atau jabatan palsu agar dapat masuk ke dalam tempat tinggal korban. Juga termasuk dalam kategori ini adalah pencopetan yang dilakukan dengan merusak tas/kantong korban.

b). Perampokan atau Pencurian dengan kekerasan adalah pencurian barang atau ternak yang didahului, disertai, diikuti dengan kekerasan atau ancaman kekerasan terhadap orang, dengan maksud akan menyiapkan atau memudahkan pencurian itu, memudahkan/memberi kesempatan pelaku melarikan diri atau jika tertangkap basah (kepergok), supaya barang yang dicuri tetap ada di tangan pelaku.

c). Penjarahan adalah pencurian pada waktu terjadi kebakaran, banjir, gempa bumi, letusan gunung api, kapal karam, kapal terdampar, kecelakaan kereta api, huru-hara, pemberontakan atau kesengsaraan di masa perang, termasuk penjarahan ketika terjadi huru-hara;

d). Pembunuhan adalah perbuatan dengan sengaja menghilangkan nyawa orang lain, dengan melawan hukum.

e). Penganiayaan adalah perbuatan dengan sengaja mengakibatkan rusaknya kesehatan orang lain, mulai dari yang tidak menimbulkan halangan bagi korban, luka/cacat, atau menjadi sakit sehingga tidak mampu melakukan kegiatan sehari-hari secara sempurna.

f). Perkelahian massal adalah perkelahian yang melibatkan banyak orang, seperti tawuran pelajar, dengan melawan hukum.

g). Pembakaran adalah perbuatan dengan sengaja membakar sesuatu, misalnya rumah, hutan, mobil dan kapal, yang dapat mendatangkan bahaya bagi barang, jiwa atau badan orang lain.

h). Bunuh diri adalah perbuatan dengan sengaja membunuh diri sendiri atau menghilangkan nyawa sendiri atas permintaan sendiri atau karena bujukan, rayuan, dan hasutan.

i). Lainnya yaitu perbuatan-perbuatan yang tidak termasuk di atas.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jenis kejahatan yang terjadi setahun terakhir : Tren kejahatan setahun terakhir dibandingkan setahun yang lalu : g. Pembakaran

Apakah ada kasus : h. Bunuh diri (B12R1H2)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 1-2

Deskripsi

Apakah ada kasus : h. Bunuh diri (B12R1H2)

File: PDS20002

a. Pencurian dibagi dua yaitu pencurian biasa dan pencurian dengan pemberatan

1). Pencurian biasa adalah pengambilan barang dan atau uang milik orang tanpa sepengetahuan dan seizin yang empunya dengan melawan hukum

2). Pencurian dengan pemberatan adalah perbuatan mengambil barang atau ternak hewan bukan miliknya dengan maksud untuk memilikinya dengan melawan hak. Kejahatan ini meliputi;

* Pencurian semua jenis binatang yang memamah biak (kerbau, sapi, kambing), binatang yang berkuku satu (kuda, kedelai) dan babi;

* Pencurian yang dilakukan pada malam hari (antara matahari terbenam sampai matahari terbit) dalam sebuah rumah atau di sekitar pekarangannya;

* Pencurian oleh dua orang atau lebih bersama-sama;

* Pencurian yang dilakukan oleh seorang dengan cara membongkar, memecah, memanjat, atau dengan jalan memakai kunci palsu, perintah palsu, pakaian atau jabatan palsu agar dapat masuk ke dalam tempat tinggal korban. Juga termasuk dalam kategori ini adalah pencopetan yang dilakukan dengan merusak tas/kantong korban.

b). Perampokan atau Pencurian dengan kekerasan adalah pencurian barang atau ternak yang didahului, disertai, diikuti dengan kekerasan atau ancaman kekerasan terhadap orang, dengan maksud akan menyiapkan atau memudahkan pencurian itu, memudahkan/memberi kesempatan pelaku melarikan diri atau jika tertangkap basah (kepergok), supaya barang yang dicuri tetap ada di tangan pelaku.

c). Penjarahan adalah pencurian pada waktu terjadi kebakaran, banjir, gempa bumi, letusan gunung api, kapal karam, kapal terdampar, kecelakaan kereta api, huru-hara, pemberontakan atau kesengsaraan di masa perang, termasuk penjarahan ketika terjadi huru-hara;

d). Pembunuhan adalah perbuatan dengan sengaja menghilangkan nyawa orang lain, dengan melawan hukum.

e). Penganiayaan adalah perbuatan dengan sengaja mengakibatkan rusaknya kesehatan orang lain, mulai dari yang tidak menimbulkan halangan bagi korban, luka/cacat, atau menjadi sakit sehingga tidak mampu melakukan kegiatan sehari-hari secara sempurna.

f). Perkelahian massal adalah perkelahian yang melibatkan banyak orang, seperti tawuran pelajar, dengan melawan hukum.

g). Pembakaran adalah perbuatan dengan sengaja membakar sesuatu, misalnya rumah, hutan, mobil dan kapal, yang dapat mendatangkan bahaya bagi barang, jiwa atau badan orang lain.

h). Bunuh diri adalah perbuatan dengan sengaja membunuh diri sendiri atau menghilangkan nyawa sendiri atas permintaan sendiri atau karena bujukan, rayuan, dan hasutan.

i). Lainnya yaitu perbuatan-perbuatan yang tidak termasuk di atas.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jenis kejahatan yang terjadi setahun terakhir : Apakah ada kasus : h. Bunuh diri

Tren kejahatan setahun terakhir dibandingkan setahun yang lalu : h. Bunuh diri (B12R1H3)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 1-3

Deskripsi

Tren kejahatan setahun terakhir dibandingkan setahun yang lalu : h. Bunuh diri (B12R1H3)

File: PDS20002

a. Pencurian dibagi dua yaitu pencurian biasa dan pencurian dengan pemberatan

- 1). Pencurian biasa adalah pengambilan barang dan atau uang milik orang tanpa sepengetahuan dan seizin yang empunya dengan melawan hukum
- 2). Pencurian dengan pemberatan adalah perbuatan mengambil barang atau ternak hewan bukan miliknya dengan maksud untuk memilikinya dengan melawan hak. Kejahatan ini meliputi;
 - * Pencurian semua jenis binatang yang memamah biak (kerbau, sapi, kambing), binatang yang berkuku satu (kuda, kedelai) dan babi;
 - * Pencurian yang dilakukan pada malam hari (antara matahari terbenam sampai matahari terbit) dalam sebuah rumah atau di sekitar pekarangannya;
 - * Pencurian oleh dua orang atau lebih bersama-sama;
 - * Pencurian yang dilakukan oleh seorang dengan cara membongkar, memecah, memanjat, atau dengan jalan memakai kunci palsu, perintah palsu, pakaian atau jabatan palsu agar dapat masuk ke dalam tempat tinggal korban. Juga termasuk dalam kategori ini adalah pencopetan yang dilakukan dengan merusak tas/kantong korban.
- b). Perampokan atau Pencurian dengan kekerasan adalah pencurian barang atau ternak yang didahului, disertai, diikuti dengan kekerasan atau ancaman kekerasan terhadap orang, dengan maksud akan menyiapkan atau memudahkan pencurian itu, memudahkan/memberi kesempatan pelaku melarikan diri atau jika tertangkap basah (kepergok), supaya barang yang dicuri tetap ada di tangan pelaku.
- c). Penjarahan adalah pencurian pada waktu terjadi kebakaran, banjir, gempa bumi, letusan gunung api, kapal karam, kapal terdampar, kecelakaan kereta api, huru-hara, pemberontakan atau kesengsaraan di masa perang, termasuk penjarahan ketika terjadi huru-hara;
- d). Pembunuhan adalah perbuatan dengan sengaja menghilangkan nyawa orang lain, dengan melawan hukum.
- e). Penganiayaan adalah perbuatan dengan sengaja mengakibatkan rusaknya kesehatan orang lain, mulai dari yang tidak menimbulkan halangan bagi korban, luka/cacat, atau menjadi sakit sehingga tidak mampu melakukan kegiatan sehari-hari secara sempurna.
- f). Perkelahian massal adalah perkelahian yang melibatkan banyak orang, seperti tawuran pelajar, dengan melawan hukum.
- g). Pembakaran adalah perbuatan dengan sengaja membakar sesuatu, misalnya rumah, hutan, mobil dan kapal, yang dapat mendatangkan bahaya bagi barang, jiwa atau badan orang lain.
- h). Bunuh diri adalah perbuatan dengan sengaja membunuh diri sendiri atau menghilangkan nyawa sendiri atas permintaan sendiri atau karena bujukan, rayuan, dan hasutan.
- i). Lainnya yaitu perbuatan-perbuatan yang tidak termasuk di atas.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jenis kejahatan yang terjadi setahun terakhir : Tren kejahatan setahun terakhir dibandingkan setahun yang lalu : h. Bunuh diri

Apakah ada kasus : i. Lainnya (sebutkan) (B12R1I2)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 1
Desimal: 0
Range: 1-2

Deskripsi

Apakah ada kasus : i. Lainnya (sebutkan) (B12R1I2)

File: PDS20002

a. Pencurian dibagi dua yaitu pencurian biasa dan pencurian dengan pemberatan

- 1). Pencurian biasa adalah pengambilan barang dan atau uang milik orang tanpa sepengetahuan dan seizin yang empunya dengan melawan hukum
- 2). Pencurian dengan pemberatan adalah perbuatan mengambil barang atau ternak hewan bukan miliknya dengan maksud untuk memilikinya dengan melawan hak. Kejahatan ini meliputi;
 - * Pencurian semua jenis binatang yang memamah biak (kerbau, sapi, kambing), binatang yang berkuku satu (kuda, kedelai) dan babi;
 - * Pencurian yang dilakukan pada malam hari (antara matahari terbenam sampai matahari terbit) dalam sebuah rumah atau di sekitar pekarangannya;
 - * Pencurian oleh dua orang atau lebih bersama-sama;
 - * Pencurian yang dilakukan oleh seorang dengan cara membongkar, memecah, memanjat, atau dengan jalan memakai kunci palsu, perintah palsu, pakaian atau jabatan palsu agar dapat masuk ke dalam tempat tinggal korban. Juga termasuk dalam kategori ini adalah pencopetan yang dilakukan dengan merusak tas/kantong korban.
- b). Perampokan atau Pencurian dengan kekerasan adalah pencurian barang atau ternak yang didahului, disertai, diikuti dengan kekerasan atau ancaman kekerasan terhadap orang, dengan maksud akan menyiapkan atau memudahkan pencurian itu, memudahkan/memberi kesempatan pelaku melarikan diri atau jika tertangkap basah (kepergok), supaya barang yang dicuri tetap ada di tangan pelaku.
- c). Penjarahan adalah pencurian pada waktu terjadi kebakaran, banjir, gempa bumi, letusan gunung api, kapal karam, kapal terdampar, kecelakaan kereta api, huru-hara, pemberontakan atau kesengsaraan di masa perang, termasuk penjarahan ketika terjadi huru-hara;
- d). Pembunuhan adalah perbuatan dengan sengaja menghilangkan nyawa orang lain, dengan melawan hukum.
- e). Penganiayaan adalah perbuatan dengan sengaja mengakibatkan rusaknya kesehatan orang lain, mulai dari yang tidak menimbulkan halangan bagi korban, luka/cacat, atau menjadi sakit sehingga tidak mampu melakukan kegiatan sehari-hari secara sempurna.
- f). Perkelahian massal adalah perkelahian yang melibatkan banyak orang, seperti tawuran pelajar, dengan melawan hukum.
- g). Pembakaran adalah perbuatan dengan sengaja membakar sesuatu, misalnya rumah, hutan, mobil dan kapal, yang dapat mendatangkan bahaya bagi barang, jiwa atau badan orang lain.
- h). Bunuh diri adalah perbuatan dengan sengaja membunuh diri sendiri atau menghilangkan nyawa sendiri atas permintaan sendiri atau karena bujukan, rayuan, dan hasutan.
- i). Lainnya yaitu perbuatan-perbuatan yang tidak termasuk di atas.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jenis kejahatan yang terjadi setahun terakhir : Apakah ada kasus : i. Lainnya (sebutkan)

Tren kejahatan setahun terakhir dibandingkan setahun yang lalu : i. Lainnya (sebutkan) (B12R1I3)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: character

Width: 1

Deskripsi

Tren kejahatan setahun terakhir dibandingkan setahun yang lalu : i. Lainnya (sebutkan) (B12R1I3)

File: PDS20002

- a. Pencurian dibagi dua yaitu pencurian biasa dan pencurian dengan pemberatan
- 1). Pencurian biasa adalah pengambilan barang dan atau uang milik orang tanpa sepengetahuan dan seizin yang empunya dengan melawan hukum
 - 2). Pencurian dengan pemberatan adalah perbuatan mengambil barang atau ternak hewan bukan miliknya dengan maksud untuk memilikinya dengan melawan hak. Kejahatan ini meliputi;
 - * Pencurian semua jenis binatang yang memamah biak (kerbau, sapi, kambing), binatang yang berkuku satu (kuda, kedelai) dan babi;
 - * Pencurian yang dilakukan pada malam hari (antara matahari terbenam sampai matahari terbit) dalam sebuah rumah atau di sekitar pekarangannya;
 - * Pencurian oleh dua orang atau lebih bersama-sama;
 - * Pencurian yang dilakukan oleh seorang dengan cara membongkar, memecah, memanjat, atau dengan jalan memakai kunci palsu, perintah palsu, pakaian atau jabatan palsu agar dapat masuk ke dalam tempat tinggal korban. Juga termasuk dalam kategori ini adalah pencopetan yang dilakukan dengan merusak tas/kantong korban.
 - b). Perampokan atau Pencurian dengan kekerasan adalah pencurian barang atau ternak yang didahului, disertai, diikuti dengan kekerasan atau ancaman kekerasan terhadap orang, dengan maksud akan menyiapkan atau memudahkan pencurian itu, memudahkan/memberi kesempatan pelaku melarikan diri atau jika tertangkap basah (kepergok), supaya barang yang dicuri tetap ada di tangan pelaku.
 - c). Penjarahan adalah pencurian pada waktu terjadi kebakaran, banjir, gempa bumi, letusan gunung api, kapal karam, kapal terdampar, kecelakaan kereta api, huru-hara, pemberontakan atau kesengsaraan di masa perang, termasuk penjarahan ketika terjadi huru-hara;
 - d). Pembunuhan adalah perbuatan dengan sengaja menghilangkan nyawa orang lain, dengan melawan hukum.
 - e). Penganiayaan adalah perbuatan dengan sengaja mengakibatkan rusaknya kesehatan orang lain, mulai dari yang tidak menimbulkan halangan bagi korban, luka/cacat, atau menjadi sakit sehingga tidak mampu melakukan kegiatan sehari-hari secara sempurna.
 - f). Perkelahian massal adalah perkelahian yang melibatkan banyak orang, seperti tawuran pelajar, dengan melawan hukum.
 - g). Pembakaran adalah perbuatan dengan sengaja membakar sesuatu, misalnya rumah, hutan, mobil dan kapal, yang dapat mendatangkan bahaya bagi barang, jiwa atau badan orang lain.
 - h). Bunuh diri adalah perbuatan dengan sengaja membunuh diri sendiri atau menghilangkan nyawa sendiri atas permintaan sendiri atau karena bujukan, rayuan, dan hasutan.
 - i). Lainnya yaitu perbuatan-perbuatan yang tidak termasuk di atas.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jenis kejahatan yang terjadi setahun terakhir : Tren kejahatan setahun terakhir dibandingkan setahun yang lalu : i. Lainnya (sebutkan)

a. Membangun pos keamanan lingkungan (B12R2A)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Width: 1
Desimal: 0
Range: 1-2

Deskripsi

Pertanyaan ini digunakan untuk melihat upaya-upaya yang dilakukan warga desa/kelurahan untuk menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat.

Pos Keamanan Lingkungan adalah kegiatan ronda malam yang dilakukan oleh masyarakat/ warga setempat yang dikoordinir oleh aparat desa untuk keamanan semua penduduk.

Pertanyaan dalam kuesioner

Upaya menjaga keamanan yang dilakukan warga : a. Membangun pos keamanan lingkungan

b. Membentuk regu penjaga keamanan lingkungan (B12R2B)

File: PDS20002

Gambaran

b. Membentuk regu penjaga keamanan lingkungan (B12R2B)

File: PDS20002

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Width: 1
 Desimal: 0
 Range: 3-4

Deskripsi

Pertanyaan ini digunakan untuk melihat upaya-upaya yang dilakukan warga desa/kelurahan untuk menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat.

Pos Keamanan Lingkungan adalah kegiatan ronda malam yang dilakukan oleh masyarakat/ warga setempat yang dikoordinir oleh aparat desa untuk keamanan semua penduduk.

Pertanyaan dalam kuesioner

Upaya menjaga keamanan yang dilakukan warga : b. Membentuk regu penjaga keamanan lingkungan

c. Menambah jumlah anggota hansip (B12R2C)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Width: 1
 Desimal: 0
 Range: 5-6

Deskripsi

Pertanyaan ini digunakan untuk melihat upaya-upaya yang dilakukan warga desa/kelurahan untuk menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat.

Pos Keamanan Lingkungan adalah kegiatan ronda malam yang dilakukan oleh masyarakat/ warga setempat yang dikoordinir oleh aparat desa untuk keamanan semua penduduk.

Pertanyaan dalam kuesioner

Upaya menjaga keamanan yang dilakukan warga : c. Menambah jumlah anggota hansip

d. Memeriksa setiap orang asing yang masuk (B12R2D)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Width: 1
 Desimal: 0
 Range: 7-8

Deskripsi

Pertanyaan ini digunakan untuk melihat upaya-upaya yang dilakukan warga desa/kelurahan untuk menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat.

Pos Keamanan Lingkungan adalah kegiatan ronda malam yang dilakukan oleh masyarakat/ warga setempat yang dikoordinir oleh aparat desa untuk keamanan semua penduduk.

Pertanyaan dalam kuesioner

Upaya menjaga keamanan yang dilakukan warga : d. Memeriksa setiap orang asing yang masuk

e. Lainnya (B12R2E)

File: PDS20002

Gambaran

e. Lainnya (B12R2E)

File: PDS20002

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Width: 1
 Desimal: 0
 Range: 1-2

Deskripsi

Pertanyaan ini digunakan untuk melihat upaya-upaya yang dilakukan warga desa/kelurahan untuk menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat.

Pos Keamanan Lingkungan adalah kegiatan ronda malam yang dilakukan oleh masyarakat/ warga setempat yang dikoordinir oleh aparat desa untuk keamanan semua penduduk.

Pertanyaan dalam kuesioner

Upaya menjaga keamanan yang dilakukan warga : e. Lainnya

Sarana Keamanan lingkungan (kamling) : a. Pos hansip/kamling (B12R3A2)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Width: 1
 Desimal: 0
 Range: 1-2

Deskripsi

Pos Polisi adalah tempat polisi menjaga kamtibmas wilayah sekitar, biasanya hanya beberapa personel. Polsek adalah Kepolisian Sektor yang wilayahnya meliputi satu kecamatan.

Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana Keamanan lingkungan (kamling) : a. Pos hansip/kamling

Pertanyaan lanjutan

Jika jawabannya (1), maka pertanyaan dilanjutkan ke B.13

Jarak terdekat (km) : a. Pos hansip/kamling (B12R3A3)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Kontinyu
 Format: numeric
 Width: 9
 Desimal: 0
 Range: 0-99.8000030517578

Deskripsi

Pos Polisi adalah tempat polisi menjaga kamtibmas wilayah sekitar, biasanya hanya beberapa personel. Polsek adalah Kepolisian Sektor yang wilayahnya meliputi satu kecamatan.

Pertanyaan pendahuluan

Jika tidak ada

Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana Keamanan lingkungan (kamling) : Jarak terdekat : a. Pos hansip/kamling

Kemudahan untuk mencapai : a. Pos hansip/kamling (B12R3A4)

File: PDS20002

Kemudahan untuk mencapai : a. Pos hansip/kamling (B12R3A4)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Width: 1
 Desimal: 0
 Range: 1-4

Deskripsi

Pos Polisi adalah tempat polisi menjaga kamtibmas wilayah sekitar, biasanya hanya beberapa personel.
 Polsek adalah Kepolisian Sektor yang wilayahnya meliputi satu kecamatan.

Pertanyaan pendahuluan

Jika tidak ada

Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana Keamanan lingkungan (kamling) : Kemudahan untuk mencapai : a. Pos hansip/kamling

Sarana Keamanan lingkungan (kamling) : b. Pos polisi (B12R3B2)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Width: 1
 Desimal: 0
 Range: 1-2

Deskripsi

Pos Polisi adalah tempat polisi menjaga kamtibmas wilayah sekitar, biasanya hanya beberapa personel.
 Polsek adalah Kepolisian Sektor yang wilayahnya meliputi satu kecamatan.

Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana Keamanan lingkungan (kamling) : b. Pos polisi

Pertanyaan lanjutan

Jika jawabannya (1), maka pertanyaan dilanjutkan ke B.13

Jarak terdekat (km) : b. Pos polisi (B12R3B3)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Kontinyu
 Format: numeric
 Width: 9
 Desimal: 0
 Range: 0-99.8000030517578

Deskripsi

Pos Polisi adalah tempat polisi menjaga kamtibmas wilayah sekitar, biasanya hanya beberapa personel.
 Polsek adalah Kepolisian Sektor yang wilayahnya meliputi satu kecamatan.

Pertanyaan pendahuluan

Jika tidak ada

Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana Keamanan lingkungan (kamling) : Jarak terdekat : b. Pos polisi

Kemudahan untuk mencapai : b. Pos polisi (B12R3B4)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Width: 1
 Desimal: 0
 Range: 1-4

Deskripsi

Pos Polisi adalah tempat polisi menjaga kamtibmas wilayah sekitar, biasanya hanya beberapa personel.
 Polsek adalah Kepolisian Sektor yang wilayahnya meliputi satu kecamatan.

Pertanyaan pendahuluan

Jika tidak ada

Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana Keamanan lingkungan (kamling) : Kemudahan untuk mencapai : b. Pos polisi

Sarana Keamanan lingkungan (kamling) : c. Polsek (B12R3C2)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Width: 1
 Desimal: 0
 Range: 1-2

Deskripsi

Pos Polisi adalah tempat polisi menjaga kamtibmas wilayah sekitar, biasanya hanya beberapa personel.
 Polsek adalah Kepolisian Sektor yang wilayahnya meliputi satu kecamatan.

Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana Keamanan lingkungan (kamling) : c. Polsek

Pertanyaan lanjutan

Jika jawabannya (1), maka pertanyaan dilanjutkan ke B.13

Jarak terdekat (km) : c. Polsek (B12R3C3)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Kontinyu
 Format: numeric
 Width: 9
 Desimal: 0
 Range: 0-99.8000030517578

Deskripsi

Pos Polisi adalah tempat polisi menjaga kamtibmas wilayah sekitar, biasanya hanya beberapa personel.
 Polsek adalah Kepolisian Sektor yang wilayahnya meliputi satu kecamatan.

Pertanyaan pendahuluan

Jika tidak ada

Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana Keamanan lingkungan (kamling) : Jarak terdekat : c. Polsek

Kemudahan untuk mencapai : c. Polsek (B12R3C4)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Width: 1
 Desimal: 0
 Range: 1-4

Deskripsi

Pos Polisi adalah tempat polisi menjaga kamtibmas wilayah sekitar, biasanya hanya beberapa personil. Polsek adalah Kepolisian Sektor yang wilayahnya meliputi satu kecamatan.

Pertanyaan pendahuluan

Jika tidak ada

Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana Keamanan lingkungan (kamling) : Kemudahan untuk mencapai : c. Polsek

Umur (B13R1)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Kontinyu
 Format: numeric
 Width: 8
 Desimal: 0
 Range: 19-79

Deskripsi

Umur dihitung dalam tahun dengan pembulatan ke bawah atau umur pada waktu ulang tahun terakhir. Perhitungan tahun didasarkan pada kalender Masehi.

Contoh: Jika umur kepala desa/lurah 45 tahun 11 bulan, ditulis 45 tahun.

Pertanyaan dalam kuesioner

Umur

Jenis kelamin (B13R2)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Width: 1
 Desimal: 0
 Range: 1-2

Pertanyaan dalam kuesioner

Jenis kelamin

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan (B13R3)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Width: 1
 Desimal: 0
 Range: 1-7

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan (B13R3)

File: PDS20002

Deskripsi

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan kepala desa/lurah adalah pendidikan yang oleh kepala desa/lurah telah diselesaikan pelajarannya pada kelas atau tingkat terakhir sehingga ia mendapat tanda tamat belajar/ijazah. Misalnya, kepala desa kuliah sampai tingkat 3 dari jenjang program S1, maka kode yang dilingkari adalah 5 (hanya tamat SMU).

Pertanyaan dalam kuesioner

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan

Lamanya menjabat (sejak pengangkatan sampai pada saat pencacahan) (B13R4)

File: PDS20002

Gambaran

Tipe: Kontinyu
Format: numeric
Width: 8
Desimal: 0
Range: 0-47

Deskripsi

Lamanya menjabat dalam tahun dengan pembulatan ke bawah. Apabila kepala desa sementara belum ada dan dijabat oleh aparat desa lainnya maka yang diisikan disini adalah masa menjabat pejabat pengganti kepala desa/kelurahan. Apabila kepala desa sementara belum ada, karena menunggu pemilihan/ penunjukan kepala desa/lurah, maka Blok XII Keterangan Kepala desa/lurah tetap harus ada isian dan isiannya adalah yang menjabat sementara (care taker). Perlu diperhatikan di sini bahwa masa jabatan hanya dihitung pada jabatan sebagai kepala desa ini (yang bersangkutan), tidak termasuk masa jabatan di desa/kelurahan lain.

Pertanyaan dalam kuesioner

Lamanya menjabat (sejak pengangkatan sampai pada saat pencacahan)

Materi Terkait

Kuesioner

Kuesioner Podes SP2000

Judul Kuesioner Podes SP2000
Penulis Sub Direktorat Statistik Ketahanan Wilayah
Bahasa Indonesian
Penerbit Badan Pusat Statistik
Nama File Kuesioner Podes SP2000.pdf

Dokumen teknis

Podes 2000 Pedoman Kepala BPS Propinsi Kabupaten Kotamadya

Judul Podes 2000 Pedoman Kepala BPS Propinsi Kabupaten Kotamadya
Penulis Sub Direktorat Statistik Ketahanan Wilayah
Bahasa Indonesian
Penerbit Badan Pusat Statistik
Nama File PEDOMAN KEPALA BPS PROPINSI KABUPATEN-KOTAMADYA PODES SP2000.pdf

Podes 2000 Pedoman Pencacah

Judul Podes 2000 Pedoman Pencacah
Penulis Sub Direktorat Statistik Ketahanan Wilayah
Bahasa Indonesian
Penerbit Badan Pusat Statistik
Nama File PEDOMAN PENCACAH PODES SP2000.pdf
